Itama Ranoraya

2023 Laporan Tahunan *Annual Report*







Health Empowerment, Nature Conservation: Sustainable Steps in Health Services

www.itama.co.id





Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Data



Ringkasan Kinerja dan Data Keuangan Penting Tahun 2023

Summary of Performance and Important Financial Data Year 2023

Tahun 2023 menjadi tahun peralihan dari pandemi ke endemi. Menjadi sebuah tantangan baru bagi PT Itama Ranoraya Tbk sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang distribusi alat kesehatan untuk selalu memberikan layanan distribusi alat kesehatan terbaik bagi masyarakat Indonesia.

2023 will be the year of transition from pandemic to endemic. This is a new challenge for PT Itama Ranoraya Tbk as a company engaged in the distribution of medical devices to always provide the best medical equipment distribution services for the people of Indonesia.

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Summary and Financial Ratio

LAPORAN LABA RUGI
PROFIT / LOSS STATEMENT

Hasil Operasional Operational Result	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha Revenue	696.303.792.496	753.871.641.696	1.319.727.926.930
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(560.497.594.111)	(594.359.461.497)	(1.083.708.127.773)
Laba Kotor Gross Profit	135.806.198.384	159.212.080.199	236.019.799.157
Laba Operasi Operating Income	26.796.536.434	75.057.934.650	143.945.146.396
Laba Sebelum Pajak Earnings Before Income Tax	7.890.453.788	62.434.134.928	144.919.292.101
Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax After Expenses	(2.692.032.507)	(14.429.613.196)	(32.763.792.477)
Laba Setelah Pajak Earnings After Income Tax	5.198.421.281	48.004.521.732	112.155.499.624

Laba Komprehensif Comprehensive Income	5.251.980.761	47.786.528.892	112.378.986.784
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Total Profit (Loss) for the Year Attributable to Equity Holders of Parent Company and NonControlling Interest	-	-	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year Attributable to Equity Holders of Parent Company and Non-Controlling Interest	-	-	-
Laba per Saham Earnings per Share	3,37	30,00	73,00
Dividen yang Dibagikan Pada Tahun Berjalan Dividend Distributed for the Year	-	29.295.026.250	18.000.000.000
Dividen Per Lembar Saham yang Dibagikan Pada Tahun Berjalan / Dividend per Share (DPS)	-	18,75	12

NERACA / BALANCE SHEET

Uraian Description	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	796.273.546.172	500.617.075.315	546.181.192.009
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	262.612.698.108	233.308.198.332	235.862.325.303
Jumlah Aset Total Assets	1.058.886.244.280	733.925.273.647	782.043.517.312

Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	597.877.581.844	248.796.363.713	279.084.545.848
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	1.807.448.180	1.085.584.348	907.224.348
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	599.685.030.024	249.881.948.061	279.991.770.196
Jumlah Ekuitas Total Equity	459.201.214.256	484.043.325.586	502.051.747.115
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.058.886.244.280	733.925.273.647	782.043.517.312

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (ROA) Return On Assets	0.49%	6.54%	14.34%
Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) Return On Equity	1.13%	9.92%	22.34%
Rasio Laba terhadap Pendapatan Profit Margin	0.75%	6.37%	8.50%
Rasio Lancar Current Ratio	1.33x	2.01x	1.96x
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	130,59%	51,62%	55,77%
Rasio Hutang Terhadap Aktiva Debt to Asset Ratio	56.63%	34.05%	35.80%
Kas Rasio Cash Ratio	15.39%	46.94%	48.48%
Rasio Cepat Quick Ratio	1.11x	1.60x	1.27x

Ikhtisar Operasional Per Segmen
Operational Overview Per Segment

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan di tahun 2023 berfokus pada empat segmen produk utama, yakni Alat Kesehatan Non Elektromedik Steril, Diagnostic in Vitro, Alat Kesehatan Elektromedik, dan produk-produk lainnya. Tahun ini, Alat Kesehatan Elektromedik menjadi yang paling besar memberikan kontribusi pada total pendapatan, yaitu sebesar IDR 412.612.209.787, kemudian Produk Diagnostic in Vitro IDR 215.799.070.751. Selanjutnya, Alat Kesehatan Non Elektromedik Steril berkontribusi sebesar IDR 64.362.716.421. Diluar ketiga produk tersebut, Perseroan juga mencatatkan pendapatan sebesar IDR 3.529.795.536.

In carrying out its business activities, in 2023 the Company will focus on four main product segments, namely Sterile Non-Electromedical Medical Devices, In Vitro Diagnostics, Electromedical Medical Devices, and other products. This year, Electromedical Medical Devices contributed the most to total revenue, namely IDR 412,612,209,787, then In Vitro Diagnostic Products IDR 215,799,070,751. Furthermore, Sterile Non-Electromedical Medical Devices contributed IDR 64,362,716,421. Apart from these three products, the Company also recorded revenue of IDR 3,529,795,536.

Keterangan Description	2023	2022	2021
Alat Kesehatan Non Elektromedik Steril Non Electromedical Sterile	64.362.716.421	139.934.407.016	1.166.049.868.591
Produk Diagnostic in Vitro In Vitro Diagnostic Product	215.799.070.751	505.619.202.740	141.232.707.463
Alat Kesehatan Elektromedik Electromedical Medical Devices	412.612.209.787	43.875.142.694	
Lain-lain Others	3.529.795.536	64.142.789.246	12.445.350.876
Pendapatan Usaha Operating Income	696.303.792.495	753.571.541.696	1.319.727.926.930

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Dari segi finansial, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar IDR 696.303.792.495. Selain itu, Perseroan juga membukukan laba bersih sebesar IDR 5.198.421.261. Posisi aset lancar pada tahun 2023 tercatat sebesar IDR 796.273.546.172, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar IDR 500.617.075.315. Jumlah aset lancar tersebut terdiri dari kas dan setara kas sebesar IDR 92.029.755.612 dan jumlah persediaan sebesar IDR 152.985.715.469. Sementara dari arus kas, Perseroan masih mencatatkan surplus sebesar IDR 92.029.755.612 pada akhir Desember 2023.

On the financial side, the Company succeeded in recording sales of IDR 696,303,792,495. Apart from that, the Company also posted a net profit of IDR 5,198,421,261. The position of current assets in 2023 was recorded at IDR 796,273,546,172, compared to 2022 at IDR 500,617,075,315. The total current assets consist of cash and cash equivalents amounting to IDR 92,029,755,612 and inventory amounting to IDR 152,985,715,469. Meanwhile, in terms of cash flow, the Company still recorded a surplus of IDR 92,029,755,612 at the end of December 2023.

Ringkasan Kinerja
Performance Summary

Pendapatan
Revenue



Laba Bersih
Net Profit



Laba Bersih per Saham
Earnings Per Share



Total Ekuitas
Total Equity



Imbal Hasil Ekuitas
Return on Equity



Imbal Hasil Aset
Return on Assets



Total Aset
Total Assets



Total Liabilitas
Total Liabilities



Margin Laba Bersih
Net Profit Margin



Informasi Saham
Stock Information

Pada 15 Oktober 2019, PT Itama Ranoraya Tbk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 400.000.000 saham biasa atas nama atau sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal IDR 50, dengan harga saham perdana sebesar IDR 374 per saham. Sejak tercatat di BEI, saham Perseroan (Kode: IRRA) terus mengalami peningkatan.

On 15 October 2019, PT Itama Ranoraya Tbk conducted an initial public offering (IPO) of 400,000,000 ordinary shares or 25% of the issued and fully paid capital after the Initial Public Offering with a nominal value of IDR 50, and the initial share price of IDR 374 per shares. Listed in the IDX, the Company's share price (Code: IRRA) continued to increase.

Pada akhir 2019 harga saham IRRA ditutup pada kurs IDR 650 meningkat menjadi IDR 1.600 pada akhir 2020 dan pada akhir tahun 2021 melonjak menjadi IDR 1.975. Pada akhir 2022, harga saham IRRA berada di angka IDR 1.080 dan pada akhir 2023 ini, harga saham IRRA di angka IDR 800.

At the end of 2019 IRRA's share price was closed at the exchange rate IDR 650 increased to IDR 1,600 at the end of 2020 and at the end of 2021 it jumped to IDR 1,975. At the end of 2022, IRRA's share price will be at a figure IDR 1,080 and at the end of 2023, IRRA's share price will be IDR 800.

Tabel Kinerja Saham
Stock Performance Table

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Saham Share Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2022	Januari / January	2.200	1.725	1.830	234.006.000	2.928.000.000.000
	Februari / February	1.865	1.685	1.760	191.444.000	2.816.000.000.000
	Maret / March	1.885	1.700	1.695	124.343.000	2.712.000.000.000
	April	1.715	1.390	1.445	83.945.000	2.312.000.000.000
	Mei / May	1.450	1.330	1.430	53.556.000	2.288.000.000.000
	Juni / June	1.460	1.320	1.360	96.700.000	2.176.000.000.000
	Juli / July	1.380	1.220	1.305	95.704.000	2.088.000.000.000
	Agustus / August	1.325	1.095	1.165	96.442.000	1.864.000.000.000
	September	1.210	1.130	1.200	67.461.000	1.920.000.000.000
	Oktober / October	1.245	1.005	1.205	87.481.000	1.928.000.000.000
	November	1.335	1.110	1.110	125.734.000	1.776.000.000.000
	Desember / December	1.150	995	1.080	75.469.000	1.728.000.000.000

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Saham Share Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2023	Januari / January	1.090	1.000	1.070	71.350.000	1.712.000.000.000
	Februari / February	1.075	970	1.030	59.280.925	1.648.000.000.000
	Maret / March	1.035	800	915	69.940.200	1.464.000.000.000
	April	965	785	825	45.906.000	1.320.000.000.000
	Mei / May	885	610	655	73.604.800	1.048.000.000.000
	Juni / June	725	486	535	58.300.000	856.000.000.000
	Juli / July	625	530	595	60.725.800	952.000.000.000
	Agustus / August	605	442	476	57.020.000	761.600.000.000
	September	615	436	515	132.021.000	824.000.000.000
	Oktober / October	520	478	484	59.238.000	774.400.000.000
	November	494	464	476	52.287.400	761.600.000.000
	Desember / December	1.045	470	800	830.059.600	1.280.000.000.000



Grafik Pergerakan Harga Saham
Stock Price Performance Chart



Ikhtisar Obligasi
Bond Overview

Sejak tercatat resmi di Bursa Efek Indonesia pada Oktober 2019, Perseroan tidak pernah menerbitkan surat utang, baik Obligasi Sukuk maupun surat utang lainnya.

Since officially listed at the Indonesia Stock Exchange in October 2019, the Company has never issued any debt instruments, including Sukuk Bonds or other debt securities.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang 2023, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan, baik dalam bentuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai saham, penghentian perdagangan maupun penghapusan pencatatan saham.

In 2023, the Company did not carry out any corporate action in the form of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in share value, suspension, or delisting.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension* dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)
Suspension or Delisting of Shares

Pada 2023, Perseroan juga tidak mengalami suspension atau delisting saham.

In 2023, the Company did not experience any suspension or delisting of shares.

Peristiwa Penting 2023
Event Highlights 2023



10-11 Januari 2023 Training Development Program / January 10-11, 2023 Training Development Program

PT Itama Ranoraya Tbk mengadakan pelatihan dengan agenda memberikan peserta materi dan wawasan tentang pengembangan diri & leadership untuk mengembangkan kepemimpinan. Pelatihan diadakan dengan harapan, peserta dapat terus berkembang bersama tim dan membawa Perusahaan ke arah yang lebih baik.

PT Itama Ranoraya Tbk held training with the agenda of providing participants with material and insight about self-development & leadership to develop leadership. The training is held with the hope that participants can continue to develop with the team and take the company in a better direction.

2023



19 - 21 Januari 2023 Indo Vascular 2023 - Bali / January 19 - 21, 2023 Indo Vascular 2023 - Bali

Acara Indonesia Vascular tahunan yang diadakan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan jantung & menyelenggarakan seminar untuk dokter spesialis kardiologi dan vaskular. IRRA ikut serta membuka *booth* dan mempromosikan produk vaskular dari BD & mesin bedah dari Medtronic.

The annual Indonesia Vascular event held by the Association of Indonesian Cardiovascular Specialists aims to increase awareness of heart health & hold seminars for cardiology and vascular specialist doctors. IRRA participated in opening a booth and promoting vascular products from BD & surgical machines from Medtronic.



27 Januari 2023 Penandatanganan Oneject - Enseval - IRRA / January 27, 2023 Oneject - Enseval - IRRA signing

PT Itama Ranoraya Tbk dan PT Oneject Indonesia menjalin kerjasama dengan PT Enseval Putera Megatrading Tbk bertajuk "Kolaborasi untuk Indonesia Sehat" dengan tujuan untuk meningkatkan kemudahan akses bagi para tenaga kesehatan yang tersebar di seluruh pelosok di Indonesia. Harapannya antar perusahaan akan mampu mendistribusikan produk produk PT Oneject Indonesia sesuai harapan semua pihak.

PT Itama Ranoraya Tbk and PT Oneject Indonesia have collaborated with PT Enseval Putera Megatrading Tbk entitled "Collaboration for a Healthy Indonesia" with the aim of increasing ease of access for health workers spread across all corners of Indonesia. The hope is that the companies will be able to distribute PT Oneject Indonesia products according to the expectations of all parties.



16-17 Februari 2023 PDTDI Malang 2023 / February 16-17, 2023 PDTDI Malang 2023

PERTEMUAN ILMIAH TAHUNAN (PIT) PERHIMPUNAN DOKTER TRANSFUSI DARAH INDONESIA (PDTDI) Jawa Timur 2023 diselenggarakan di Golden Tulip Holland Resort Batu. Acara diadakan untuk berbagi ilmu dalam seminar dan penyuluhan terkait kebutuhan darah di Indonesia. PT Itama Ranoraya Tbk ikut serta membuka booth dan mempromosikan alat pengolahan darah seperti Terumo & Abbott.

THE ANNUAL SCIENTIFIC MEETING (PIT) OF THE INDONESIAN ASSOCIATION OF BLOOD TRANSFUSION DOCTORS (PDTDI) East Java 2023 was held at the Golden Tulip Holland Resort Batu. The event was held to share knowledge in seminars and outreach regarding blood needs in Indonesia. PT Itama Ranoraya Tbk participated in opening a booth and promoting blood processing equipment such as Terumo & Abbott.



23 Februari 2023 Training Adaptive Mindset / February 23, 2023 Adaptive Mindset Training

PT Ilama Ranoraya Tbk mengadakan training Adaptive Mindset & Life Communication dengan memberikan materi dan wawasan terkait pola pikir adaptif dan komunikasi praktis untuk pembangunan di setiap unsur kehidupan agar peserta memiliki keunggulan baik di lingkungan lokal, nasional dan global. Program yang dibawakan oleh Prominent Public Relation ini menguraikan beberapa poin penting yang disampaikan yaitu Konsep komunikasi, Kunci Komunikasi dan Orientasi Pengembangan Mindset dalam Berkomunikasi.

PT Ilama Ranoraya Tbk held Adaptive Mindset & Life Communication training by providing material and insight related to adaptive mindset and practical communication for development in every element of life so that participants have advantages in the local, national and global environment. The program presented by Prominent Public Relations conveyed several important points, namely the Concept of Communication, Keys to Communication and Orientation for Developing a Mindset in Communicating.



15 Maret 2023 Rapat Kerja Nasional IRRA / March 15, 2023 IRRA National Working Meeting

PT Ilama Ranoraya Tbk mengadakan Rapat Kerja Nasional dengan mengumpulkan pemimpin-pemimpin internal Perusahaan, tim sales & tim marketing, guna menyamakan tujuan dan berdiskusi mendalam terkait pencapaian target Perusahaan setahun ke depan. Diselenggarakan di R Hotel Rancamaya Bogor.

PT Ilama Ranoraya Tbk held a National Working Meeting by gathering internal company leaders, sales teams & marketing teams, to align goals and have in-depth discussions regarding achieving company targets for the next year. Held at R Hotel Rancamaya Bogor.



16 Maret 2023 *Product Training* untuk Sales / March 16, 2023 Product Training for Sales

Pelatihan untuk Sales Executive diadakan di resto Casakhasa, Kemang. Bertujuan untuk menyegarkan kembali pengetahuan mengenai seluruh produk yang didistribusikan Perusahaan, terutama banyaknya produk baru yang masuk. Pembicara dari principal masing-masing juga mengajak partisipan untuk berinteraksi dengan mencoba mempraktekan produk.

Training for Sales Executives was held at the Casakhasa restaurant, Kemang. The aim is to refresh knowledge about all the products distributed by the company, especially the many new products that have entered. Speakers from each principal also invited participants to interact by trying to put the product into practice.



13 Mei 2023 Pekan Imunisasi Dunia / May 13, 2023 World Immunization Week

PT Ilama Ranoraya Tbk dan Oneject ikut serta dalam acara Pekan Imunisasi Dunia dengan men-support jarum suntik untuk vaksin Covid-19 gratis yang diselenggarakan di Mall Kota Kasablanka, oleh Dinas Kesehatan DKI Jakarta.

PT Ilama Ranoraya Tbk and Oneject took part in the World Immunization Week event by supporting free syringes for the Covid-19 vaccine which was held at the Kota Kasablanka Mall, by the DKI Jakarta Health Service.



24 Mei 2023 Serah Terima Sertifikat ISO / May 24, 2023 Handover of ISO Certificate

Setelah melalui berbagai penilaian & penyesuaian standar ISO, PT Itama Ranoraya Tbk telah resmi mendapatkan sertifikat sistem manajemen ISO 9001:2015 oleh badan sertifikasi TUV Nord Indonesia.

After going through various assessments & adjustments to ISO standards, PT Itama Ranoraya Tbk has officially received the ISO 9001:2015 management system certificate by the TUV Nord Indonesia certification body.



22 Juni 2023 RUPS 2023 / June 22, 2023 2023 GMS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada 22 Juni 2023. Tujuan diselenggarakannya RUPS ini adalah untuk melaporkan kinerja Perusahaan tahun buku 2022; serta mendapatkan persetujuan pemegang saham terkait rencana penambahan bidang usaha di tahun 2023.

The Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders will be held on June 22 2023. The purpose of holding this GMS is to report on the company's performance for the 2022 financial year, as well as obtain shareholder approval regarding plans to add business fields in 2023.



6-7 Juli 2023 *Product & Sales Training* /
July 6-7, 2023 Product & Sales Training

Pelatihan untuk tim Sales Executive bertujuan untuk meningkatkan penjualan serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri para tim sales dalam menawarkan semua produk PT Itama Ranoraya Tbk dalam rangkaian acara juga terdapat pelatihan produk baru Ascensia.

Training for the Sales Executive team aims to increase sales and increase the communication skills and confidence of the sales team in offering all PT Itama Ranoraya Tbk products. In the series of events there was also training on new Ascensia products.



27-28 Juli 2023 PIT PDTDI Solo /
July 27-28, 2023 PIT PDTDI Solo

PT Itama Ranoraya Tbk selaku distributor dari PT Abbott Product Indonesia dan PT Terumo Indonesia turut berpartisipasi dalam acara *New Era In Standardization Of Blood Establishment* yang di selenggarakan oleh Perhimpunan Dokter Transfusi Darah Indonesia (PDTDI) yang diadakan di Hotel Alila, Surakarta, 27-28 Juli 2023.
Kegiatan ini memperkenalkan produk alat transfusi darah dari PT Abbott Product Indonesia dan PT Terumo Indonesia dan mendukung dalam proses peningkatan mutu pelayanan darah serta memberikan edukasi kepada para anggota PDTDI maupun teknisi transfusi darah yang bekerja di unit transfusi darah.

PT Itama Ranoraya Tbk as distributor of PT Abbott Product Indonesia and PT Terumo Indonesia also participated in the New Era in Standardization Of Blood Establishment event organized by the Indonesian Blood Transfusion Doctors Association (PDTDI) which was held at the Alila Hotel, Surakarta, 27-28 July 2023.
This activity introduces blood transfusion equipment products from PT Abbott Product Indonesia and PT Terumo Indonesia and supports the process of improving the quality of blood services as well as providing education to PDTDI members and blood transfusion technicians who work in blood transfusion units.



8 Agustus 2023 Pelatihan Produk Vestfrost di Dinas Kesehatan DKI Jakarta / August 8, 2023 Vestfrost Product Training at DKI Jakarta Health Office

PT Itama Ranoraya Tbk mengadakan *Training Product Knowledge* dan bimbingan teknis penggunaan *Vaccine Refrigerator* Vestfrost VLS Series kepada Dinas Kesehatan DKI Jakarta pada tanggal 8 Agustus 2023 di Ballroom Dinas Kesehatan, Jakarta. Tujuan acara *product training* ini diadakan adalah untuk menambah wawasan peserta tentang produk *Vaccine Refrigerator* Vestfrost VLS Series yang didistribusikan oleh PT Itama Ranoraya Tbk untuk di tempatkan pada 15 Puskesmas di lingkungan DKI Jakarta. Selain itu, peserta diberikan pemahaman mengenai fungsi dan kegunaan dari produk tersebut agar bisa digunakan secara baik dan benar.

PT Itama Ranoraya Tbk held Product Knowledge Training and technical guidance on the use of the Vestfrost VLS Series Vaccine Refrigerator for the DKI Jakarta Health Service on August 8 2023 at the Health Service Ballroom, Jakarta. The purpose of this product training event was to broaden participants' knowledge about the Vestfrost VLS Series Vaccine Refrigerator product which is distributed by PT Itama Ranoraya Tbk to be placed in 15 Community Health Centers in the DKI Jakarta area. Apart from that, participants are given an understanding of the function and use of the product so that it can be used properly and correctly.



10-11 Agustus 2023 *Product Training for Sales* / August 10-11, 2023 Product Training for Sales

PT Itama Ranoraya Tbk mengadakan Product Training for Sales pada tanggal 10 - 11 Agustus 2023 di ITS Tower, Jakarta. Acara ini bertujuan untuk menambah wawasan peserta tentang product knowledge kepada tim sales yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kinerja tim sales untuk mencapai target PT Itama Ranoraya Tbk.

PT Itama Ranoraya Tbk held Product Training for Sales on 10 - 11 August 2023 at ITS Tower, Jakarta. This event aims to increase participants' insight into product knowledge for the sales team, which in turn is expected to increase the productivity of the sales team's performance to achieve PT Itama Ranoraya Tbk's targets.



10-13 Agustus 2023 Jogja Urology Forum 2023 / August 10-13, 2023 Jogja Urology Forum 2023

PT Itama Ranoraya Tbk berpartisipasi dalam acara 6th Jogja Urology Forum 2023 dengan tema "*Optimizing Urology Care: Navigating Complex Cases and Complications According to Current Evidence*". Acara ini diselenggarakan pada tanggal 10-13 Agustus 2023 di Hotel Tentrem, Jogjakarta. Kelikutsertaan PT Itama Ranoraya Tbk bertujuan untuk memberikan edukasi kepada dokter muda bidang bedah urologi terkait kesehatan dibidang Urologi dan memperkenalkan produk Laparoskopi Mindray serta memberikan pelatihan dan cara penggunaan alat laparoskopi Urologi.

PT Itama Ranoraya Tbk participated in the 6th Jogja Urology Forum 2023 with the theme "Optimizing Urology Care: Navigating Complex Cases and Complications According to Current Evidence". This event was held on 10-13 August 2023 at the Tentrem Hotel, Jogjakarta. The participation of PT Itama Ranoraya Tbk aims to provide education to young doctors in the field of urological surgery regarding health in the field of Urology and introduce Mindray Laparoscopy products as well as provide training and how to use Urological laparoscopy tools.



23-25 Agustus 2023 Musyawarah Nasional ARSADA 2023 / August 23-25, 2023 2023 ARSADA National Conference

PT Itama Ranoraya Tbk turut mendukung kegiatan Musyawarah Nasional (MUNAS) XI dengan tema "Konsolidasi internal RSD dalam mendukung transformasi pelayanan rujukan untuk mewujudkan peningkatan mutu dan keselamatan pasien" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Rumah Sakit Daerah Seluruh Indonesia (ARSADA) pada tanggal 23 - 25 Agustus 2023 di Hotel Grand Mercure Kemayoran, Jakarta.
Acara ini dihadiri peserta dari RSD seluruh Indonesia, Direktur RSD, Dewan Pengawas RSD serta Kepala Dinas Kesehatan seluruh Indonesia. Selain itu Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin juga turut membuka acara MUNAS XI.
Keikutsertaan PT Itama Ranoraya Tbk bertujuan untuk memperkenalkan produk - produk alat kesehatan yang berkualitas tinggi.

PT Itama Ranoraya Tbk also supports the activities of the XI National Conference (MUNAS) with the theme "Internal Consolidation of RSDs in supporting the transformation of referral services to realize improved quality and patient safety" which was held by the All Indonesian Regional Hospital Association (ARSADA) on 23 - 25 August 2023 at the Grand Mercure Hotel Kemayoran, Jakarta.
This event was attended by participants from RSD throughout Indonesia, the RSD Director, the RSD Supervisory Board and Heads of Health Services throughout Indonesia. Apart from that, the Minister of Health, Budi Gunadi Sadikin, also opened the XI National Conference.
The participation of PT Itama Ranoraya Tbk aims to introduce high quality medical device products.



30 Agustus 2023 Donor Darah IRRA x NKE / August 30, 2023

IRRA x NKE Blood Donation

PT Itama Ranoraya Tbk dan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk bersama mengadakan kegiatan Donor Darah yang diadakan oleh Palang Merah Indonesia pada tanggal 30 Agustus 2023 di ITS Tower, Jakarta.
Acara ini bertujuan untuk mendorong kesehatan bagi karyawan dan bisa menyelamatkan banyak nyawa. Selain itu kegiatan ini juga merupakan kegiatan rutin yang sering dilakukan Perusahaan setiap tahunnya sebagai bentuk kontribusi Perusahaan terhadap ketercapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dilaporkan Sustainability Report.

PT Itama Ranoraya Tbk, and PT Nusa Construction Engineering Tbk, together holding a Blood Donation activity held by the Indonesian Red Cross on August 30 2023 at ITS Tower, Jakarta.
This event aims to encourage health for employees and can save many lives. This activity is part of the company's annual routine in our contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) as reported in the Sustainability Report.



14 September 2023 Cooperation Agreement IRRA x Mindray / September 14, 2023 Cooperation Agreement

IRRA x Mindray

PT Itama Ranoraya Tbk menjalin kerjasama dengan PT Mindray Medical Indonesia perusahaan alat kesehatan yang telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan memiliki portofolio produk yang sangat luas khususnya yang berada di wilayah 3T (Terdinggal, Terdepan, Terluar).
Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja PT Itama Ranoraya Tbk untuk mendistribusikan produk alat-alat kesehatan secara nasional melalui penambahan produk pada kategori bedah. Alat yang didistribusikan oleh PT Itama Ranoraya Tbk adalah laparoscope dari @mindrayindonesia yang merupakan suatu alat untuk tindakan medis yang bertujuan memeriksa dan mengobati kondisi organ perut dan panggul.

PT Itama Ranoraya Tbk has collaborated with PT Mindray Medical Indonesia, a medical equipment company that has been operating for more than 20 years and has a very broad product portfolio, especially those in the 3T (Disadvantaged, Frontier, Outermost) areas.
This collaboration aims to improve the performance of PT Itama Ranoraya Tbk to distribute medical equipment products nationally by adding products in the surgical category. The tool distributed by PT Itama Ranoraya Tbk is a laparoscope from @mindrayindonesia, which is a tool for medical procedures aimed at examining and treating the condition of the abdominal and pelvic organs.



3-4 Oktober 2023 Rapat Kerja Teknis UDD PMI / October 3-4, 2023 UDD PMI Working Meeting

PT Itama Ranoraya Tbk berpartisipasi dalam acara Rapat Kerja Teknis (Rakernis) dengan tema "Optimalisasi Pelayanan Darah UDD PMI Dalam mendukung Fraksionasi Plasma sebagai program pemerintah" yang diadakan pada tanggal 3-4 Oktober 2023 di Harris Hotel & Conventions Gubeng, Surabaya. Keikutsertaan PT Itama Ranoraya Tbk bertujuan untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait pelayanan darah kesatu yang lebih baik.

PT Itama Ranoraya Tbk participated in the Technical Working Meeting (Rakernis) with the theme "Optimizing PMI UDD Blood Services in Supporting Plasma Fractionation as a government program" which was held on 3-4 October 2023 at Harris Hotel & Conventions Gubeng, Surabaya.
The participation of PT Itama Ranoraya Tbk aims to support government policies regarding better blood services.



18-21 Oktober 2023 Hospital Expo 2023 / October 18-21, 2023 Hospital Expo 2023

PT Itama Ranoraya Tbk hadir kembali di acara pameran alat kesehatan & kebutuhan rumah sakit terbesar di Asia Tenggara, Hospital Expo 2023. PT Itama Ranoraya Tbk membuka booth dan mempromosikan berbagai produk berteknologi tinggi juga menyediakan tes gula darah sewaktu & HbA1c gratis di booth.

PT Itama Ranoraya Tbk is back at the largest medical equipment & hospital needs exhibition in Southeast Asia, Hospital Expo 2023. PT Itama Ranoraya Tbk opened a booth and promoted various high-tech products, also providing free on-site blood sugar & HbA1c tests at the booth.



9 November 2023 Pelatihan *Leader Coaching* / November 9, 2023 Training Leader Coaching

PT Itama Ranoraya Tbk mengadakan pelatihan untuk para pemimpin di Perusahaan guna meningkatkan kemampuan coaching kepada tim. Diharapkan leader bisa lebih membimbing timnya agar target sales lebih mudah dicapai.

PT Itama Ranoraya Tbk holds training for leaders in the company to improve coaching skills for the team. It is hoped that the leader can better guide his team so that sales targets are easier to achieve.



12-13 Desember 2023 Hari Kesehatan Nasional / December 12-13, 2023 National Health Day

PT Itama Ranoraya Tbk dengan bangga turut merayakan Hari Kesehatan Nasional yang ke 59 Tahun 2023 dengan tema "Melesat Maju Menuju Resiliensi Kesehatan" sesuai dengan cita provinsi DKI Jakarta "Sukses Jakarta Untuk Indonesia". PT Itama Ranoraya Tbk turut membuka booth di acara HKN dan mempromosikan semua produk yang PT Itama Ranoraya Tbk distribusikan.

PT Itama Ranoraya Tbk is proud to celebrate the 59th National Health Day in 2023 with the theme "Soaring Forward Towards Health Resilience" in accordance with the DKI Jakarta province's ideals "Jakarta's Success for Indonesia". PT Itama Ranoraya Tbk also opened a booth at the HKN event and promoted all the products that PT Itama Ranoraya Tbk distributes.



15 Desember 2023 GCG Awards 2023 / December 15, 2023 GCG Awards 2023

PT Itama Ranoraya Tbk telah menerima penghargaan sebagai salah satu yang terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) di kategori *Healthcare and Supplies* oleh The Iconomics. Penghargaan prestisius yang diterima pada Jumat, 15 Desember 2023, adalah bentuk komitmen kuat Perusahaan dalam mencapai standar keunggulan dalam tata kelola Perusahaan.

Penghargaan ini tentu menjadi dorongan yang besar bagi PT Itama Ranoraya Tbk untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan. Diharapkan prestasi ini dapat menjadi dasar bagi PT Itama Ranoraya Tbk untuk dapat terus menjunjung tinggi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan berkontribusi positif bagi perkembangan sektor.

PT Itama Ranoraya Tbk has received an award as one of the best in Good Corporate Governance (GCG) in the Healthcare and Supplies category by The Iconomics. The prestigious award received on Friday, December 15, 2023, is a form of the company's strong commitment to achieving standards of excellence in corporate governance.

This award is certainly a big encouragement for PT Itama Ranoraya Tbk to continue to improve its performance and provide the best for customers, business partners and all stakeholders. It is hoped that this achievement can become the basis for PT Itama Ranoraya Tbk to continue to uphold the principles of Good Corporate Governance and contribute positively to the development of the health sector.



20 Desember 2023 Paparan Publik 2023 / December 20, 2023 Public Expose 2023

PT Itama Ranoraya Tbk menggelar Paparan Publik pada hari Rabu 20 Desember 2023. Acara ini menjadi bukti komitmen kami terhadap keterbukaan dan akuntabilitas, memberikan para pemangku kepentingan, mitra, dan masyarakat pemahaman mendalam tentang operasional kami, strategi, dan usaha masa depan kami. Bersiaplah untuk sesi yang mendalam ini yang melampaui angka-angka, memberikan wawasan tentang nilai-nilai inti yang mendorong PT Itama Ranoraya Tbk menuju keunggulan.

PT Itama Ranoraya Tbk is holding a Public Expose on Wednesday 20 December 2023. This event is proof of our commitment to openness and accountability, providing stakeholders, partners and the public with an in-depth understanding of our operations, strategy and future endeavors. Get ready for this in-depth session that goes beyond the numbers, providing insight into the core values that drive PT Itama Ranoraya Tbk towards excellence.



Laporan Manajemen

Management Report



Tjandra Yoga Aditama

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report

Kami percaya bahwa dengan pencapaian dan kerja keras serta kinerja Direksi yang luar biasa di tahun 2023, Perseroan dapat mencatatkan pencapaian yang lebih baik lagi.
We hold steadfast in our belief that the Board of Directors' exceptional accomplishments throughout 2023 have positioned the Company to surpass its previous triumphs in the upcoming year.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama mari kita panjatkan puji dan syukur atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikah berkat dan rahmat-Nya sehingga Dewan Komisaris dapat melaporkan pelaksanaan tugas dan kewajiban dalam pemberian pengawasan kepada Jajaran Direksi dalam pengelolaan dan pengembangan Perseroan sepanjang tahun 2023. Tak lupa kami haturkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan.

Melalui laporan ini, izinkan saya menguraikan kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan dan menjelaskan dasar penilaian terhadap kinerja Direksi, termasuk diantaranya pengawasan dalam perumusan, implementasi strategi, dan pelaksanaan tugas Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Saya juga akan memaparkan instruksi yang telah kami berikan kepada Direksi terkait pandangan Direksi atas prospek usaha perusahaan dan dasar pertimbangannya.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, let us express our utmost appreciation and gratitude to the Almighty for His blessings and grace that the Board of Commissioners are able to report the implementation of duties and obligations in giving surveillance to the Board of Directors in managing and developing the Company throughout 2023. We would like to express our highest appreciation to all shareholders and related stakeholders who have given the Company their full support and trust.

Through this report, allow me to elaborate the Board of Directors' performance in managing the company, and explain the basis for assessing the Directors' work, including supervising the formulation, strategy implementation, and execution of the Directors' duties for the financial year which ended in 31st of December 2023. In addition, I will also present the instructions we have given the Board of Directors in regard to the Directors' perception of the company's business prospects and the basis for their considerations.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dengan menimbang Key Performance Indicators (KPI) Direksi secara individu dan kolegial yang mendapatkan penilaian oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Adapun di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja terbaiknya. Kami mengapresiasi kinerja Direksi di tengah perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Terlebih, kami juga menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya masing-masing dengan sangat baik. Melalui kerja sama yang solid dan koordinatif, jajaran Direksi dapat membuahkan hasil kinerja yang optimal.

Selalu ada ruang untuk bertumbuh. Kami percaya bahwa dengan pencapaian dan kinerja Direksi yang luar biasa di tahun 2023, Perseroan dapat mencatatkan pencapaian yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris secara rutin telah memberikan arahan dalam bentuk pertemuan langsung, secara daring, dan juga melalui media praktis lain. Komunikasi dibuat seefisien mungkin untuk menjamin fungsi pengawasan dan konsultasi dapat berjalan dengan baik.

Adapun dalam memberikan arahan, Dewan Komisaris melakukan penyesuaian terkait target dan strategi untuk Key Performance Indicator (KPI) yang telah disusun melalui rapat internal dan gabungan dengan jajaran Direksi untuk mencapai efektivitas operasional. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan arahan untuk strategi di tahun buku 2023 yaitu:

- Ekspansi kemitraan dengan principal
- Menambah portofolio produk
- Memperluas jangkauan distribusi produk
- Memperkuat pengembangan serta pengoptimalan sumber daya manusia

Setiap poin dari keempat arahan tersebut telah dieksekusi dengan baik oleh Jajaran Direksi. Tentu hal ini tidak terpisahkan dari hubungan yang sinergis antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh manajemen Perseroan. Dengan momentum yang diraih dalam dua tahun terakhir ini, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan dapat meningkatkan pertumbuhannya pada masa-masa mendatang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan percaya bahwa perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang dapat memenuhi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam menjalankan segala kegiatan usahanya. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berupaya menerapkan corporate governance best practice sebagai acuan untuk memberikan nilai

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors by considering the Key Performance Indicators (KPI) of the Directors individually and collegially which are assessed by shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

As for 2023, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated its best performance. We appreciate the performance of the Board of Directors in an economy full of challenges and dynamics. However, we also assess that the Board of Directors has carried out their responsibilities in accordance with their respective areas of duties and expertise very well. Through solid and coordinative cooperation, the Board of Directors can produce optimal performance results.

There are always opportunities to grow, and we hold steadfast in our belief that the Board of Directors' exceptional accomplishments throughout 2023 have positioned the Company to surpass its previous triumphs in the upcoming year.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has routinely provided directions in the form of direct meetings, online meetings, and also through other practical media. Communication is made as efficient as possible to ensure that the supervisory and consulting functions can run well.

As for providing direction, the Board of Commissioners makes adjustments regarding targets and strategies for Key Performance Indicators (KPI) which have been prepared through internal and joint meetings with the Board of Directors to achieve operational effectiveness. Furthermore, the Board of Commissioners has provided directions for strategies for the 2023 financial year, namely:

- Expansion of partnerships with principals
- Increase product portfolio
- Expand product distribution reach
- Strengthen the development and optimization of human resources

Each point of the four directions has been executed well by the Board of Directors. Of course, this is inseparable from the synergistic relationship between the Board of Commissioners, Directors and all Company management. With the momentum achieved in the last two years, the Board of Commissioners is confident that the Company can increase its growth in the future.

REVIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company believes that a healthy company shall comply with Good Corporate Governance (GCG) practices in carrying out its business activities. In addition, the Company also strives to implement the best practice of corporate governance as a reference to provide positive value to the Company. Therefore,

positif bagi Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai pedoman yang mendasari kesehariahan operasional Perseroan.

Sedangkan dalam penerapannya, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi pada setiap perangkat GCG yang ada. Secara struktur, Perseroan mengatur penuh pada kelengkapan dan pemenuhan fungsi setiap unit serta komite untuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, peningkatan peningkatan dan sosialisasi pun tidak henti hentinya dilakukan melalui rapat bersama Direksi maupun rapat besar Perseroan.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perseroan berfokus pada dua hal, yaitu:

1. Melakukan pengawasan serta memberi arahan untuk Direksi perihal komitmen penerapan GCG.
2. Memastikan secara struktur bahwa semuanya telah mengikuti praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan menjalankan whistleblowing system.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit memiliki fungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses laporan keuangan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit, dan proses Perseroan untuk memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pedoman Perilaku.

Hal ini sejalan dengan kerangka GCG sendiri yang memiliki landungan permintaan disclosure (pengungkapan) yang kuat.

Komite Audit bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan telah membantu Dewan Komisaris mengawasi penerapan fungsi audit internal dan eksternal termasuk memantau kualitas informasi keuangan Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Selain Komite Audit, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menjalankan fungsi pengawasannya. Namun, karena Komite Nominasi dan Remunerasi baru dibentuk pada akhir tahun 2023, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi untuk tahun 2023 masih dijalankan oleh Dewan Komisaris.

EVALUASI ATAS PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Dalam memastikan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menyusun Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/ WBS) yang berlandaskan pada Undang-Undang yang berlaku di antaranya:

the Company is committed to making Good Corporate Governance as a guideline that underlies the entire company operations.

In its implementation, the Company constantly evaluates every existing GCG instrument. Structurally, the Company fully refers to the completeness and fulfillment of the functions of each unit and committee for Good Corporate Governance. In addition, improvements and outreach are also continuously carried out through meetings with the Board of Directors as well as the Company's big meetings.

Throughout 2023, the implementation of Good Corporate Governance focuses on two points, namely:

1. Supervise and provide direction to the Board of Directors regarding the commitment to implementing GCG.
2. Structurally ensure that all business activities followed Good Corporate Governance practices, including financial principles in accordance with the Financial Accounting Standards Principles (PSAK) and implemented a whistleblowing system.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee assist the Board of Commissioners in carrying out their oversight responsibilities over the internal control system's financial reporting process, risk management, audit process, and the Company's policies for monitoring compliance with laws and regulations and the Code of Conduct.

This is in line with the GCG framework itself which contains strong disclosure requests. Audit Committee has provided excellent performance and contributions.

The Audit Committee is responsible for the implementation of internal control and has assisted the Board of Commissioners in overseeing the implementation of internal and external audit functions including monitoring the quality of the Company's financial information and ensuring compliance with laws and regulations.

Apart from the Audit Committee, the Board of Commissioners is also assisted by the Nomination and Remuneration Committee to carry out its supervisory function. However, because the Nomination and Remuneration Committee was only formed at the end of 2023, the nomination and remuneration function for 2023 is still carried out by the Board of Commissioners.

EVALUATION ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

In adhering to Good Corporate Governance practices, the Company has developed a Whistleblowing System (WBS) Guideline based on applicable laws, including

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2002 jo Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang;
4. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban;
6. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus Bagi Pelapor dan Saksi Tindak Pidana Pencucian Uang.

Berlandaskan Undang-Undang tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberantas praktik korupsi, suap dan praktik kecurangan lain melalui pembuatan sistem ini serta menjunjung tinggi praktik anti suap dan anti penipuan.

Dengan internalisasi WBS melalui pedoman dan sosialisasi, Perseroan mencatatkan bahwa sepanjang 2023 tidak adapun laporan pelanggaran.

1. Law No. 28 of 1999 on State Organizers who Shall be Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism;
2. Law No. 31 of 1999, as amended by Law No. 20 of 2001 on Corruption Eradication;
3. Law No. 15 of 2002 in conjunction with Law No. 25 of 2003 on the Crime of Money Laundering;
4. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
5. Law No. 13 of 2006 on Witness and Victim Protection;
6. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
7. Government Regulation No. 71 of 2000 on Procedures for Implementation of Public Participation in Prevention and Eradication of Corruption;
8. Government Regulation No. 57 of 2003 on Procedures for Special Protection for Reporters and Witnesses of Money Laundering Crimes.

Pursuant to these laws, the Company is committed to eradicating corruption, bribery and other fraudulent practices by establishing a system and upholding anti-bribery and anti-fraud practices.

By internalizing the WBS through guidelines and outreach, the Company noted that throughout 2023 there were absolutely no reports of violations.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang Tahun 2023, tidak terdapat perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Tjandra Yoga Aditama
Komisaris: Wirdhan Denny
Komisaris Independen: Roy Edison Maningkas

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, there will be no changes to the membership of the Board of Commissioners, so the composition of the Board of Commissioners at the end of 2023 is as follows:

President Commissioner: Tjandra Yoga Aditama
Commissioner: Wirdhan Denny
Independent Commissioner: Roy Edison Maningkas

PROSPEK USAHA 2024

Prospek Perseroan di 2024 akan sangat baik. Peluang-peluang baru tersebut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan alat kesehatan, diyakini akan meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya menjaga kesehatan pribadi dan keluarga.

Perseroan akan melanjutkan dan menyempurnakan strategi yang telah dijalankan pada 2023, yaitu *sustainability business model*, memperkuat manajemen. Perseroan juga akan melakukan ekspansi kerjasama dengan para principal yang ada, serta memperluas jangkauan distribusi produk.

Dalam melihat peluang di tahun 2024, ini akan memperkuat manajemen terlebih dahulu. Hal ini

2024 BUSINESS PROSPECT

The outlook for the Company in 2024 will be promising. The potential for meeting the needs of the community, particularly in medical devices, is anticipated to heighten public consciousness of the significance of preserving personal and familial well-being.

The company will continue to refine the strategies that they have implemented in 2023, including improving their sustainability business model and strengthening their management. Moreover, the company will also carry out partnership expansions with the existing principals, as well as expand their product distribution network.

In seeing opportunities in 2024, the company will strengthen management first. This is done so that the

dilakukan agar Perseroan memiliki fundamental yang baik dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM) dan tata kelola perusahaan.

company has good fundamentals in terms of Human Resources (HR) and good corporate governance.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya pada jajaran Direksi, Komite, dan seluruh karyawan yang telah memberikan upaya terbaiknya dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Pencapaian positif yang diturliskan di tahun 2023 hanya mungkin terjadi karena kerja keras dan komitmen setiap insan Perseroan. Akhir kata, menyambut tahun buku 2024, semoga kinerja positif ini dapat ditingkatkan.

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors, Committees and all employees who have given their best efforts in carrying out the Company's operational activities. The remarkable accomplishments attained in the year 2023 were exclusively a result of the indefatigable labor and unwavering devotion of the entire workforce. As we embrace the dawn of 2024, we earnestly aspire to augment this laudable performance even further.

Jakarta, Maret 2024
Jakarta, March 2024

Tjandra Yoga Aditama
Direktur Utama
President Director



Heru Firdausi Syarif

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Director's Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2023 adalah tahun yang penuh peristiwa. Di tengah proses pemulihan dari pandemi COVID-19, dunia dihadapkan pada berbagai tantangan global seperti konflik di Timur Tengah dan Eropa Timur, peningkatan suhu bumi yang menjadikan 2023 sebagai tahun terhangat sejak 1850, proyeksi perekonomian global yang melambat, perkembangan pesat pada kecerdasan buatan (*artificial intelligence/ AI*), dan lain sebagainya. Seluruhnya memberikan ketidakpastian bagi sektor usaha.

Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan tersebut, PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) berhasil melalui tahun 2023 dengan kinerja yang membanggakan. Perseroan sukses memperluas kemitraan dengan prinsipal, menambah portofolio produk, memperluas jangkauan distribusi produk, dan memperkuat pengembangan serta pengoptimalan sumber daya manusia. Pencapaian ini mengantarkan Perseroan memperoleh penghargaan dalam The Iconomics Forum sebagai *TOP Good Corporate Governance (GCG) Awards 2023* pada kategori *Healthcare Equipment & Supplies* di akhir tahun 2023 ini.

Untuk itu, mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, IRRA dapat melalui berbagai tantangan yang terjadi sepanjang 2023 dengan baik. Hal ini tak lepas dari komitmen dan dukungan para Dewan Komisaris, jajaran Direksi, karyawan, pemegang saham, mitra, serta pemangku kepentingan terkait. Pada kesempatan ini, saya mewakili jajaran Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan untuk melalui tahun berjalan serta kepada karyawan yang telah mengerahkan seluruh tenaga dan usaha terbaiknya dalam mendukung kesuksesan Perseroan.

Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Jajaran Direksi IRRA untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang secara fundamental baik dari aspek operasional maupun pencapaian kinerja di sepanjang tahun 2023.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2023 is an eventful year. As we recover from the COVID-19 pandemic, the world is faced with various global challenges, including the conflict in the Middle East and Eastern Europe, increasing of Earth's temperature which made 2023 the warmest year since 1850, projections of a slowing global economy, rapid developments in Artificial Intelligence (AI), among others—all of which pose uncertainties for businesses.

Despite these challenges, PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) successfully got through 2023 with an outstanding performance. The Company has increased its partnerships with principals, expanded its product portfolio, widened its product distribution range, and strengthened the development and optimization of human resources. These achievements led the Company to receive an award from The Iconomic Forum as TOP Good Corporate Governance (GCG) Awards 2023 in the Healthcare Equipment & Supplies category at the end of 2023.

Let us express our utmost appreciation and gratitude to the Almighty for His blessings and grace that IRRA has successfully navigated various challenges that arose throughout 2023. This is inseparable from the commitment and support given by the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, shareholders, partners, and related stakeholders. On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for the direction and guidance throughout the years, and to the employees who have put all of their energy and dedication in supporting the success of the Company.

It is an honor for us, as IRRA's Board of Directors, to be able to deliver the Company's management report for the 2023 financial year, which is fundamentally well, both from the operational aspect and the performance achievements throughout 2023.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Secara umum, dampak pandemi COVID-19 sudah perlahan-lahan hilang karena sudah diklasifikasikan menjadi endemi. Prospek pertumbuhan perekonomian global diperkirakan masih akan lemah seperti yang disampaikan oleh lembaga internasional. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh International Monetary Fund (IMF) menjadi hanya 3%. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi inflasi yang masih tinggi di Amerika Serikat, Inggris, dan Negara Eropa lainnya. Ditambah lagi dengan masih memanasnya geopolitik Rusia dan Ukraina, ditambah lagi dengan Israel dan Palestina. Berdasarkan kondisi tersebut, pertumbuhan perekonomian global pada tahun ini diproyeksikan stagnan cenderung menurun pada level 2,9% oleh IMF.

Jika melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia, pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia sesuai target. Perekonomian Indonesia meningkat sebesar 5,04% YoY pada Q4 tahun 2023, sesuai dengan perkiraan pasar yang memperkirakan pertumbuhan sebesar 5,0% pada Q4 tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada Q4 tahun 2023 didukung oleh hampir seluruh komponen PDB, meliputi konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,47% YoY, konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh tinggi sebesar 18,31% YoY, konsumsi Pemerintah meningkat dengan tumbuh sebesar 2,81% YoY, Investasi tumbuh sebesar 5,02% YoY, dan ekspor tumbuh sebesar 1,64% YoY.

Tingkat inflasi tahunan di Indonesia turun lipir ke level 2,57% pada bulan Januari 2024 dari level 2,61% pada bulan Desember 2023, dan sedikit di atas ekspektasi pasar sebesar 2,55%. Penurunan inflasi pada bulan Januari 2024 dipengaruhi oleh dominasi penurunan yang terjadi pada harga makanan dan minuman (3,94% vs 6,18% pada bulan Desember 2022), transportasi (1,11% vs 1,27%), perabotan (1,20% vs 1,37%), kesehatan (1,08% vs 1,94%), pendidikan (1,57% vs 1,97%), dan rekreasi & budaya (1,68% vs 1,69%). Di sisi lain, terjadi peningkatan harga pada perumahan (3,38% vs 0,50% pada bulan Desember 2023), akomodasi (2,37% vs 2,07%), dan pakaian (1,02% vs 0,78%).

Ke depan, prospek perekonomian nasional juga dinilai masih akan memiliki capaian optimal dengan ditunjukkan oleh angka PMI Manufacturing Indonesia yang terus berada di level ekspansif pada Januari 2024 sebesar 52,9. Hal tersebut memberikan optimisme bahwa geliat ekonomi nasional semakin membaik, dan menjadi modal bagi pencapaian target ekonomi mendatang seiring dengan proyeksi perbaikan ekonomi global.

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perkembangan zaman dan pesatnya industri digital di Indonesia memunculkan banyak peluang baik bagi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan mencoba menerapkan berbagai strategi untuk memanfaatkan situasi yang ada dengan melakukan perluasan portofolio bisnis Perusahaan, memperkuat alokasi sumber daya internal, menjaga hubungan yang baik dengan Key Opinion Leader (KOL) di sektor publik maupun swasta, serta mengimplementasi

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

In general, the impact of the COVID-19 pandemic is slowly disappearing because it has been categorized as endemic. The prospects for global economic growth are predicted to remain weak, as stated by international institutions. World economic growth in 2023 was revised down by the International Monetary Fund (IMF) to only 3%. This is influenced by inflation conditions which are still high in the United States, England and other European countries. In addition, the geopolitics of Russia and Ukraine are still heating up, plus Israel and Palestine. Based on these conditions, global economic growth this year is projected to stagnate and tend to decline at the level of 2.9% by the IMF.

Indonesia's economic growth in 2023 achieved the target. Indonesia's economy increased by 5.04% YoY in Q4 2023, in line with market estimates which predicted growth of 5.0% in Q4 2023. The increasing economic growth in Q4 2023 was supported by almost all GDP components, including: home consumption households grew by 4.47% YoY, consumption of Nonprofit Institutions Serving Households (LNPRT) grew high by 18.31% YoY, Government consumption increased by growing by 2.81% YoY, investment grew by 5.02% YoY, and exports grew by 1.64% YoY.

The annual inflation rate in Indonesia fell slightly to 2.57% in January 2024 from 2.61% in December 2023, and slightly above market expectations of 2.55%. The decline in inflation in January 2024 was influenced by the dominance of declines that occurred in food and beverage prices (3.94% vs 6.18% in December 2022), transportation (1.11% vs 1.27%), furniture (1.20% vs 1.37%), health (1.08 % vs 1.94%), education (1.57% vs 1.97%), and recreation & culture (1.68% vs 1.69%). On the other hand, there were price increases in housing (3.38% vs 0.50% in December 2023), accommodation (2.37% vs 2.07%), and clothing (1.02% vs 0.78%).

Going forward, the national economic outlook is also considered to still have optimal achievements as shown by the Indonesian Manufacturing PMI figure which continues to be at an expansionary level in January 2024 of 52.9. This provides optimism that the national economy is getting better, and provides capital for achieving future economic targets, in line with projected improvements in the global economy.

INITIATIVES AND STRATEGIC POLICIES

The advancement of time and the rapid growth of Indonesia's digital industry have presented numerous favorable opportunities for the Company to enhance the effectiveness of its business operations. Accordingly, the Company endeavors to employ various strategic measures to address the current situation, including expanding its business portfolio, bolstering the allocation of internal resources, fostering positive relationships with Key Opinion Leaders (KOL) in both the public and private sectors,

sistem teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas Perusahaan.

Adapun untuk segmen usaha, Perseroan berfokus pada:

- *In Vitro Diagnostic (IVD)*
- *Medical Imaging*
- *Surgical Instrument and Disposable*
- *Critical Care*
- *Blood Banking and Transfusion*
- *Cardiovascular, Brain Management, and Cancer*

Dalam menjalankan strategi dan fokus ini, ada dua kendala yang dihadapi, seperti sulitnya mencari Principal yang tepat sesuai dengan kriteria perusahaan dan alokasi sumber daya internal. Untuk mengatasi itu, Perseroan menerapkan strategi untuk memilah setiap calon mitra bisnis atau principal yang akan bekerja sama dengan memperhitungkan nilai yang ditawarkan dari kedua belah pihak.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN PADA 2023

Pada tahun 2023 ini, perseroan telah berhasil membukukan pendapatan sebesar IDR 696.303.792.495, dengan hasil yang telah dicapai, perseroan dapat memenuhi target dengan persentase pencapaian mencapai 89,47% jika dibandingkan dengan *target total* pendapatan di tahun 2023 sebesar IDR 700.000.000.000.

Pencapaian pada tahun 2023 tersebut, tidak membuat perseroan lengah karena merasa puas. Karena selalu ada hal yang masih dapat ditingkatkan, terutama jika persaingan dengan perusahaan lain yang memiliki PDN, kesulitan untuk mendapatkan produk barang impor, tantangan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah mengenai produk yang dijual, kesulitan menemukan rekan bisnis yang sesuai dengan kriteria perseroan, serta alokasi sumber daya internal. Oleh karena hal tersebut, perseroan akan terus berupaya untuk terus meningkatkan kinerja, sehingga pada tahun berikutnya, total pendapatan akan memenuhi target dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kami percaya bahwa perusahaan yang melangkah ke arah yang baik adalah perusahaan yang dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi, terutama teknologi informasi (TI). Untuk itu, Perseroan senantiasa mengembangkan sistem TI sebagai media yang ditargetkan untuk lingkungan Perusahaan. Di antaranya Perseroan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (MIS) yang terintegrasi dengan sistem Enterprise Resource Planning (ERP), meningkatkan keandalan dan efektivitas sistem baik kuantitas maupun kualitas.

Ke depannya, *Standard Operating Procedure* (SOP) sangat diperlukan untuk memastikan bahwa proses bisnis di Perseroan dapat berjalan dengan seharusnya. Terlebih, diperlukan pula dukungan penuh dari semua pihak, mulai dari manajemen puncak hingga staf Perseroan, dalam memperbaiki efisiensi kerja melalui otomasi berbagai proses yang mengelola informasi berbasis *cloud*. Dengan begitu, layanan produk kesehatan yang berkualitas tinggi dan tepat waktu dapat senantiasa ditingkatkan.

as well as implementing state-of-the-art information technology systems to elevate company productivity.

The Company's business segment focuses on:

- In Vitro Diagnostic (IVD)
- Medical Imaging
- Surgical Instrument and Disposable
- Critical Care
- Blood Banking and Transfusion
- Cardiovascular, Brain Management, and Cancer

In carrying out this strategy and focus, there are two obstacles encountered, such as the difficulty of finding the right Principal according to the company's criteria and the allocation of internal resources. To address this, the Company implements a strategy to sort out each prospective business partner or Principal who will work together by considering the value offered by both parties.

ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2023

In 2023, the company has succeeded in recording revenue of IDR 696,303,792,495, with the results achieved, the company can reach the target with an achievement percentage reaching 89.47% when compared to the total revenue target in 2023 of IDR 700,000,000,000.

This achievement in 2023 did not make the company careless because it felt satisfied. Because there are always things that can still be improved, especially regarding competition with other companies that have NDPs, difficulties in getting supplies of imported goods, policy challenges issued by the government regarding the products sold, difficulties in finding business partners that meet the company's criteria, and resource allocation internal power. Because of this, the company will continue to strive to improve performance, so that in the following year, total revenue will reach the target and increase compared to 2023.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

We believe that a thriving company is one that demonstrates the ability to adapt to technological advancements, specifically in information technology. As such, the Company constantly develops its Information Technology (IT) systems to facilitate its corporate environment. Among these developments, the Company has integrated its Management Information System (MIS) with the Enterprise Resource Planning (ERP) system to bolster the dependability and efficacy of the system both in terms of quantity and quality.

Looking ahead, the implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) is imperative to ensure that business processes are executed properly. Additionally, garnering the full support of all stakeholders, ranging from top-level management to staff, is also necessary in enhancing work efficiency through the automation of various cloud-based information processes. Thus, the provision of high-quality and prompt healthcare product services can be perpetually improved.

PENGELOLAAN KEUANGAN

Perseroan telah memastikan bahwa pengelolaan keuangan telah mengikuti standar dan peraturan yang berlaku, baik sesuai kepatuhan pada aturan Perseroan maupun regulasi yang berlaku seperti Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Untuk memastikan pengelolaan keuangan yang berjalan dengan baik dan sehat, Perseroan menerapkan tiga strategi utama, yaitu:

- Sistem budgeting
- Controlling level yang tinggi
- Mitigasi risiko melalui SOP yang sudah sesuai dengan ISO 9001 : 2015

Melalui tiga strategi ini dalam pengelolaan keuangan, Perseroan dapat mencatatkan kinerja positif dan menjaga level keuangan serta struktur permodalan yang sehat di tahun 2023.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu aset terpenting yang dimiliki. Perseroan hanya dapat bertumbuh jika setiap individu di dalamnya sama sama bertumbuh. Oleh karena itu, Perseroan telah merencanakan program pengembangan SDM sebagai sebuah prioritas.

Adapun di tahun 2023 pelaksanaan program pengembangan SDM diawasi oleh Umbrella Strategy yang meliputi manpower planning, compensation & benefit, learning & development dan organization capability. Perseroan bertujuan menciptakan SDM yang kompeten untuk menjawab tantangan usaha di masa mendatang.

Dalam penerapannya, ada dua fokus pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan, yaitu Succession Planning dan Product Knowledge yang dinilai sebagai hal yang paling vital untuk pengembangan SDM. Dua fokus tersebut, menyangkut penilaian akan kemampuan individu dan pengaruhnya pada kemampuan serta jenjang karier. Terlebih, Product Knowledge berkaitan dengan pengetahuan SDM terhadap produk-produk yang dimiliki Perseroan. Sehu hal ini berpengaruh terhadap fungsi sales dan marketing sebagai ujung tombak Perseroan. Selain itu, dalam pengembangan SDM secara eksternal ada pula kerja sama yang dilakukan dengan Korn Ferry untuk melihat potrait behaviour competence, traits, driver yang dimiliki oleh setiap manajer.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Sebagai bagian dari upaya mendukung program pemerintah pada tahun 2023, PT Kamo Rekayasa Tbk melakukan tanggung jawab sosial. Mengawali awal tahun 2023, Perseroan bekerja sama dengan Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM) dalam program donor apheresis/plasma. Program tersebut sekaligus bertujuan untuk meningkatkan donor apheresis/plasma. Kemudian dalam membantu meningkatkan pelayanan rawat jalan agar semakin baik di RSUP

FINANCIAL MANAGEMENT

The Company has ensured that financial management has complied with applicable standards and regulations, both according to compliance with the Company rules and financial related regulations such as the Financial Accounting Standards Principles (PSAK).

To ensure good and healthy financial management, the Company implements three main strategies, namely:

- Budgeting system
- High level of control
- Risk mitigation through SOPs that are in accordance with ISO 9001:2015

Through these three strategies in financial management, the Company can record positive performance and maintain a healthy financial level and capital structure in 2023.

HUMAN RESOURCES

The Company acknowledges that its Human Resources (HR) constitute one of its most crucial assets. It is only through collective growth that the Company can prosper. Consequently, the Company has made the HR development program its top priority.

In 2023, the HR development program will be guided by the Umbrella Strategy, which encompasses manpower planning, compensation & benefits, learning & development, and organizational capability. The Company's objective is to cultivate competent human resources capable of tackling future business challenges.

The Company has two development focuses, namely Succession Planning and Product Knowledge, which are deemed indispensable in HR development. These focuses entail an evaluation of individual aptitude and its impact on skills and career advancement. Moreover, Product Knowledge pertains to HR's familiarity with the Company's products, which has a direct impact on the sales and marketing function, the Company's primary revenue driver. Additionally, the Company has engaged in a collaboration with Korn Ferry to examine the behavioral competencies, traits, and drivers of each manager, further promoting HR development.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

To support government programs in 2023, PT Kamo Rekayasa Tbk is carrying out various social responsibility programs. Starting in early 2023, the Company is collaborating with Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital(RSCM) in the Apheresis/ plasma donor program. This program also aims to increase apheresis/plasma donors. Then, to help improve the treatment room services so that they are

Fatmawati, Perseroan ikut memberikan dukungan dalam proses renovasi ruang rawat.

Selanjutnya, Perseroan juga memiliki program rutin yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk program donor darah dan donor apheresis/plasma. Kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan donor darah rutin/donor apheresis/plasma agar ketersediaannya dapat terjaga optimal, sehingga dapat menekan angka kematian akibat kekurangan darah serta meningkatkan jaminan ketersediaan suplai darah dan plasma.

Untuk ranah pemberdayaan masyarakat, Perseroan mengadakan pelatihan pengetahuan Produk penggunaan Vaccine Refrigerator Vestfrost Seri VLS yang didistribusikan ke 15 Puskesmas di DKI Jakarta. Pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai fungsi dan kegunaan produk Vaccine Refrigerator Vestfrost Seri VLS. Selain pelatihan tersebut, Perseroan juga mengadakan sosialisasi untuk penggunaan ADS Smart Syringe yang ditujukan untuk tenaga kesehatan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi senantiasa melakukan pengawasan untuk hal-hal vital dalam Perseroan, salah satunya adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Direksi percaya bahwa perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat mematuhi segala regulasi termasuk untuk hal-hal yang terjadi di dalam tubuh perusahaan. Oleh karena itu, dalam rangka memastikan bahwa penerapan GCG telah sesuai dengan praktik dan regulasi yang ada, Direksi telah arahan Dewan Komisaris telah melakukan utamanya dua hal yaitu:

1. Menguatkan komitmen untuk penerapan GCG dengan mengikuti pedoman dan regulasi tata kelola yang berlaku.
2. Memastikan bahwa secara struktur, semuanya telah mengikuti prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), kebijakan anti-fraud & anti-bribery serta yang tak kalah pentingnya, whistleblowing system.

Direksi memastikan bahwa keduanya telah berjalan sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang Tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi pada Dewan Direksi, sehingga susunan Dewan Direksi pada akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Heru Firdausi Syarif
Direktur: Nanan Meinanta Lasahido
Direktur: Hendry Herman
Direktur: Dodi Nurzani

better at Fatmawati General Hospital, the Company also provides support in the process of renovating the treatment rooms.

Furthermore, the Company also has a routine program in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) for blood donation and apheresis/plasma donor programs. This activity is a form of the company's responsibility in increasing public awareness of donating blood and apheresis/plasma so that its availability can be maintained optimally, thereby reducing the death rate due to blood shortages and increasing guaranteed availability of blood and plasma supplies.

In the realm of community empowerment, the Company held product knowledge training on the use of Vaccine Refrigerator Vestfrost VLS Series which was distributed to 15 Community Health Centers in DKI Jakarta. The training aims to provide an understanding of the function and use of Vaccine Refrigerator Vestfrost VLS Series products. Apart from this training, the company also held outreach on the use of the ADS Smart Syringe aimed at health workers.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors constantly supervises essential matters within the Company, one of which is the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Directors believes that a good company that comply with all regulations, including matters that occur within the company. Therefore, in order to ensure that the implementation of GCG is in accordance with existing practices and regulations, the Board of Directors through the direction of the Board of Commissioners has carried out two main duties, namely:

1. Strengthen commitment to GCG implementation by following the prevailing governance guidelines and regulations.
2. Ensure that the organization structure follows Good Corporate Governance practices including financial principles in accordance with the Financial Accounting Standards Principles (PSAK), anti-fraud & anti-bribery policies, as well as the whistleblowing system.

The Board of Directors ensures that both are carried out in accordance with the prevailing laws and regulations.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2023, there will be no changes to the composition of the Board of Directors, so the composition of the Board of Directors at the end of 2023 is as follows:

President Director: Heru Firdausi Syarif
Director: Nanan Meinanta Lasahido
Director: Hendry Herman
Director: Dodi Nurzani

PROSPEK 2024

Sektor layanan kesehatan di Indonesia adalah salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat dan paling menjanjikan di negara ini, dengan perkiraan ukuran pasar sebesar US$68 miliar pada tahun 2030. Permintaan alat kesehatan diperkirakan akan meningkat, sering dengan perluasan program jaminan kesehatan oleh pemerintah, peningkatan jumlah populasi, dan berbagai faktor pendorong lainnya. Sama seperti industri lainnya, kami melihat peluang bisnis di sektor kesehatan sebagai sebuah kombinasi antara risiko dan peluang. Jadi, selain peluang besar tersebut, terdapat pula ketidakpastian.

Inilah sebabnya kami di IRRA mengambil beberapa strategi untuk mempertahankan agility, tetap adaptif, dan strategis demi meraih peluang dan memitigasi risiko.

Bisnis kami dibangun atas dasar kemitraan strategis dan saling menguntungkan —hal-hal yang memungkinkan kami untuk melakukan diversifikasi produk dan layanan dengan menggandeng produsen, institusi, fasilitas kesehatan, dan organisasi lainnya. Dengan demikian, alat kesehatan yang kami hadirkan dapat menjawab kebutuhan masyarakat sekaligus memacu pertumbuhan bisnis secara positif bagi perusahaan.

Di tahun 2024, kami akan tetap menjalin kelanjutan kemitraan strategis dengan Palang Merah Indonesia atau PMI dan bersamaan dengan hal tersebut, kami juga mengupayakan untuk menjalin kemitraan strategis lainnya dengan sektor kesehatan, mulai dari sektor pemerintahan, sektor swasta, dan sektor lainnya.

Ekspansi produk yang dilakukan dilakukan dengan menggunakan belanja modal (capital expenditure/ capex) yang telah direncanakan dengan matang dan prudent, untuk memastikan kami memiliki rencana bisnis yang baik dan realistis guna mempercepat ekspansi produk berjalan lancar.

Kami yakin bahwa ekspansi produk ini akan menghasilkan arus kas dan keuntungan positif dalam jangka panjang, karena kami memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dan basis pelanggan setia sekaligus mitra kuat di sektor kesehatan. Kami juga optimis terhadap potensi pertumbuhan dan peluang inovasi di sektor kesehatan.

Kami secara rutin melakukan analisis pasar untuk memahami kebutuhan dalam negeri dan secara agile mengadaptasi target kami sesuai kondisi di lapangan. Diversifikasi portofolio produk yang kami lakukan ini juga merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa bisnis kami fleksibel untuk mengamankan peluang. Kami juga berinvestasi pada inovasi dan pengembangan sumber daya untuk memperkuat kemitraan, meningkatkan kualitas, dan menjaga kepuasan pelanggan. Dengan demikian, kami dapat menentukan target yang realistis dan attainable, sesuai dengan tren saat ini dan yang akan datang.

APRESIASI

Dengan disampaikannya laporan ini, saya mewakili

2024 PROSPECTS

The healthcare sector in Indonesia is one of the fastest growing and most promising sectors in the country, with an estimated market size of $68 billion by 2030. Demand for medical devices is expected to increase as the government expands health insurance programs, increases in population, and various other driving factors. Just like other industries, we see business opportunities in the health sector as a combination of risk and opportunity. So, besides this great opportunity, there is also uncertainty.

This is why we at IRRA have adopted several strategies to maintain agility, remain adaptive and strategic in order to seize opportunities and mitigate risks.

Our business is built on strategic, mutually beneficial partnerships —this is what allows us to diversify our products and services by partnering with manufacturers, institutions, healthcare facilities, and other organizations. In this way, the medical devices we present can answer the needs of the community while simultaneously spurring positive business growth for the company.

In 2024, we will continue to maintain a strategic partnership with the Indonesian Red Cross or PMI and at the same time, we will also strive to establish other strategic partnerships with the health sector starting from the government sector, private sector and other sectors.

The product expansion mentioned is carried out using capital expenditure (capex) that has been carefully and prudently planned to ensure we have a good and realistic business plan to accelerate product expansion to run smoothly.

We are confident that this product expansion will generate positive cash flow and profits in the long term, as we have strong competitive advantages and a loyal customer base as well as strong partners in the healthcare sector. We are also optimistic about the growth potential and innovation opportunities in the health sector.

We regularly carry out market analysis to understand domestic needs and agilely adapt our targets according to conditions in the field. The diversification of our product portfolio is also a strategic step to ensure that our business is flexible to secure opportunities. We also invest in innovation and resource development to strengthen partnerships, improve quality and maintain customer satisfaction. Thus, we can determine realistic and attainable targets, in accordance with current and future trends. Through these three strategies in financial management, the Company can record positive performance and maintain a healthy financial level and capital structure in 2023.

APPRECIATION

jajaran Direksi Perseroan sekali lagi ingin memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusi dan dedikasi untuk kinerja positif yang dapat diberikan oleh Perseroan. Hal ini hanya dapat terjadi karena adanya sinergi dari setiap individu dan seluruh unit yang ada. Akhir kata, semoga kita dapat meningkatkan upaya dan juga hasil positif yang telah dicatatkan di tahun 2023.

On behalf of the Board of Directors of the Company, I would like to express my utmost appreciation to the shareholders, Board of Commissioners, and all employees of the Company who have contributed and demonstrated their dedication towards the positive performance achieved by the Company. Such success could only have been attained through the synergy of each individual and all units within the organization. In conclusion, we look forward to enhancing our efforts and continuing to produce positive outcomes in the upcoming year of 2023.

Jakarta, Maret 2024
Jakarta, March 2024



Heru Firdausi Syarif
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Itama Ranoraya Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2023 of PT Itama Ranoraya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Itama Ranoraya Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below, declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Itama Ranoraya Tbk has been presented in its entirety and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 25 Maret 2024

Jakarta, March 25th 2024

Anggota Dewan Komisaris
Member of the Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Tjandra Yoga Aditama

Komisaris
Commissioner

Wirdhan Denny

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Roy Edison Maningkas

Anggota Direksi
Member of the Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Heru Firdausi Syarif

Direktur
Director

Nanan Melinarta Lasahido

Direktur
Director

Hendry Herman

Direktur
Director

Dodi Nurzani


Rapat Umum Pem
Rapat Umum Pem
PT Itama
Jakar



Profil Perusahaan

Company Profile



Profil Perusahaan
Company Profile

Berkat pengalaman panjang di industri alat kesehatan dan terus menjalankan visi serta misi Perseroan, juga didukung oleh struktur organisasi yang ideal, Perseroan berhasil melewati tahun berjalan dengan sangat baik.

With a wealth of experience in the healthcare industry, loyalty to the founding vision and mission, and ideal organization structure, the Company has gone through the year on a high note.

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	**PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA)**
Tanggal dan Dasar Hukum Pembentukan Date and Base of Legal Formation	**Akta Pendirian Nomor 116 tanggal 30 November 1988 dibuat dihadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor 02-4851. HT.01.01-TH.89 tanggal 31 Mei 1989** Deed of Establishment No. 116 dated 30 November 1988 drawn up before Esther Daniar Iskandar, S.H., ratified pursuant to Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number 02-4851.HT.01.01-TH.89 dated 31 May 1989
Status Perusahaan Company Status	**Perusahaan Terbuka** Public Company
Sektor Sector	**Kesehatan** Health
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp240.000.000.000** Rp240,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital	**Rp80.000.000.000** Rp80,000,000,000
Pencatatan Saham di Bursa Efek Stock Listing in Stock Exchange	**15 Oktober 2019** 15 October 2019
Kode Saham Stock Code	**IRRA**
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	**Nanan Meinanta Lasahido**

Kantor 1 Office 1	ITS Tower, Lantai 21 Nifarro Park, Jl. KH. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510
Kantor 2 Office 2	MT. Haryono Square, Lantai 1 Unit 1, Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390, Jakarta Timur 13330
Telepon Phone	(6221) 29067207
Faksimile Fax	(6221) 29067208
Surat Elektronik E-mail	info@itama.co.id
Situs Web Website	www.itama.co.id

Riwayat Singkat
Brief History

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 116 tanggal 30 November 1988 yang dibuat di hadapan notaris Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan berdiri dengan nama PT Itama Ranoraya. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4851.HT.01.01-TH.89 tanggal 31 Mei 1989 (Akta Pendirian). Kemudian, pada 2007, Akta Pendirian Perseroan disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 20 tanggal 11 Desember 2007 di Bandung di hadapan notaris Dr. Winstri Ahmadi, S.H. Akta perubahan tersebut juga telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40407.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Juli 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0058083.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 11 Juli 2008.

Under the name PT Itama Ranoraya, the Company was established in accordance with Deed of Establishment No. 116 dated 30 November 1988 drawn up before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-4851.HT.01.01-TH.89 dated 31 May 1989 (Deed of Establishment). Later in 2007, the Deed of Establishment was adjusted to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through the Deed of Statement of Limited Company Meeting Resolutions No. 20 dated 11 December 2007 drawn up before Dr. Winstri Ahmadi, S.H., Notary in Bandung. The Deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-40407.AH.01.02 Year 2008 dated 11 July 2008 and has been registered in the Company Register No. AHU-0058083.AH.01.09 Year 2008 dated 11 July 2008.









Kegiatan Usaha

Business Activity

Sejak awal tahun 2000-an, Perseroan bergerak di bidang perdagangan perlatan dan perlengkapan medis berteknologi tinggi (HiTech Healthcare Solutions). Menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020, atau berhenti tahun ini, berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah:

A. Kegiatan Usaha Utama:
- Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia. (KBLI 46691).

B. Kegiatan Usaha Penunjang:
- Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia. (KBLI 46652).
- Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia. (KBLI 46641).
- Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Hewan. (KBLI 46692).
- Perdagangan Besar Zat Radioaktif dan Pembangkit Radiasi Pengion. (KBLI 46643).

Berlandaskan pada komitmen untuk menjadi penyedia alat kesehatan yang dapat dipercaya dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan, Perseroan telah bermitra dengan produsen-produsen alat kesehatan terkenal di dunia seperti Oneject, Abbott, Terumo, BD (Becton Dickinson), HMD, Vestfrost, Balmed, IGene, Medtronic, dan produsen terkenal lainnya. Perseroan, hingga tahun ini/2023, memiliki 123 jaringan distribusi (sub-distributor) yang menjangkau pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.

The Company has been engaged in HiTech Healthcare Solutions since early 2000. Adjusting to the 2020 Indonesian Standard Business Classification (KBLI) and pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims, objectives, and business activities of the Company are:

A. Main Business Activities:
- Wholesale trade in laboratory, pharmaceutical and medical equipment. (KBLI 46691).

B. Supporting Business Activities:
- Wholesale Trade in Fertilizers and Agrochemical Products. (KBLI 46652).
- Wholesale Trade in Pharmaceutical Medicines for Humans. (KBLI 46641).
- Wholesale Trade in Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment and Medical Equipment for Animals. (KBLI 46692).
- Large Trade in Radioactive Substances and Generating Ionizing Radiation. (KBLI 46643).

Remain committed to be the most reliable and customer-oriented healthcare provider in Indonesia, the Company has collaborated with several leading global healthcare principals such as Oneject, Abbott, Terumo, BD (Becton Dickinson), HMD, Vestfrost, Balmed, IGene, and other renowned producers. As of today/2023, the Company has 123 distribution networks (sub-distributors) reaching customers across Indonesia.

Jejak Langkah
Milestones

2023

Perseroan memperluas bagian usaha pada bidang perdagangan besar produk dan produk agrokimia, perdagangan besar alat farmasi untuk manusia, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk hewan, dan perdagangan besar sel radioaktif dan pembangkit radiasi pengion.

The Company expanded its business activities in the areas of wholesale trade in fertilizers and agrochemical products, wholesale trade in pharmaceutical drugs for humans, wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical equipment for animals, and wholesale trade in radioactive substances and ionizing radiation generators.

2022

Perseroan senantiasa berkembang dengan beragam layanan dan terus memperkenalkan produk-produk alat kesehatan yang berkualitas tinggi kepada dengan tagline "GE-Tech Healthcare Solutions". Sebelum itu, pada 2022 perusahaan melakukan perubahan logo.

The Company continues to develop with various activities and continues to introduce high quality medical device products in accordance with the tagline "GE-Tech Healthcare Solutions". The Company also changed its logo this year.

2021

Perseroan memperluas sektor usaha pada sektor manufaktur. BSA menjadi kemitraan dengan PT Orapuh Indonesia sehingga sentinya BSA akan menjadi bagian dari PT Orapuh Indonesia.

The Company expanded its business sector to manufacture. BSA entered into an agreement with PT Orapuh Indonesia to become a part of PT Orapuh Indonesia.

2020

Perseroan memperluas sektor usaha pada bidang farmasi dengan menjual produk Aviteno.

The Company expanded its business sector to pharmaceuticals by selling Aviteno products.

2019

Perseroan berhasil menorehkan sejarah dengan tercatat sebagai Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten saham BSA.

The Company successfully listed as a Public Company in the Indonesia Stock Exchange with BSA stock code.

2017

Perseroan melakukan spin off bisnis alat kesehatan yang menempatkan perseroan sebagai pemain yang berfokus dalam menjalankan bisnis alat kesehatan.

The Company conducted a spin off in its medical device business which positioned the Company's focus on medical devices business.

2006

Perseroan menambah portofolio produk, mulai dari reagen skrining darah, *rapid test*, *reagen* pengolahan darah otomatis, mesin apheresis, *tabung* pengumpul darah (*consumable product*) perlahan/ *vacuum*, *needle*, *tourniquet*, *elastic surgical*, LDC, alat-alatan, dan berbagai produk berteknologi tinggi lainnya sebagai bagian transformasi bisnis BSA.

The Company added its product portfolio from blood screening reagents, rapid test, blood recycling machine, apheresis machine, blood collection tube (consumable product) vacuum, needle, tourniquet, elastic surgical, vaccine, refrigerator, electro surgical unit, LDC, disposables and other high technology products as part of BSA's business transformation.

2003

Diagnostik Group memulai bisnis di bidang alat kesehatan melalui PT Diagnostik Tunas Artha dan PT Bisma Sarana.

Diagnostik Group engaged in medical devices business through PT Diagnostik Tunas Artha and PT Bisma Sarana.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Segenap insan IRRA terus menjalankan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan ini, seluruh aktivitas bisnis dapat dijalankan secara terintegrasi dan komprehensif.

Bearing the vision and mission at the top of our mind, the Company carries out its business activities in an integrated and comprehensive manner.

Visi Vision

Menjadi perusahaan kesehatan yang dinamis, konsisten, dan berkelanjutan yang terus berkomitmen untuk melayani pelanggan dengan servis terbaik, serta memberikan perangkat medis dan produk farmasi yang berteknologi tinggi.
To become a dynamic, consistent, and sustainable healthcare company committed to assisting customers with the best service, hi-tech medical devices, and pharmaceutical products.

Misi Mission

Memberikan layanan berkualitas yang tepat waktu dan kompeten.
Providing quality services in a timely and competent manner.

Mempromosikan produk kesehatan terbaik kepada masyarakat.
Promoting the best healthcare product to communities.

Mengidentifikasi peluang untuk menciptakan solusi yang inovatif.
Identifying opportunities to create innovative solutions.

Terus memperkuat hubungan dan kepuasan pelanggan.
Strengthen customer relations and satisfaction.

Wilayah Jaringan Distribusi Perseroan
Distribution Area Network of the Company



Kantor 1 (Office 1)
ITS Tower Lt. 21 Nifarro Park
Jl. KH. Guru Amin No. 18 Pasar Minggu
Jakarta Selatan, 12510, Indonesia

Telepon/Telephone: (021) 29067207
Faksimile/Facsimile: (021) 29067208
Surel/Email: info@itama.co.id
Situs web/Website: www.itama.co.id

Kantor 2 (Office 2)
MT. Haryono Square Lt. I Unit 101
Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390
Jakarta Timur, 13330, Indonesia

Telepon/Telephone: (021) 29067207
Faksimile/Facsimile: (021) 29067208
Surel/Email: info@itama.co.id
Situs web/Website: www.itama.co.id

Jl. Pelajar Pejuang 45 No.28, Lkr. Sel., Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263

Telepon/Telephone: (021) 2534360
Ext.3401
Faksimile/Facsimile: (021) 2534526

Ruko Paramount Square Blok A-16
Paramount Square Shophouse Block A-16
Jl. Simongan, Manyaran Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50148

Telepon/Telephone: (021) 29067207
Ext. 3341

Jl. Dharma Husada Utara IV No.6, Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60285

Ext. 3202

Struktur Organisasi
Organization Structure

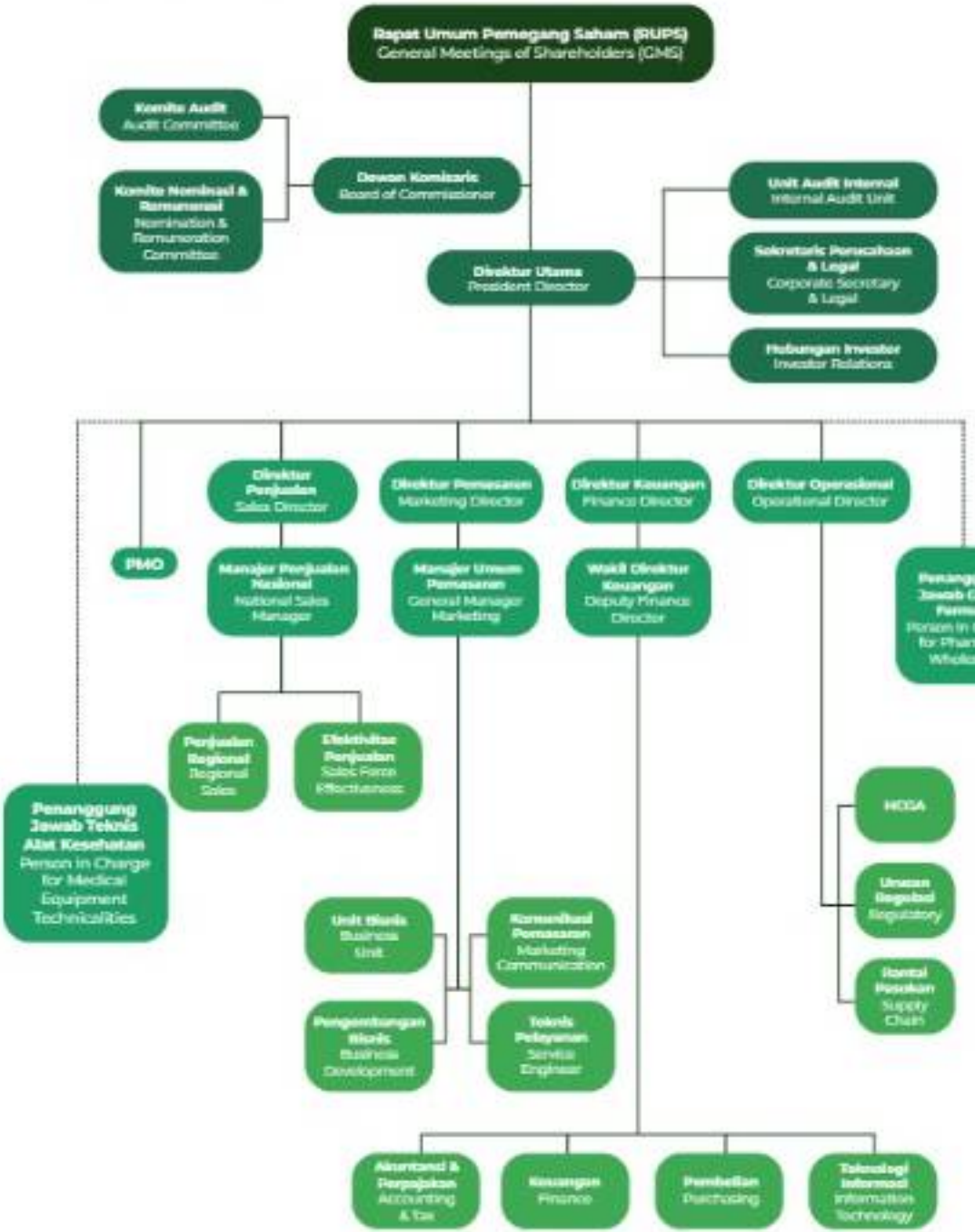

Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership List

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Posisi di Asosiasi Position of Association	Lingkup Scope
1	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Anggota Member	Nasional National
2	Perkumpulan Organisasi Perusahaan Alat-alat Kesehatan dan Laboratorium Indonesia (Gakeslab Indonesia) Association of Indonesia Medical and Laboratory Equipment Company Organizations (Gakeslab Indonesia)	Anggota Member	Nasional National







Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Profile

DEWAN KOMISARIS YANG MENJABAT PER 31 DESEMBER 2023
BOARD OF COMMISSIONERS SERVING AS OF 31 DECEMBER 2023



Prof. dr. Tjandra Yoga Aditama, Sp.P(K), MARS, DTM&H, DTCE, FIRS.

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia
68 Tahun

Riwayat Pendidikan

- Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta
- Diploma TB Control & Epidemiology (DTCE), Institut Penelitian Tuberkulosis Tokyo.
- Spesialis Paru/Pulmonologist, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Spesialis Paru/Pulmonologist Konsultan, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Diploma Tropical Medicine & Hygiene (DTM&H), London School of Hygiene & Tropical Medicine, London.
- Program Master Administrasi Rumah Sakit, Universitas Indonesia, Jakarta.

Educational Background

- Faculty of Medicine, University Indonesia Jakarta.
- Diploma degree in TB Control & Epidemiology (DTCE), Tuberculosis Research Institute Tokyo.
- Specialist degree in Lung/Pulmonologist, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Specialist degree in Lung/Pulmonologist Consultant, Indonesian Society of Respirology.
- Diploma degree Tropical Medicine & Hygiene (DTM&H), London School of Hygiene & Tropical Medicine, London.
- Master of Hospital Administration, University of Indonesia, Jakarta.

Riwayat Jabatan

- **Tahun 2020–Saat Ini:**
  Komisaris Utama PT Kimia Farmaya Tbk.
- **Tahun 2015–2016:**
  Regional Coordinator, World Health Emergency, World Health Organization Regional Office (SEARO).
- **Tahun 2014–2015:**
  Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbang) Kementerian Kesehatan.
- **Tahun 2014–2015:**
  Vice Chair, Indonesia Country Coordinating Mechanism, GFATM.

Work Experience

- **2020–Present:**
  President Commissioner PT Kimia Farmaya Tbk.
- **2015–2016:**
  Regional Coordinator, World Health Emergency, World Health Organization Regional Office (SEARO).
- **2014–2015:**
  Head of the National Institute of Health Research and Development (Balitbang) Ministry of Health.
- **2014–2015:**
  Vice Chair, Indonesia Country Coordinating Mechanism, GFATM.

- **Tahun 2013-2015:**
  Komisaris Utama, Kimia Farma Trading & Distribution.
- **Tahun 2013-2015:**
  Ketua Dewan Pengawas, RSUP Fatmawati.
- **Tahun 2009-2014:**
  Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (PP & PL), Kementerian Kesehatan.
- **Tahun 2007-2009:**
  Direktur Pengendalian Penyakit Menular Langsung, Ditjen PP & PL, Departemen Kesehatan.
- **Tahun 2000-2007:**
  Ketua Komite Ahli Nasional Gerdunas TB, Jakarta.
- **Tahun 2001-2006:**
  Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- **Tahun 2000-2001**
  Wakil Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- **Tahun 1996-2000:**
  Wakil Direktur Penunjang Medis dan Pendidikan, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- **Tahun 1992-1996:**
  Kepala Instalasi Laboratorium Mikrobiologi, Rumah Sakit Persahabatan.
- **Tahun 1982-1984:**
  Kepala Puskesmas Bukit Kapur, Bengkalis.
- **Tahun 1981-1982:**
  Kepala Puskesmas Bukit Kapur, Bengkalis, Riau.

- **2013-2015:**
  President Commissioner, Kimia Farma Trading & Distribution.
- **2013-2015:**
  Chairman of Supervisory Board, RSUP Fatmawati.
- **2009-2014:**
  Directorate General of Disease Control and Prevention (DP & PL), Ministry of Health.
- **2007-2009:**
  Director of Communicable Disease Control, Directorate General of PP & PL Ministry of Health.
- **2000-2007:**
  Chairman of National Expert Commite Gerdunas TB, Jakarta.
- **2001-2006:**
  Director of Medical Services and Hospitality, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- **2000-2001:**
  Vice President of Medical Services and Hospitality, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- **1996-2000:**
  Vice President of Medical Support and Education, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- **1992-1996:**
  Head of Microbiology Lab Installation, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- **1982-1984:**
  Head of Community Health Center Bukit Kapur, Bengkalis.
- **1981-1982:**
  Head of Community Health Center, Bukit Kapur, Bengkalis, Riau.

Selain itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai:

- **Tahun 2020-Saat Ini:**
  Direktur Pascasarjana Yarsi.
- **Tahun 2012-Saat Ini:**
  Adjunct Professor in The Center for Environment and Population Health, Griffith University, Australia.
- **Tahun 2009-Saat Ini:**
  Profesor bidang Pulmunologi & Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia.

He also concurrently serves as:

- **2020-Present:**
  Director of Postgraduate Degree, Yarsi.
- **2012-Present**
  Adjunct Professor in The Center for Environment and Population Health, Griffith University, Australia.
- **2009-Present:**
  Professor of Pulmonology and Respiratory Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Itama Ranoraya Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 52 tanggal 13 November 2020.

Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner of PT Itama Ranoraya Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 52 dated 13 November 2020.



Irjen Pol (PURN) Drs. Wirdhan Denny, M.M., M.H.

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

55 Tahun
55 Years Old

Riwayat Pendidikan

- Akademi Kepolisian.
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian.
- Sekolah Staf dan Pimpinan Polri.
- Pasca Sarjana (M.M).
- Pasca Sarjana (M.H).
- Sekolah Staf dan Pimpinan Tinggi Polri.

Educational Background

- Indonesian Police Academy.
- Indonesian Police College.
- Police Command and Staff School.
- Master Degree (M.M).
- Master Degree (M.H).
- Police Command and Staff School.

Riwayat Jabatan

- **Tahun 2022-Saat Ini:**
  Komisaris PT Ilarna Ranuraya Tbk.
- **Tahun 2020-2022:**
  Wakapolda Banten.
  Analis Kebijakan Utama Bidang Pidelesus Bareskrim Polri.
  Widyaiswara Kepolisian Utama Tk.I Sespim Lemdiklat Polri.
- **Tahun 2019-2020:**
  Karosundokinfokum Divkum Polri.
- **Tahun 2016-2019:**
  Sunkum Rosunluhukum Divkum Polri.
- **Tahun 2014-2016:**
  Direktur Reskrimsus Polda Jabar.
- **Tahun 2013-2014:**
  Analis Kebijakan Madya Bidang Pidelesus Bareskrim Polri.
- **Tahun 2011-2013:**
  Direktur Reskrimsus Polda Kalbar.
- **Tahun 2009-2011:**
  Analis Utama Bid Pkan Tndc Bareskrim Polri.
- **Tahun 2008-2009:**
  Wakapolwil Bogor Polda Jabar.

Work Experience

- **2022-Present:**
  Commissioner PT Ilarna Ranuraya Tbk.
- **2020-2022:**
  Deputy Chief of Banten Regional Police.
  Main Policy Analyst for the Criminal Investigation Unit of the National Police.
  Level I Main Police Trainer Sespim Lemdiklat Polri.
- **2019-2020:**
  Karosundokinfokum Divkum Polri.
- **2016-2019:**
  Kabag Sunkum Rosunluhkum Divkum Polri.
- **2014-2016:**
  Director of the Special Criminal Investigation Unit, West Java Regional Police.
- **2013-2014:**
  Mid Policy Analyst for the Criminal Investigation Unit of the National Police.
- **2011-2013:**
  Director of the Special Criminal Investigation Unit, West Kalimantan Regional Police.
- **2009-2011:**
  Main Analyst for Bid Pkan Tndc of the Criminal Investigation Unit of the National Police.
- **2008-2009:**
  Bogor Deputy District Police Chief, West Java Regional Police.

- **Tahun 2007–2008:**
  Kapolres Gresik Polwiltabes Surabaya Polda Jatim.
- **Tahun 2005–2007:**
  Kapolres Nganjuk Polwil Kediri Polda Jatim.
- **Tahun 2003–2005:**
  Kasat II Pidana Ekonomi Dit Reskrim Polda Jatim.
- **Tahun 1999–2003:**
  Penyidik Madya Polsdik II Subdit Pidras Vc Dit Pidum Korserse Polri.
- **Tahun 1997–1999:**
  Kanit II Subdep Carik Sijari Daktikkrim Pusindet Polri.
- **Tahun 1994–1997:**
  Kasat Reserse Polres Agam Bukit Tinggi Polda Sumbar.
- **Tahun 1992–1994:**
  Kasat Reserse Polres Tanah Datar Polres Sumbar.
- **Tahun 1991–1992:**
  Kapolsekta Padang Selatan Resta Padang Polda Sumbar.
- **Tahun 1990–1991:**
  Kapolsekta Padang Timur Resta Padang Polda Sumbar.
- **Tahun 1989–1990:**
  Kapolsek Ranah Pesisir Res. Pesisir Selatan Polda Sumbar.
- **Tahun 1980–1989:**
  Pamapta Polres Agam Polda Sumbar.

- **2007–2008:**
  Gresik Resort Police Chief, Surabaya City Police, East Java Regional Police.
- **2005–2007:**
  Nganjuk Resort Police Chief, Kediri District Police, East Java Regional Police.
- **2003–2005:**
  Head of Criminal Economics Unit of East Java Regional Police Criminal Investigation Directorate.
- **1999–2003:**
  Mid Investigator of Polsdik II Subdit Pidras Vc Dit Pidum Korserse Polri.
- **1997–1999:**
  Head of II Subdep Carik Sijari Daktikkrim Pusident Polri.
- **1994–1997:**
  Head of Investigation of Agam Bukit Tinggi Police, West Sumatra Regional Police.
- **1992–1994:**
  Head of Investigation of Tanah Datar Police, West Sumatra Regional Police.
- **1991–1992:**
  Head of South Padang Sectoral Police, Padang City Police, West Sumatra Regional Police.
- **1990–1991:**
  Head of East Padang Sectoral Police, Padang City Police, West Sumatra Regional Police.
- **1989–1990:**
  Head of Ranah Pesisir Sectoral Police, South Coastal Resort, West Sumatra Regional Police.
- **1980–1989:**
  Pamapta Agam Resort Police, West Sumatera Regional Police.

Tanda Kehormatan

- Satya Lencana Kesetiaan 8 Tahun.
- Satya Lencana Kesetiaan 16 Tahun.
- Satya Lencana Kesetiaan 24 Tahun.
- Satya Lencana Dharma Nusa.
- Satya Lencana Dwija Sistha.
- Bintang Bhayangkara Nararya.

Badge of Honor

- Satya Lencana Kesetiaan 8 Tahun.
- Satya Lencana Kesetiaan 16 Tahun.
- Satya Lencana Kesetiaan 24 Tahun.
- Satya Lencana Dharma Nusa.
- Satya Lencana Dwija Sistha.
- Bintang Bhayangkara Nararya.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris PT Itama Ranoraya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 395 tanggal 29 Juli 2022.

Basis of Appointment

Appointed as Commissioner of PT Itama Ranoraya Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 395 dated 29 July 2022.



Roy Edison Maningkas

Komisaris Independen

Independent Commisioner

Warga Negara Indonesia

59 Tahun

Riwayat Pendidikan

- Sarjana dari Oregon State University, Amerika Serikat.
- Master, Jurusan Keuangan Terapan, University Western of Sydney, Australia.

Educational Background

- Bachelor Degree from Oregon State University, United States.
- Master, Major Applied Finance, University Western of Sydney, Australia.

Riwayat Jabatan

- **Tahun 2022-Saat Ini:**
  Komisaris Independen PT Itama Ranoraya Tbk.
- **Tahun 2019-2021:**
  Staf Ahli Krakatau Steel (Persero) Tbk.
- **Tahun 2015-2019:**
  Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
- **Tahun 2011-2014:**
  Partner Asia River Private Equity, Singapore.
- **Tahun 2008-2012:**
  Partner Asia Financial Networking.
- **Tahun 1993-1997:**
  Partner Consultant Financial Networking.
- **Tahun 1990-1992:**
  Junior Consultant PT Adfindo Reksa Software Sahara.
- **Tahun 1985-1986:**
  Planning & Production Control, Astra-Daihatsu.

Work Experience

- **2022-Present:**
  Independent Commisioner PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2019-2021:**
  Expert Staff Krakatau Steel (Persero) Tbk.
- **2015-2019:**
  Commissioner PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
- **2011-2014:**
  Partner Asia River Private Equity, Singapore.
- **2008-2012:**
  Partner Asia Financial Networking.
- **1993-1997:**
  Partner Consultant Financial Networking.
- **1990-1992:**
  Junior Consultant PT Adfindo Reksa Software Sahara.
- **1985-1986:**
  Planning & Production Control, Astra-Daihatsu.

Selain itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai:

- **Tahun 2021-Saat Ini:**
  Komisaris PT Krakatau Sarana Infrastruktur, subholding PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
- **Tahun 2014-Saat Ini:**
  Co-founder bareksa.com
- **Tahun 2011-Saat Ini:**
  Partner Financial Advisory Koneksi Kapital Indonesia.

He also concurrently serves as:

- **2021-Present:**
  Commissioner PT Krakatau Sarana Infrastruktur, subholding PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
- **2014-Present:**
  Co-founder bareksa.com.
- **2011-Present:**
  Partner Financial Advisory Koneksi Kapital Indonesia.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Ilarna Renonya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 395 tanggal 29 Juli 2022

Basis of Appointment

Appointed as Commissioner of PT Ilarna Renonya Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 395 dated 29 July 2022.



Independensi Dewan Komisaris

Satu dari tiga anggota Dewan Komisaris Perseroan berkedudukan sebagai Komisaris Independen. Independensi Komisaris Independen senantiasa terjaga dengan baik sehingga fungsi dan tugas Dewan Komisaris dapat terlaksana melalui pengawasan yang objektif.

Independence of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has one Independent Commissioner to maintain the supervisory functions and duties of the Board of Commissioners is carried out objectively.

Perubahan Komposisi

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan terhadap keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2023 masih tetap sama dengan tahun sebelumnya.

Changes in Composition

In 2023 there will be no changes to the membership of the Company's Board of Commissioners, as the composition of the Board of Commissioners at the end of 2023 will remain the same as the previous year.

Profil Direksi
The Board of Directors Profile

DIREKSI YANG MENJABAT PER 31 DESEMBER 2023
BOARD OF DIRECTORS SERVING AS OF 31 DECEMBER 2023



Heru Firdausi Syarif
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

59 Tahun
59 Years Old

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hubungan Internasional, Universitas Padjadjaran.

Riwayat Jabatan

- **Tahun 2020–Saat Ini:**
  Direktur Utama PT Itama Ranoraya Tbk.
- **Tahun 2019–2020:**
  Direktur PT Itama Ranoraya.
- **Tahun 2017–2019:**
  Direktur Utama PT Itama Ranoraya.
- **Tahun 2017–2018:**
  Direktur PT Dirgantara Yudha Artha.
- **Tahun 2011–2017:**
  Direktur Utama PT Dirgantara Yudha Artha
- **Tahun 1997–2011:**
  Direktur Utama PT Itama Ranoraya.
- **Tahun 1993–1994:**
  GA Officer Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur).
- **Tahun 1992–1993:**
  Relation Officer Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur)

Educational Background

Bachelor's degree in International Relations, Universitas Padjadjaran.

Work Experience

- **2020–Present:**
  President Director PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2019–2020:**
  Director PT Itama Ranoraya.
- **2017–2019:**
  President Director PT Itama Ranoraya.
- **2017–2018:**
  Director PT Dirgantara Yudha Artha.
- **2011–2017:**
  President Director PT Dirgantara Yudha Artha.
- **1997–2011:**
  President Director PT Itama Ranoraya.
- **1993–1994:**
  GA Officer Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur).
- **1992–1993:**
  Relation Officer Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur)

Selain itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai:

- **Tahun 2022-Saat Ini:**
  Direktur Utama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
- **Tahun 2018-Saat Ini:**
  Komisaris PT Dirgantara Yudha Artha.

He also concurrently serves as:

- **2022-Present:**
  President Director PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
- **2018-Present:**
  Commissioner PT Dirgantara Yudha Artha.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Ilarna Rancaraya Tbk. berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 395 tgl 29 Juli 2022.

Basis of Appointment

Appointed as President Director of PT Ilarna Rancaraya Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 395 dated 29 July 2022.





Nanan Meinanta Lasahido

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

61 Tahun
61 Years Old

Riwayat Pendidikan

- Sarjana dari Oregon State University, AS.
- Master of Business Administration Indonesia European University, Jakarta.

Educational Background

- Bachelor's Degree from Oregon State University, US.
- Master of Business Administration Indonesia European University, Jakarta.

Riwayat Jabatan

- **Tahun 2022-Saat Ini:**
  Direktur PT Itama Ranoraya Tbk.
- **Tahun 2019-2022:**
  Komisaris Independen PT Itama Ranoraya Tbk.
- **Tahun 2004-2017:**
  Direktur Utama PT Kasih Alam Raya (Mining Contractor).
- **Tahun 2000-2004:**
  Direktur PT Monomedi Indonesia (Medical Technology).
- **Tahun 1992-2004:**
  Business Development Director PT Rajadsn Group.
- **Tahun 1989-1992:**
  Corporate Banking Officer PT Bank Sumitomo Niaga.
- **Tahun 1987-1989:**
  Senior Finance Officer PT Kijang Kencana (Trading Company).
- **Tahun 1985-1986:**
  Management Program Bank Niaga.

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai:

- **Tahun 2017-Saat Ini:**
  President Director PT Asia Indonesia Mineral Supply (Mining Technology).

Work Experience

- **2022-Present:**
  Director PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2019-2022:**
  Independent Commissioner PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2004-2017:**
  President Director PT Kasih Alam Raya (Mining Contractor).
- **2000-2004:**
  Director PT Monomedi Indonesia (Medical Technology).
- **1992-2004:**
  Business Development Director PT Rajadsn Group.
- **1989-1992:**
  Corporate Banking Officer PT Bank Sumitomo Niaga.
- **1987-1989:**
  Senior Finance Officer PT Kijang Kencana (Trading Company).
- **1985-1986:**
  Management Program Bank Niaga.

He also concurrently serves as:

- 2017-Present:
  President Director PT Asia Indonesia Mineral Supply (Mining Technology).

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur PT Itama Ranoraya Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 395 tanggal 29 Juli 2020.

Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Itama Ranoraya Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 395 dated 29 July 2020.



Hendry Herman

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

43 Tahun
43 Years Old

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi Ekonomi, Universitas Bina Nusantara.
- Chinese Language Center, Cheng Kung University Tainan Taiwan.

Educational Background

- Sarjana Akuntansi Ekonomi, Universitas Bina Nusantara.
- Chinese Language Center, Cheng Kung University Tainan Taiwan.

Riwayat Jabatan

- **Tahun 2015-Saat Ini:**
  Direktur PT Itama Ranoraya Tbk.
- **Tahun 2006-2015:**
  Manajer Marketing PT Dirgantara Yudha Artha.
- **Tahun 2000-2004:**
  PT Jabalu Media Internusa (DRTV Insl) – Retail Support PT Jabalu Media Internusa.

Work Experience

- **2015-Present:**
  Director PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2006-2015:**
  Marketing Manager PT Dirgantara Yudha Artha.
- **2000-2004:**
  PT Jabalu Media Internusa (DRTV Insl) – Retail Support PT Jabalu Media Internusa.

Selain itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai:

- **Tahun 2022-Saat Ini:**
  Komisaris PT Oneject PMI Indonesia.
- **Tahun 2019-Saat Ini:**
  Direktur PT iGene Laboratory Indonesia.
- **Tahun 2019-Saat Ini:**
  Direktur PT Neumedik Jaya.

He also concurrently serves as:

- **2022-Present:**
  Commissioner PT Oneject PMI Indonesia.
- **2019-Present:**
  Director PT iGene Laboratory Indonesia.
- **2019-Present:**
  Director PT Neumedik Jaya.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur PT Itama Ranoraya Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 174 tanggal 31 Maret 2020.

Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Itama Ranoraya Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 174 dated 31 March 2020.



Dodi Nurzani

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia

59 Tahun

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum, Universitas Padjajaran.

Riwayat Jabatan

- **Tahun 2021-Saat Ini:**
  Direktur PT Isuma Ranoraya Tbk.
- **Tahun 2018-2021:**
  Ad Interim Presiden Direktur Truweer Group of Business.
- **Tahun 2010-2018:**
  Managing Director PT Tiga Serangkai International.
- **Tahun 2007-2010:**
  Executive Director & Deputy CEO PT Tiga Serangkai Inti Corpora (Holding).
- **Tahun 2003-2006:**
  HR & Organization Development Director PT Coca Cola Bottling Indonesia/Distribution Indonesia (National Office).
- **Tahun 1998-2000:**
  – HR Manager PT Coca-Cola Bottling Indonesia/ Distribution Indonesia (East Java).
  – Acting General Manager PT Coca-Cola Bottling Indonesia/Distribution Indonesia (East Java)

Educational Background

- Bachelor's degree in Law, Universitas Padjajaran.

Work Experience

- **2021-Present:**
  Commissioner PT Isuma Ranoraya Tbk.
- **2018-2021:**
  Ad Interim President Director Truweer Group of Business.
- **2010-2018:**
  Managing Director PT Tiga Serangkai International.
- **2007-2010:**
  Executive Director & Deputy CEO PT Tiga Serangkai Inti Corpora (Holding).
- **2003-2006:**
  HR & Organization Development Director PT Coca Cola Bottling Indonesia/Distribution Indonesia (National Office).
- **1998-2000:**
  – HR Manager PT Coca-Cola Bottling Indonesia/ Distribution Indonesia (East Java).
  – Acting General Manager PT Coca-Cola Bottling Indonesia/Distribution Indonesia (East Java).

- **Tahun 1992-1995:**
  HR Manager (Business Operation) PT Coca-Cola Bottling Indonesia/Distribution Indonesia (West Java).
- **Tahun 1991-1992:**
  Deputy HR Manager (West Java) PT Coca-Cola Bottling Indonesia/Distribution Indonesia (West Java).
- **Tahun 1989-1990:**
  HR Officer PT Coca-Cola Bottling Indonesia/PT Coca-Cola Distribution Indonesia (West Java).

Selain itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai:

- **Tahun 2018-Saat Ini:**
  Senior Associate PT Smartplus Accelerator Indonesia dan Panel Expert Bizniis.id.

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur PT Itama Ranoraya Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 138 tanggal 22 April 2021.

Perubahan Komposisi

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan terhadap komposisi direksi Perseroan, sehingga susunan Direksi pada akhir tahun 2023 masih tetap sama dengan tahun sebelumnya.

- **1992-1995:**
  HR Manager (Business Operation) PT Coca-Cola Bottling Indonesia/Distribution Indonesia (West Java).
- **1991-1992:**
  Deputy HR Manager (West Java) PT Coca-Cola Bottling Indonesia/Distribution Indonesia (West Java).
- **1989-1990:**
  HR Officer PT Coca-Cola Bottling Indonesia/PT Coca-Cola Distribution Indonesia (West Java).

He also concurrently serves as:

- **2018-Present:**
  Senior Associate PT Smartplus Accelerator Indonesia and Panel Expert Bizniis.id.

Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Itama Ranoraya Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 138 dated 22 April 2021.

Changes in Composition

In 2023 there will be no changes to the composition of the Company's board of directors, so that the composition of the Board of Directors at the end of 2023 will remain the same as the previous year.

PROFIL MANAJEMEN
MANAGEMENT PROFILE



Viertin Maretson Lumbang Tobing
Wakil Direktur Keuangan | **Warga Negara Indonesia** | **52 Tahun**
Deputy Finance Director | *Indonesian Citizen* | *52 Years Old*

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, Universitas Advent Indonesia.

Riwayat Jabatan

- **Tahun 2022-Saat Ini:**
  Deputy Finance Director PT Itama Ranoraya Tbk.
- **Tahun 2019-2021:**
  Deputy Head of Finance and Accounting PT Great Giant Pineapple.
- **Tahun 2011-2018:**
  Financial Controller, Commercial Director, Risk Management Officer for Indonesia Operation PT Sulzer Indonesia.

Educational Background

- Bachelor's degree in Accounting, Universitas Advent Indonesia.

Work Experience

- **2022-Present:**
  Deputy Finance Director PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2019-2021:**
  Deputy Head of Finance and Accounting PT Great Giant Pineapple.
- **2011-2018:**
  Financial Controller, Commercial Director, Risk Management Officer for Indonesia Operation PT Sulzer Indonesia.



Satria Mulia Chaerudin
Manajer Pemasaran Umum | **Warga Negara Indonesia** | **36 Tahun**
General Marketing Manager | *Indonesian Citizen* | *36 Years Old*

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Farmasi Universitas Padjadjaran.
- Apoteker Universitas Padjadjaran.
- Magister Management Universitas Mercubuana.

Riwayat Jabatan

- **Tahun 2021-Saat Ini:**
  General Manager Marketing PT Itama Ranoraya Tbk.
- **Tahun 2020-2021:**
  Business Development Manager PT Becton Dickinson.
- **Tahun 2016-2020:**
  Deputy Business Unit Manager for TBCT PT Terumo Indonesia.

Educational Background

- Bachelor's Degree in Pharmacy Universitas Padjadjaran.
- Pharmacist, Universitas Padjadjaran.
- Master's Degree in Management Universitas Mercubuana.

Work Experience

- **2021-Present:**
  General Manager Marketing PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2020-2021:**
  Business Development Manager PT Becton Dickinson.
- **2016-2020:**
  Deputy Business Unit Manager for TBCT PT Terumo Indonesia.



Hendra Erawan

Eksekutif Komersial | **Warga Negara Indonesia** | **51 Tahun**
Commercial Executive | *Indonesian Citizen* | *51 Years Old*

Riwayat Pendidikan

- Sarjana dari Universitas Pancasila dengan peminatan pada bidang farmasi.
- Master of Science di Universitas Strathclyde Glasgow United Kingdom dengan majoring di bidang Quality & Management.

Riwayat Jabatan

- **Tahun 2023-Saat Ini:**
  Eksekutif Komersial PT Ikarna Rancaraya Tbk.
- **Tahun 2019-2021:**
  Sales Director Easily.
- **Tahun 2014-2019:**
  Abbott Products Indonesia
- **Tahun 2016-2019:**
  Director of Ethical Sales Abbott Products Indonesia
- **Tahun 2014-2019:**
  Head of Ethical Sales Abbott Products Indonesia.
- **Tahun 2013-2014:**
  Head of Sales & Marketing Eaktis Pharma Indonesia.

Educational Background

- Bachelor's degree from Pancasila University with a specialization in pharmacy.
- Master of Science at Strathclyde University Glasgow United Kingdom with a majoring in Quality & Management.

Work Experience

- **2023-Present:**
  Commercial Executive PT Ikarna Rancaraya Tbk.
- **2019-2021:**
  Sales Director Easily.
- **2014-2019:**
  Abbott Products Indonesia
- **2016-2019:**
  Director of Ethical Sales Abbott Products Indonesia
- **2014-2019:**
  Head of Ethical Sales Abbott Products Indonesia.
- **2013-2014:**
  Head of Sales & Marketing Eaktis Pharma Indonesia.



Edison LS Tangkudung

Manajemen Proyek | **Warga Negara Indonesia** | **56 Tahun**
Project Management Officer | *Indonesian Citizen* | *56 Years Old*

Riwayat Pendidikan

- Sarjana dari Institut Pertanian Bogor dengan peminatan pada bidang Teknik agrikultur.
- Master dengan Majoring di Bidang Administrasi Bisni di IPMI Monash University.

Riwayat Jabatan

- **Tahun 2023-Saat Ini:**
  Project Management Officer PT Ikarna Rancaraya Tbk.
- **Tahun 2019-2023:**
  PT Megasurya Mas (Musirin Mas Group)
  Head of Sales and Operation
  Act. Sales Director – Indonesia Market.
- **Tahun 2005-2018:**
  Financial Controller, Commercial Director, Risk PT Smart Tbk.
- **Tahun 2014-2018:**
  General Manager Sales & Operation.
- **Tahun 2011-2014:**
  General Manager Sales.
- **Tahun 2005-2011:**
  National Sales Manager.

Educational Background

- Bachelor's Degree from the Bogor Agricultural Institute with a specialization in agricultural engineering.
- Master with a Majoring in Business Administration at IPMI Monash University.

Work Experience

- **2023-Present:**
  Project Management Officer PT Ikarna Rancaraya Tbk.
- **2019-2023:**
  PT Megasurya Mas (Musirin Mas Group)
  Head of Sales and Operation
  Act. Sales Director – Indonesia Market.
- **2005-2018:**
  Financial Controller, Commercial Director, Risk PT Smart Tbk.
- **2014-2018:**
  General Manager Sales & Operation.
- **2011-2014:**
  General Manager Sales.
- **2005-2011:**
  National Sales Manager.



Irfan Ramdan S.Farm., Apt

Manajer Penjualan Nasional | **Warga Negara Indonesia** | **38 Tahun**
National Sales Manager | *Indonesian Citizen* | *38 Years Old*

Riwayat Pendidikan

- Sarjana dari Universitas Padjajaran Bandung dengan peminatan pada bidang Farmasi.
- Gelar profesional sebagai Apoteker pada Universitas Padjajaran Bandung.

Riwayat Jabatan

- **Tahun 2023-Saat Ini:**
  Manajer Penjualan Nasional PT Itama Ranoraya Tbk.
- **Tahun 2018-2023:**
  Branch Manager (West Java) PT Tawada Healthcare.
- **Tahun 2014-2018:**
  Regional Marketing Manager PT Prodia Widyahusada Tbk.
- **Tahun 2012-2014:**
  Branch Manager PT Prodia Widyahusada Tbk.
- **Tahun 2011-2012:**
  Area Sales Manager PT Dewi Sri Pratiwi Mahkota.
- **Tahun 2010-2011:**
  Head of IFRS (Instalasi Farmasi Rumah Sakit) RS Lamaran Medical Center.

Educational Background

- Bachelor's degree from Padjadjaran University, Bandung with a specialization in Pharmacy.
- Professional degree as a Pharmacist at Padjadjaran University, Bandung.

Work Experience

- **2023-Present:**
  National Sales Manager PT Itama Ranoraya Tbk.
- **2018-2023:**
  Branch Manager (West Java) PT Tawada Healthcare.
- **2014-2018:**
  Regional Marketing Manager PT Prodia Widyahusada Tbk.
- **2012-2014:**
  Branch Manager PT Prodia Widyahusada Tbk.
- **2011-2012:**
  Area Sales Manager PT Dewi Sri Pratiwi Mahkota.
- **2010-2011:**
  Head of IFRS (Instalasi Farmasi Rumah Sakit) RS Lamaran Medical Center.



Kevin Yohanes

Manajer Audit Internal | **Warga Negara Indonesia** | **28 Tahun**
Internal Audit Manager | *Indonesian Citizen* | *28 Years Old*

Riwayat Pendidikan

- Sarjana ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya.
- Master of Management di Universitas Pelita Harapan.

Riwayat Jabatan

- **2023-Sekarang:**
  Manajer Audit Internal PT Itama Ranoraya Tbk.
- **Tahun 2022-2023:**
  Pengawas Pajak PT Itama Ranoraya Tbk.
- **Tahun 2019-2022:**
  Staf Pajak Senior PT Itama Ranoraya Tbk.
- **Tahun 2018-2019:**
  Staf Pajak PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Educational Background

- Bachelor's degree in economics from Atmajaya Catholic University.
- Master of Management at Pelita Harapan University.

Work Experience

- **2023-Present:**
  Internal Audit Manager PT Itama Ranoraya Tbk.
- **Tahun 2022-2023:**
  Tax Supervisor PT Itama Ranoraya Tbk.
- **Tahun 2019-2022:**
  Senior Tax Staff, PT Itama Ranoraya Tbk.
- **Tahun 2018-2019:**
  Tax Staff at PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan selalu berupaya penuh untuk menjamin kesejahteraan sumber daya manusianya. Tanpa mereka, roda bisnis tidak dapat berjalan dengan optimal. Maka dari itu, sejak tahap perekrutan, Perseroan telah menyiapkan prosedur yang ketat. Selain itu, Perseroan juga membuktikan kepeduliannya terhadap tenaga kerja melalui penetapan remunerasi yang adil, pembayaran gaji yang tepat waktu, dan pengadaan fasilitas penunjang demi kenyamanan serta keamanan karyawan. Kemudian, dalam rangka mendorong tenaga kerja untuk terus mengembangkan kompetensinya, Perseroan pun mengadakan beberapa program pelatihan.

The Company is fully committed to ensure the welfare of its human resources. Without them, business may not run as optimal. Therefore, the Company has prepared strict procedures since the recruitment process. The Company also proves their care and attention to the employees through fair remuneration, timely payment of salaries, and provision of supporting facilities to ensure their comfort and safety. In addition, the Company also held several training programs to encourage employees developing their self-competencies.

JUMLAH KARYAWAN

Per Desember 2023, karyawan Perseroan berjumlah sebanyak 221 orang dengan perincian berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku sebagai berikut:

TOTAL EMPLOYEES

As of December 2023, the Company has 221 employees with details based on gender, position, age, education level and employment status (permanent/contract) during the Year as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON AGE

Keterangan Description	2023	2022	2021
18-30 tahun 18-30 years old	88	86	80
31-40 tahun 31-40 years old	98	70	64
41-45 tahun 41-45 years old	22	15	8
46-55 tahun 46-55 years old	6	2	2
> 55 tahun > 55 years old	7	6	5
Jumlah Total	221	179	159

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON EDUCATION

Keterangan Description	2023	2022	2021
Doktor Doctor	1	1	1
Master (S2) Postgraduate	11	9	8
Sarjana (S1) Undergraduate	121	104	90
Akademi (D3) Diploma	44	24	20
Non-akademi Non-academy	44	41	40
Jumlah Total	**221**	**179**	**159**



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON SEX

Keterangan Description	2023	2022	2021
Laki-laki Male	154	130	117
Perempuan Female	67	49	42
Jumlah Total	**221**	**179**	**159**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Keterangan Description	2023	2022	2021
Direksi dan Komisaris Directors and Commissioners	10	7	6
Tetap Permanent	106	93	58
Kontrak Contract	105	79	95
Jumlah Total	**221**	**179**	**159**



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON POSITION

Keterangan Description	2023	2022	2021
Komisaris Commissioners	3	3	2
Direksi Directors	6	4	4
Deputi Direksi Deputy Directors	1	1	0
Manajer Umum General Manager	2	1	1
Manajer Manager	24	15	10
Penyelia Supervisor	17	9	6
Staff/Non-staff Staff/Non-staff	168	146	136
Jumlah Total	**221**	**179**	**159**

PELATIHAN KARYAWAN 2023
EMPLOYEE TRAINING IN 2023

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah Pelatihan Number of Trainings	26	23	25
Peserta Participants	624	595	744
Biaya Cost	**Rp 151.294.831,-**	**Rp 8.300.000,-**	**Rp 28.680.000,-**

Program	Jumlah Peserta Number of Trainings			Jumlah Hari Pelatihan Number of Trainings Days		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Seminar	3	1	-	2	8	-
Lokakarya Workshop	-	-	-	-	-	-
Pelatihan Training	620	594	744	32	42	32
Sertifikasi Certification	1	-	-	15	-	-
Total	**624**	**595**	**744**	**49**	**50**	**32**

RATA-RATA JAM PELATIHAN PEKERJA BERDASARKAN GENDER DAN JABATAN TAHUN 2023
AVERAGE EMPLOYEE TRAINING HOURS BASED ON GENDER AND POSITION IN 2023

Keterangan Description	Jumlah Pekerja Peserta Pelatihan Number of Trainee Employees	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Jumlah Pekerja Number of Employees	Rata-rata Jam Pelatihan Per Pekerja Average Training Hours Per Employee
Jumlah Berdasarkan Gender | Number by Gender				
Laki-laki Male	414	136	624	0.32 Jam/Hours
Perempuan Female	210			0.64 Jam/Hours
Berdasarkan Posisi/Jabatan | Based on Position				
Direktur Director	15	136	624	0.21 Jam/Hours
Manajer Umum & Pengelola General Manager & Manager	106			
Kepala Pengawas Superintendent	1			
Pengawas Supervisor	57			
Tenaga Kerja Staff/Non-staff	445			

Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Jenis Pelatihan
Employee Competency Development Based on Type of Training

Jenis Pelatihan Type of Training	2023		2022		2021	
	Kegiatan Activity	Peserta Participant	Kegiatan Activity	Peserta Participant	Kegiatan Activity	Peserta Participant
Sertifikasi Certification	1	1	1	21	-	-
Pelatihan Training	25	623	22	22	25	744

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jabatan Competency Development Based on Position				
Jenjang Level Organisasi Organizational Levels	**Kebutuhan Training** Training Needs	**Kompetensi yang diharapkan** Expected Competencies	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Persentase peserta yang mengikuti pengembangan kompetensi (%)** Percentage of participants participating in competency development (%)
Wakil Presiden Vice President	**Manajerial** Managerial	**Kemampuan Membuat analisa bisnis dan pengelolaan organisasi** Ability to make business analysis and organizational management	-	-
Manajer Umum General Manager	**Manajerial** Managerial	**Sertifikasi dan Pengayaan kemampuan di bidangnya** Certification and enrichment of capabilities in their fields	1	0,5%
Manajer Cabang Branch Manager	**Manajerial** Managerial	**Sertifikasi dan Pengayaan kemampuan di bidangnya** Certification and enrichment of capabilities in their fields	-	-
Manajer Manager	**Pengawasan** Supervisory	**Kemampuan Teknis dan Analisa** Technical and analytical skills	17	7,8%
Pengawas Supervisor	**Pengawasan** Supervisory	**Kemampuan Teknis dan Analisa** Technical and analytical skills	10	4,6%
Tenaga Kerja Staff	**Teknis** Technical	**Kemampuan Teknis dan Analisa** Technical and analytical skills	3	1,4%

Kepemilikan Saham
Share Ownership

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp50,- per Saham Nomial Value Rp50,- per Share		%
	Saham Shares	Nilai Nominal Nominal Value	
Modal Dasar Authorized Capital	4.800.000.000	240.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
PT Global Dinamika Kencana	1.255.633.800	62.781.690.000	78,48
PT Neumedik Jaya	42.950.000	2.147.500.000	2,68
Masyarakat Public	301.416.200	15.070.810.000	18,84
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Deposited Capital	1.600.000.000	80.000.000.000	100
Saham di Portepel Total Portfolio Shares	3.200.000.000	160.000.000.000	

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DI ATAS 5%
LIST OF SHAREHOLDERS WITH ABOVE 5%

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	PT Global Dinamika Kencana	1.255.633.800	78,48%
2	PT Itama Ranoraya Tbk	92.182.600	5,76%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares Owned	%
1	Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama President Commissioner	203.600	0,01
2	Wirdhan Denny	Komisaris Commissioner	0	0,00
3	Roy Edison Maningkas	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00
4	Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama President Director	0	0,00
5	Nanan Meinanta Lasahido	Direktur Director	0	0,00
6	Hendry Herman	Direktur Director	0	0,00
7	Dodi Nurzani	Direktur Director	0	0,00

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP CLASSIFICATION

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Total	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Global Dinamika Kencana	1.255.633.800	62.781.690.000	78,48%
PT Itama Ranoraya Tbk	92.182.600	4.609.130.000	5,76%
PT Neumedik Jaya	23.950.000	2.147.500.000	2,68%
Pemodal Nasional Local Institution	203.794.100	10.189.705.000	12,74%
Pemodal Asing Foreign Institution	5.439.500	271.975.000	0,34%
Jumlah Total	**1.600.000.000**	**80.000.000.000**	**100%**

SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP SCHEME

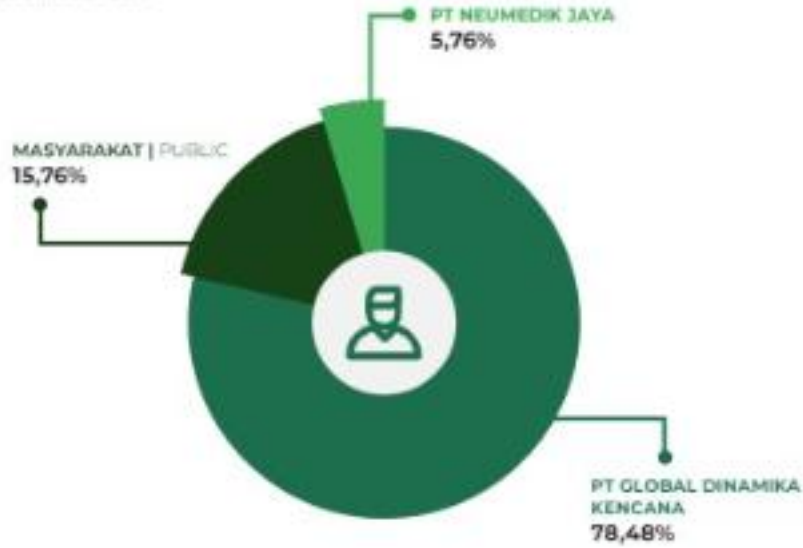

PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun berjalan, tidak ada pembelian dan penjualan saham yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PURCHASE/SALE OF SHARES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

There was no purchase and sale of shares by the Board of Commissioners and Board of Directors throughout the Year.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG PERSEROAN OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun berjalan, tidak ada kepemilikan saham tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

There was no indirect share ownership by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners throughout the Year.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendalian Perseroan

Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders of the Company

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Pemegang Saham Utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu. Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Global Dinamika Kencana dengan persentase kepemilikan sebesar 78,48% .

As referred to in POJK No. 42/POJK.04/2020, Major Shareholders is a party who, either directly or indirectly, own at least 20% (twenty percent) voting rights of all shares with voting rights issued by a company or a number less than that. The Company's Major Shareholder is PT Global Dinamika Kencana with 75.91% of ownership.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

Hingga 2023, Perseroan tidak memiliki struktur grup perusahaan.

As of 2023, the Company did not have a group structure.

Daftar Entitas Anak, Entitas Cucu, dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries, Grand Entity, and/or Associate Entities

Hingga 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas cucu, dan/atau entitas asosiasi.

As of 2023, the Company has no subsidiaries, grand entity and/or associate entities.

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronology of Share Listing and other Securities

Pada 15 Oktober 2019, Perseroan mengukuhkan diri sebagai Perusahaan Terbuka melalui pencatatan 400.000.000 saham biasa atas kode IRRA dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp374,- per saham di Bursa Efek Indonesia. Saham tersebut merupakan 25% dari Modal Disetor Perseroan. Bersamaan dengan pencatatan perdana tersebut, Perseroan mencatatkan seluruh saham atau company listing sebanyak 1.200.000.000 saham.

The Company first registered as a Public Company on 15 October 2019 by listing 400,000,000 ordinary shares under the IRRA tick code with a nominal value of Rp50,- per share on the Indonesia Stock Exchange. The shares amount to 25% of the Company's Paid-Up Capital. The Company listed 1,200,000,000 company listings, along with the initial listing.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and/or Listing of other Securities

Hingga 2023, Perseroan tidak menerbitkan surat pengakuan utang, surat berharga komersial, obligasi, atau efek lainnya.

As of 2023, the Company did not issue any debt securities, commercial securities, bonds, or other securities.

LEMBAGA PENUNJANG

Perseroan menggunakan jasa akuntan publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan PT Itama Ranoraya Tbk, Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Itama Ranoraya Tbk, dan kebutuhan lainnya untuk tahun buku 2023.

SUPPORTING INSTITUTE

The Company uses the service of a public accountant to audit the Financial Statements of PT Itama Ranoraya Tbk, Financial Statements of the Environment and Social Responsibility Program of PT Itama Ranoraya Tbk, and other auditing needs for the 2023 financial year.

Jenis Lembaga Penunjang Supporting Institute	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Jasa Fee	Waktu Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Hendra-winata Hanny Erwin & Sumargo	Intiland Tower 18th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32. Jakarta 10220	Melakukan Audit Laporan keuangan Conduct Audit of the Financial Statements	Rp170.000.000,00 (belum dipotong PPh) Rp170,000,000.00 (before deducted by Income Tax)	Untuk Tahun Buku 2023 For the 2023 Fiscal Year
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F3 / 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240	Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek Carry out Securities registration and rights distribution related to Securities	Rp45.780.000,00 (setelah dipotong PPh) Rp45,780,000.00 (after deducted by Income Tax)	Seterusnya hingga ada pembatalan dari kedua belah pihak Continuous upon cancellation from both parties
Notaris Notary	Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn	Jl. KH Zainul Arian No.2, Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.3, Jakarta Barat 11140	Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2023 Drawing up of Deed of Meeting Resolutions and Deed of Minutes of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders	Komisi diberikan atas setiap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan besaran tarif jasa notaris yang telah ditentukan The commission is given for each work in accordance with the amount of the notary's service rate that has been determined	Selama persiapan dan penye-lenggaraan RUPS Tahun 2023 During the preparation and organization of the 2023 GMS

Informasi pada Situs Web Perseroan
Information on the Company Website

Perseroan memiliki situs web sebagai wadah penyampaian informasi bagi publik. Dalam situs web itamas.co.id, terdapat informasi yang lengkap mengenai Profil Perseroan, Laporan Keuangan, Jenis Produk, Informasi Pemegang Saham, Alamat Kantor Pusat, Alamat Kantor Cabang, dan Alamat Kantor Cabang Pembantu. Di luar itu, masyarakat juga dapat mengetahui sejarah pembentukan IRRA, berita terbaru dari Perseroan, serta kesempatan untuk bekerja sebagai Insan Perseroan.

The Company has a website to share information to the public. On itamas.co.id, there is complete information regarding Company Profiles, Financial Statements, Product Types, Shareholder Information, Head Office Addresses, Branch Office Addresses, and Supporting Branch Office Addresses. Apart from that, the public can also find out the history of IRRA, the latest news, and career opportunities.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

PENGHARGAAN
AWARDS

Bisnis Indonesia Award 2021 sebagai Emiten Terbaik dalam Sektor Jasa dan Peralatan Kesehatan.

Bisnis Indonesia Award 2021 as the Best Issuer in the Health Service and Equipment Sector



PT Itama Ranoraya Tbk berhasil meraih penghargaan Trenasia ESG Excellence 2022 pada kategori "*Healthcare & Services for Action*".
PT Itama Ranoraya Tbk won the Trenasia ESG Excellence 2022 award in the "Healthcare & Services for Action" category.



PT Itama Ranoraya Tbk berhasil menerima penghargaan sebagai salah satu yang terbaik dalam *Good Corporate Governance* (GCG) di kategori *Healthcare and Supplies* oleh The Iconomics pada acara GCG Award 2023.
PT Itama Ranoraya Tbk successfully received an award as one of the best in Good Corporate Governance (GCG) in the Healthcare and Supplies category by The Iconomics at the 2023 GCG Award event.



SERTIFIKASI
CERTIFICATION

Sertifikat Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, berlaku sampai Mei 2024.
Good Distribution Practice for Medical Devices (CDAKB) certification from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, valid until May 2024.



Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia, berlaku sampai tanggal 27 Januari 2026.
Good Distribution Practice for Medical Devices (CDAKB) certification from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) of the Republic of Indonesia, valid until 27 January 2026.



Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen, berlaku sampai 7 Mei 2026.
ISO 9001:2015 Management System Certificate, valid until 7 May 2026.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Umum
General Overview

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Secara umum, dampak pandemi Covid-19 sudah perlahan-lahan hilang karena sudah diklasifikasikan menjadi endemik. Prospek pertumbuhan perekonomian global diperkirakan masih akan lemah seperti yang disampaikan oleh lembaga internasional. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh International Monetary Fund (IMF) menjadi hanya 3%. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi inflasi yang masih tinggi di Amerika Serikat, Inggris, dan Negara Eropa lainnya. Ditambah lagi dengan masih memanasnya geopolitik Rusia dan Ukraina, ditambah lagi dengan Israel dan Palestina. Berdasarkan kondisi tersebut, pertumbuhan perekonomian global pada tahun ini diproyeksikan stagnan cenderung menurun pada level 2,9% oleh International Monetary Fund (IMF).

Jika melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia, pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia sesuai target. Perekonomian Indonesia meningkat sebesar 5,04% YoY pada Q4 tahun 2023, sesuai dengan perkiraan pasar yang memperkirakan pertumbuhan sebesar 5,0% pada Q4 tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada Q4 tahun 2023 didukung oleh hampir seluruh komponen PDB, meliputi konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,47% YoY, konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh tinggi sebesar 18,11% YoY, konsumsi Pemerintah meningkat dengan tumbuh sebesar 2,88% YoY, investasi tumbuh sebesar 5,02% YoY, dan ekspor tumbuh sebesar 1,64% YoY.

Secara tahunan, perekonomian Indonesia mengalami peningkatan sebesar 5,05%. Hal ini sesuai dengan target pertumbuhan yang sudah ditetapkan sebelumnya pada rentang 4,8% hingga 5,3%. Pada 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5% didukung oleh permintaan domestik utamanya berlanjutnya pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak positif penyelenggaraan pemilu, serta peningkatan investasi khususnya lanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN).

MACROECONOMIC OVERVIEW

In general, the impact of the Covid-19 pandemic is slowly disappearing because it has been categorized as endemic. The prospects for global economic growth are predicted to remain weak, as stated by international institutions. World economic growth in 2023 was revised down by the International Monetary Fund (IMF) to only 3%. This is influenced by inflation conditions which are still high in the United States, England and other European countries. In addition, the geopolitics of Russia and Ukraine are still heating up, plus Israel and Palestine. Based on these conditions, global economic growth this year is projected to stagnate and tend to decline at the level of 2.9% by the International Monetary Fund (IMF).

Indonesia's economic growth in 2023 achieved the target. Indonesia's economy increased by 5.04% YoY in Q4 2023, in line with market estimates which predicted growth of 5.0% in Q4 2023. The increasing economic growth in Q4 2023 was supported by almost all GDP components, including: home consumption households grew by 4.47% YoY, consumption of Nonprofit Institutions Serving Households (LNPRT) grew high by 18.11% YoY, Government consumption increased by growing by 2.88% YoY, investment grew by 5.02% YoY, and exports grew by 1.64% YoY.

Indonesia's economy increased by 5.05% during 2023. This is in accordance with the previously set growth target in the range of 4.8% to 5.3%. In 2024, Indonesia's economic growth is projected to increase in the range of 4.7-5.5% supported by domestic demand, especially continued consumption growth, including the positive impact of holding elections, as well as increased investment, especially buildings in line with the continued development of Proyek Strategis Nasional (PSN) including Ibu Kota Nusantara (IKN).

PERTUMBUHAN PDB INDONESIA TAHUNAN
INDONESIA GDP ANNUAL GROWTH RATE

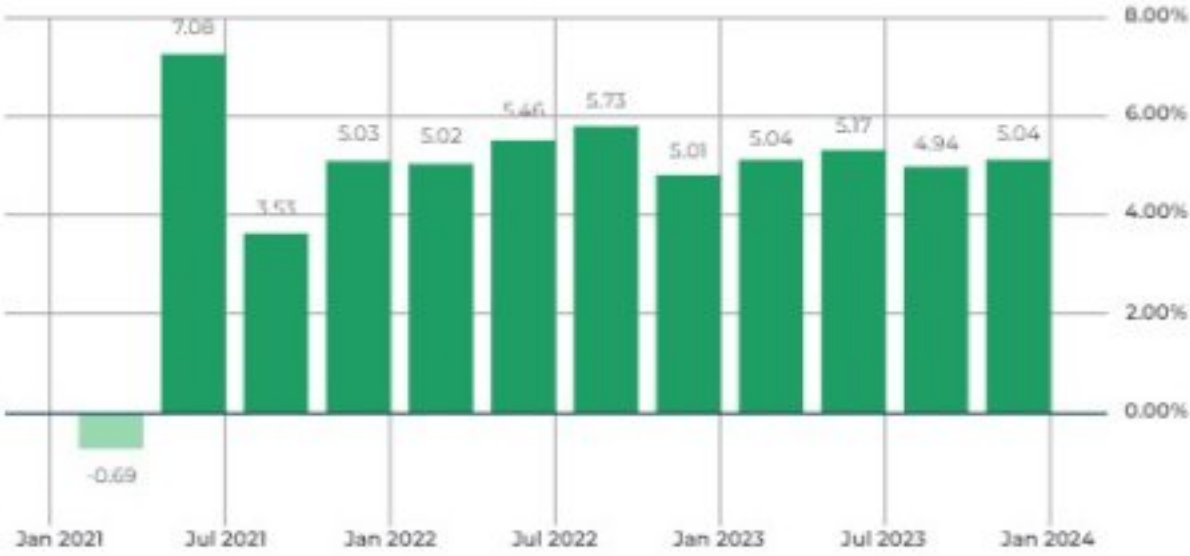

PERTUMBUHAN PDB INDONESIA SEPANJANG TAHUN
INDONESIA FULL YEAR GDP GROWTH

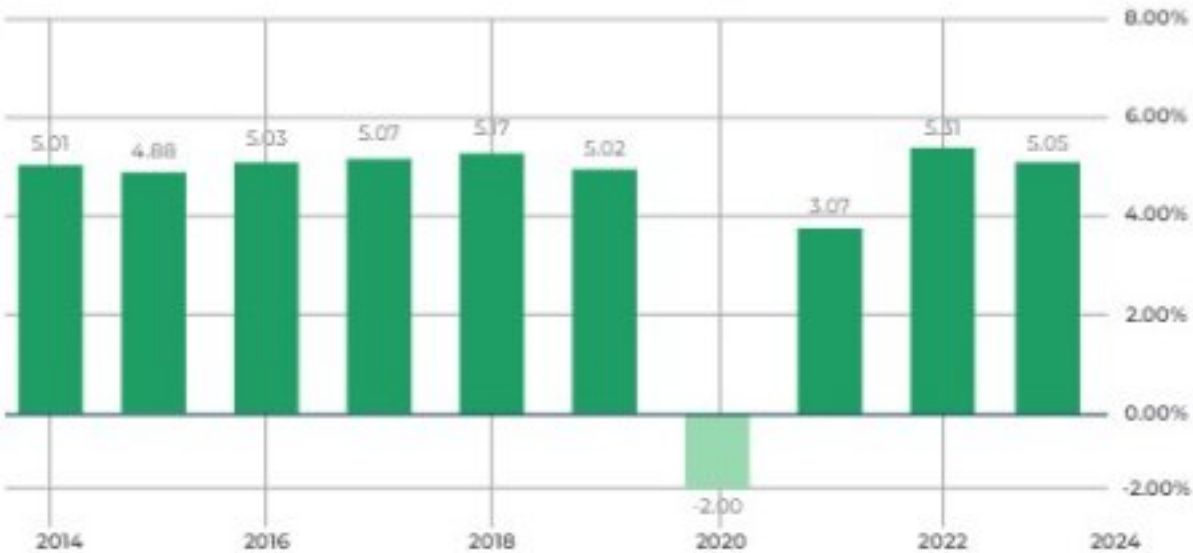

PMI Manufacturing Indonesia naik ke level 52,9 pada Januari 2024 dari level 52,2 pada bulan Desember 2023. Kondisi tersebut membuat kondisi manufaktur Indonesia stabil berada pada zona ekspansi selama 29 bulan terakhir. Level tersebut juga membuat kondisi manufaktur Indonesia merupakan yang terbaik sejak Agustus 2023.

Indonesia's Manufacturing PMI rose to level 52.9 in January 2024 from level 52.2 in December 2023. This condition makes Indonesia's manufacturing condition stable in the expansion zone for the last 29 months. This level also the highest since August 2023.

PMI MANUFAKTUR INDONESIA
INDONESIA MANUFACTURING PMI

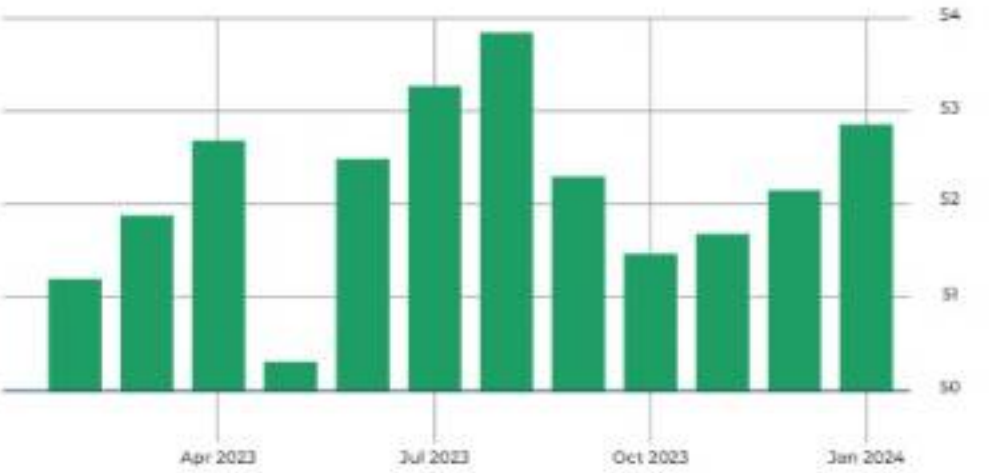

Tingkat inflasi tahunan di Indonesia turun tipis ke level 2,57% pada bulan Januari 2024 dari level 2,61% pada bulan Desember 2023, dan sedikit di atas ekspektasi pasar sebesar 2,55%. Penurunan inflasi pada bulan Januari 2024 dipengaruhi oleh dominasi penurunan yang terjadi pada harga makanan dan minuman (5,84% vs 6,18% pada bulan Desember 2023), transportasi (1,11% vs 1,27%), perabotan (1,20% vs 1,57%), kesehatan (1,88% vs 1,94%), pendidikan (1,57% vs 1,97%), dan rekreasi & budaya (1,68% vs 1,69%). Di sisi lain, terjadi peningkatan harga pada perumahan (0,58% vs 0,50% pada bulan Desember 2023), akomodasi (2,37% vs 2,07%), dan pakaian (1,02% vs 0,78%).

The annual inflation rate in Indonesia fell slightly to 2.57% in January 2024 from 2.61% in December 2023, and slightly above market expectations of 2.55%. The decline in inflation in January 2024 was influenced by the dominance of declines that occurred in food and beverage prices (5.84% vs 6.18% in December 2023), transportation (1.11% vs 1.27%), furniture (1.20% vs 1.57%), health (1.88 % vs 1.94%), education (1.57% vs 1.97%), and recreation & culture (1.68% vs 1.69%). On the other hand, there were price increases in housing (0.58% vs 0.50% in December 2023), accommodation (2.37% vs 2.07%), and clothing (1.02% vs 0.78%).

Level inflasi tersebut masih berada pada level yang ditentukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2024, yaitu pada rentang 1,5% hingga 3,5%. Apabila inflasi tersebut stabil pada level yang ditentukan oleh Bank Indonesia, besar potensi penurunan suku bunga akan terjadi pada tahun ini. Faktor lain yang perlu diperhatikan untuk menurunkan suku bunga tahun ini adalah level inflasi di Amerika Serikat dan Eropa, apabila sudah masuk ke target yang ditentukan Bank Sentral pada level 2%, tentu saja The Fed dan ECB juga akan menurunkan suku bunganya pada tahun ini.

The inflation level will still be at the level determined by Bank Indonesia in 2024, namely in the range of 1.5% to 3.5%. If inflation stabilizes at the level determined by Bank Indonesia, there is a large potential for a reduction in interest rates this year. Another factor that needs to be considered to reduce interest rates this year is the level of inflation in the United States and Europe. If it reaches the target set by the Central Bank at the level of 2%, of course the Fed and ECB will also reduce their interest rates this year.

TINGKAT INFLASI INDONESIA
INDONESIA INFLATION RATE

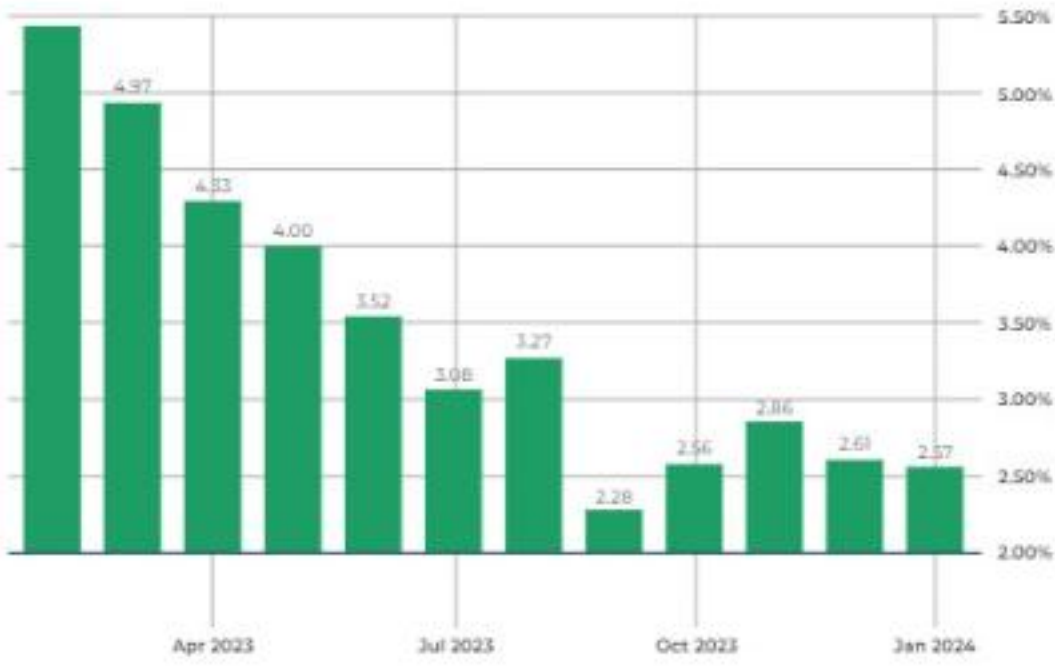

Secara keseluruhan, kondisi makroekonomi Indonesia saat ini solid di tengah negara-negara besar seperti Jepang dan Inggris yang resmi masuk ke jurang resesi akhir-akhir ini karena pertumbuhan ekonominya selalu minus dalam dua kuartal terakhir. Hal ini tentu saja menjadi katalis positif bagi ekosistem bisnis di Indonesia untuk tahun ini. Dari sisi Industri, disahkannya RUU Kesehatan menjadi UU Kesehatan pada pertengahan tahun lalu, seharusnya menjadi katalis positif. Inti dari disahkannya RUU Kesehatan menjadi UU Kesehatan adalah untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Hal ini sudah terlihat dari banyak rumah sakit saat ini yang sedang melakukan renovasi penambahan gedung sehingga berpotensi meningkatkan demand dari alat-alat kesehatan maupun obat obatan. Selain itu, DPR RI dan pemerintah telah sepakat untuk meningkatkan alokasi anggaran kesehatan minimal dari 5 persen menjadi 10 persen. Pemerintah berpendapat bahwa peningkatan alokasi tersebut akan memastikan pengeluaran yang terencana dan berdasarkan komitmen belanja anggaran pemerintah. Dengan demikian, program kesehatan strategis dapat berjalan secara maksimal.

Overall, Indonesia's macroeconomic conditions are currently solid amidst large countries such as Japan and the UK which have officially entered recession recently because their economic growth has always been minus in the last two quarters. This is of course a positive catalyst for the business ecosystem in Indonesia this year. From an industrial perspective, the passing of the Health Bill into the Health Law in the middle of last year should be a positive catalyst. The essence of passing the Health Bill into the Health Law is to improve the quality of health services. This can be seen from the fact that many hospitals are currently carrying out additional building renovations, thereby potentially increasing demand for medical equipment and medicines. In addition, the DPR RI and the government have agreed to increase the minimum health budget allocation from 5 percent to 10 percent. The government believes that increasing the allocation will ensure planned spending and is based on government budget spending commitments. In this way, strategic health programs can run optimally.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Bidang peralatan medis di Indonesia merupakan salah satu industri yang sangat penting dalam menunjang bidang kesehatan di Indonesia. Hal ini diketahuan alat kesehatan medis, khususnya peralatan medis berteknologi tinggi, memiliki banyak sekali manfaat dan keuntungan bagi pasien maupun tenaga kesehatan. Adapun manfaat tersebut antara lain untuk membantu pasien dalam perawatan dan diagnosis penyakit, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas kesehatan di Indonesia, sejak awal tahun 2000-an, Perseroan yang bergerak di bidang perdagangan peralatan dan perlengkapan medis berteknologi tinggi (Hi-Tech Healthcare Solutions) berkomitmen untuk menjadi penyedia alat kesehatan yang dapat dipercaya dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan. Segmen usaha yang menjadi fokus Perseroan di antaranya adalah:

1. Produk Diagnostic In Vitro, yaitu alat kesehatan yang digunakan untuk pemeriksaan spesimen dari dalam tubuh manusia secara in Vitro untuk menyediakan informasi untuk diagnosa, pemantauan atau gabungan;
2. Alat Kesehatan Elektronik Medik Steril atau alat medis yang membutuhkan arus listrik;
3. Alat Kesehatan Non Elektronik Medik Steril atau alat medis yang tak membutuhkan arus listrik; dan
4. Lain-lain.

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

The medical devices sector is one of the most important industries in supporting the health sector in Indonesia. This is because medical devices, especially high-tech medical equipment, have many benefits and advantages for both patients and health personnel. These benefits include helping patients in disease treatment and diagnosis, so as to improve the patient's quality of life.

Therefore, in order to improve the quality of healthcare in Indonesia, since the early 2000s, the Company, which is engaged in the trading of high-tech medical equipment and supplies (Hi-Tech Healthcare Solutions), is committed to becoming a trusted and customer-oriented medical devices provider. The Company's main business segments are as follows:

1. In Vitro Diagnostic, which is a medical device used for in Vitro examination of specimens from inside the human body to provide information for diagnosis, monitoring or a combination;
2. Electromedical Sterile Medical Devices or medical devices that require electricity;
3. Non-Electromedical Sterile Medical Devices or medical devices that do not require electricity; and
4. Others.

KINERJA PER SEGMEN USAHA

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar IDR 7.890.453.788 dan laba bersih setelah pajak IDR 5.798.421.281. Adapun rincian per segmen usahanya adalah sebagai berikut:

1. **Produk Diagnostic In Vitro**
   Pada tahun 2022, penjualan produk Diagnostic In Vitro mencapai angka IDR 215.799.070.751 atau memberikan kontribusi sebesar 30,99% terhadap total pendapatan.
2. **Alat Kesehatan Non Elektronik Medik Steril**
   Pada tahun 2023, penjualan Alat Kesehatan Non Elektronik Medik Steril mencapai angka IDR 64.362.716.421 atau memberikan kontribusi sebesar 9,24% terhadap total pendapatan.
3. **Alat Kesehatan Elektronik Medik Steril**
   Pada tahun 2023, penjualan Alat Kesehatan Elektronik Medik mencapai angka IDR 412.612.208.787 atau memberikan kontribusi sebesar 59,26% terhadap total pendapatan.
4. **Lain-lain**
   Pada tahun 2023, penjualan produk kategori lain-lain mencapai angka IDR 3.528.795.536 atau memberikan kontribusi sebesar 0,51% terhadap total pendapatan.

PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

In 2023, the Company recorded income before tax of IDR 7.890.453.788 and net income after tax of IDR 5.798.421.281. The details per business segment are as follows:

1. **In Vitro Diagnostic Product**
   The product sales of In Vitro Diagnostic in 2023 was recorded at IDR 505.639.212.740 or contributed about 30,99% of the total revenue.
2. **Non-Electromedical Sterile Medical Devices**
   The product sales of Sterile Non Electromedical Medical Equipment in 2023 was recorded at IDR 64.362.716.421 or contributed about 9,24% of the total revenue.
3. **Electromedical Sterile Medical Devices**
   The product sales of Electromedical Medical Equipment in 2023 was recorded at IDR 412.612.208.787 or contributed about 59,26% of the total revenue.
4. **Others**
   The product sales of others category in 2023 was recorded at IDR 3.528.795.536 or contributed about 0,51% of the total revenue.

PROFITABILITAS

Pada tahun 2023, Perseroan memperoleh total pendapatan sebesar IDR 696.303.792.495. Perseroan dapat memenuhi target dengan persentase pencapaian 99,47%. Selain itu, Perseroan juga

PROFITABILITY

In 2023, the Company will obtain a total of revenue of IDR 696.303.792.495. The company can meet the target with a percentage achievement 99,47%. Apart from that, the Company also managed to record a

berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar IDR 5.198.421.281. Kemudian, aset sebesar IDR 1.058.886.244.280 dan jumlah ekuitas di angka IDR 459.203.214.256.

profit for the year running at IDR 5,198,421,281. Then, assets amounting to IDR 1,058,886,244,280 and total equity at IDR 459,203,214,256.

RASIO PROFITABILITAS

Perseroan mencatatkan rasio profitabil kasberdasarkan pengukuran terlentu terhadap pendapatan, aset, dan ekuitas. Berikut ini adalah rasio profitabilitas Perseroan yang dipakai untuk menghitung kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba berdasarkan kinerja dan operasional. Sementara itu, kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio *operating margin, net profit margin, return on equity*, dan *return on investment*.

PROFITABILITY RATIO

The Company records profitability ratios based on certain measurements of income, assets and equity. The following is the Company's profitability ratios used to calculate the Company's ability to earn profit based on performance and operations. Meanwhile, the Company's ability to generate profit is measured by the ratio of operating margin, net profit margin, return on equity, and return on investment.

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2023	2022	2021
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	19,50%	21,33%	17,88%
Margin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (NPM) (%)	0,75%	6,37%	8,5%
Rasio Pengembalian Aset(%) Return On Assets (ROA) (%)	0,49%	6,54%	14,33%
Rasio Pengembalian Ekuitas (%) Return On Equity (ROE) (%)	1,13%	9,92%	22,33%

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Perseroan telah menyusun analisis kinerja keuangan yang sesuai dengan Laporan Keuangan (Audited) Perseroan untuk periode 2023. Laporan Keuangan tersebut pun telah memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dengan opini wajar.

Pada tahun buku 2023, Perseroan dapat mencatatkan total pendapatan di angka IDR 696.303.792.495. Sebelumnya, Perseroan telah menargetkan total pendapatan di tahun 2022 sebesar Rp700.000.000.000,-. Dengan ini Perseroan berhasil memenuhi target pencapaian 99,47%.

Sedangkan untuk posisi keuangan, laporan laba rugi, dan arus kas terdapat perubahan yang cukup signifikan baik untuk peningkatan maupun penurunan. Perubahan ini mencakup aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, total laba (rugi) komprehensif lain, dan arus kas. Perubahan ini sendiri dapat dilihat melalui tabel yang telah tersedia yang menunjukkan hasil di tahun 2023 dan disandingkan dengan kinerja keuangan di tahun 2022.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

The Company has compiled a financial performance analysis that is in line with the audited Financial Statements for the 2023 period. These Financial Statements comply with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia and have been audited by the reputable Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, with a fair opinion.

In the 2023 financial year, the Company was able to achieve a total revenue of IDR 696,303,792,495, surpassing its previous target of Rp700,000,000,000,- by achieving 99,47% of the target.

Regarding the financial position, profit and loss statement, and cash flows, there were notable changes, both positive and negative, that affected assets, liabilities, equity, revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, total other comprehensive income (loss), and cash flows. These changes are presented in a table that compares the Company's financial performance in 2023 with that of 2022.

Perubahan ini secara garis besar dipengaruhi oleh kondisi geopolitik dunia, yang mana salah satunya adalah dampak konflik antara Rusia dan Ukraina yang berpengaruh pada rantai pasok dan juga harga minyak dunia. Jika dianalisis lebih lanjut, hal ini berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan, terutama perihal pengadaan barang. Dari dalam negeri, kebijakan PSDN dan TKDN yang dikeluarkan oleh Kementerin pun berpengaruh pada pengadaan alat medis yang menjadi inti kegiatan usaha Perseroan.

Dengan kondisi tersebut, Perseroan diharuskan mengambil langkah taktis untuk menyiasati tantangan yang ada dengan membuat strategi yang tepat di tahun 2023. Strategi ini antara lain berisikan fokus untuk ekspansi perluasan segmen konsumen, peningkatan efektivitas tim sales, dan efisiensi operasional Perseroan secara keseluruhan. Ketiga poin tersebut menjadi sebuah solusi untuk menjawab tantangan di tahun 2023.

The changes are mainly influenced by global geopolitical conditions, including the conflict between Russia and Ukraine, which have affected supply chains and world oil prices. These conditions have had an impact on the Company's business activities, particularly in the procurement of goods. In addition, policies such as PSDN and TKDN issued by the Ministry of Industry have also affected the procurement of medical devices, which are the core of the Company's business activities.

To tackle these challenges, the Company has taken tactical steps to develop a suitable strategy for 2023. The strategy includes expanding the consumer segment, increasing the sales team's effectiveness, and enhancing the Company's overall operational efficiency. These initiatives will effectively address the challenges that the Company is expected to encounter in 2023.

Analisis Posisi Keuangan
Financial Position Analysis

ASET

Pada 2023, jumlah aset Perseroan adalah sebesar IDR 1.058.886.244.290,-.

ASSETS

The Company's total assets in 2023 was recorded at IDR 1.058.886.244.280,-.

Keterangan Description	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	796.273.546.772	500.617.075.315
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	262.612.698.108	233.308.198.332
Total Aset Total Assets	1.058.886.244.290	755.925.273.647

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pajak dibayar di muka. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar IDR 796.273.546.772,-.

CURRENT ASSETS

The Company's current assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and prepaid taxes. The Company's current assets in 2023 was recorded at IDR 796.273.546.772,-.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan mencakup aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang berfungsi untuk memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu lebih dari satu tahun. Adapun di tahun 2023, nilai aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar IDR 262.612.698.108,-.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets include fixed assets and other non-current assets which function to provide economic benefits for more than one year. The Company's non-current assets in 2023 was recorded at IDR 262.612.698.108,-.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan mencakup liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Jumlah liabilitas Perseroan hingga 31 Desember 2023 adalah sebesar IDR 599.685.030.034,-.

LIABILITIES

The Company's liabilities include short-term and long-term liabilities. The total liabilities of the Company as of December 31, 2023 amounted to IDR 599.685.030.034,-.

Keterangan Description	2023	2022
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	597.877.581.844	248.796.363.713
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	1.807.448.180	1.085.584.348
Total Liabilitas Total Liabilities	599.685.030.024	249.881.948.061

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek adalah utang yang harus dibayar oleh Perseroan dalam tempo satu tahun. Pada tahun 2023, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar IDR 597.877.581.844,-.

SHORT TERM LIABILITIES

Short term liabilities are debts that must be paid by the Company within one year. The Company's short term liabilities in 2023 was recorded at IDR 597.877.581.844,-.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar IDR 1.807.448.180,-.

LONG TERM LIABILITIES

The Company's long term liabilities in 2023 was recorded at IDR 1.807.448.180,-.

EKUITAS

Pada akhir 2023, Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar IDR 459.201.214.256,-.

EQUITY

The Company's total equity at the end of 2023 was recorded at IDR 459.201.214.256,-.

Keterangan Description	2023	2022
Modal Saham Share Capital	80.000.000.000	80.000.000.000
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	-	-
Akumulasi Kerugian Accumulated Loss	-	-
Total Ekuitas Total Equity	459.201.214.256	484.043.325.586

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

Keterangan Description	2023	2022
Pendapatan Usaha Revenue	696.303.792.495	753.571.541.696
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	586.022.905	959.679.689
Beban Administrasi Administration Expenses	(62.629.540.630)	(59.365.116.774)
Beban Usaha Operating Expenses	(46.382.121.320)	(24.789.028.775)
Laba Rugi Usaha Operating Income (Loss)	26.794.536.434	75.057.934.650
Penghasilan Bunga Interest Income	517.611.733	404.029.775
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing, Bersih Gain on Foreign Exchange – Net	(2.463.694)	4.455.356
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	7.890.453.788	62.434.134.928
Beban Pajak Tax Expenses	(2.692.032.507)	(14.429.613.196)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	5.198.421.281	48.004.521.732
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	53.559.480	(217.992.840)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	5.251.980.761	47.786.528.892

PENDAPATAN USAHA

Jumlah pendapatan yang diperoleh Perseroan pada 2023 adalah sebesar Rp696.303.792.495,-. Sebelumnya, Perseroan telah menargetkan total pendapatan di tahun 2023 sebesar Rp700.000.000.000,-. Oleh karena itu, dengan hasil yang dicapai Perseroan dapat memenuhi target dengan persentase pencapaian 99,47%.

REVENUE

The Company's total revenue in 2023 was recorded at Rp696.303.792.495,-. Previously, the Company had targeted total revenue in 2023 of IDR 700,000,000,000-. Therefore, with the results achieved, the Company was able to meet the target with an achievement percentage of 99,47%.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar IDR 46.382.121.320,-.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses in 2023 was recorded at IDR 46.382.121.320,-.

LABA TAHUN BERJALAN

Per 31 Desember 2023, laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar IDR 5.198.421.281,-.

INCOME FOR THE YEAR

As of 31 December 2023, the Company's income for the year was recorded at IDR 5.198.421.281,-.

ANALISIS ARUS KAS

Arus kas Perseroan mencakup tiga aktivitas, yakni arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

CASH FLOW ANALYSIS

The Company's cash flows cover three activities, namely cash flows from operating activities, cash flows from investing activities, and cash flows from financing activities.

Keterangan Description	2023	2022
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(38.148.382.326)	(28.922.849.934)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(35.050.761.069)	(4.004.118.534)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	48.446.968.216	14.412.365.310
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(24.752.175.179)	(18.514.603.158)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	116.784.394.685	135.294.542.487
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	92.029.755.812	116.784.394.685

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2023 sebesar IDR 38.148.382.326,-.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company's cash flow from operating activities in 2023 amount to IDR 38.148.382.326,-.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2023 sebesar IDR 35.050.761.069,-.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

The Company's cash flow from investing activities in 2023 amount to IDR 35.050.761.069,-.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2023 sebesar IDR 48.446.968.216

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The Company's cash flow from financing activities in 2023 amount to IDR 48.446.968.216,-.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibitas Piutang

Solvency and Collectability Rate

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan ditentukan berdasarkan rasio solvabilitas dan likuiditas.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas adalah dasar untuk mengevaluasi kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio ini ditunjukkan dengan debt to total equity ratio dan debt to total assets ratio.

SOLVENCY

The Company's ability to pay its debt is determined based on solvability and liquidity ratios.

SOLVABILITY RATIO

The solvency ratio is the basis for evaluating the Company's ability to pay all short-term and long-term debts. This ratio is indicated by the debt to total equity ratio and the debt to total assets ratio.

RASIO SOLVABILITAS
SOLVABILITY RATIO

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2023	2022
Debt to Total Equity Ratio (DER)	130,59%	51,62%
Debt to Total Assets Ratio (DAR)	56,63%	34,05%

DEBT TO TOTAL EQUITY RATIO (DER)

Debt to total equity ratio (DER) adalah kemampuan melunasi seluruh utang dengan menggunakan modal Perseroan. Dengan rasio ini, Perseroan dapat mengukur kecukupan modal sebagai jaminan untuk membayar keseluruhan utang. Pada tahun 2023, nilai DER Perseroan tercatat sebesar 1,30 kali.

DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO (DAR)

Debt to total assets ratio (DAR) adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang menggunakan total aset. Dengan rasio ini, Perseroan dapat memastikan persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Pada tahun 2023, nilai DAR Perseroan tercatat sebesar 0,51 kali.

RASIO LIKUIDITAS

Likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk meninjau kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban, khususnya kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas tersebut tecermin melalui cash ratio dan current ratio.

DEBT TO TOTAL EQUITY RATIO (DER)

Debt to total equity ratio (DER) is the ability to pay off all debt using the Company's capital. With this ratio, the Company can measure capital adequacy as collateral to pay all debts. In 2023, the Company's DER value is recorded at 1,30 times.

DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO (DAR)

Debt to total assets ratio (DAR) is the Company's ability to pay off all debts using total assets. With this ratio, the Company can ensure the percentage of assets that can cover the amount of debt. In 2023, the Company's DAR value was recorded at 0,51 times.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity is a financial ratio used to review the Company's ability to meet obligations, especially short-term liabilities. The level of liquidity is reflected through the cash ratio and current ratio.

RASIO LIKUIDITAS
LIQUIDITY RATIO

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2023	2022
Cash Ratio	0,15	0,47
Current Ratio	1,33	2,01

CASH RATIO

Cash ratio adalah jumlah kas dan setara kas Perseroan yang berbanding dengan utang jangka pendek. Pada tahun 2023, cash ratio Perseroan tercatat sebesar 0,15 kali.

CASH RATIO

Cash ratio is the amount of the Company's cash and cash equivalents compared to short-term liabilities. In 2023, the Company's cash ratio was recorded at 0.15 times.

CURRENT RATIO

Current ratio adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang jangka pendek Perseroan. Pada tahun 2023, current ratio Perseroan tercatat sebesar 1,33 kali.

CURRENT RATIO

The current ratio is the comparison between the Company's current assets and short-term liabilities. In 2023, the Company's current ratio was recorded at 1.33 times.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan memperhatikan utang yang berbasis bunga sukuk dan ekuitas. Selain itu, dasar pemeringkatan pinjaman perusahaan oleh badan pemeringkat pinjaman ditentukan melalui kemampuan Perseroan dalam mempertahankan rasio leverage tertentu. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang telah ditetapkan oleh pihak luar.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company establishes a capital structure policy by taking into account interest/bond based debt and equity. In addition, the basis for a company's loan rating by a loan rating agency is determined by the Company's ability to maintain a certain leverage ratio. The Company has fulfilled all the capital requirements set by the external parties.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Keterangan Description	2023		2022	
	%	IDR	%	IDR
Liabilitas Liabilities	56,63	599.685.030.024	34,04	249.881.948.061
Ekuitas Equity	43,37	459.201.214.256	65,96	484.043.325.586
Aset Assets	100	1.058.886.244.280	100	733.925.273.647

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan memperhatikan utang yang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. Selain itu, dasar peningkatan pinjaman perusahaan oleh badan pemeringkat pinjaman ditentukan melalui kemampuan Perseroan dalam mempertahankan rasio leverage tertentu. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang telah ditetapkan oleh pihak luar.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company establishes a capital structure policy by taking into account interest/bond-based debt and equity. In addition, the basis for a company's loan rating by a loan rating agency is determined by the Company's ability to maintain a certain leverage ratio. The Company has fulfilled all the capital requirements set by the external parties.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There were no material commitments for capital goods investment of the Company in 2023.

INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2023, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal dan tidak merealisasikan investasi barang modal.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2023, the Company did not carry out capital goods investment and did not realize the capital goods investment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang 2023, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material apa pun yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTING REPORT

There was no material information and facts subsequent to the date of the accounting report in 2023.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Di tahun 2022, Perseroan telah menyiapkan target kinerja keuangan dengan memperhitungkan segala aspek yang mungkin muncul. Dari hasil kalkulasi tersebut, Perseroan telah menargetkan total pendapatan sebesar IDR 700.000.000.000,-. Untuk realisasinya di tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan total pendapatan sebesar IDR 696,303,792,495. Dengan kata lain, persentase pencapaian perseroan sebesar 99.47%.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

In 2022, the Company has prepared targets financial performance taking everything into account aspects that may arise. From the calculation results of these, the Company has targeted the total revenue of IDR 700,000,000,000,-. For its realization in 2023, the Company managed to record total revenue of IDR 696,303,792,495. In other words, a percentage the company's achievement was 99.47%.

PROYEKSI

Dengan mempertimbangan kondisi ekonomi dan kebijakan yang memengaruhi kegiatan usaha Perseroan, untuk tahun buku 2023 Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan kinerja untuk total pendapatan sebesar 14% dari angka yang dicatat di tahun 2022.

PROJECTION

Considering the economic conditions and policies that affect the Company's business activities, the Company has set a performance growth target for 2023, with total revenue of 14% of the figures achieved in 2022.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Produk alat kesehatan di Indonesia terus berkembang dari tahun ke tahun karena diversitas penyakit yang ada di Indonesia. Penyakit ginjal merupakan salah satu penyakit yang diperkirakan menduduki peringkat

BUSINESS PROSPECT

Medical device products in Indonesia continue to grow from year to year because of the diversity of diseases that exist in Indonesia. Kidney disease is a disease that is estimated to be the 8th leading cause of death

ke-8 penyebab kematian utama di dunia dan ke-10 di Indonesia dengan jumlah kematian lebih dari 42 ribu per tahun. Berbicara mengenai industri alat kesehatan di Indonesia dalam mengatasi penyakit ginjal, salah satu produk Perseroan yang berperan besar terhadap salah satu produk yang didistribusikan Perseroan untuk dapat menyediakan alternatif pengobatan adalah melalui mesin Hemodialisa sejak Desember 2023 dan berencana untuk terus memperluas jangkauan pasarnya. Mesin Hemodialisa ini merupakan hasil dan ekspansi bisnis Perseroan selama tahun 2023 yang ditargetkan kepada rumah sakit di wilayah tanah air.

in the world and 10th in Indonesia with a death toll of more than 42 thousand per year. Talking about the medical device industry in Indonesia in treating kidney disease, one of the Company's products that plays a major role in one of the products distributed by the Company to be able to provide alternative treatment is through Hemodialysis machines starting December 2023 and plans to continue expanding its market reach. This Hemodialysis machine is the result and expansion of the Company's business during 2023 which is targeted at hospitals in the country.

Selain itu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencatat angka kejadian penyakit kanker di Indonesia mencapai 136 orang per 100.000 penduduk. Perseroan juga turut menghadirkan alat kesehatan berupa mesin Linear Accelerator (LINAC) untuk pengobatan penyakit kanker di Indonesia. Perseroan berencana untuk mengikuti proses pengadaan distribusi LINAC ke berbagai daerah yang dilakukan oleh pemerintah untuk menjangkau lebih banyak wilayah jaringan distribusi mesin LINAC di seluruh negeri.

In addition, the Ministry of Health of the Republic of Indonesia recorded that the incidence of cancer in Indonesia reached 136 people per 100,000 population. The company also presents medical equipment in the form of a Linear Accelerator (LINAC) machine for the treatment of cancer in Indonesia. The company plans to follow the process of procuring LINAC distribution to various regions carried out by the government to reach more areas of the LINAC machine distribution network throughout the country.

Selanjutnya, untuk mendukung pemenuhan TKDN dalam rangka mendukung program pemerintah dalam memberikan dukungan terhadap produk dalam negeri. Perseroan berfokus untuk mencari Principal yang telah memenuhi minimum TKDN. Hal ini diperlukan untuk produk dalam negeri memiliki daya saing yang tinggi dengan produk asing. Perseroan juga terus berinovasi untuk menciptakan kemudahan dan solusi atas permasalahan kesehatan yang ada di Indonesia. Untuk mendukung pemenuhan TKDN tersebut, ditunjukkan oleh Perseroan melalui penggandengan pabrik produksi Indonesia, PT Oneject Peeni Indonesia dalam memproduksi produk Kantong Darah atau Bloodbag. Kerjasama ini dilakukan antara sister company Perseroan, PT Oneject Indonesia dan organisasi Palang Merah Indonesia (PMI).

Furthermore, to support the fulfillment of TKDN in order to support government programs in providing support for domestic products, the Company focuses on finding Principals who have met the minimum TKDN. This is necessary for domestic products to have high competitiveness with foreign products. The Company also continues to innovate to create convenience and solutions to health problems in Indonesia. To support the fulfillment of TKDN, the Company demonstrated this by partnering with an Indonesian production factory, PT Oneject Peeni Indonesia, in producing Blood Bag products. This collaboration is carried out between the Company's sister company, PT Oneject Indonesia and the Indonesian Red Cross (PMI) organization.

Di samping itu, dari rumah sakit yang ada di Indonesia membutuhkan *Electrical Surgical* unit untuk mempermudah tenaga kesehatan dalam melakukan tindakan yang terikatan dengan bedah, antara lain bedah urologi, THT, Jantung, umum, dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk menunjang perlengkapan medis rumah sakit, Perseroan bekerja sama dengan Medtronic menghadirkan ValleylabTM FT10 yang merupakan mesin diatermi generasi terbaru yang memanfaatkan frekuensi tinggi dan arus listrik yang dapat membantu di dalam proses operasi dengan cara memotong jaringan, menghentikan terjadinya pendarahan, dan meligasi pembuluh darah melalui fikur LigaSureTM. LigaSureTM memiliki kemampuan untuk meligasi pembuluh darah, yang memang ditujukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi saat prosedur bedah berlangsung seperti mengurangi kehilangan darah sebanyak 34,6%, berpotensi mengurangi luka akibat tusukan jarum, dan pada akhirnya mampu menekan biaya serta efisiensi waktu yang terbuang.

Apart from that, hospitals in Indonesia require *Electrical Surgical* units to make it easier for health workers to carry out procedures related to surgery, including urology, ENT, heart, general surgery, and so on. Therefore, to support hospital medical equipment, the Company is collaborating with Medtronic to present the ValleylabTM FT10 which is the latest generation diathermy machine that utilizes high frequency electric current which can assist in the surgical process by cutting tissue, stopping bleeding and ligating blood vessels through the LigaSureTM feature. LigaSureTM has the ability to ligate blood vessels, which is intended to overcome problems that occur during surgical procedures, such as reducing blood loss by 34.6%, potentially reducing injuries due to needle pricks, and ultimately being able to reduce costs and efficiency of wasted time.

Terakhir, selain fokus di bidang alat kesehatan seperti pada poin-poin sebelumnya yang berfokus pada peningkatan kesadatan masyarakat Indonesia akan pentingnya gaya hidup sehat yang berdampak positif

Lastly, apart from focusing on the medical equipment sector as in the previous points, it focuses on increasing Indonesian people's awareness of the importance of a healthy lifestyle which will have a positive impact on

pada industri Kesehatan di Indonesia pada tahun 2024 mendatang. Harapannya peluang bisnis akan semakin berkembang dan di saat yang bersamaan akan muncul banyak tantangan yang perlu dihadapi, contohnya kompetitor yang baru. Maka Perseroan berharap untuk dapat bersaing dengan kompetitor baru dengan mengandalkan kapabilitas dan pengalaman yang ada untuk bertahan dalam industri ini.

the Health industry in Indonesia in 2024. The hope is that business opportunities will continue to develop and at the same time there will be many challenges that need to be faced, for example new competitors. So the Company hopes to be able to compete with new competitors by relying on existing capabilities and experience to survive in this industry.

ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar dan Strategi Pemasaran

Hingga saat ini, strategi pemasaran Perseroan pada tahun 2023 telah mengalami kemajuan yang signifikan dengan berhasil memperluas jumlah mitra, termasuk principal kesehatan terkemuka baik lokal maupun internasional seperti Abbott, Terumo, HMD, Bamed, Gema, Medtronic, Mindray, dan lain-lain. Perseroan saat ini telah memiliki TKDN pelanggan, di mana 1293 di antaranya berasal dari sektor publik seperti Palang Merah Indonesia, Rumah Sakit Swasta, dan sub distributor. Kerjasama juga telah dibangun dengan Rumah Sakit & Laboratorium Pemerintah, Dinas Kesehatan Daerah, dan Pusat Kesehatan Masyarakat.

Strategi pemasaran yang ditempuh oleh Perseroan juga berhasil mengembangkan 261 jaringan sub distributor yang menjangkau pelanggan di seluruh Indonesia. Tahun 2023 mencatat pertumbuhan bisnis sebesar 25% dan memenangkan beberapa tender pemerintah. Perseroan terus berusaha memberikan penawaran terbaik melalui e-katalog saat pemerintah melakukan pengadaan barang-barang alat kesehatan.

Dengan prospek bisnis alat kesehatan yang berfokus pada penanganan penyakit menular, penyakit komorbid, seperti jantung, stroke, kanker, serta penanganan stunting, Perseroan berencana untuk fokus pada pemenuhan kebutuhan alat kesehatan terkait. Faktor utama pertumbuhan bisnis di tahun 2023 adalah kecepatan dan ketepatan dalam mengeksekusi potensi kebutuhan pasar. Melihat potensi pasar di Indonesia dengan ± 3000 rumah sakit dan sekitar ± 10.000 puskesmas dan klinik, Perseroan berusaha merangkul kerja sama dengan beberapa mitra merek berkualitas yang fokus pada penanganan penyakit-penyakit tersebut.

Selain itu, Perseroan juga memprioritaskan pemenuhan produk alat kesehatan berkualitas dan berteknologi tinggi yang memiliki sertifikasi TKDN. Ini dilakukan demi memajukan perekonomian nasional dan meningkatkan penjualan ke pasar pemerintah, karena produk dengan sertifikasi TKDN lebih diutamakan oleh Pemerintah.

MARKETING ASPECT

Pangsa Pasar dan Strategi Pemasaran

To date, the Company's marketing strategy in 2023 has experienced significant progress by successfully expanding the number of partners, including leading health principals both locally and internationally such as Abbott, Terumo, HMD, Bamed, Gema, Medtronic, Mindray, and others. The company currently has TKDN customers, of which 1293 come from the public sector such as the Indonesian Red Cross, private hospitals and sub-distributors. Collaboration has also been established with Government Hospitals & Laboratories, Regional Health Services, and Community Health Centers.

The marketing strategy implemented by the Company has also succeeded in developing a network of 261 sub-distributors that reach customers throughout Indonesia. In 2023, it recorded business growth of 25% and won several government tenders. The company continues to try to provide the best offers through e-catalogs when the government procures medical equipment.

With the prospect of a medical equipment business that focuses on treating infectious diseases, comorbid diseases, such as heart disease, stroke, cancer, and treating stunting, the Company plans to focus on meeting the needs for related medical devices. The main factor for business growth in 2023 is speed and accuracy in executing potential market needs. Seeing the market potential in Indonesia with ± 3000 hospitals and around ± 10,000 community health centers and clinics, the Company is trying to encourage collaboration with several quality brand partners who focus on treating these diseases.

Apart from that, the Company also prioritizes the fulfillment of quality and high-tech medical device products that have TKDN certification. This is done in order to advance the national economy and increase sales to the government market, because products with TKDN certification are given priority by the Government.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2023 Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

DIVIDEND POLICY

In 2023 the Company will not distribute dividends to shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan Perseroan, termasuk program alokasi saham untuk manajemen (MSOP) dan karyawan (ESOP).

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

In 2023, the Company will not provide long-term performance-based compensation to the Company's management and/or employees, including the share allocation program for management (MSOP) and employees (ESOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang 2023, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Saham.

REALIZATION OF THE PUBLIC OFFERING FUNDS

Throughout 2023, the Company did not conduct any Public Offering of Shares.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang 2023, tidak ada transaksi benturan kepentingan yang terjadi.

TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

Throughout 2023, the Company did not conduct any transactions containing conflict of interest.

INFORMASI MATERIAL TENTANG INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang 2023, Perseroan tidak memiliki Informasi yang Material Tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENT, ACQUISITIONS, OR DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2023, there were no material investments, expansion, divestments, acquisitions or debt and capital restructuring by the Company.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang 2023, Perseroan tidak melakukan Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Throughout 2023, there were no transactions containing conflict of interest and transactions with related parties done by the Company.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN

Sektor industri alat kesehatan menjadi salah satu sektor yang sangat dinamis, terkhusus sejak adanya pandemi COVID-19. Melandainya kasus COVID-19 ini yang diikuti dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan menjadikan adanya berbagai perubahan kebijakan dan regulasi yang dibuat pemerintah. Di luar itu, sebagai perusahaan terbuka, terdapat pula beberapa perubahan regulasi yang dibuat pemerintah terkait dengan general corporate dalam upayanya meningkatkan ekosistem investasi dan kegiatan usaha.

Perseroan telah melakukan pengkajian beberapa peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Terkait dengan segmen perusahaan yakni distribusi alat kesehatan, dalam upaya meningkatkan penggunaan produk dalam negeri, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 31 Tahun

CHANGES IN REGULATIONS AND LEGISLATIONS

The medical device industry sector is highly dynamic, especially since the COVID-19 pandemic. The decline in the COVID-19 case followed by the increase in health awareness resulted in various policy and regulatory changes being made by the Government. Beyond that, as a public company, there have also been several regulatory changes made by the Government related to general corporate in an effort to improve the investment ecosystem and business activities.

The Company has reviewed several laws and regulations that may significantly affect its business. Regarding the medical devices distribution segment, in an effort to increase the use of domestic products, the Government has issued Regulation of the Minister of Industry No. 31 of 2022 on Provisions and Procedures for Calculating Domestic Component Level for In

2022 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro ("Permenperin No. 31/2022") yang mana dengan adanya peraturan ini Perseroan perlu menyesuaikan dan memastikan produk yang akan disalurkan dari principal telah sesuai dengan batasan TKDN yang ditetapkan pemerintah.

Terkait dengan bentuk usaha, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perppu No. 2/2022") yang mengubah beberapa ketentuan yang diantaranya terkait penyelenggaraan perseroan terbatas dan ketenagakerjaan, sehingga Perseroan perlu menyesuaikan terkait perubahan tersebut.

Kemudian, sebagai perusahaan terbuka, pemerintah juga telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 Tahun 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 14/2022) dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi ("Peraturan No. I-E") yang mana Perseroan perlu menyesuaikan terkait pelaporan dan penyampaian informasi kepada lembaga terkait dan masyarakat sebagai pemenuhan tata kelola perusahaan yang baik.

Vitro Diagnostic Medical Devices ("Permenperin No. 31/ 2022"). With the issuance of this regulation, the Company needs to adjust and ensure that the products to be distributed from the principal are in accordance with the TKDN limits set by the Government.

Regarding the business, the Government has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation ("Perppu No. 2/2022") which amends several provisions, including those related to the implementation of limited liability companies and employment, so that the Company needs to adjust regarding this amendment.

As a public company, the Government has also issued Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 of 2022 on Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies ("POJK No. 14/2022) and Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00066/BEI/09-2022 on Amendments to Regulation Number I-E concerning Obligations for Submitting Information ("Regulation No. I-E") in which the Company needs to adjust regarding reporting and dissemination of information to related institutions and the public as fulfillment of good corporate governance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi selalu menjadi perhatian penting bagi Perseroan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan dilakukan untuk mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi yang dianggap relevan dengan membuat standar operasional prosedur dan peraturan-peraturan terkait kebijakan akuntansi.

Mengenai hal ini, tidak ada perubahan atau amandemen kebijakan akuntansi yang dilakukan di tahun 2023.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In preparing consolidated financial reports, the Company pays great attention to accounting policies. Changes in accounting policies and disclosures were made to comply with the applicable Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). Therefore, the Company has implemented relevant accounting standards by making standard operating procedures and regulations related to accounting policies.

Regarding this matter, no changes or amendments to accounting policies were made in 2023.









Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

LEMBAGA PENUNJANG

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan aspek penting untuk diterapkan agar perusahaan menjalankan kegiatan bisnis dengan tidak bertentangan terhadap peraturan perundang-undangan. Terdapat sejumlah ketentuan yang mengatur GCG, salah satu diatur dalam POJK No 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

SUPPORTING INSTITUTE

Good Corporate Governance is an important aspect to implement so that companies carry out business activities without conflict with statutory regulations. There are a number of provisions that regulate GCG, one of which is regulated in POJK No 24/POJK.05/2019 concerning Business Plans for Non-Bank Financial Services Institutions.

KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen IRRA dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan dengan baik diyakini dapat memperkuat posisi daya saing perusahaan secara berkesinambungan seperti mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien maupun efektif, dan meningkatkan corporate value serta kepercayaan dari investor.

Untuk itu, Perseroan harus benar-benar membutuhkan komitmen yang tinggi untuk bisa mengimplementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik di semua organ dan jenjang organisasi secara terencana, terarah, dan terukur. Sehingga penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat berlangsung secara konsisten dan sesuai dengan praktik-praktik terbaik penerapan tata kelola perusahaan.

Adapun tujuan mekanisme tata kelola perusahaan ini untuk memastikan bahwa seluruh organ dan jenjang organisasi bekerja untuk kepentingan yang terbaik bagi perusahaan dan dapat meminimalkan masalah dan menetapkan kerangka kerja untuk hubungan kontrak, dan membangun ekonomi yang sehat.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The commitment IRRA in implementation of good corporate governance is believed to be able to strengthen the company's competitive position on an ongoing basis, such as managing resources and risks more efficiently and effectively, and increasing corporate value and investor trust.

For this reason, the company must really need a high level of commitment to be able to implement the principles of good corporate governance in all organs and levels of the organization in a planned, directed and measurable manner. So that the implementation of good corporate governance can take place consistently and in accordance with the best practices in implementing corporate governance.

The purpose of this corporate governance mechanism is to ensure that all organs and levels of the organization work in the best interests of the company and can minimize problems and establish a framework for contractual relationships, and build a healthy economy.

LANDASAN PENERAPAN DAN PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan GCG berlandaskan pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang

BASIS OF IMPLEMENTATION AND DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of GCG is based on applicable policies and laws and regulations, including:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and its amendments;
- Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its

Pasar Modal dan perubahannya;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata
- Kelola Perusahaan Terbuka; dan
- Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam penerapan GCG, selain peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan juga mengacu dan memperhatikan beberapa pedoman, antara lain Pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diketuarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), pedoman-pedoman sektoral dan manual penerapan tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh KNKG, serta peta jalan Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

amendments;
- Regulation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies; and
- Kelola Perusahaan Terbuka; dan
- Articles of Association of the Company.

In implementing GCG, apart from applicable laws and regulations, the company also refers to and pays attention to several guidelines, including the general guidelines for Indonesian Good Corporate Governance issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG), sectoral guidelines and manuals for implementing corporate governance issued issued by the KNKG, as well as the Indonesian Corporate Governance roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK).

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan dalam menerapkan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu dan mematuhi prinsip Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Kemandirian (*Independence*), serta Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*). Adapun komitmen perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan diyakini dapat memperkuat daya saing.

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In implementing GCG within the Company, the Company refers to and adheres to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The company's commitment to implementing corporate governance principles is believed to be able to strengthen competitiveness.

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Komitmen Perseroan Company Commitment
Transparansi Transparency	Prinsip transparansi yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan saat mengemukakan informasi material dan relevan terkait Perseroan. Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur keterbukaan informasi dan berlaku bagi Perseroan. Transparansi juga mencakup hal-hal relevan atas informasi yang dibutuhkan publik terkait produk dan aktivitas operasional Perseroan yang berpotensi memengaruhi perilaku para pemangku kepentingan. The principle of transparency promotes openness in the decision-making process and in disclosing the Company's information that is material and relevant. Companies shall comply with the prevailing laws on information disclosure. Transparency also covers relevant issues to the information required by the public related to the Company's products and operational activities that may potentially affect the stakeholders' behavior.	Pengungkapan informasi dan kebijakan material serta relevan merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi untuk menciptakan kegiatan usaha yang dapat berjalan secara obyektif. Pengungkapan dilakukan tepat waktu, disajikan dengan jelas dan akurat, serta mudah diakses. Di luar itu, Perseroan senantiasa menjaga rahasia Perusahaan, rahasia jabatan, dan hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku tanpa mengurangi hak pemangku kepentingan atas keterbukaan informasi. Disclosure of both material and relevant information and policies is the Company's effort in applying the transparency principles to create an objective business operation. Disclosures are made punctual, clear, accurate and accessible. Beyond that, the Company remains committed to safeguard confidential information of the Company, position, and personal rights pursuant to the prevailing laws without diminishing the rights of stakeholders to information disclosure.

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Komitmen Perseroan Company Commitment
Akuntabilitas Accountability	Prinsip akuntabilitas mencakup kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan guna mendukung pengelolaan Perseroan yang lebih efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawabnya di dalam Perseroan. Akuntabilitas meliputi pengelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban saat melaksanakan tugas dan wewenang tersebut. The Accountability principle covers the clarity of Company functions, implementations, and liabilities of the organs to perform a more effective management. Accountability relates to the implementation of duties and authorities of a person or a unit in carrying out responsibilities in the Company. This accountability includes explanation of the implementation of duties and authorities, reporting on the implementation of duties and authorities, and accountability in carrying out the duties and authorities.	Dalam mengelola kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa melaksanakan dengan benar dan terukur, serta sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan bersama. Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sesuai ketentuan berlaku dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini selain menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab seluruh posisi dalam Perseroan, Perseroan juga menjalankan sistem pengendalian internal untuk memastikan seluruh karyawan berpegang pada Kode Etik sebagai pedoman perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. The Company strives to conduct its business activities properly, measurably, and according to common interests, aims, and objectives. The Company is accountable for its performance transparently and fairly pursuant to the prevailing regulations, while considering the interests of shareholders and other stakeholders. Apart from determining the details of duties and responsibilities of all levels in the Company, the Company also operates an internal control system to ensure employee compliance to the Code of Conduct as a behavior guideline to carry out their duties and responsibilities.
Tanggung Jawab Responsibility	Prinsip tanggung jawab menggarisbawahi kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The responsibility principle highlights the Company's management compliance to the prevailing policies, laws, and regulations, as well as healthy corporate principles.	Perseroan senantiasa bertanggung jawab dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan internal dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam rangka menjadi Good Corporate Citizen, Perseroan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi *Environmental, Social, and Corporate Governance* (ESG), Perseroan senantiasa melakukan upaya pemberdayaan kepada masyarakat dan lingkungan dengan rutin melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada masyarakat di lingkungan sekitar Perseroan. The Company is responsible for and complies with the prevailing laws and regulations, including internal regulations in carrying out its operations.To become a Good Corporate Citizen, the Company constantly applies the principle of prudence in safeguarding the interests of shareholders and stakeholders. As a company that upholds Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG), the Company puts forward the community

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Komitmen Perseroan Company Commitment
		and its environment by routinely carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) for the community around the Company.
Kemandirian Independence	Prinsip kemandirian yaitu kondisi di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan, campur tangan, dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan kebijakan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. The Independence principle refers to a condition where the Company is professionally managed without any conflict of interest and influence or pressure from any parties which do not comply with the prevailing laws and regulations, as well as health corporation principles.	Perseroan mengedepankan prinsip kemandirian dalam melaksanakan kegiatan usahanya guna menghindari benturan kepentingan dan campur tangan dari pihak mana pun, begitupun dalam hal pengambilan keputusan. Perseroan juga telah dikelola secara profesional dengan prinsip kemandirian. The Company puts forward independence in carrying out its business activities to avoid conflict of interest and influence from any parties, especially in decision making. The Company also professionally managed with the independence principle.
Kesetaraan dan Kewajaran Fairness	Prinsip kesetaraan dan kewajaran mengedepankan perlakuan adil dan setara kepada seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali serta pemenuhan hak-hak pemegang saham, manajemen, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya dalam lingkup Perseroan sesuai peraturan dan kebijakan yang berlaku. The fairness principle puts forward a fair and equal treatment for all company individuals without exception and fulfills the rights of the shareholders, management, employee, and other stakeholders pursuant to the prevailing laws and regulations.	Perseroan tidak membedakan perlaku yang diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan dan mitra bisnis. Perseroan senantiasa terbuka atas masukkan dan pendapat dari seluruh pemangku kepentingan, salah satunya melalui mekanisme whistleblowing system. Selain itu, Perusahaan juga selalu mengupayakan pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karier jangka panjang tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. The Company remains fair to all stakeholders and business partners. The Company is always open to input and advice from all stakeholders, one of which is through the whistleblowing mechanism. In addition, the Company always seeks to provide equal opportunities to all employees, from the recruitment process to long-term career development regardless of one's ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Perseroan memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari tiga organ utama, meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas"). Adapun Dewan Komisaris dan Direksi memiliki organ pendukung yang membantu menjalankan dan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, juga Unit Audit Internal.

The Company's governance structure consists of three main organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, the Board of Commissioners and the Board of Directors as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Company Law"). With the Board of Commissioners and Board of Directors have supporting organs that help carry out and fulfill their duties and responsibilities in Corporate Governance implementation, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

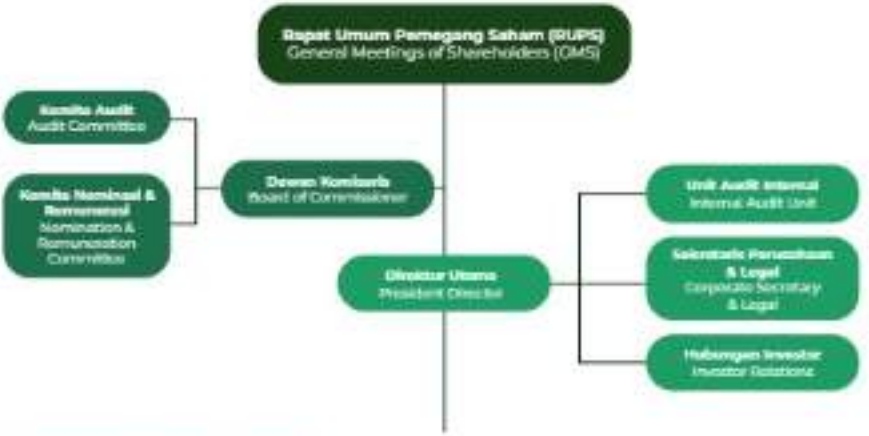

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan. RUPS memiliki wewenang di atas Direksi dan Dewan Komisaris dan berfungsi sebagai fasilitator bagi para Pemegang Saham untuk berperan serta dalam pengambilan keputusan penting, tentunya dengan tetap mempertahankan kepentingan jangka Panjang Perseroan.

Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/POJK.04/2020"), Perusahaan Terbuka wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara untuk membahas hal-hal lain yang dirasa perlu selama tahun buku berjalan, Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) atau lainnya setiap waktu berdasarkan kebutuhan.

Melalui kedua RUPS tersebut, para pemegang saham memiliki kuasa penuh untuk melakukan pengendalian terhadap Perusahaan dan entitas anak usaha dalam batas yang telah ditentukan oleh undang-undang atau Anggaran Dasar Perseroan. Di samping itu, setiap pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan secara transparan dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Perseroan.

WEWENANG RUPS

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body in the Company with exclusive rights and authorities beyond the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS also functions as a facilitator for the Shareholders to participate in making important decisions, while considering the Company's long-term interests.

Pursuant to Article 2 paragraph (2) of Regulations of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 of 2020 on General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/POJK.04/2020"), the Company is required to hold the Annual GMS (AGMS) no later than six (6) months after the end of the financial year. Meanwhile, to discuss other matters deemed necessary during the year, the Company may hold the Extraordinary GMS (EGMS) at any time as needed.

Through both GMS, the Shareholders have the power to control over the Company and its subsidiaries within the limits determined by law or the Company's Articles of Association. In addition, every decision made at the GMS is carried out transparently, while still considering the interests of the Company.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam UU Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

KETENTUAN PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA

Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara. Permintaan tersebut dapat diajukan kepada Direksi melalui surat disertai alasannya.

Permintaan penyelenggaraan RUPS wajib dilakukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan Perseroan, atas permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS, dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada hari Kamis, tanggal 22 Juni 2023 bertempat di ITS Tower Lantai 21 Nifarro Park Jl. KH Guru Amin No. 18 Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Rapat dipimpin oleh Tuan Tjandra Yoga Aditama selaku Komisaris Utama Perseroan dan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

GMS AUTHORITIES

The GMS has the authority that is not delegated to both the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits specified in the Company Law and/or Articles of Association.

PROVISIONS ON THE IMPLEMENTATION OF THE ANNUAL GMS AND EXTRAORDINARY GMS

The GMS shall be held at the request of one (1) or more shareholders who collectively represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights. The request shall be submitted to the Board of Directors by a letter along with the reasons.

The request to hold the GMS must be made in good faith, taking into account the interests of the Company, on requests that require GMS resolutions, and compliant to the provisions of laws, regulations, and the Articles of Association.

GMS 2023

In 2023, the Company held one (1) AGMS on Thursday, 22 June 2023 at ITS Tower 21st floor Nifarro Park Jl. KH Guru Amin No.18 Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

The meeting was chaired by Mr. Tjandra Yoga Aditama as the Company's President Commissioner and attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

TABEL REKAPITULASI KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI PADA RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2023
TABLE OF ATTENDANCE RECAPITULATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AT THE 2023 ANNUAL GMS

No.	Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance
1	Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Windhan Denny	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3	Roy Edison Maningkas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4	Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama President Director	Hadir Present
5	Nanan Melnanta Lasalhido	Direktur Director	Hadir Present
6	Hendry Herman	Direktur Director	Hadir Present
7	Dodi Nurzani	Direktur Director	Hadir Present

Rapat ini juga dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.299.059.199 saham atau 83,35% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan/Treasury Stock, yaitu sejumlah 1.562.401.400 saham.

The meeting was also attended by the shareholders and their proxies representing 1,299,059,199 shares or 83.35% of the total shares issued by the Company after deducting the number of buybacks shares of the Company/Treasury Stock of 1,562,401,400 shares.

TABEL AGENDA RUPS TAHUNAN 2023 DAN TINDAK LANJUT
TABLE OF 2023 ANNUAL GMS AGENDA AND FOLLOW-UP

Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-Up
Kamis, 22 Juni 2023 Thursday, 22 June 2023	1	Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: Approved the Annual Report, including: 1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, sesuai dengan laporannya Nomor 00075/2.1127/AU.1/05/0797-1/1/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, yang telah memberikan opini wajar dalam semua hal yang material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022; dan Financial Statements which include the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ended December 31, 2022 which had been audited by Public Accountants Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo in accordance with its report Number 00075/2.1127/AU.1/05/0797-1/1/III/2023 dated March 27, 2023 and provided a fair opinion in all material matters contained in the 2022 Annual Report; and 2. Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022. Board of Directors Report and the Supervision of the Board of Commissioners Report, for the financial year ended December 31, 2022, contained in the 2022 Annual Report.	Keputusan langsung berlaku Effective immediately
	2	Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp48.004.521.732,00 (empat puluh delapan miliar empat juta lima ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah). Stipulates that in accordance with the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending December 31, 2022, which has been audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022 is in the amount of IDR 48.004.521.732,00 (forty eight billion four million five hundred twenty one thousand seven hundred thirty two rupiah). Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2022, yaitu sebesar Rp48.004.521.732,00 (empat puluh delapan miliar empat	Ketetapan langsung berlaku The provisions take effect immediately

Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-Up
		juta lima ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah) untuk dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk memperkuat modal kerja Perseroan. Determine the use of 2022 Net Profit, which is IDR 48,004,521,732.00 (forty-eight billion four million five hundred twenty one thousand seven hundred thirty two rupiah) to be included and recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital.	
	3	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package for members of the Company's Board of Directors who serve in and during the 2023 financial year, taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Besarnya gaji atau honorarium, tunjangan dan/atau fasilitas yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023. The amount of salary or honorarium, allowances, and/or facilities that will be provided by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners serving in and during the 2023 financial year will be contained in the Annual Report for the 2023 financial year.	Paket remunerasi untuk tahun 2023 Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari gaji dan THR adalah Rp 9.907.052.367 The Board of Commissioners and Directors consisting of salary and THR is IDR 9,907,052,367
	4	Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint and/or replace a Registered Public Accountant Office at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority that is incorporated in the said Registered Public Accountant Office) that will audit/examine the Company's Financial Statements for the year book ending on December 31, 2023 and determines the amount of honorarium and other conditions regarding the appointment of a Registered Public Accountant Office at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is incorporated in the Registered Public Accountant Office) taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.	Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terkait pembuatan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023 sesuai dengan POJK yang berlaku The Company has appointed a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority regarding the preparation of the Company's financial report for the 2023 financial year in accordance with the applicable POJK

RUPSLB TAHUN 2023

Perseroan juga menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPSLB pada hari Kamis, tanggal 22 Juni 2023 bertempat di ITS Tower Lantai 21 Nifemu Park Jl. KH Guru Amin No.18 Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Rapat dipimpin oleh Tuan Tjandra Yoga Aditama selaku Komisaris Utama Perseroan dan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GMS 2023

The Company also held one (1) EGMS on Thursday, 22 June 2023 at ITS Tower 21st floor Nifemu Park Jl. KH Guru Amin No.18 Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

The meeting was chaired by Mr. Tjandra Yoga Aditama as the Company's President Commissioner and attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

TABEL REKAPITULASI KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI PADA RUPS LUAR BIASA TAHUN 2023
TABLE OF ATTENDANCE RECAPITULATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AT THE 2023 EXTRAORDINARY GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Windhan Denny	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3	Roy Edison Maningkas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4	Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama President Director	Hadir Present
5	Nonan Meinanto Lasahido	Direktur Director	Hadir Present
6	Hendry Herman	Direktur Director	Hadir Present
7	Oodi Nurzani	Direktur Director	Hadir Present

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.298.947.300 saham atau 83,14% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan/ Treasury Stock, yaitu sejumlah 1.562.401.400 saham.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by the shareholders and their proxies representing 1,298,947,300 shares or 83.14% of the total shares issued by the Company after deducting the number of buybacks shares of the Company/ Treasury Stock of 1,562,401,400 shares.



TABEL AGENDA RUPS TAHUNAN 2023 DAN TINDAK LANJUT
TABLE OF 2023 ANNUAL GMS AGENDA AND FOLLOW-UP

Tanggal RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-Up
Kamis, 22 Juni 2023 Thursday, 22 June 2023	1	Persetujuan untuk penjaminan aset Perseroan dalam rangka fasilitas kredit Perseroan. The approval for the Company's asset collateralization in the context of the Company's credit facility.	Menyetujui untuk menjaminkan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan. Agree to guarantee the Company's assets and/or assets with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with obtaining funding for the Company.
	2	Pembahasan Hasil Studi Kelayakan tentang Penambahan Bidang Usaha Perseroan dan Persetujuan Perubahan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan sehubungan dengan Perubahan Bidang Usaha Perseroan Discussion on the Feasibility Study Results regarding the Addition of the Company's Business Fields and Approval of the Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives of the Company in connection with the Change of the Company's Business Fields.	a. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy dan Rekan tertanggal 15 Mei 2023, nomor 230515.001/5/RR/LP-B/IR/SW, yang telah dimuat dalam keterbukaan informasi, yang telah diumumkan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 16 Mei 2023. Accept and approve the feasibility study regarding the Plan for Adding the Company's Business Activities, as it turns out in the Feasibility Study Report for the Plan for Adding Business Activities, which was prepared by the Public Appraisal Services Office of Suwendho Rinaldy and Partners dated May 15, 2023, number 230515.001/5/RR/LP-B/IR/ SW, which has been contained in the disclosure of information, which has been announced through the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website on May 16, 2023. b. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan Perubahan Bidang Usaha Perseroan, dan Perseroan telah melakukan studi kelayakan sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut pada huruf a di atas, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat ini. Approved the changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in connection with the Changes in the Company's Business Sector, and the Company has conducted a feasibility study as it turns out in the Feasibility Study Report of the Plan for Adding Business Activities mentioned in letter a above, as explained in the Meeting.

Tanggal RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-Up
	3	Persetujuan perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman laporan keuangan Perseroan. Approved changes to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the announcement of the Company's financial statements.	Perseroan menjadi wajib mengumumkan laporan keuangan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. The Company is obliged to publish financial reports on the Indonesian Stock Exchange website and the Company's website as intended in OJK regulations, taking into account statutory regulations, OJK regulations and applicable regulations in the Capital Market sector.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA DAN REALISASINYA

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan di tahun 2022 diselenggarakan pada tanggal 29 Juli 2022, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, di Jakarta. Seluruh keputusan yang disahkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 396 dan 396, dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 397 telah direalisasikan di tahun yang sama. Berikut adalah hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB Perseroan tahun buku 2022:

RESOLUTION OF THE PREVIOUS GMS AND ITS REALIZATION

The 2022 Company's General Meeting of Shareholders, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS was held on 29 July 2022 in Jakarta. All resolutions approved in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 396 and 396, and Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 397 were realized in the same year. Below are the resolutions of the Company's AGMS and EGMS in 2022:

TABEL AGENDA RUPS TAHUN 2022 DAN TINDAK LANJUT
TABLE OF 2022 GMS AND FOLLOW-UP

Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-Up
Jumat, 29 Juli 2022 Friday, 29 July 2022	1	Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval of the Annual Report, including the Company's Financial Statements, Board of Directors' Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2021.	Keputusan langsung berlaku Effective immediately
	2	Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Utilization of the Company's Net Profit of the Year ended on 31 December 2021.	Pembagian dividen sudah dilakukan pada tahun 2022 sebesar Rp29.295.026.250 atau 26% dari laba perseroan 2021. Dividend distribution has been carried out in 2022 with the amount of Rp29.295.026.250 or 26% of the Company's 2021 profit.

Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-Up
	3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku 2022. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's books and records for the 2022 financial year.	Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terkait pembuatan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022 sesuai dengan POJK yang berlaku. The Company has appointed a Public Accounting Firm and a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority regarding the preparation of the Company's financial statements for the 2022 financial year in accordance with the prevailing POJK.
	4	Penetapan Paket Remunerasi untuk Tahun Buku 2022 bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Determination of the remuneration package for the 2022 financial year for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Paket remunerasi untuk tahun 2022 Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari gaji dan THR adalah Rp9.806.824.449. The remuneration package for 2022 for the Board of Commissioners and the Board of Directors consisting of salary and THR is Rp9.806.824.449.
	5	Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Perseroan mengangkat Nanan Meinanta Lasahido sebagai Direktur menggantikan Pratoto Satno Raharja, Windhan Denny sebagai Komisaris, dan Roy Edison Maningkas sebagai Komisaris Independen menggantikan Nanan Meinanta Lasahido. The Company appointed Nanan Meinanta Lasahido as Director replacing Pratoto Satno Raharja. The Company also appointed Windhan Denny as Commissioner and Roy Edison Maningkas as Independent Commissioner replacing Nanan Meinanta Lasahido.

TABEL AGENDA RUPSLB TAHUN 2022 DAN TINDAK LANJUT
TABLE OF 2022 EGMS AND FOLLOW-UP

Tanggal RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-Up
Jumat, 29 Juli 2022 Friday, 29 July 2022	1	Persetujuan untuk Penjaminan Aset Perseroan Dalam Rangka Fasilitas Kredit Perseroan. Approving for guarantee Company Assets in the Context of the Company's Credit Facilities.	Sudah dilaksanakan. Has been carried out.
	2	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association Concerning the Purpose, Objectives, and Business Activities of the Company.	Sudah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM melalui Keputusan Nomor AHU-0054829.AH.01.02.TAHUN 2022. Received approval from the Ministry of Law and Human Rights through Decree Number AHU-0054829 AH.01.02.TAHUN 2022.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Pada 2023, Perseroan menunjuk Notaris Rusnaldy, SH dan PT Admitra Jasa Korpora sebagai pihak independen untuk melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

INDEPENDENT PARTY FOR VOTE COUNTING

In 2023, the Company appointed Notaris Rusnaldy, SH and PT Admitra Jasa Korpora as the independent party to calculate and/or validate votes.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas pokok memberikan pengarahan, masukan, dan melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi yang menjalankan dan mengelola aktivitas Perseroan sesuai Anggaran Dasar. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dilakukan semata mata untuk kepentingan Perseroan dan sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan.
Secara terperinci, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners has the main duties of providing direction, input, and supervising the performance of the Board of Directors who execute and manage the Company's activities in accordance with the Articles of Association. The supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners are carried out solely for the benefit of the Company and in line with the aims and objectives of the Company.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Secara umum, melakukan pengawasan kebijakan kepengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi.
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari sesuai maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, dan hukum yang berlaku.
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait risiko bisnis dan upaya manajemen dalam pengendalian internal.
4. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi.
5. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala.
6. Memperhatikan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar.
7. Memberikan laporan terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang diuraikan dalam Laporan Tahunan (Annual Report) serta menelaah laporan tahunan tersebut yang telah disetujui oleh RUPS Tahunan.
8. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.
9. Menjalankan tugas pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.
10. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan relevan, dalam keadaan tertentu.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. In general, supervise the management policies set by the Board of Directors.
2. Supervise and provide advice to the Board of Directors on the Company's daily management in accordance with the aims and objectives of the Company, the Articles of Association, and the prevailing laws.
3. Supervise and provide advice to the Board of Directors on business risk and management effort for internal control.
4. Provide feedback and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors.
5. Supervise and provide advice to the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodical financial statements.
6. Consider the decisions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners based on the Articles of Association.
7. Provide reports regarding the implementation of supervisory and advisory duties as outlined in the Annual Report and review the aforesaid annual report by the Annual GMS.
8. Carry out the nomination and remuneration functions.
9. Carry out supervisory duties in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit of the Company while considering the interests of stakeholders.
10. Organise the AGMS and EGMS pursuant to the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations, in certain circumstances.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Meminta dan menerima informasi terkait Perseroan dari Direksi.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Request and receive information of the Company from the Board of Directors.

2. Memeriksa catatan dan dokumen lain serta aset Perseroan.
3. Menghentikan sementara anggota Direksi apabila tindakan yang dilakukan anggota Direksi tersebut bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Untuk Komisaris Utama, bertindak sebagai juru bicara Dewan Komisaris.

Sebagai organ pengawas Perseroan, Dewan Komisaris bersama Komisaris independen senantiasa berkomitmen penuh melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris (Board of Commissioners Charter) dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris ("Pedoman") sebagai mekanisme kerja yang bertujuan untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris telah efektif dan efisien. Pedoman Dewan Komisaris mengatur pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dalam Perseroan. Pedoman ini bersifat dinamis dan dapat dievaluasi untuk menyesuaikan dengan perubahan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan maupun perubahan bisnis Perseroan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan berdasarkan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2022 tanggal 22 Juni 2023. Pada RUPS Tahunan tahun sebelumnya, telah terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan diangkatnya Nanan Meinanta Lasahido setaku Komisaris independen menjadi Direktur Perseroan. RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021 juga memutuskan untuk mengangkat Windhan Denny sebagai Komisaris dan Roy Edison Maningkas sebagai Komisaris independen menggantikan Nanan Meinanta Lasahido, sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

2. Examine records, documents, and assets of the Company.
3. Suspend a member of the Board of Directors temporarily if the actions taken by the said member is contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.
4. For President Commissioner, act as a spokesperson for the Board of Commissioners.

As the supervisory bodies of the Company, the Board of Commissioners together with the Independent Commissioners are fully committed to carrying out their duties and responsibilities as stipulated in the Board of Commissioners Charter while taking into account the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Regulations of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies, Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and other related regulations.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners has a Work Guidelines ("Guidelines") as a working mechanism to support the effectiveness and efficiency of supervisory duties of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' Guidelines regulate the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners within the Company. This guideline is dynamic and can be evaluated to adjust to changes in laws and regulations that apply to the Company and changes in the Company's business.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners has not changed based on the Annual GMS for the 2022 Financial Year on 22 June 2023. At the previous year's Annual GMS, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with the appointment of Nanan Meinanta Lasahido as independent Commissioner to become Director of the Company. The Annual GMS for the 2021 Financial Year also decided to appoint Windhan Denny as Commissioner and Roy Edison Maningkas as independent Commissioner to replace Nanan Meinanta Lasahido, so that the composition of the members of the Company's Board of Commissioners at the end of 2023 will be as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 Deed of Meeting Resolution No. 52	13 November 2020 13 November 2020
Windhan Denny	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 395 Deed of Meeting Resolution No. 395	29 Juli 2022 29 July 2022
Roy Edison Maningkas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 395 Deed of Meeting Resolution No. 395	29 Juli 2022 29 July 2022

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014") dan Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat rutin sekurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan berhak mengambil keputusan mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris wajib diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam Rapat. Apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, keputusan akan ditentukan oleh ketua rapat.

Hasil rapat nantinya dimuat dalam Risalah Rapat dan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut. Apabila ada anggota yang tidak ingin menandatangani risalah rapat, wajib menyatakan alasan dalam surat tertulis dan dilampirkan pada Risalah Rapat tersebut.

L

PELAKSANAAN

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali yang terdiri dari Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Pursuant to Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 Year 2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/2014") and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold routine meeting at least once (1) every two (2) months. The Board of Commissioners is also required to organize a Joint Meeting with the Board of Directors periodically at least once (1) every four (4) months.

The Board of Commissioners' meeting is chaired by the President Commissioner and is entitled to make a decision if at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Commissioners are present or are represented at the meeting.

The decision of the Meeting shall be taken with deliberation to reach a consensus. In the event that a decision is not reached, the decision will be made based on the affirmative vote of more than 1/2 (half) of the valid votes cast in the Meeting. If the number of votes that agree and disagree is equal, the chairman of the meeting will make the decision.

The meeting resolution will later be included in the Minutes of Meeting and must be signed by all members of the Board of Commissioners present at the meeting. If a member does not wish to sign, they must state the reasons in a written letter attached to the minutes of the meeting.

IMPLEMENTATION

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 18 (eighteen) meetings consisting of 6 (six) Board of Commissioners meetings and 12 (twelve) Joint Meetings with the Board of Directors.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2023
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING IN 2023

No.	Tanggal Date	Kehadiran Attendance		
		TYA	WD	REM
1	Rabu, 4 Januari 2023 Wednesday, 4 January 2023	✓	✓	✓
2	Jumat, 7 April 2023 Friday, 7 April 2023	✓	✓	✓
3	Senin, 10 Juli 2023 Monday, 10 July 2023	✓	✓	✓
4	Selasa, 29 Agustus 2023 Tuesday, 29 August 2023	✓	✓	✓
5	Selasa, 17 Oktober 2023 Tuesday, 17 October 2023	✓	✓	✓
6	Jumat, 15 Desember 2023 Friday, 15 December 2023	✓	✓	✓

RAPAT GABUNGAN ANTARA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
JOINT MEETINGS WITH MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Tanggal Date	Kehadiran | Attendance						
		BOC			BOD			
		TYA	WD	REM	HPS	NML	HD	DN
1	Selasa, 10 Januari 2023 Tuesday, 10 January 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Selasa, 14 Februari 2023 Tuesday, 14 February 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Jumat, 17 Maret 2023 Friday, 17 March 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Senin, 17 April 2023 Monday, 17 April 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Selasa, 16 Mei 2023 Tuesday, 16 May 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Selasa, 13 Juni 2023 Tuesday, 13 June 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Senin, 10 Juli 2023 Monday, 10 July 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Senin, 14 Agustus 2023 Monday, 14 August 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Senin, 18 September 2023 Monday, 18 September 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Senin, 23 Oktober 2023 Monday, 23 October 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Jumat, 17 November 2023 Friday, 17 November 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Senin, 18 Desember 2023 Monday, 18 December 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2023
ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE 2023 AGMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Wirdhan Denny	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3	Roy Edison Maningkas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS LUAR BIASA TAHUN BUKU 2023
ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE 2023 EGMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Tjandra Yoga Aditama	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Wirdhan Denny	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3	Roy Edison Maningkas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI

Sepanjang 2023, Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi apa pun.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2023, there were no trainings and/or competency development for members of the Board of Commissioners.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian atas fungsi pengawasan dan pemberian saran dari Dewan Komisaris serta fungsi pengelolaan Perseroan dari Direksi dilakukan rutin setiap tahun guna meninjau dan mengevaluasi performa Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun penilaian kinerja fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan menggunakan metode penilaian mandiri (self-assessment), dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta mengacu pada peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil penilaian lalu disampaikan kepada pemegang saham pada RUPST dan kepada pemangku kepentingan melalui laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sekaligus bahan pertimbangan peningkatan efektivitas kinerja kedua organ utama tersebut.

Di tahun 2023, Perseroan menilai bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik. Hal ini terbukti di setiap lini dan aktivitas usaha yang mampu memenuhi tanggung jawabnya masing-masing melalui perencanaan yang matang dan implementasi yang tepat guna. Dengan begitu, Perseroan mampu mencatatkan pencapaian yang baik di tahun ini.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment of the supervisory and advisory function of the Board of Commissioners and the Company management function of the Board of Directors is carried out annually to review and evaluate the performance of both Board.

The performance assessment of the functions of both the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through self-assessment method, by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, as well as in accordance with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The results of the assessment are then submitted to shareholders at the AGMS and to stakeholders through the Annual Report as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities as well as consideration for increasing the effectiveness of the performance of the two main bodies.

In 2023, the Company considers that members of the Board of Commissioners and Board of Directors have carried out their duties properly. This was reflected in each line and business activity that is able to fulfill its respective responsibilities through careful planning and effective implementation. Therefore, the Company managed to record an excellent performance.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE

Dalam melaksanakan tugasnya, keberhasilan Dewan Komisaris tidak terpisahkan dari kontribusi Komite-Komite Perseroan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES

The success of the Board of Commissioners in carrying out their duties is inseparable from the contribution of the Company's Committees.

Perseroan memiliki dua Komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
Adapun penilaian kinerja kedua komite tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing komite, kehadiran dan keaktifan rapat, serta rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

The Company has two committees that support the Board of commissioners in performing its duties, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.
Performance assessment of both committees is carried out by the Board of Commissioners by considering criteria such as implementation of each duties and function, attendance and activeness in meetings, as well as recommendations and input submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua Komite tersebut telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasan yang kelak dan memberikan arahan yang tepat bagi Direksi. Dengan demikian, pengelolaan Perseroan dapat dijalankan dengan optimal.

In 2023, the Committees have fulfilled their duties and responsibilities properly so that the Board of Commissioners can carry out strict supervision and provide proper direction to the Board of Directors. Thus, the Company's management can be carried out optimally.

Direksi

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh dalam memimpin dan menjalankan kegiatan operasional demi kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Seluruh anggota Direksi pun turut memastikan terlaksananya praktik tata kelola yang baik.
Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is fully responsible for leading and carrying out operations for the interests and objectives of the Company, and for representing the Company both inside and outside the court pursuant to the provisions of the Articles of Association. All members of the Board of Directors also ensure the implementation of good governance practices.
The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are as follow:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Memimpin dan mengelola perseroan untuk kepentingan Perseroan, serta berhak mewakili Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan berlaku.
2. Mencapai kinerja yang ditetapkan Dewan Komisaris atas arahan Pemegang Saham.
3. Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris atas arahan Pemegang Saham.
4. Merumuskan rencana strategis dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis Perseroan.
5. Menyusun rencana kerja tahunan Perseroan.
6. Membangun dan mengembangkan struktur organisasi Perseroan beserta kelengkapannya.
7. Mengendalikan dan mengawasi pemanfaatan sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien.
8. Mengembangkan sistem dan pengendalian manajemen risiko Perseroan.
9. Menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.
10. Menyajikan dan mengumumkan laporan keuangan berkala serta laporan tahunan Perseroan.
11. Menyajikan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah Rapat Direksi.
12. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sebagai Perusahaan Terbuka.
13. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar dan kepentingan Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Lead and manage the company for the benefit of the company and have the right to represent the company pursuant to the aims and objectives of the Company, the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
2. Achieve the performance set by the Board of Commissioners at the direction of the Shareholders.
3. Carry out policies set by the Board of Commissioners at the direction of the Shareholders.
4. Formulate strategic plans, both the Company's corporate and business plans.
5. Prepare the Company's annual work plan.
6. Establish and develop the organizational structure of the Company with its completions.
7. Control and monitor the utilization of resources of the Company effectively and efficiently.
8. Develop a risk management system and control for the Company.
9. Carry out corporate social responsibility programs.
10. Prepare and present both the Company's annual report and financial statements.
11. Prepare the list of shareholders, special list, minutes of the GMS and minutes of the Board of Directors' meeting.
12. Conduct information disclosure as the requirement of a Public Company.
13. Organize the AGMS and EGMS pursuant to the Articles of Association and the Company's interest.

WEWENANG DIREKSI

1. Mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Mengikat Perseroan dengan pihak lain.
3. Mengelola Sumber Daya Manusia atau Karyawan Perseroan.

Secara terperinci, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Represent the Company, inside and outside the court.
2. Bind the Company with other parties.
3. Manage the Company's Human Resources (Employee).

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama President Director	1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas Perseroan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja Perseroan. 2. Mengoordinasikan penyelenggaraan fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh RUPS. 3. Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan Direksi dan mengendalikan pelaksanaan tugas Direksi seputar pengawasan internal, sekretariat Perseroan, perencanaan strategis, pengadaan barang dan/atau jasa, manajemen risiko, kepatuhan serta manajemen proyek. 4. Menyelaraskan inisiatif internal Perseroan dan memastikan meningkatnya kemampuan bersaing Perseroan. 5. Mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi prinsip GCG dan Standar Etika dalam Perseroan. 6. Mengoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direksi. 1. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the Company's tasks so that all activities can be carried out according to the Company's vision, mission, business objectives, strategies, policies, and programs. 2. Coordinating the implementation of the Company's management functions by the Board of Directors and carrying out other tasks in accordance with the policies set by the GMS. 3. Coordinating the implementation of the Board of Directors' policies and controlling the implementation of the Board of Directors' duties regarding internal control, corporate secretariat, strategic planning, procurement of goods and/or services, risk management, compliance and project management. 4. Aligning the Company's internal initiatives and ensuring the increase in the Company's competitiveness. 5. Coordinating, controlling and evaluating GCG principles and ethical standards within the Company. 6. Coordinating the activities and implementation of the duties of the entire Board of Directors.
Nanan Melhanta Lasahido	Direktur Director	1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang keberlanjutan, akuntansi, anggaran, pendanaan, manajemen risiko, dan Portofolio Perseroan. 2. Merencanakan, mengoordinasikan, dan mengawasi seluruh proses kegiatan keuangan Perseroan dengan memastikan kegiatan pencatatan di seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai prosedur. 3. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan. 4. Merencanakan dan mengoordinasikan analisis keuangan sebagai masukan bagi manajemen Perseroan ketika mengambil keputusan bisnis. 5. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial. 6. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktur Keuangan.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
		1. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in treasury, accounting, budgeting, funding, risk management, and the Company's Portfolio. 2. Planning, coordinating and supervising the entire process of the Company's financial activities by ensuring that accounting activities in all of the Company's operational activities are according to procedures. 3. Planning, seeking and ensuring the provision of funds for the Company's development. 4. Planning and coordinating financial analysis as input for the Company's management when making business decisions. 5. Managing financial investment portfolios and financial decisions. 6. Leading and supervising the implementation of policies within the authority of the Finance Director.
Hendry Herman	Direktur Director	1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang pemasaran dan penjualan Perseroan. 2. Merencanakan, menyusun, dan mengidentifikasi potensi pengembangan bisnis Perseroan. 3. Mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan mitra strategis (principal) dan menangkap peluang baru. 4. Merencanakan dan mengimplementasikan rencana pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. 5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktur Komersial. 1. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in marketing and sales of the Company. 2. Planning, compiling and identifying potential business development of the Company. 3. Developing and maintaining good relations with strategic partners (principals) and seize new opportunities. 4. Planning and implementing marketing plans to achieve the target set. 5. Leading and supervising the implementation of policies within the authority of the Commercial Director.
Dodi Nurzani	Direktur Director	1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang pengelolaan aset dan sumber daya manusia. 2. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pengurusan legalitas, kualitas dan mutu produk, serta fasilitas distribusi. 3. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan aktivitas hukum dan kepatuhan hukum. 4. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu. 5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktur Operasional. 1. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in asset management and human resources. 2. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of the management of legality, product quality and quality, as well as distribution facilities. 3. Leading and supervising the implementation of legal activities and legal compliance. 4. Developing the efficiency program and quality management. 5. Leading and supervising the implementation of policies within the authority of the Operational Director.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas dan tanggung jawabnya selaku organ utama Perseroan sesuai dengan Pedoman Direksi (Board of Directors Charter). Adapun Pedoman ini bertujuan memberikan arahan dan batasan-batasan bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya sebagai pengurus Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Selain berpegangan pada Pedoman, Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya juga tetap memperhatikan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors will continue to carry out and develop their duties and responsibilities as the main organs of the Company in accordance with the Board of Directors Charter. The Charter functions as a guideline to provide directions and limitations to the Board of Directors in carrying out its duties in managing the Company pursuant to the principles of Good Corporate Governance.

In addition to the Charter, the Board of Directors also carries out their duties and responsibilities pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/ 2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines, Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and other related regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan setelah RUPS Tahunan tahun 2022 (29 Juli 2022) adalah berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Pada RUPS Tahunan tahun 2023 (22 Juni 2023), tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Directors after the 2022 Annual GMS (29 July 2022) is 4 (four) people consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. At the 2023 Annual GMS (22 June 2023), there will be no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 Deed of Meeting Resolution No. 174	31 Maret 2020 31 March 2020
Narun Mehanta Lesahido	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 395 Deed of Meeting Resolution No. 395	29 Juli 2022 29 July 2022
Hendry Herman	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 Deed of Meeting Resolution No. 174	31 Maret 2020 31 March 2020
Dodi Nurzani	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 138 Deed of Meeting Resolution No. 138	22 April 2021 22 April 2021

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan yang diterapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Pedoman Direksi (Board of Directors Charter), Direksi diharuskan mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sedangkan, Direksi dapat mengadakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan secara berkala. Dalam penyelenggaraannya, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu dan dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama berhalangan hadir, rapat harus dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang hadir dan ditunjuk dalam rapat tersebut.

Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is required to hold meetings at least once (1) in a month. Meanwhile, the Board of Directors shall organize Joint Meetings with the Board of Commissioners at least once (1) every four (4) months. In its implementation, Board of Directors' meetings can be held at any time and chaired by the President Director. If the President Director is unable to attend, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Directors who is present and appointed at the meeting.

The Board of Directors' meeting is deemed valid and has the right to make binding decisions if attended by

(satu perdua) dari jumlah anggota dan jumlah seluruh anggota Direksi.

Keputusan rapat Direksi pun wajib diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam Rapat. Apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, keputusan akan ditentukan oleh Direktur Utama.

Hasil rapat rantinya dimuat dalam Risalah Rapat dan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut. Apabila ada anggota yang tidak ingin menandatangani risalah rapat, wajib menyatakan alasan dalam surat tertulis dan dilampirkan pada Risalah Rapat tersebut.

more than 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors.

The decision of the Board of Directors' Meeting shall also be taken with deliberation to reach a consensus. In the event that a decision is not reached, the decision will be made based on the affirmative vote of more than 1/2 (half) of the valid votes cast in the Meeting. If the number of votes that agree and disagree is equal, the chairman of the meeting will make the decision.

The meeting resolution will later be included in the Minutes of Meeting and must be signed by all members of the Board of Directors present at the meeting. If a member does not wish to sign, they must state the reasons in a written letter attached to the minutes of the meeting.

PELAKSANAAN

Sepanjang 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 24 (dua puluh empat) kali yang terdiri dari 12 (dua belas) Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali.

IMPLEMENTATION

Throughout 2023, the Board of Directors has held 24 meetings consisted of 12 Board of Directors Meetings and 12 Joint Meetings with the Board of Commissioners.

RAPAT DIREKSI DI TAHUN 2023
BOARD OF DIRECTORS MEETING IN 2023

No.	Tanggal Date	Kehadiran Attendance			
		HFS	NML	HD	DN
1	Selasa, 10 Januari 2022 Tuesday, 10 January 2022	✓	✓	✓	✓
2	Rabu, 8 Februari 2022 Wednesday, 8 February 2022	✓	✓	✓	✓
3	Kamis, 9 Maret 2022 Thursday, 9 March 2022	✓	✓	✓	✓
4	Senin, 10 April 2022 Monday, 10 April 2022	✓	✓	✓	✓
5	Kamis, 11 Mei 2022 Thursday, 11 May 2022	✓	✓	✓	✓
6	Kamis, 13 Juni 2022 Thursday, 13 June 2022	✓	✓	✓	✓
7	Jumat, 14 Juli 2022 Friday, 14 July 2022	✓	✓	✓	✓
8	Jumat,11 Agustus 2022 Friday, 11 August 2022	✓	✓	✓	✓
9	Senin, 11 September 2022 Monday, 11 September 2022	✓	✓	✓	✓
10	Kamis, 12 Oktober 2022 Thursday, 12 October 2022	✓	✓	✓	✓
11	Jumat, 10 November 2022 Friday, 10 November 2022	✓	✓	✓	✓
12	Rabu, 13 Desember 2022 Wednesday, 13 December 2022	✓	✓	✓	✓

RAPAT GABUNGAN ANTARA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
JOINT MEETINGS WITH MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Tanggal Date	Kehadiran | Attendance						
		BOC			BOD			
		TYA	WD	REM	HFS	NML	HD	DN
1	Selasa, 10 Januari 2023 Tuesday, 10 January 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Selasa, 14 Februari 2023 Tuesday, 14 February 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Jumat, 17 Maret 2023 Friday, 17 March 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Senin, 17 April 2023 Monday, 17 April 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Selasa, 16 Mei 2023 Tuesday, 16 May 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Selasa, 13 Juni 2023 Tuesday, 13 June 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Senin, 10 Juli 2023 Monday, 10 July 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Senin, 14 Agustus 2023 Monday, 14 August 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Senin, 18 September 2023 Monday, 18 September 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Senin, 23 Oktober 2023 Monday, 23 October 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Jumat, 17 November 2023 Friday, 17 November 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Senin, 18 Desember 2023 Monday, 18 December 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2023
ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE 2023 AGMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama President Director	Hadir Present
2	Nanan Melnanta Lasahido	Direktur Director	Hadir Present
3	Hendry Herman	Direktur Director	Hadir Present
4	Dodi Nurzani	Direktur Director	Hadir Present

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS LUAR BIASA TAHUN BUKU 2023
ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE 2023 EGMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama President Director	Hadir Present
2	Nanan Melnanta Lasahido	Direktur Director	Hadir Present
3	Hendry Herman	Direktur Director	Hadir Present
4	Dodi Nurzani	Direktur Director	Hadir Present

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2023, Anggota Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2023, there were no trainings and/or competency developments for members of the Board of Directors.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI
AFFILIATIONS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAIN/CONTROLLING SHAREHOLDERS COMMISSIONERS

Nama Name	Hubungan Afiliasi | Affiliations					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi | Board of Directors						
Heru Firdausi Syarif	–	✓	–	✓	–	✓
Nanan Melnanta Lasahido	–	✓	–	✓	–	✓
Hendry Herman	–	✓	–	✓	–	✓
Dodi Nurzani	–	✓	–	✓	–	✓
Dewan Komisaris | Board of Commissioners						
Tjandra Yoga Aditama	–	✓	–	✓	–	✓
Windhan Denny	–	✓	–	✓	–	✓
Roy Edison Maningkas	–	✓	–	✓	–	✓

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta antara Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

The table above shows that there are no affiliations between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders.

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE

Di tahun 2023, Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas dalam kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Direksi tidak memiliki prosedur penilaian untuk kinerja komite.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES

In 2023, the Board of Directors will not have a committee that supports the implementation of duties in the Company's operational activities. Therefore, the Board of Directors does not have an assessment procedure for committee performance.

Komite Audit
Audit Committee

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"), Perseroan membentuk Komite Audit guna mendukung fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus dari Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

In order to comply with Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 of 2015 on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee ("POJK No. 55/2015"), the Company establishes the Audit Committee to support the Board of Commissioners' function by providing professional and independent opinions on reports or matters submitted by the Board of Directors and reviewing matters that need special attention from the Board of Commissioners in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan dalam susunan anggota Komite Audit Perseroan. Pada tahun 2022, susunan anggota Komite Audit Perseroan mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/RR/Kom/Jkt/IX/2022. Oleh karena itu, komposisi Komite Audit Perseroan tertuang sejak 5 September 2022 adalah sebagai berikut:

In 2023, there will be no changes in the composition of the Company's Audit Committee members. In 2022, the composition of the Company's Audit Committee members will undergo changes as stated in the Board of Commissioners' Decree No. 002/RR/Kom/Jkt/IX/2022. Therefore, the composition of the Company's Audit Committee as of September 5 2022 is as follows:

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Roy Edison Maningkas
Ketua / Chairman

Profil lengkap Beliau dapat dilihat dalam Bab Profil Perusahaan bagian Profil Anggota Dewan Komisaris. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau juga saat ini merangkap sebagai Partner Financial Advisory Koneksi Kapital Indonesia, Co-founder Bareksa.com dan Komisaris PT Kiaketau Sarana Infrastruktur.

His complete profile can be found in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners' Profile Section. Aside from being an independent Commissioner, he concurrently serves as Partner Financial Advisory Koneksi Kapital Indonesia, Co-founder Bareksa.com and Commissioner of PT Kiaketau Sarana Infrastruktur.

Sudarmono, S.E., Akt., CA., QIA., ACPA

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau memperoleh sertifikasi sebagai Chartered Auditor (CA) , Associate Certified Public Accountant (ACPA), dan Certified Risk Management Professional (CRMP). Selain menjadi anggota Komite Audit, saat ini beliau bekerja di PT Askrindo (Persero) sebagai Risk Monitoring Committee.

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau memperoleh sertifikasi sebagai Chartered Auditor (CA) , Associate Certified Public Accountant (ACPA), dan Certified Risk Management Professional (CRMP). Selain menjadi anggota Komite Audit, saat ini beliau bekerja di PT Askrindo (Persero) sebagai Risk Monitoring Committee.

Venantius Agung Passinoraga, S.E., M.M., Ak.

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Respati Indonesia, Jakarta. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit di Bank Bantan.

Indonesian Citizen, 48 years old. He received his Bachelor's degree in accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta and Master's degree in financial management from Universitas Respati Indonesia, Jakarta. He previously served as a Committee Audit Member at Bank Bantan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dari berasal dari pihak eksternal. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan yang dinyatakan dalam POJK No. 55/2015. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Pursuant to the provisions stipulated in OJK Regulation Number 55/ POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two professional members from external parties. The Audit Committee has performed its duties and responsibilities professionally and independently.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berlandaskan pada Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang isinya sesuai dengan POJK No. 55/2015. Piagam Komite Audit memuat pengaturan terkait keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, kode etik, rapat dan evaluasi kerja, serta pelaporan pertanggungjawaban. Sebagai tambahan, berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the Audit Committee Charter which is in accordance with the provisions stated in POJK No. 55/2015. The Charter contains provisions on membership, duties, responsibilities, authorities, code of conduct, meetings and work evaluations, as well as accountability reporting. In addition, based on Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 of 2017 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 55/2015 sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari dan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sesuai masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, sementara masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 1 (satu) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

AUDIT COMMITTEE TERM OF OFFICE

In accordance with POJK No. 55/2015 as stated in the Audit Committee Charter. If a committee member is from the Board of Commissioners, the term of office shall be the same with his/her term of office as a Board of Commissioners' member. Meanwhile, if he/she is not a member of the Board of Commissioners, the term of office is three (3) years the longest and can be extended one (1) time for a year, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Sepanjang 2023, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

Throughout 2023, the Audit Committee did not participate in training and/or competency improvement.

PELAKSANAAN TUGAS

Adapun pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik;
7. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko;
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam

IMPLEMENTATION OF DUTIES

The implementation of the Audit Committee activities in 2023 is as follows:

1. Review financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with the provisions of laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide independent opinions in the event of difference of opinion between management and accountants regarding the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment and compensation for services;
5. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings;
6. Review the independence and objectivity of public accountants;
7. Review the adequacy of audits carried out by public accountants to ensure all risks;
8. Review risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
9. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
11. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information;
12. Conduct investigations into suspected errors in the Board of Directors Meeting Decisions or irregularities in the implementation of the

pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau yang Diturjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung Perseroan.

13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
14. Mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atau informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Board of Directors Meeting Decisions. This inspection can be carried out by the Audit Committee itself or someone appointed by the Audit Committee at the expense of the Company.

13. Submit the review report to all members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.
14. Evaluate the implementation of audit services for annual historical financial information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms.

FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 55/2015 dan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), Rapat Komite Audit berkala dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) jumlah anggota. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat akan ditentukan menggunakan mekanisme pengambilan suara (voting). Sepanjang tahun 2023, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun rekapitulasi kehadiran rapat Komite Audit tahun 2023 adalah sebagai berikut:

FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Pursuant to the provisions in POJK No. 55/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee meeting shall be held at least once (1) in three (3) months and attended by half (1/2) of the total members. The meeting decision shall be taken with deliberation to reach a consensus. In the event that the meeting failed to reach consensus, the meeting resolution will be made through a voting mechanism. Throughout 2023, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings. The recapitulation of attendance for the 2023 Audit Committee meeting is as follows:

RAPAT KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEETING

Peserta Meeting Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Numbers of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Nanan Meinanta Lasahido	Ketua Chairman	12	12	100%
Roy Edison Maningkas	Ketua Chairman	12	12	100%
Sudarmono	Anggota Member	12	12	100%
Venantius Agung Passinoraga	Anggota Member	12	12	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/199/Kom/Dir/IX/2022 tertanggal 28 September 2022 mengesahkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pembentukan komite ini dilakukan sehubungan dengan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014"). Oleh karena itu, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/199/Kom/Dir/IX/2022 di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

To assist the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners, the Company through Decree of the Board of Commissioners No. 005/199/Kom/Dir/IX/2022 dated 28 September 2022 authorized the establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

The establishment was carried out in connection with compliance to the Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 of 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014"). Composition of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 005/199/Kom/Dir/IX/2022 is as follows:

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile



Roy Edison Maningkas
Ketua / Chairman

Profil lengkap Beliau dapat dilihat dalam Bab Profil Perusahaan bagian Profil Anggota Dewan Komisaris. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau juga saat ini merangkap sebagai Partner Financial Advisory Koneksi Kapital Indonesia, Co-founder Barekas.com dan Komisaris PT Krakatau Sarana Infrastruktur.

His complete profile can be found in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners' Profile Section. Aside from being an Independent Commissioner, he concurrently serves as Partner Financial Advisory Koneksi Kapital Indonesia, Co-founder Barekas.com and Commissioner of PT Krakatau Sarana Infrastruktur.

Wirdhan Denny
Anggota / Member

Profil lengkap Beliau dapat dilihat dalam Bab Profil Perusahaan bagian Profil Anggota Dewan Komisaris. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau saat ini tidak memegang posisi lain di dalam maupun di luar Perseroan.

His complete profile can be found in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners' Profile Section. Aside from being a Commissioner, he has no concurrent position inside or outside the Company.

Riyan Permana

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Mercu Buana, Jakarta dan Magister Sumber Daya Manusia dari Universitas Mercu Buana, Jakarta. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai HR & Operation Manager di PT. Indonesia Auto Network.

Indonesian Citizen, 33 years old. He received his Bachelor Degree in Computer Science from Universitas Mercu Buana, Jakarta and Master Degree in Human Resources from Universitas Mercu Buana, Jakarta. He previously served as HR & Operation Manager at PT. Indonesia Auto Network.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

TERKAIT FUNGSI NOMINASI:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS.

TERKAIT FUNGSI REMUNERASI:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi.
2. Menyampaikan hasil evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS dan kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

REGARDING THE NOMINATION FUNCTION:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Provide proposals for candidates eligible as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

REGARDING THE REMUNERATION FUNCTION:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies and remuneration amounts.
2. Submit evaluation results and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted at the GMS and remuneration policies for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
3. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen, dan anggota lain yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak eksternal, atau pihak yang memegang jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan yang dinyatakan dalam POJK No. 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak mandiri dalam menjalankan tugasnya.

INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pursuant to the provisions stipulated in OJK Regulation Number 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee is chaired by an independent Commissioner, with other members who may come from members of the Board of Commissioners, external parties, or parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources. The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing their duties.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berlandaskan pada Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang telah sesuai dengan POJK No. 34/2014. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat pengaturan terkait keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, rapat dan evaluasi kerja, serta pelaporan pertanggungjawaban.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has the Audit Committee Charter which is in accordance with the provisions stated in POJK No. 34/2014. The Charter contains provisions on membership, duties, responsibilities, authorities, code of conduct, meetings and work evaluations, as well as accountability reporting.

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Charter), masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari dan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sesuai masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, sementara masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TERM OF OFFICE

As stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, if a committee member is from the Board of Commissioners, the term of office shall be the same with his/her term of office as a Board of Commissioners' member. Meanwhile, if he/she is not a member of the Board of Commissioners, the term of office is three (3) years the longest and can be extended one (1) during two years of tenure, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan apa pun.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee did not conduct any training in 2023.

PELAKSANAAN TUGAS

1. Mengadakan rapat internal.
2. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi.
3. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris terkait Rencana Kerja, pelaksanaan tugas triwulan dan penyelesaian tugas tahunan.
4. Membuat Laporan Berkala terkait perbandingan realisasi kegiatan dengan rencana kerja tahunan, substansi hasil kegiatan, dan rekomendasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF DUTIES

1. Hold internal meetings.
2. Assist and provide recommendation of the nomination and remuneration to the Board of Commissioners on.
3. Submit report to the Board of Commissioners on Work Plan, quarterly and annual duties implementation.
4. Prepare Periodic Reports containing the comparison of activity realization with the annual work plan, substance of activity results, and recommendations to be submitted to the Board of Commissioners.

5. Membuat Laporan Khusus yang berisi tentang kegiatan, masalah dan rekomendasi terkait setiap penugasan yang diberikan dan/ atau setiap masalah yang diidentifikasi dan memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

5. Prepare a Specific Report containing activities, problems and recommendations related to each assignment given and/or every problem identified that requires the attention of the Board of Commissioners.

FREKUENSI RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Charter), Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) jumlah anggota, dan wajib termasuk Ketua Komite. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat akan ditentukan menggunakan mekanisme pengambilan suara (voting) dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara (one man one vote). Komite Komite Nominasi dan Remunerasi baru dibentuk pada 28 September 2022. Adapun rekapitulasi kehadiran rapat Komite Audit tahun 2023 adalah sebagai berikut:

FREQUENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

In accordance with the provisions stipulated in POJK No. 34/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee meetings are held at least 1 (one) time in 4 (four) months and attended by more than 1/2 (one half) of the total members , and must include the Chair of the Committee. Meeting decisions are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that consensus is not reached, the meeting decision will be determined using a voting mechanism with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote (one man one vote). Considering that the Nomination and Remuneration Committee was only formed on September 28 2022. The recapitulation of attendance at the 2023 Audit Committee meeting is as follows:

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Numbers of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
1	Roy Edison Maningkas	Ketua Chairman	1	Hadir Present	100%
2	Wirdhan Denny	Anggota Member	1	Hadir Present	100%
3	Riyan Permana	Anggota Member	1	Hadir Present	100%

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan beberapa aspek utama, seperti kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan Perseroan, prestasi kerja individual, kewajaran dalam peer group, dan pertimbangan sasaran serta strategi jangka panjang Perseroan.

PROCEDURE TO DETERMINE THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Nomination and Remuneration Committee periodically evaluates the policies, amount and structure of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors. The Nomination and Remuneration Committee provides proposals for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee by taking into account several main aspects, such as financial performance and fulfillment of the Company's reserves, individual work performance, fairness within the peer group, and consideration of the Company's long-term targets and strategies.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam RUPS. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS juga dapat menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is carried out at the GMS. The GMS can give power to the Board of Commissioners to determine the remuneration of members of the Board of Directors, taking into account the policies and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS can also determine remuneration for all members of the Board of Commissioners and authorize the President Commissioner to determine the distribution of remuneration among members of the Board of Commissioners, taking into account the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari gaji dan tunjangan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah membayar gaji dan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan total Rp9.907.052.367,00 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Keuangan.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration received by the Board of Commissioners consists of salaries and allowances.

In 2023, the Company paid salaries and Holiday Allowances (THR) to the Board of Commissioners and the Board of Directors with the total amounting to Rp9.907.052.367,00for the year ended on 31 December 2023.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai perusahaan terbuka, Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal yang berlaku, membantu pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, menjalin relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta mewakili Direksi terkait komunikasi eksternal.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Sekretaris Perusahaan. Pada tahun lalu, terdapat perubahan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 109/IRR/Dir/Jkt/IX/2022, yang memutuskan pemberhentian dengan hormat Prasoto Satno Raharjo dan mengangkat Nanan Melnanta Lasahido sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 2 September 2022.

As a public company, the Corporate Secretary has a vital role in ensuring the Company's compliance with the applicable capital market rules and regulations, assisting the implementation and application of good corporate governance, establishing good relations with stakeholders, and representing the Board of Directors regarding external communications.

Throughout 2023, there will be no changes to the composition of the Corporate Secretary. Last year, there was a change in the Corporate Secretary based on the Directors' Decision as stated in Directors' Decree No. 109/IRR/Dir/Jkt/IX/2022, which decided to honorably dismiss Prasoto Satno Raharjo and appoint Nanan Melnanta Lasahido as Corporate Secretary effective September 2 2022.

PROFIL NANAN MEINANTA LASAHIDO
PROFILE OF NANAN MEINANTA LASAHIDO


Nanan Meinanta Lasahido
Sekertaris Perusahaan /
Corporate Secretary

Profil lengkap, Riwayat Pendidikan dan Riwayat Kerja beliau dapat dilihat dalam Bab Profil Perusahaan bagian Profil Anggota Direksi.

His complete profile, Education and Work Experience can be found in the Company Profile Chapter, Board of Directors' Profile Section.

Alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan
PT Itama Ranoraya Tbk

Alamat: ITS Tower Lantai 21 Nifarro Park, Jl. KH. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510
Telp: (6221) 2906 7207; Faksimili (6221) 2906 7028
Email: corsec@itama.co.id

The address, telephone number, and email address of the Corporate Secretary are as follows:

Corporate Secretary
PT Itama Ranoraya Tbk

Address: ITS Tower Lantai 21 Nifarro Park, Jl. KH. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510
Tel: (6221) 2906 7207; Fax (6221) 2906 7028
Email: corsec@itama.co.id

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang 2023, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi apapun.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2023, the Corporate Secretary did not participate in several trainings and/or competency development.

PELAKSANAAN TUGAS

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, seperti:

1. Menyiapkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
2. Menghadiri rapat yang diselenggarakan Direksi dan Dewan Komisaris dan membuat notulensi rapat.
3. Mengelola keterbukaan informasi.
4. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya terkait regulasi pasar modal dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pemangku Kepentingan.
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
6. Menjadi penghubung antara perusahaan dengan berbagai stakeholders.

IMPLEMENTATION OF DUTIES

In 2023, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities as stated in POJK No. 35/POJK.04/2014 of 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, such as:

1. Prepare for the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
2. Attend meetings held by the Board of Directors and Board of Commissioners and take meeting minutes.
3. Manage information disclosure.
4. Follow capital market developments, especially related to capital market regulations and convey this to the Board of Commissioners, Directors and Stakeholders.
5. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance.
6. Become a liaison between the company and various stakeholders.

UNIT AUDIT INTERNAL

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015"), Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang bertugas melaksanakan audit internal tahunan serta hal lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 072/SIS/Dir/III/2023 tanggal 01 Maret 2023, Unit Audit Internal dikepalai oleh Kevin Yohanes.

INTERNAL AUDIT UNIT

To comply with the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 of 2015 on the Establishment and Guidelines for Drafting the Internal Audit Unit Charter ("POJK No 56/2015"), the Company has established an Internal Audit Unit to carrying out annual internal audits as well as other matters related to financial statements and internal control in accordance with their duties and responsibilities.

Based on Decree No. 072/SIS/Dir/III/2023 dated 01 March 2023, the Internal Audit Unit is chaired by Kevin Yohanes.

PROFIL KEVIN YOHANES
PROFILE OF KEVIN YOHANES



Kevin Yohanes

Unit Audit Internal /
Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, usia 28 tahun. Beliau meraih sarjana ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya dan menerukan kuliahnya pada bidang Master of Management di Universitas Pelita Harapan. Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal, beliau menjabat sebagai Pengawas Pajak (2022 - 2023), Staf Pajak Senior (2019 - 2022), Staf Pajak PT Surya Toto Indonesia Tbk (2018 - 2019).

Indonesian citizen, 28 years old. He earned a Bachelor's Degree in Economics from Atmajaya Catholic University and continued his studies in the field of Master of Management at Pelita Harapan University. Before serving as Head of the Internal Audit Unit, he served as Tax Supervisor (2022 - 2023), Senior Tax Staff (2019 - 2022), Tax Staff of PT Surya Toto Indonesia Tbk (2018 - 2019).

STRUKTUR KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal adalah seorang auditor internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan diangkat serta diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of the Internal Audit Unit is an internal auditor that reports directly to the President Director and is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal secara detail adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan kegiatan audit dan penilaian seluruh unit kerja dalam Perseroan atas efisiensi dan keefektifan operasional Perseroan.
4. Membahas temuan audit dengan auditee untuk mendalami dan menetapkan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

In detail, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement the Annual Internal Audit Program (PKAT).
2. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
3. Conduct audit and evaluation to all units in the Company on the efficiency and effectiveness of the Company's operations.
4. Discuss audit findings with auditee to explore further and determine the best solutions to

penyelesaian terbaik atas masalah yang dihadapi apabila ada.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

the problem, if any.
5. Provide objective evaluation/information/improvement suggestions on the audited activities on all levels of management.
6. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of the improvement follow-ups that has been suggested.
8. Cooperate with the Audit Committee and/or External Auditor for the implementation of audit activities.
9. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities.
10. Carry out special inspections if necessary.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal menyusun Piagam Unit Audit Internal (Internal Audit Unit Charter) dengan berlandaskan pada ketentuan yang diatur dalam POJK No. 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal memuat pengaturan terkait kedudukan, tugas, tanggung jawab, wewenang, kode etik, rapat, dan evaluasi kerja, serta pelaporan pertanggungjawaban.

Pengendalian internal dan pengawasan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan merupakan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan. Melalui prosedur yang sistematis, segala penyimpangan yang terjadi dalam lingkup Internal Perseroan dapat teratasi. Risiko negatif yang berpotensi muncul pun dapat segera diredam. Dengan ini, Perseroan dapat mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

AUDIT INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit established the Internal Audit Unit Charter which is in accordance with the provisions stated in POJK No. 56/2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter contains provisions on membership, duties, responsibilities, authorities, code of conduct, meetings and work evaluations, as well as accountability reporting.

The Internal Audit Unit is responsible for the Company's internal control and compliance to the regulations. Through systematic procedures, all deviations that occur within the Company's internal scope can be resolved. Potentially negative risks can also be mitigated immediately. With this, the Company can realize the implementation of Good Corporate Governance.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang 2023, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan apa pun.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit did not conduct any training in 2023.

PELAKSANAAN TUGAS

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai landasan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut. Adapun tugas-tugas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal pada 2023 adalah sebagai berikut:

1. Membahas temuan hasil audit dan tindak lanjut bersama Komite Audit.
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit untuk melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Unit Audit Internal.
3. Berkoordinasi dengan Auditor eksternal untuk menjalankan kegiatan audit.
4. Memantau hasil Management Letter dari auditor eksternal.
5. Menyampaikan laporan terkait rencana kerja tahunan, pelaksanaan tugas tahunan dan pelaksanaan tugas khusus kepada Direktur Utama.

IMPLEMENTATION OF DUTIES

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as the basis for carrying out these duties and obligations. The tasks carried out by the Internal Audit Unit in 2023 are as follows:

1. Discuss audit findings and follow-up with the Audit Committee.
2. Coordinate with the Audit Committee to evaluate the adequacy and effectiveness of the Internal Audit Unit.
3. Coordinate with external auditors to carry out audit activities.
4. Monitor the result of Management Letter from external auditor.
5. Submit reports regarding the annual work plan, implementation of annual tasks and implementation of specific tasks to the President Director.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Selain itu, dalam rangka melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal juga melakukan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris jika diperlukan dan dengan Komite Audit secara berkala dan insidentil.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETING

Furthermore, to implement its duties, the Internal Audit Unit also held joint meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners when necessary and with the Audit Committee on a regular and incidental basis.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan secara aktif memantau seluruh kebijakan dan prosedur yang berjalan pada seluruh fungsi operasional perusahaan melalui sistem pengendalian internal. Hal ini diupayakan agar operasional Perseroan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Terlebih, sistem pengendalian internal dapat menjamin transparansi pelaporan keuangan, keamanan aset perusahaan, serta kepatuhan terhadap prosedur, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tentunya bisa meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Dengan berlandaskan pada prinsip tersebut, Perseroan menaruh perhatian yang besar dan memprioritaskan sistem pengendalian internal yang komprehensif.

Dalam penerapannya, Perseroan terus berupaya menyempurnakan unsur pengendalian internal yang meliputi beberapa komponen, mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemonitoran.

Penerapan sistem pengendalian internal PT Ilamo Ranonya Tbk dilaksanakan oleh Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit sebagai perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris.

Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan melalui Unit Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal juga bekerja sama dengan Komite Audit sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan sistem pengendalian internal di Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company actively monitors all policies and procedures in all of its operations through an internal control system in order to create effective and efficient operations. The internal control system can also ensure transparency of financial reporting, security of company assets, and compliance with procedures, policies and applicable laws and regulations.

The implementation of Good Corporate Governance can certainly increase the performance and value of the Company. Based on these principles, the Company pays great attention and prioritizes a comprehensive internal control system.

In its implementation, the Company continues to improve the elements of internal control which includes several components, including the scope of control, risk assessment, control activities, information and communication, as well as monitoring activities.

The implementation of the internal control system within PT Ilamo Ranonya Tbk is carried out by the Internal Audit Unit in collaboration with the Audit Committee representing the Board of Commissioners.

The Board of Directors actively supervises the Company's operations through the Internal Audit Unit led by the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit also works closely with the Audit Committee representing the Board of Commissioners in implementing the internal control system.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melakukan penilaian secara berkala terkait efektivitas sistem pengendalian internal.

Sepanjang 2023, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai cukup efektif dalam memastikan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Lebih jauh, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku juga terpenuhi dengan baik.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company periodically evaluates the effectiveness of its internal control system.

Throughout 2023, the Company's internal control system was considered effective in ensuring the implementation of financial and operational management. In addition, the Company's compliance with the prevailing laws and regulations is also satisfied.

Manajemen Risiko
Risk Management

Penerapan menyadari pentingnya penerapan sistem manajemen risiko yang baik guna memitigasi dampak-dampak negatif yang mungkin muncul serta memastikan keberlasilan dan keberlangsungan usaha. Pengelolaan risiku yang konsisten dan komprehensif mendukung Penerapan agar senantiasa menjamin kelancaran operasional dan menjaga keuangan di tingkat yang sehat. Penerapan merancang sistem manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, analisis, mitigasi, dan pemantauan atas penanganan risiko tersebut.

The Company realizes the importance of implementing a good risk management system to mitigate potential negative impacts and ensure business success and sustainability. Consistent and comprehensive risk management supports the Company to always ensure smooth operations and maintain finances at a healthy level. The Company's risk management system covers the identification, analysis, mitigation, and monitoring process of the risk management.

JENIS RISIKO

Sepanjang 2023, Penerapan mengidentifikasi beberapa risiko utama yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan usaha Penerapan. Untuk menghadapi risiko-risiko tersebut, Penerapan telah merumuskan langkah mitigasi yang tepat guna meminimalkan dampak risiko tersebut terhadap kegiatan operasional Penerapan. Berikut rincian risiko utama dan langkah mitigasinya:

TYPES OF RISK

Throughout 2023, the Company identifies several major risks that could have a significant impact on the Company's business activities. To deal with these risks, the Company has formulated appropriate mitigation measures to minimize the impact of these risks on the Company's operational activities. The following details the main risks and their mitigation steps:

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Berkurangnya Anggaran Pemerintah Untuk Bidang Kesehatan Government Budget Reduction for Healthcare Risk	Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi alat kesehatan untuk pemerintah, Penerapan menghadapi risiko berkurangnya anggaran pemerintah untuk bidang Kesehatan yang mengakibatkan berkurangnya pembelian produk kepada Penerapan. As a medical device distributor for the government, the Company faces the risk of reduced government budgets for the Health sector which results in the decrease in product purchases to the Company.	Penerapan tidak hanya memperluas cakupan pasar penjualan dan pemasaran produk untuk instansi kesehatan, melainkan juga untuk sektor swasta. Not only expanding market coverage of product sales and marketing for health agencies, the Company also expanded its reach to the private sector.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Karena semakin terbukanya perdagangan bebas dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, sektor alat kesehatan di Indonesia pun tambah berkembang. Masih banyak pelanggan yang cenderung mencari produk dengan harga termurah tanpa mempertimbangkan kualitas dan keamanan produk. Due to the increasing access to free trade and public awareness of health aspects, the medical device sector in Indonesia is also growing. There are still many customers who tend to look for products at the lowest prices, without considering product quality and safety.	Penerapan terus berupaya menjaga hubungan baik dengan principal dan pelanggan, memberikan produk dengan kualitas terbaik, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan memperluas pangsa pasar produk. The Company constantly maintains good relations with the principals and customers, provides the highest quality products, adapts to market changes, and expands product market share.

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Keuangan Financial Risk	Sebagai perusahaan distributor alat kesehatan, Perseroan memiliki hubungan keuangan dengan principal dan pelanggan. Risiko keuangan dapat timbul akibat pembiayaan, anggaran serta fluktuasi mata uang asing mengingat beberapa principal berasal dari luar negeri. As a medical device distributor, the Company has financial relationships with principals and customers. Financial risks may arise due to financing, budgeting and foreign currency fluctuations, considering that some of the principals are abroad.	Perseroan melakukan beberapa upaya untuk memitigasi risiko keuangan, seperti mengusahakan seluruh kontrak pembelian agar dilakukan dalam mata uang Rupiah untuk mengantisipasi perubahan kurs mata uang asing yang fluktuatif dan memanfaatkan fasilitas kredit dari beberapa bank sebagai sumber pendanaan. Perseroan juga rutin mengirimkan Statement of Account (SoA), melakukan penagihan secara berkala, dan melakukan upaya hukum untuk mengatasi terhambatnya pembayaran piutang. The Company has made several efforts to mitigate financial risk, such as seeking all purchase contracts to be made in Rupiah to anticipate fluctuation in foreign exchange rates and utilizing credit facilities from several banks as a source of funding. The Company also routinely sends Statement of Account (SoA), conducts periodic billing, and takes legal action to overcome delays in financing receivables.
Risiko Hukum dan Regulasi Law and Regulation Risk	Sebagai perusahaan terbuka di bidang distribusi alat kesehatan, Perseroan terikat dengan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ragam regulasi yang harus dipenuhi dan perubahan regulasi yang dinamis menjadi risiko bagi Perseroan. Perseroan juga terikat dengan perjanjian dengan principal, pelanggan, dan pihak ketiga yang memiliki risiko hukum. As a public company engaged in the distribution of medical devices, the Company is bound by various applicable laws and regulations. The regulations that must be met and the dynamic changes in regulations pose risk for the Company. The Company is also bound by agreements with principals, customers and third parties who have legal risks.	Perseroan melakukan pemantauan secara rutin dan mengikuti perkembangan perubahan regulasi yang berlaku terhadap Perseroan, mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, dan memenuhi kewajiban hukum secara tepat waktu. The Company regularly monitors and follows developments in regulatory changes that apply to the Company, complies with applicable legal provisions, and fulfills legal obligations in a timely manner.
Risiko Rantai Pasok Supply Chain Risk	Kegiatan dalam rantai pasok melibatkan berbagai pihak sebagai satu kesatuan, mulai dari pemasok, produsen, distributor, pengecer, sampai produk sampai ke tangan konsumen. Integrasi antarpihak tersebut dapat menimbulkan risiko apabila mata rantai pasok dari hulu mengalami gangguan. Hal ini akan berdampak pada aliran barang yang tentunya akan berpengaruh pula pada penjualan produk. Activities in the supply chain involve various parties as a whole, starting from suppliers, manufacturers, distributors, retailers, until the product reaches the consumer. Integration between these parties can pose a risk if the supply chain from upstream is disrupted. This will impact the flow of goods, which ultimately affect product sales.	Perseroan terus berupaya menjalin hubungan komunikasi dengan principal dan turut memantau perkembangan pasar. The Company continues to make an effort to establish communications with principals and monitor market developments.

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Stok Produk Kedaluwarsa Expired Product Stock Risk	Perseroan menghadapi risiko stok produk yang kedaluwarsa akibat tingkat persediaan stok yang tinggi. Stok dapat tidak terjual bilamana tim penjualan kurang intensif melakukan tugasnya. The Company faces the risk of expired product stocks due to high stock levels. Product stock can be unsold if the sales team is unable to do their job intensively.	Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja tim sales dan marketing untuk melakukan pemasaran dan penjualan kepada pelanggan secara masif dan terus memperluas pasar. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan pengawasan dan pendataan stok-stok produk secara berkala. The Company continues to improve the quality and quantity of the sales and marketing team's performance to carry out massive marketing and sales to customers and continue to expand the market. In addition, the Company also continues to monitor and collect data on product stocks on a regular basis.
Risiko Pemasaran Marketing Risk	Kegiatan pemasaran menjadi salah satu aspek penting dari kegiatan usaha Perseroan. Dalam kegiatan pemasaran, Perseroan mengerahkan upaya terbaiknya untuk menawarkan, mengiklankan, menunjukkan, dan mempromosikan produk. Namun, kegiatan ini rentan terhadap risiko apabila pemasaran yang dilakukan kurang berhasil. Marketing activities are one of the essential aspects of the Company's business. In marketing activities, the Company exerts its best efforts to offer, advertise, show and promote products. However, this activity is vulnerable to risk if the marketing is unsuccessful.	Perseroan terus melakukan analisis pada strategi promosi yang akan digunakan dengan cermat, menjaga hubungan kerja sama dengan pelanggan, menangkap peluang yang dapat memperbesar pasar, serta mempekerjakan karyawan terlatih untuk memasarkan produk. The Company continues to analyze the promotion strategy carefully, maintains cooperative relationships with customers, seizes opportunities that can expand the market, and employs trained employees to market products.
Risiko Pelayanan Distribusi Distribution Service Risk	Faktor utama yang dapat menyebabkan risiko pada pelayanan distribusi adalah hambatan pada pengiriman barang. Kerusakan jalur distribusi, perubahan cuaca, kerusakan barang saat pengiriman, waktu tempuh yang terlampau lama menjadi beberapa penyebab utama. The main factor that may cause distribution service risk is the goods delivery issues. Damage to distribution routes, weather changes, damage to goods during delivery, excessive travel times are some of the main causes.	Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk memitigasi risiko tersebut adalah mengasuransikan produk. Perseroan memastikan perusahaan jasa logistik yang digunakan telah memenuhi standar pengiriman yang sesuai. One of the efforts made by the Company to mitigate this risk is to insure the product. The Company ensures that the logistics service companies use the appropriate shipping standards.
Risiko Produk Product Risk	Dalam memperoleh produk dari principal, terdapat risiko produk rusak, produk cacat, produk terkontaminasi, ataupun produk kedaluwarsa yang akan memengaruhi penjualan produk. Risiko tersebut dapat timbul dari pihak principal ataupun dari Perseroan. In obtaining products from the principal, there is a risk of damaged products, defective products, contaminated products, or expired products which will affect product sales. This risk can arise from the principal or from the Company.	Perseroan senantiasa meneliti setiap produk yang masuk, memantau expired date dari setiap produk, memastikan bahwa produk yang didistribusikan kepada pelanggan memiliki kualitas yang baik, menginformasikan produk yang tidak sesuai kepada principal, serta menarik produk yang tidak sesuai dari pasar. The Company constantly examines every incoming product, maintains the expiration date of each product, ensures that the products distributed to customers are of good quality, informs the principal of non-conforming products, and withdraws such products from the market.

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Investasi atau Aksi Korporasi Investment or Corporate Act Risk	Perseroan senantiasa mencoba memperluas lingkup bisnis sehingga memerlukan penambahan modal. Investasi dan aksi korporasi Perseroan dapat mendukung keperluan Perseroan. Namun, hal ini mengundang risiko kegagalan yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan jika tidak dikaji secara cermat. The Company is constantly attempting to expand its business scope, where it requires additional capital. The Company's investments and corporate actions can support such needs. However, this may potentially bring about the risk of failure which could have a negative impact on the Company's financial performance if not assessed meticulously.	Perseroan senantiasa melakukan pengkajian secara menyeluruh, baik dari sisi hukum, keuangan, maupun sumber daya manusia. Dengan begitu, risiko kegagalan dapat diredam, bahkan dihilangkan. Apalagi sebagai perusahaan terbuka, Perseroan akan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses pengembangan Perseroan. The Company always conducts in-depth studies, both from a legal, financial and human resources perspective. That way, the risk of failure can be reduced, even eliminated. Moreover, as a public company, the Company will always apply the precautionary principle in every process of developing the Company.
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	Dalam kegiatan penjualan dan pemasaran, Perseroan membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih. SDM memegang peran penting dalam menunjang keberlangsungan usaha Perseroan. In sales and marketing activities, the Company requires trained Human Resources (HR). HR plays an important role in supporting the Company's business sustainability.	Perseroan selalu melakukan rekrutmen secara selektif, memberikan pelatihan secara rutin untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan, melakukan regenerasi dan promosi secara berkesinambungan, memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan untuk mengembangkan karir secara profesional, melakukan evaluasi sistem kompensasi untuk menyesuaikan dengan perkembangan pasar, serta melakukan penilaian kinerja secara adil dan terbuka. The Company always carries out selective recruitment, provides regular training to improve employee competencies and skills, carries out continuous regeneration and promotions, provides equal opportunities for employees to develop professional careers, evaluates the compensation system to adapt to market developments, and conducts fair and open performance assessments.
Risiko Perubahan Teknologi Technology Change Risk	Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan, perubahan teknologi yang pesat, terutama untuk alat-alat kesehatan, tentu menjadi perhatian bagi Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan dalam beradaptasi terhadap perubahan tersebut dapat menimbulkan risiko bagi kegiatan operasional Perseroan. As a company engaged in the health sector, rapid technological changes, especially for medical devices, is indeed a concern for the Company. The Company's inability to adapt to these changes can pose a risk to the operational activities.	Perseroan senantiasa beradaptasi dan menyesuaikan diri terhadap perubahan teknologi tersebut. Selain itu, dalam rangka mengantisipasi masifnya perkembangan teknologi, Perseroan akan terus melakukan pengembangan bisnis dengan berfokus pada penambahan produk, baik itu produk pada bidang usaha yang sudah berjalan maupun pada bidang usaha yang belum pernah dijalankan, dengan secara aktif mencari partner brand (prinsipal). The Company constantly adapts and adjusts to these technological changes. In addition, to anticipate massive technological developments, the Company will continue to carry out business development by focusing on adding products, both the existing and brand new product, by actively seeking brand partners (principals).

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran belanja modal terkait dengan perluasan usaha. Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position indicates that short-term revenues are insufficient to cover short-term expenses. The Company's liquidity needs have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to business expansion.	Untuk memitigasi hal ini, Perseroan terus berupaya untuk menjaga keuangan Perseroan agar tetap positif dengan secara rutin menjaga level inventory sesuai dengan level Sales & Operations Planning (S&OP) yang telah ditetapkan, meningkatkan cash flow in, melakukan penagihan langsung kepada pelanggan, dan memperpendek usia piutang. To mitigate the risk, the Company strives to keep its finances in a sound position by routinely maintaining inventory levels according to the predetermined Sales & Operations Planning (S&OP) levels, increasing cash flow in, billing directly to customers, and shortening the period for receivables.
Risiko Kejadian Kahar Force Majeure Risk	Kejadian di luar kendali atau kejadian kahar (force majeure) dapat berupa perang, pemberontakan sipil, kebakaran, banjir, ledakan, kecelakaan, atau kelangkaan bahan, peralatan, atau transportasi, penjatuhan sanksi ekonomi, penarikan persetujuan regulasi, pencabutan atau pembatalan otoritas regulasi atau sertifikat karena alasan apa pun. Force majeure may be war, civil uprising, fire, flood, explosion, accident, or scarcity of materials, equipment or transportation, imposition of economic sanctions, withdrawal of regulatory approvals, revocation or cancellation of regulatory authorities or certificates for whatever reason.	Perseroan senantiasa merencakan program asuransi yang memadai atas aset dan fasilitas distribusi dengan jenis asuransi dan nilai pertanggungan yang ditinjau secara berkala. Selain itu, dalam hubungannya dengan prinsipal, pelanggan, dan pihak ketiga lainnya, disepakati bersama terkait ketentuan pemenuhan kewajiban atas terjadinya kejadian kahar untuk mengantisipasi terjadinya tindakan wanprestasi apabila kejadian kahar terjadi. The Company always implements an adequate insurance program for its assets and distribution facilities with the type of insurance and the amount of coverage which is reviewed periodically. The Company, together with the principles, customers and other third parties, mutually agreed regarding the provisions for fulfilling obligations in the event of force majeure to anticipate the occurrence of default.
Risiko Reputasi Reputation Risk	Sebagai perusahaan tertuka, menurunnya tingkat kepercayaan pemegang saham terhadap Perseroan menjadi sebuah risiko bagi Perseroan. Pencemaran reputasi yang timbul dari keluhan customer, pencemaran nama baik, maupun kegagalan memenuhi kewajiban hukum menjadi aspek yang perlu diperhatikan. As a public company, the decrease in shareholders' trust is a risk to the Company. Damage to reputation arising from customer complaints, defamation, or failure to fulfill legal obligations is an aspect that needs attention.	Perseroan senantiasa memastikan kualitas produk yang dijual kepada pelanggan dengan melakukan pengecekan secara berkala sebelum produk dikirimkan, serta secara internal melakukan pembinaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan penanganan keluhan. Di samping itu, untuk menjaga kepercayaan pemegang saham, Perseroan juga secara konsisten mematuhi kewajiban-kewajiban hukum dan menjalankan setiap kegiatan usaha yang tidak menyimpang dari ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company ensures the quality of products sold to customers by regular checking before product shipment, as well as internally conducting training to improve service quality and complaint handling. In addition, to maintain shareholder trust, the Company also consistently complies with legal obligations and carries out every business activity that does not deviate from the applicable laws and regulations.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan terus melakukan peninjauan dan pengawasan terhadap penerapan Sistem Manajemen Risiko untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa siaga terhadap segala macam risiko yang berpotensi muncul dan adaptif terhadap upaya mitigasi yang kurang efektif.

Pengawasan efektivitas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal. Unit ini melakukan kegiatan audit pada berbagai aspek pelaksanaan bisnis Perseroan. Temuan yang diperoleh Unit Audit Internal disampaikan kepada Komite Audit untuk ditindaklanjuti bersama-sama dengan Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang 2023, sistem manajemen risiko dinilai telah berkontribusi baik dalam mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi Perseroan. Lebih dari itu, penerapan sistem manajemen risiko pun dapat memitigasi segala dampak dari risiko-risiko yang bisa mengganggu keberlangsungan usaha.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company regularly reviews and supervises the implementation of the Risk Management System to ensure that the Company is always alert to all kinds of risks that may potentially arise and is adaptive to ineffective mitigation efforts.

The Internal Audit Unit monitors the effectiveness of the risk management policies implementation by conducting audits on various aspects of the Company's business. The findings obtained by the Internal Audit Unit are submitted to the Audit Committee to be followed up together with the Company's Board of Commissioners.

In 2023, the risk management system was considered to be effective in overcoming the challenges faced by the Company. Moreover, the implementation of the risk management system can mitigate all risks that may disrupt business continuity.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI, DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LEGAL

Sampai dengan laporan tahunan Perseroan tahun 2023 ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Perusahaan, pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan Entitas Anak, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Pada tanggal laporan ini diterbitkan, tidak terdapat somasi yang memiliki potensi menjadi perkara, baik yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak.

CASES WITH MATERIAL IMPACTS TO THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES, MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

As of the 2023 financial statements of the Company is published, the Company and its Parent Company Entities, as well as the Board of Directors, Board of Commissioners and Subsidiaries, are not involved in civil, criminal cases, and/or disputes in the judiciary and/or arbitration institution, both in Indonesia and abroad. As of the date of the issuance of this financial report, there is no subpoena that has the potential to become a case to be faced by the Company and its Subsidiaries, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners and its Subsidiaries.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF/SANKSI YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Sampai dengan laporan tahunan Perseroan tahun 2023 ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tidak pernah menerima sanksi dari OJK.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS/SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS BY THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK)

As of the 2023 annual report of the Company is published, the Company and its Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors have never received any sanctions from OJK.

Kode Etik

Code of Conduct

Guna memastikan pelaksanaan GCG yang baik dan benar, Perseroan menerapkan pedoman perilaku dalam bentuk Kode Etik sebagai acuan bagi organ perusahaan dan semua insan Perseroan dalam menjalankan nilai-nilai dan etika bisnis perusahaan. Melalui penerapan Kode Etik, seluruh insan Perseroan diharuskan untuk berperilaku sesuai dengan visi, misi dan nilai budaya yang dijunjung tinggi oleh Perseroan.

LANDASAN PEMBENTUKAN KODE ETIK PERSEROAN

Rancangan pokok-pokok Kode Etik Perseroan mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan perubahannya.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya.
3. Undang-Undang Nomor 48 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1980 tentang Tindak Pidana Suap.
5. Anggaran Dasar PT Ikarra Reksaraya Tbk.
6. Peraturan Perusahaan PT Ikarra Reksaraya Tbk.

Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, pihak internal dan eksternal di lingkungan Perseroan, serta etika bisnis, etika kerja dan perilaku sehari-hari. Adapun dua pokok penting yang diatur dalam Pedoman Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

Standar Etika dan Perilaku

Dalam pokok standar etika dan perilaku, Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap aset reputasi, keselamatan dan kesehatan kerja, penghormatan pada hak asasi manusia, penggunaan dan pemeliharaan aset, serta etika perilaku. Pilar-pilar tersebut senantiasa disosialisasikan kepada setiap insan dalam Perseroan sehingga kinerja operasional dapat berjalan dengan maksimal tanpa mengesampingkan nilai-nilai etika.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan pokok kedua dalam Kode Etik Perseroan. Di sini, Perseroan menegang beberapa etika bisnis, mencakup etika terhadap Pemegang Saham, Konsumen, Karyawan, Mitra Usaha, Perusahaan Afiliasi, Masyarakat dan Lingkungan, serta Pemerintah. Dengan demikian, Perseroan dapat menjalin dan menjaga relasi bisnis yang harmonis dengan berbagai pihak yang mendukung keberhasilan juga kesinambungan usaha.

Dengan berpayungan pada dua pokok Kode Etik tersebut, Perseroan dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan secara profesional dan beretika; memiliki panduan perilaku bagi insan Perseroan dalam menjalankan segala aktivitas mendorong peluang nilai penyimpangan dan mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman; meningkatkan nilai dan reputasi Perseroan serta meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan stakeholders terhadap Perseroan.

To ensure appropriate GCG implementation, the Company applies a code of conduct as a reference for the Company's organs and all employees in carrying out the Company's values and business ethics. Through the Code of Conduct, all personnel shall behave in accordance with the vision, mission and cultural values upheld by the Company.

BASIS OF ESTABLISHMENT OF THE CODE OF CONDUCT

The core values of the Company's Code of Conduct is formulated by referring to the provisions contained in:

1. Law No. 13 of 2003 on Manpower and its amendments.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and its amendments.
3. Law No. 48 of 1999 on Human Rights.
4. Law No. 11 of 1980 on the Criminal Act of Bribery.
5. Articles of Association of PT Ikarra Reksaraya Tbk.
6. Company Regulations of PT Ikarra Reksaraya Tbk.

The Code of Conduct stipulates matters that are the responsibility of the Company, internal and external parties within the Company environment, and business ethics, work ethics and daily behavior. The two principals regulated in the Company's Code of Conduct are as follows:

Ethical and Behaviour Standard

The Company pays great attention to the pillars of reputation, occupational health and safety, respect for human rights, use and maintenance of assets, and ethical behavior. These pillars are constantly disseminated to all personnel of the Company so that operational performance can run optimally without putting ethical issues aside.

Business Ethics

The second principle of the Code of Conduct reflects the Company adherence to several business ethics, including ethics to Shareholders, Consumers, Employees, Business Partners, Affiliated Companies, Surrounding Community and the Government. Thus, the Company is able to establish and maintain harmonious business relations with parties that support the Company's success and sustainability.

By adhering to the two principal above, the Company can realize its vision, mission, and objectives in a professional and ethical manner; have a code of conduct for personnels in carrying out all activities; reduce the risk of irregularities and create a healthy and comfortable work environment; increase the value and reputation of the Company; as well as increasing the trust of shareholders and stakeholders.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Kode Etik sementiasa disosialisasikan kepada segenap Insan Perseroan. Upaya sosialisasi ini bertujuan untuk menyajukan pemahaman yang menyeluruh mengenai Kode Etik dari seluruh karyawan, menanamkan kesadaran penuh karyawan untuk menjalankan Kode Etik, dan memberikan informasi tentang pentingnya Kode Etik dalam lingkup Perseroan beserta sanksi yang akan dijatuhkan apabila dilemukan adanya pelanggaran atau penyimpangan.

Seluruh tenaga kerja dalam internal Perseroan, yakni anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, seluruh karyawan, dan keluarga besar karyawan Perseroan dalam berhubungan dengan pelanggan, pemasok, kontraktor serta pihak eksternal lainnya yang mempunyai hubungan dengan Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjunjung standar etika bisnis yang berlaku. Sementara itu, standar etika dan perilaku wajib dipegang teguh oleh sesama karyawan selama bekerja di PT Itama Ranoraya Tbk.

Dissemination of the Code of Conduct and Enforcement Efforts

The Code of Conduct is constantly disseminated to all personnel of the Company under a thorough understanding of the Code from all employees, instill full awareness to implement the Code of Conduct, and provide information on the importance of the Code of Conduct within the scope of the Company along with possible sanctions in the event of violations or deviations.

In dealing with customers, suppliers, contractors and other external parties, all of the Company's employees, from members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees and all other personnel are responsible to uphold the applicable business ethics. While the ethical and behavior standards must be upheld by employees during their time at PT Itama Ranoraya Tbk.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Long-Term Performance-Based Compensation Policy to Management and/or Employees

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan Perseroan, termasuk program dilakasi saham untuk manajemen (MSOP) dan karyawan (ESOP).

In 2021, the Company will not provide long-term performance-based compensation to the Company's management and/or employees, including the share allocation program for management (MSOP) and employees (ESOP).

Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Information of Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 11/2017"), Perseroan memiliki Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan ini bertujuan sebagai pedoman bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menjalankan kewajibannya menyampaikan informasi kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Kebijakan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dan memberikan perlindungan kepada para pemegang saham.

Adapun mekanisme pelaporan yang diatur dalam kebijakan ini terdiri dari Pelaporan Sendiri dan Pelaporan Melalui Kuasa dengan jangka waktu pelaporan masing-masing, yaitu paling lambat 3 (tiga) hari kerja untuk Pelaporan Sendiri dan paling lambat 5 (lima) hari untuk Pelaporan Melalui Kuasa.

Sejak tahun 2021, terdapat satu anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan yaitu

As a form of compliance with Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 of 2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies ("POJK No. 11/2017"), the Company has a Share Ownership Reporting Policy for Members of the Board of Directors and Board Commissioner.

This policy aims to serve as a guideline for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to carry out their obligations to convey ownership information and any changes in ownership of the Company's shares. This policy is also expected to improve the quality of information disclosure and provide protection to shareholders.

The reporting mechanisms regulated in this policy consist of Self-Reporting and Reporting by Authorization with respective reporting periods, namely no later than 3 (three) working days for Self-Reporting and no later than 5 (five) days for Reporting by Authorization.

Since 2021, there is one member of the Board of Commissioners who owns shares in the Company,

Dr. Tjandra Yoga Aditama. Beliau memiliki saham sebesar 0,01% atau sekitar 203.600 lembar saham dari total saham Perseroan. Kepemilikannya tersebut telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai mekanisme dalam Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

namely Dr. Tjandra Yoga Aditama. He owns shares of 0.01% or around 203,600 shares of the Company's total shares. This ownership has been reported to the Financial Services Authority in accordance with the mechanism in the Share Ownership Reporting Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Guna memastikan keberlanjutan usaha secara jangka panjang, Perseroan senantiasa menjaga kondisi kegiatan usaha agar selalu konsisten dan bertanggung jawab. Maka dari itu, sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan produktif bagi seluruh insan perusahaan, PT Itama Ranoraya Tbk menyusunkan kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).

Whistleblowing system adalah sarana komunikasi bagi pihak internal dan/atau eksternal Perseroan untuk melaporkan, mencegah, bahkan mengatasi bentuk pelanggaran atau penyimpangan yang mungkin terjadi di lingkungan internal Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pelanggaran terhadap hukum, kode etik, anggaran dasar, peraturan perusahaan, rahasia perusahaan, kontrak dengan pihak eksternal, dan/atau benturan kepentingan yang mungkin melibatkan pihak internal.

In order to ensure long-term business sustainability, the Company constantly maintains its business activities to remain consistent and responsible. Therefore, as one of the efforts to create a safe and productive work environment for all personnel, PT Itama Ranoraya Tbk formulated a whistleblowing system policy.

The Whistleblowing System is a communication channel for the Company's internal and/or external parties to report, prevent, and even overcome any form of violations or irregularities that may occur within the Company's environment, including but not limited to violations of laws, codes of conduct, articles of association, company regulations, company secrets, contracts with external parties, and/or conflicts of interest that may involve internal parties.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Apabila terjadi tindak pelanggaran atau bentuk penyimpangan lainnya, pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu dengan mengakses situs resmi Perseroan **www.itama.co.id** melalui email khusus untuk menerima laporan atau pengaduan pelanggaran yaitu **whistleblowing@itama.co.id**, atau mengirimkan surat ke kantor kantor pusat yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan.

Laporan yang disampaikan harus jelas dan dapat dimengerti, serta mencakup informasi terkait tindakan pelanggaran paling sedikit mengenai tindakan yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu dan tempat kejadian, serta kronologinya. Laporan juga perlu dilengkapi dengan bukti yang mendukung indikasi pelanggaran yang dilaporkan.

SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

Any violations or other deviations occurring in the Company can be reported through several channels. First of all, you can submit the report by accessing the Company's official website at **www.itama.co.id**, through **whistleblowing@itama.co.id** as a specific email to submit violation reports, or send it by post mail to the head office addressed to the Corporate Secretary.

The report submitted shall be clear and understandable, and include information related to the violation at least regarding the reported action, the parties involved, time and place of incident, and the chronology. The report shall also come with evidence to support the reported violations.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan senantiasa menjaga kerahasiaan identitas pelapor, selama pelapor juga bisa menjaga data-data dalam laporan. Identitas pelapor tidak akan diungkapkan kecuali kepada aparat penegak hukum level pertinah pengadilan. Perseroan juga akan memberikan perlindungan terhadap setiap pelapor dari segala bentuk tindakan represif akibat laporan yang disampaikan, baik dari terlapor maupun pihak lain.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company always maintains the confidentiality of the reporter's identity, as long as they can also protect the data in the report. The reporter's identity will not be disclosed except required by the law through court order. The Company will also provide protection for the reporter from all forms of repressive actions as a result of the reports submitted, both from the reported party and other parties.

PELAKSANAAN PENANGANAN PENGADUAN 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran apa pun di lingkungan Perseroan.

REPORT HANDLING IN 2023

The Company did not receive any violation reports within the Company in 2023.

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Control Policy

Bergerak di bidang perdagangan perlengkapan medis berteknologi tinggi, penanganan dan penyimpangan seperti praktik korupsi dan gratifikasi, baik di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan, berpotensi terjadi. Berlandaskan komitmen penuh Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik guna menciptakan iklim usaha yang bersih, Perseroan menyusun Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi.

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi bertujuan memastikan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan secara legal, penuh kehati-hatian dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola yang Baik. Kebijakan ini juga menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap hukum, peraturan, dan etika, serta mendukung program pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan praktik korupsi di Indonesia. Pada akhirnya, kebijakan ini pun dapat meminimalisir kerugian material maupun immaterial yang mungkin timbul akibat praktik korupsi dan gratifikasi yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan.

Selain menyusun Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi, Perseroan juga melakukan beberapa hal guna memperkuat upaya pencegahan (anti) korupsi dan gratifikasi di lingkungan Perseroan, seperti: mengimbau setiap insan Perseroan untuk selalu bersikap adil dan transparan terhadap sesama; menegakkan komitmen anti korupsi dalam perjanjian kerjasama, baik dengan pelanggan, principal, maupun mitra; serta melakukan proses penilaian risiko dan due diligence terhadap mitra bisnis.

Apabila ada insan Perseroan yang terbukti melakukan praktik korupsi dan/atau gratifikasi, Perseroan akan memberikan hukuman disiplin sesuai konsekuensi tegas seperti memberhentikan secara tidak hormat, menjatuhkan denda, dan menjatuhkan hukuman sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.

Guna meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan praktik korupsi dan gratifikasi, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi untuk mengajak seluruh insan dan pihak eksternal berperan serta dengan cara melaporkan apabila ditemukan atau diketahui adanya tindakan korupsi dan gratifikasi melalui sarana Whistleblowing System Perseroan dengan mengakses situs resmi Perseroan **www.itama.co.id**, melalui email khusus untuk menerima laporan atau pengaduan pelanggaran yaitu **whistleblowing@itama.co.id**, atau mengirimkan surat ke alamat kantor pusat dengan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan. Perseroan akan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor atau laporan yang dibuat.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK No. 16/2021"), PT Itama Ranoraya Tbk senantiasa melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar. Selanjutnya, Perseroan akan terus berkomitmen meningkatkan penerapan CCG sesuai dengan rekomendasi tersebut.

Engaged in hi-tech healthcare and medical equipment, violations such as corruption and gratification practices may potentially occur in the Company's internal and external environment. Based on the commitment to implementing the principles of Good Governance to create a clean business climate, the Company has developed an Anti-Corruption and Gratification Control Policy.

The Anti-Corruption and Gratification Control aims to ensure that the Company's business activities are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of Good Corporate Governance. This policy also serves as a guideline for all personnel to always comply with the laws, regulations and ethics, as well as support government programs in preventing and eradicating corruption practices in Indonesia. In the end, the policy can also prevent material and immaterial losses that may arise due to corruption and gratification that may disrupt business continuity.

Aside of the policies, the Company also carried out several things to strengthen the efforts to prevent corruption and gratification within the Company, such as urging each and everyone in the Company to always act fairly and transparently towards others; enforce anti-corruption commitments in cooperation agreements, both with customers, principals, and partners; as well as carrying out the risk assessment and due diligence processes on business partners.

If any of the personnel are proven to have committed corruption and/or gratification practices, the Company will give strict punishments and/or consequences such as dishonorably dismissing, imposing fines, and penalties according to the Indonesian Law.

In order to increase the efforts in preventing and eradication corruption and gratification practices, the Company invites all personnel and external parties to play a role by reporting if acts of corruption and gratification are found or known through the Company's Whistleblowing System by accessing the Company's official website at **www.itama.co.id**, via email to receive violation reports or complaints at **whistleblowing@itama.co.id**, or via post mail to the head office addressed to the Corporate Secretary. The Company will guarantee the confidentiality of the reporter's identity for the reports submitted.

IMPLEMENTATION OF THE PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Pursuant to Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on Governance Guidelines for Public Company, PT Itama Ranoraya Tbk strives to implement the appropriate corporate governance. Thus, the Company will remain committed to improve the implementation of CCG in accordance with these recommendations.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company Governance Guidelines

Mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK No. 16/2021"), PT Itama Ranoraya Tbk senantiasa melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar. Selanjutnya, Perseroan akan terus berkomitmen meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan rekomendasi tersebut.

Pursuant to Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on Governance Guidelines for Public Company, PT Itama Ranoraya Tbk strives to implement the appropriate corporate governance. Thus, the Company will remain committed to improve the implementation of GCG in accordance with these recommendations.

Nomor Number	Rekomendasi Recommendation	Status Status
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for both general and private voting that prioritize independence and the interests of shareholders.	Ya Yes
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Ya Yes
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of GMS is available in the Company's website for at least one (1) year period.	Ya Yes
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Ya Yes
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors on the website.	Ya Yes
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Ya Yes
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Ya Yes

Nomor Number	Rekomendasi Recommendation	Status Status
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.	Ya Yes
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of Public Company.	Ya Yes
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy for the resignation of members of the Board of Directors Should they be involved in any financial crimes.	Ya Yes
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the nomination and remuneration committee prepared a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Ya Yes
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. The stipulation of the number of members of the Board of Directors with regard to the condition of Public Company and the effectiveness of decision making.	Ya Yes
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Ya Yes
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Ya Yes
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.	Ya Yes
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of Public Company.	Ya Yes

Nomor Number	Rekomendasi Recommendation	Status Status
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in any financial crimes.	Ya Yes
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Ya Yes
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Ya Yes
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy to select and improve the capacity of its supplier or vendor.	Ya Yes
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	Ya Yes
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a policy of whistleblowing system.	Ya Yes
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi & Karyawan. The Public Company has a policy to provide long-term incentives for the Board of Directors & its employees.	Ya Yes
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology, in addition to websites, as a medium of information disclosure.	Ya Yes
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the beneficiary in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the beneficiary in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Ya Yes

BA

AB 6





Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Statement and Financial Ratio



Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Statement and Financial Ratio

LAPORAN LABA RUGI / PROFIT AND LOSS STATEMENT

Hasil-hasil Operasional Operational Result	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha Revenue	696.303.792.495	753.571.541.696	1.319.727.926.930
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(560.497.594.111)	(594,359,461,497)	(1.083.708.127.773)
Laba Kotor Gross Profit	135.806.198.384	159,212,080,199	236.019.799.157
Laba Operasi Operating Income	26.794.536.434	75,057,934,650	143.945.146.396
Laba Sebelum Pajak Earnings Before Income Tax	7.890.453.788	62,434,134,928	144.919.292.101
Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax After Expenses	(2.692.032.507)	(14,429,613,196)	(32.763.792.477)
Laba Setelah Pajak Earnings After Income Tax	5.198.421.281	48,004,521,732	112.155.499.624
Laba Komprehensif Comprehensive Income	5.251.980.761	47,786,528,892	112.378.986.784
Laba per Saham Earnings per Share	3,37	30.00	73

LAPORAN POSISI KEUANGAN / BALANCE SHEET

Uraian Description	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	796.273.546.172	500,617,075,315	546.181.192.009
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	262.612.698.108	233,308,198,332	235.862.325.303
Jumlah Aset Total Assets	1.058.886.244.280	733,925,273,647	782.043.517.312
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	597.877.581.844	248,796,363,713	279.084.545.848
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	1.807.448.180	1,085,584,348	907.224.348
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	599.685.030.024	249,881,948,061	279.991.770.196
Jumlah Ekuitas Total Equity	459.201.214.256	484,043,325,586	502.051.747.115
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.058.886.244.280	733,925,273,647	782.043.517.312

LAPORAN ARUS KAS / CASH FLOW STATEMENT

Uraian Description	2023	2022	2021
Arus Kas dari/untuk Aktivitas Operasi Cash Flow from/for Operating Activities	(38.148.382.326)	(28.922.849.934)	(106.561.074.383)
Arus Kas dari/untuk Aktivitas Investasi Cash Flow from/for Investment Activities	(35.050.761.069)	(4.004.118.534)	(218.522.813.710)
Arus Kas dari/untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flow from/for Financing Activities	48.446.968.216	14.412.365.310	227.341.039.869
Penambahan Penurunan Bersih Kas dan Bank Net Increase/Decrease Cash on Hand in Bank	48.446.968.216	14.412.365.310	227.341.039.869

Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand in Bank at Beginning of Year	116.784.394.685	135.294.542.487	253.037.390.711
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand in Bank at End of Year	92.029.755.812	116.784.394.685	135.294.542.487

Kinerja Keuangan
Financial Performance

BERDASARKAN LAPORAN LABA RUGI
FINANCIAL PERFORMANCE BASED ON PROFIT AND LOSS STATEMENT

- Pada 2023, Perseroan mencatatkan penjualan (topline) sebesar IDR 696.303.792.495 dengan beban pokok penjualan dan pendapatannya sebesar IDR 560.497.594.111, sehingga Perseroan mencatatkan laba bersih (bottom line) sebesar IDR 5.198.421.281.
- Kunci utama Perseroan berhasil mencatatkan bottom line tersebut, karena didukung oleh efisiensi yang dilakukan. Perseroan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta kebutuhan modal di masa yang akan datang.

- In 2023, the Company recorded sales (topline) of IDR 696.303.792.495 with cost of goods sold and revenue of IDR 560.497.594.111, so that the Company recorded a net profit (bottom line) of IDR 5.198.421.281.
- The main key to the Company's success in recording this bottom line was because it was supported by efficiency. The Company considers the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure, as well as future capital needs.

BERDASARKAN LAPORAN POSISI KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE BASED ON BALANCE SHEET

- Pada 2023, total aset Perseroan tercatat sebesar IDR 1.058.886.244.280
- Pada 2023, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar IDR 599.685.030.024
- Pada 2023, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar IDR 459.201.214.256
- Total aset Perseroan pada 2023 merupakan yang terbesar jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar IDR 733.925.271.647 dan tahun 2021 dengan total aset sebesar IDR 782.043.577.312

- In 2023, the Company's total assets were recorded at IDR 1.058.886.244.280
- In 2023, the Company's total liabilities were recorded at IDR 599.685.030.024
- In 2023, the Company's total equity were recorded at IDR 459.201.214.256
- The Company's total assets in 2023 are the largest compared to 2022 amounting to IDR 733.925.271.647 and 2021 with total assets amounting to IDR 782.043.577.312

BERDASARKAN LAPORAN ARUS KAS
FINANCIAL PERFORMANCE BASED ON CASH FLOW STATEMENT

- Kas Perseroan solid. Per akhir 2023, Perseroan memiliki kas sebesar IDR 92.029.755.812. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan Perseroan masih sehat.

- The Company's cash is solid. As of the end of 2023, the Company has cash of IDR 92.029.755.812. This shows that the Company's financial condition is healthy.

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

Growth Ratio	2023	2022	2021
Revenue	696.303.792.495	753.571.541.696	1.319.727.926.930
Revenue Growth	-7,60%	-42,90%	

Gross Profit	135.806.198.384	159.212.080.199	236.019.799.157
Gross Profit Growth	-14,70%	-32,54%	
Profit from Operation	26.794.536.434	75.057.934.650	143.945.146.396
Profit from Operation Growth	-64,30%	-47,56%	
EBIT	7.890.453.788	62.434.134.928	144.919.292.101
EBIT Growth	-87,36%	-56,92%	
Net Profit	5.198.421.281	48.004.521.732	112.155.499.624
Net Profit Growth	-89,17%	-57,20%	

Profitability Ratio	2023	2022	2021
Laba Kotor	135.806.198.384	159.212.080.199	236.019.799.157
Penjualan	696.303.792.495	753.571.541.696	1.319.727.926.930
Gross Profit Margin (GPM)	19,50%	21,13%	17,88%
Laba Usaha	26.794.536.434	75.057.934.650	143.945.146.396
Penjualan	696.303.792.495	753.571.541.696	1.319.727.926.930
Operating Profit Margin (OPM)	3,85%	9,96%	10,91%
EBIT	7.890.453.788	62.434.134.928	144.919.292.101
Penjualan	696.303.792.495	753.571.541.696	1.319.727.926.930
EBIT Margin	1,13%	8,29%	10,98%
Net Profit	5.198.421.281	48.004.521.732	112.155.499.624
Penjualan	696.303.792.495	753.571.541.696	1.319.727.926.930
Net Profit Margin (NPM)	0,75%	6,37%	8,50%

Net Profit	5.198.421.281	48.004.521.732	112.155.499.624
Total Equity	459.201.214.256	484.043.325.586	502.051.747.115
Return on Equity (ROE)	**1,13%**	**9,92%**	**22,34%**
Net Profit	5.198.421.281	48.004.521.732	112.155.499.624
Total Asset	1.058.886.244.280	733.925.273.647	782.043.517.312
Return on Asset (ROA)	**0,49%**	**6,54%**	**14,34%**

Liquidity Ratio	2023	2022	2021
Current Asset	796.273.546.172	500.617.075.315	546.181.192.009
Current Liabilities	597.877.581.844	248.796.363.713	279.084.545.848
Current Ratio	**1,33**	**2,01**	**1,96**
Current Asset	796.273.546.172	500.617.075.315	546.181.192.009
Persediaan	132.985.715.469	103.761.255.920	190.785.628.719
Current Liabilities	597.877.581.844	248.796.363.713	279.084.545.848
Quick Ratio	**1,11**	**1,60**	**1,27**
Kas dan Setara Kas	92.029.755.812	116.784.394.685	135.294.542.487
Current Liabilities	597.877.581.844	248.796.363.713	279.084.545.848
Cash Ratio	**15,39%**	**46,94%**	**48,48%**

Turnover Ratio	2023	2022	2021
Beban Pokok Pendapatan	560.497.594.111	594.359.461.497	1.083.708.127.773
Persediaan	132.985.715.469	103.761.255.920	190.785.628.719
Rata-rata Persediaan	118.373.485.695	147.273.442.320	190.785.628.719
Inventory Turnover	**4,73**	**4,04**	**5,68**
Average Inventory Period (Days)	**64**	**90**	**77**
Penjualan	696.303.792.495	753.571.541.696	1.319.727.926.930
Piutang Usaha	524.574.580.680	207.857.939.866	139.132.743.066
Rata-rata Piutang Usaha	366.216.260.273	173.495.341.466	139.132.743.066
Receivable Turnover	**1,90**	**4,34**	**9,49**
Average Collection Period (Days)	**192**	**84**	**38**
Beban Pokok Pendapatan	560.497.594.111	594.359.461.497	1.083.708.127.773
Utang Usaha	352.912.600.842	87.194.882.111	87.194.882.111
Rata-rata Utang Usaha	220.053.741.477	87.194.882.111	87.194.882.111
Payable Turnover	**2,55**	**6,82**	**12,43**
Payables Payment Period (Days)	**143**	**54**	**29**
Operating Cycle	**269**	**174**	**103**
Cash Conversion Cycle	**126**	**121**	**73**

Solvency Ratio	2023	2022	2021
Total Liabilitas	599.685.030.024	249.881.948.061	279.991.770.196
Total Ekuitas	459.201.214.256	484.043.325.586	502.051.747.115
Debt/Equity (DER)	**130,59%**	**51,62%**	**55,77%**
Liabilitas Jangka Panjang	1.807.448.180	1.085.584.348	907.224.348
Total Ekuitas	459.201.214.256	484.043.325.586	502.051.747.115
Long Term Debt/ Equity	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Total Liabilitas	599.685.030.024	249.881.948.061	279.991.770.196
Total Asset	1.058.886.244.280	733.925.273.647	782.043.517.312
Debt/Total Asset (DAR)	**56,63%**	**34,05%**	**35,80%**
Liabilitas Jangka Panjang	1.807.448.180	1.085.584.348	907.224.348
Total Asset	1.058.886.244.280	733.925.273.647	782.043.517.312
Long Term Debt/ Asset	**0,00**	**0,00**	**0,00**





PT ITAMA RANORAYA TBK

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

Dan Laporan Auditor Independen

PT ITAMA RANORAYA TBK

Financial Statements
As of December 31, 2023 and 2022
and For the Years
Then Ended

And Independent Auditor's Report

PT ITAMA RANORAYA TBK

Daftar Isi

Halaman/ *Page*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		***Financial Statements As of December 31, 2023 and 2022 and For The Years Then Ended***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 106	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ITAMA RANORAYA TBK /
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT ITAMA RANORAYA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	:	Heru Firdausi Syarif	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390 lt. 1 Unit 1, Jakarta Timur, 13330	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Jl. Wrajati II Blok X-I1, Jakarta Timur	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	021-29067207	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*		*Position*
Nama	:	Nanan Meinanta Lasahido	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Otto Iskandardinata Raya No 390 lt. 1 Unit 1, Jakarta Timur, 13330	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Anggrek Rosliana 2 No. 34 Blok H, Jakarta Barat	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	021-29067207	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*		*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Itama Ranoraya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Itama Ranoraya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Itama Ranoraya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan PT Itama Ranoraya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Itama Ranoraya Tbk.

State that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements of PT Itama Ranoraya Tbk;*
2. *The financial statements of PT Itama Ranoraya Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3.a. *All information in the financial statements of PT Itama Ranoraya Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. *The financial statements of PT Itama Ranoraya Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*

4. *We are responsible for PT Itama Ranoraya Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024/ *March 28, 2024*

Heru Firdausi Syarif
Direktur Utama/ *President Director*

Nanan Meinanta Lasahido
Direktur/ *Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00103/2.1127/AU.1/05/0797-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ITAMA RANORAYA TBK

To the Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT ITAMA RANORAYA TBK

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Itama Ranoraya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Qualified Opinion

We have audited the financial statements of PT Itama Ranoraya Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Saldo persediaan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp32.985.715.469. Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan, pada tanggal neraca, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan yang menyebabkan Perusahaan tidak menyajikan persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, tetapi menyajikannya sebesar biaya perolehan, yang merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami mencatat, bahwa Perusahaan tidak mengakui kerugian penurunan nilai atas beberapa jenis persediaan *in vitro diagnostics* (IVDs) yang sudah kadaluarsa dan tidak dapat dijual lagi sebesar Rp21.215.423.652. Catatan akuntansi Perusahaan menunjukkan bahwa seandainya Perusahaan menyajikan persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, suatu beban sebesar Rp21.215.423.652 akan diperlukan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya. Oleh karena itu: (i) beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan meningkat sebesar Rp21.215.423.652, (ii) laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan turun sebesar Rp21.215.423.652 serta (iii) total ekuitas tanggal 31 Desember 2023 akan turun sebesar Rp21.215.423.652.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis for Qualified Opinion

The balance of inventories of the Company as of December 31, 2023 as presented in the statement of financial position is Rp32,985,715,469. As disclosed in Note 7 to the financial statements, on balance sheet date, the Company did not recognize impairment losses on certain kinds of its inventory that make the Company has not stated the inventories at the lower of cost and net realizable value, but has stated them at cost, which constitutes a departure from Indonesian Financial Accounting Standards. We noted that the Company did not recognize impairment losses on some kinds of its inventory of expired in vitro diagnostics (IVDs) which are no longer usable or saleable amounting to Rp21,215,423,652. The accounting records of the Company indicate that had the Company stated the inventories at the lower of cost and net realizable value, an amount of Rp21,215,423,652 would have been required to write the inventories down to their net realizable value. Accordingly: (i) cost of sales for the year ended December 31, 2023 would have been increased by Rp21,215,423,652, (ii) and profit for the year for the year ended December 31, 2023 would have been reduced by Rp21,215,423,652, and (iii) total equity as of December 31, 2023 would have been reduced by Rp21,215,423,652.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yag paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi mencakup bagian besar dari kegiatan bisnis Perusahaan, baik penjualan maupun pembelian. Pada tahun 2023, jumlah penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp254.783.379.704, yang mewakili 37% dari total penjualan dan jumlah pembelian dari pihak berelasi adalah sebesar Rp296.236.569.339 atau 53% dari total pembelian. Besarnya nilai transaksi pihak berelasi ini, bersama dengan kompleksitas yang melekat dalam sifat dan hubungan pihak berelasi tersebut, dapat menimbulkan risiko kesalahan penyajian material yang signifikan dalam laporan keuangan, baik karena kesalahan atau kecurangan, karena potensi persyaratan yang tidak wajar (*non-arm's length*) dan aturan yang mengatur transaksi pihak berelasi lainnya. Sebagai perusahaan publik, transaksi pihak berelasi berada di bawah pengawasan regulasi yang ketat dan memerlukan pengungkapan serta kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang ketat.

Pengungkapan Perusahaan mengenai transaksi dan saldo dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Bases for Qualified Opinion paragraph we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Transaction with Related Parties

Transactions with related parties constituted a substantial portion of the Company's business activities, both sales and purchases. In 2023, total sales to related parties amounting to Rp254,783,379,704, representing 37% of total sales, and purchases from related parties totaling Rp296,236,569,339, accounting for 53% of total purchases. The magnitude of these transactions, coupled with the complexities inherent in related party relationships, can give rise to a significant risk of material misstatement in the financial statements, either due to error or fraud, due to the potential for non-arm's length terms and other rules governing related party transactions. As a public company, related party transactions are under strict regulatory oversight and require disclosure and compliance with strict financial reporting standards.

The Company disclosures on transactions and balance with related parties are set out in Note 30 to the financial statements.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami sehubungan dengan transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi mencakup hal-hal berikut:

- Kami mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Perusahaan atas identifikasi, persetujuan, dan pencatatan transaksi pihak terkait. Hal ini meliputan wawancara dengan manajemen dan penelaahan dokumen kebijakan untuk memahami sifat hubungan pihak terkait dan syarat-syarat transaksi;
- Memilih sampel transaksi pembelian dan penjualan dengan pihak berelasi untuk pengujian rinci. Hal ini termasuk memverifikasi persyaratan transaksi terhadap kontrak atau perjanjian, memeriksa kepatuhan terhadap persyaratan undang-undang dan standar pelaporan keuangan, dan memastikan bahwa transaksi diungkapkan dengan tepat dalam laporan keuangan. Kami juga meminta konfirmasi langsung dan pihak berelasi dan meninjau bukti eksternal untuk mendukung transaksi yang tercatat;
- Melakukan analisis terhadap penetapan harga dan ketentuan transaksi pihak berelasi untuk menilai apakah transaksi tersebut dilakukan secara wajar. Hal ini meliputi perbandingan ketentuan transaksi ini dengan transaksi serupa dengan pihak yang tidak berelasi, jika berlaku, dan norma industri; dan;
- Menilai kecukupan pengungkapan laporan keuangan terkait transaksi pihak berelasi, memastikan bahwa pengungkapan tersebut komprehensif, transparan, dan memenuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku.

Pengakuan Pendapatan

Penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp254.783.379.704, yang terutama berasal dari segmen peralatan elektromedis dan *in vitro diagnostics* (IVDs), mewakili 36,59% dari total penjualan bersih Perusahaan. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan pada suatu waktu kepada pelanggan pihak berelasi, umumnya ketika pelanggan telah mengakui penerimaan barang.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures in relation to the Company's transactions with related parties included the following:

- *We evaluated the design and implementation of the Company's internal controls over the identification, approval, and recording of related party transactions. This involved interviews with management and review of policy documents to understand the nature of the related party relationships and the terms of the transactions;*
- *Selected a sample of both purchase and sale transactions with related parties for detailed testing. This included verifying the terms of the transactions against contracts or agreements, checking for compliance with statutory requirements and financial reporting standards, and ensuring that the transactions were appropriately disclosed in the financial statements. We also send direct confirmation to related parties and reviewed external evidence to substantiate the recorded transactions;*
- *Conducted an analysis of the pricing and terms of the related party transactions to assess whether they were conducted on an arm's length basis. This involved comparing the terms of these transactions with similar transactions with unrelated parties, where applicable, and industry norms; and;*
- *Assessed the adequacy of the financial statement disclosures related to related party transactions, ensuring that they were comprehensive, transparent, and in compliance with the applicable financial reporting standards.*

Revenue Recognition

Sales to related parties is amounting to Rp254.783.379.704, which is mainly from its electromedical device and in vitro diagnostics (IVDs) segment, represents 36,59% of the total Group's total net sales. Revenue from sale of goods is recognized when control over the goods has been transferred at a point in time to the related parties customer, generally when the customer has acknowledged receipt of the goods.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, membutuhkan pengamatan yang tepat dan prosedur cut-off, dan berdampak langsung pada profitabilitas Perusahaan.

We considered revenue recognition as key audit matter since it involves significant volume of transactions, requires proper observation and cut-off procedures, and directly impacts the Company's profitability.

Pengungkapan Perusahaan atas kebijakan pengakuan pendapatan dan rincian jumlah pendapatan diajikan dalam Catatan 2.w dan 24 atas laporan keuangan.

The Company disclosures on its revenue recognition policy and details of total revenues are presented in Note 2.w and 24 to the financial statements.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan mencakup, antara lain, hal-hal berikut:

Our audit procedures to address the risk of material misstatements relating to revenue recognition included, among others the following:

- Menguji desain dan efektivitas pengoperasian proses dan pengendalian Perusahaan atas pengakuan pendapatan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk informasi penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- Menguji, berdasarkan sampel, faktur penjualan, bukti pengiriman dan penerimaan kas, dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah penjualan barang itu sah dan ada;
- Konfirmasi piutang usaha berdasarkan sampel, dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti pemeriksaan bukti penagihan, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman;
- Menguji faktur penjualan dan tanda terima pengiriman segera sebelum periode berikutnya untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode pelaporan yang tepat; dan
- Melakukan prosedur substantif analitik atas pendapatan seperti, tetapi tidak terbatas pada, analisis tahunan dan bulanan penjualan per produk dan memverifikasi bahwa data yang mendasari yang digunakan dalam analisis adalah valid.

- *Tested the design and operating effectiveness of the Company processes and controls over revenue recognition, approval and documentation, including the implemented information of general controls that record the revenue transactions;*
- *Evaluated the appropriateness of the Company revenue recognition policy in accordance with the requirements of SFAS 72, Revenue from Contracts with Customers;*
- *Tested, on sample basis, sales invoices, delivery receipts and cash receipts, of sales transactions throughout the current period to determine whether sale of goods is valid and existing;*
- *Confirmed trade receivables on a sample basis, and performed alternative procedures for non-responding customers, such as examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries;*
- *Tested sales invoices and delivery receipts immediately prior to subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper reporting period; and*
- *Performed substantive analytical review procedures over revenues such as, but not limited to, yearly and monthly analysis of sales per product and verifying that the underlying data used in the analysis are valid.*

Penilaian Persediaan

Persediaan merupakan hal audit utama karena sifat kegiatan utama Perusahaan yang sangat bergantung pada persediaan dalam menghasilkan pendapatan yang selanjutnya menentukan laba atau hasil bisnis. Penilaian persediaan Perusahaan dan penentuan penyisihan persediaan kadaluarsa memerlukan beberapa asumsi dan estimasi yang mungkin berdampak material terhadap laporan keuangan. Sebagaimana dinyatakan dalam Catatan 7, jumlah saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp132.985.715.469. Penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Nihil.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit yang kami lakukan, antara lain berdasarkan pertimbangan kami, antara lain sebagai berikut:

- Kami menghadiri dan mengamati *stock opname* 31 Desember 2023 untuk memverifikasi keberadaan fisik dan kondisi baik inventaris mereka berdasarkan sampel audit kami.
- Menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai terpulihkan bersih. Kami juga mereviu kebijakan Perusahaan untuk menentukan biaya menggunakan metode rata-rata tertimbang.
- Menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh Perusahaan untuk memeriksa penurunan nilai persediaan usang, kadaluarsa dan *slow moving*.
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan sesuai dengan persyaratan PSAK yang relevan.

Valuation of Inventories

Inventory is considered a key audit matter due to the nature of the activities of Company that depends primarily on the inventories in generating its revenues and the extent of its impact on business results. The valuation of Company inventories and determination of allowance for expired inventories requires several assumptions and estimates that may have material impact on the financial statements. As stated in Note 7, total balance of inventories as of December 31, 2023, amounted to Rp132,985,715,469 thousand. A provision was made for impairment of inventories as at December 31, 2023 amounting to Nil.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

The audit procedures which we performed, among other matters based on our judgment, included the following:

- *We attended and observed the stock taking as of December 31, 2023 to verify the physical existence and the good condition their inventories based on our audit sample.*
- *Tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net recoverable value. Also we reviewed Company policy to determine the cost using weighted average method.*
- *Tested the reasonableness of estimates used by Company to examine the impairment of obsolete, expired and slow moving inventories.*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the financial statements in accordance with the requirements of the relevant SFAS.*

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat piutang usaha bersih dan piutang lain-lain bersih masing-masing sebesar Rp624.574.580.680 dan Rp903.029.339, yang mencakup 31% dari total aset Perusahaan, dengan total cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp6.294.126.149.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha dan piutang lain-lain, dijelaskan dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

- Melakukan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang.
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik resiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for Receivables

As of December 31, 2023, the Company has net trade receivables and other receivables amounted to Rp624,574,580,680 and Rp903,029,339, respectively, which accounted for approximately 31% of the Company total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp6,294,126,149.

In accordance with SFAS 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for Companyings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

The Company disclosures on the trade receivables and other receivables, are set out in Note 5 and 6 to the financial statements.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

- *Performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables.*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *Evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, Grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan sesuai berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statement and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki niatan untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Responsibilities Of Management And Those Charged With Governance For The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak mendeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an audit opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

00103

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Leknor Joni, CPA
No. Ijin AP. 0797 / *License No. AP. 0797*

28 Maret 2024 / *March 28, 2024*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ITAMA RANORAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMA RANORAYA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Bank	4	92.029.755.812	116.784.394.685	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha:				*Accounts Receivables:*
Pihak Berelasi	5, 30	285.543.270.336	6.867.920.519	*Related Parties*
Pihak Ketiga	5	239.031.310.344	200.990.019.347	*Third Parties*
Piutang Lain-lain:				*Other Receivables:*
Pihak Berelasi	6, 30	–	20.861.826.625	*Related Parties*
Pihak Ketiga	6	903.029.339	630.053.800	*Third Parties*
Persediaan	7	132.985.715.469	103.761.255.920	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	14.a	30.300.069.934	27.404.425.465	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	8	15.207.394.938	22.654.578.554	*Prepaid Expenses*
Uang Muka Pembelian	9	273.000.000	562.600.400	*Advance to Suppliers*
Jumlah Aset Lancar		**796.273.546.172**	**500.617.075.315**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Uang Muka Investasi	10	198.800.000.000	198.800.000.000	*Investment Advance*
Aset Tetap - Bersih	11	61.112.816.420	32.941.840.475	*Fixed Assets - Net*
Investasi pada Entitas Asosiasi	12	1.183.182.098	–	*Investment in Associate*
Aset Pajak Tangguhan	14.d	1.451.699.590	1.501.357.857	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	13	65.000.000	65.000.000	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**262.612.698.108**	**233.308.198.332**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.058.886.244.280**	**733.925.273.647**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ITAMA RANORAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMA RANORAYA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	15	239.215.387.174	160.207.315.732	*Short-Term Bank Loan*
Utang Usaha:				*Accounts Payable:*
Pihak Berelasi	18, 30	290.097.705.224	38.336.669.844	*Related Parties*
Pihak Ketiga	16	62.814.695.618	48.958.212.267	*Third Parties*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	17	–	92.357.852	*Other Payable - Third Parties*
Utang Pajak	14.b	1.715.428.246	250.454.577	*Taxes Payable*
Liabilitas Kontrak		267.131.604	214.526.802	*Contract Liabilities*
Beban yang Masih Harus Dibayar	18	2.423.860.945	836.826.739	*Accrued Expense*
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Current Portion of Long-Term Liabilities:*
Liabilitas Sewa	19	1.143.175.033	–	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**597.677.581.844**	**249.796.363.713**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Utang Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Long-Term Loans-Net of Current Maturities:*
Liabilitas Sewa	19	502.939.832	–	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	20	1.304.508.348	1.085.584.348	*Post-Employment Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.807.448.180**	**1.085.584.348**	***Total Long Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**599.485.030.024**	**249.881.948.061**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50,- Per Saham				*Share Capital - Par Value of Rp50,- Per Share*
Modal Dasar - 4.800.000.000 Saham				*Authorized - 4,800,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.600.000.000 Saham	21	80.000.000.000	80.000.000.000	*Issued and Fully Paid 1,600,000,000 Shares*
Saham Treasuri	21	(100.052.976.394)	(69.958.694.303)	*Treasury Shares*
Agio Saham	22	282.002.736.385	282.002.736.385	*Paid in Capital in Excess of Par Value*
Saldo Laba:				*Retained Earnings:*
Ditentukan Penggunaannya		1.355.498.789	1.355.498.789	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		196.397.462.136	101.199.040.855	*Unappropriated*
Cadangan Aktuaria		(501.504.660)	(555.064.140)	*Actuarial Reserves*
Jumlah Ekuitas		**459.201.214.256**	**484.043.325.586**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.058.886.244.280**	**733.925.273.647**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ITAMA RANORAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMA RANORAYA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN - NETO	34	606.303.702.495	753.571.541.496	**NET - SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	35	(580.497.594.111)	(594.359.461.497)	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR		**125.806.108.384**	**159.212.080.199**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	36.a	(46.382.121.320)	(24.789.026.775)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	36.b	(82.629.540.930)	(59.365.116.774)	*General and Administrative Expenses*
LABA OPERASI		**26.794.536.434**	**75.057.934.650**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Beban Bunga dan Keuangan		(14.641.152.927)	(8.931.623.318)	*Interest Expense and Financial Charges*
Beban Lain-lain	37	(4.262.929.719)	(3.692.176.404)	*Other Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK		**7.890.453.788**	**62.434.134.928**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak Kini	14.c	(2.657.480.760)	(14.998.172.200)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	14.d	(34.551.747)	568.559.004	*Deferred Tax*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		**(2.692.032.507)**	**(14.429.613.196)**	***Total Income Tax Expense***
LABA TAHUN BERJALAN		**5.198.421.281**	**48.004.521.732**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	20	68.666.000	(279.478.000)	*Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities*
Pajak Tangguhan Terkait	14.d	(15.106.320)	61.485.160	*Related Deferred Tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**5.251.980.761**	**47.786.528.892**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	39	**3,37**	**30,98**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ITAMA RANORAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMA RANORAYA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Agio Saham/ *Paid in Capital in Excess of Par Value*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Cadangan Aktuaria/ *Actuarial Reserve*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		80.000.000.000	282.302.736.365	(33.458.958.111)	1.355.406.789	172.409.545.373	(337.671.305)	502.051.747.110	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***
Pembagian Dividen	23	–	–	–	–	(29.295.626.250)	–	(29.295.626.250)	*Distribution of Dividend*
Akuisisi Saham Treasuri	21	–	–	(36.409.924.172)	–	–	–	(36.409.924.172)	*Treasury Stock Acquisition*
Laba Tahun Berjalan		–	–	–	–	48.604.523.732	–	48.604.523.732	*Profit for The Year*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja		–	–	–	–	–	(217.902.840)	(217.902.840)	*Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities*
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		80.000.000.000	282.302.736.365	(69.868.882.283)	1.355.406.789	191.717.442.855	(555.574.145)	484.043.329.581	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Akuisisi Saham Treasuri	21	–	–	(30.134.032.921)	–	–	–	(30.134.032.921)	*Treasury Stock Acquisition*
Laba Tahun Berjalan		–	–	–	–	5.148.421.281	–	5.148.421.281	*Profit for The Year*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja		–	–	–	–	–	53.509.400	53.509.400	*Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		80.000.000.000	282.302.736.365	(100.002.915.204)	1.355.406.789	196.865.864.136	(501.564.660)	459.219.214.256	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ITAMA RANORAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023, dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMA RANORAYA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		380.084.389.679	691.352.521.449	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Lainnya		(371.622.440.456)	(706.371.484.595)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(30.640.000.893)	(31.535.134.988)	*Cash Payment to Employee*
Pembayaran Pajak Penghasilan	14.c	(2.657.480.760)	(22.019.571.235)	*Income Tax Paid*
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(12.903.861.996)	(8.931.823.318)	*Interest and Financing Charges Paid*
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	14.a	-	46.577.382.764	*Received from Value Added Tax Refund*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(38.149.392.326)**	**(29.922.849.934)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Penerimaan Bunga	27	517.601.733	404.029.776	*Interest Received*
Perolehan Aset Tetap	11	(34.803.372.802)	(4.437.697.748)	*Acquisition of Fixed Assets*
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	-	29.456.456	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Penambahan Investasi Saham	12	(1.930.000.000)	-	*Placement Share Investment*
Penjualan Investasi Asosiasi	12	735.000.000	-	*Sale of Investment in Associate*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(35.480.771.069)**	**(4.004.114.516)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows From Financing Activities***
Pembagian Dividen	23	-	(39.296.026.250)	*Dividend Payout*
Pembayaran dari Pembelian Saham Treasury	21	(30.094.080.081)	(38.488.924.172)	*Payment for Purchase of Treasury Stock*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(467.011.135)	-	*Payment of Lease Liabilities*
Penerimaan Utang Bank	15	529.896.634.116	540.677.866.860	*Proceeds from Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank	15	(448.880.562.676)	(465.479.551.133)	*Payment of Bank Loans*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**48.446.968.216**	**14.412.365.319**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
Penurunan Bersih Kas dan Bank		**(24.752.375.179)**	**(19.514.693.198)**	***Net Decrease in Cash on Hand and in Bank***
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing		(2.663.694)	4.455.356	*Effect of Foreign Exchange Rate Changes*
Kas dan Bank Awal Tahun	4	**116.784.394.689**	**136.294.542.487**	***Cash on Hand and in Bank at Beginning of Year***
Kas dan Bank Akhir Tahun		**92.029.763.813**	**116.784.394.689**	***Cash on Hand and in Bank at End of Year***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 34.

Additional information of non-cash activities are presented in Note 34.

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Itama Ranoraya, Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 116 Tanggal 30 November 1988, yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya:

a. Akta Perubahan Nomor 63, tanggal 27 April 2015, yang dibuat di hadapan Emy Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung.
b. Akta Perubahan Nomor 177, tanggal 31 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Emy Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung.
c. Akta Perubahan Nomor 41, tanggal 12 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Emy Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung.
d. Akta Perubahan Nomor 52, tanggal 26 Juli 2017, yang dibuat di hadapan Fanny Kusuma Wardhani Hansono Putri, SH., MH., Mkn., Notaris di Bandung.
e. Akta Perubahan Nomor 48, tanggal 20 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Emy Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung.
f. Akta Perubahan Nomor 105, tanggal 22 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.
g. Akta Perubahan Nomor 90, tanggal 25 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.
h. Akta Perubahan Nomor 190, tanggal 24 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.
i. Akta Perubahan Nomor 209, tanggal 26 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.
j. Akta Perubahan Nomor 52, tanggal 13 November 2020, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Itama Ranoraya, Tbk ("The Company"), was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Entity No. 116 dated November 30, 1988, made before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta. The Company's articles of association have been amended several times including:

a. *Deed of Amendment Number 63, dated April 27, 2015, drawn up before Emy Kencanawati, SH., MH., Notary in Bandung.*
b. *Deed of Amendment Number 177, dated March 31, 2017, drawn up before Emy Kencanawati, SH., MH., Notary in Bandung.*
c. *Deed of Amendment Number 41, dated May 12, 2017, drawn up before Emy Kencanawati, SH., MH., Notary in Bandung.*
d. *Deed of Amendment Number 52, dated July 26, 2017, drawn up before Fanny Kusuma Wardhani Hansono Putri, SH., MH., Mkn., Notary in Bandung.*
e. *Deed of Amendment Number 48, dated December 20, 2017, drawn up before Emy Kencanawati, SH., MH., Notary in Bandung.*
f. *Deed of Amendment Number 105, dated March 22, 2019, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.*
g. *Deed of Amendment Number 90, dated June 25, 2019, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.*
h. *Deed of Amendment Number 190, dated July 24, 2019, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.*
i. *Deed of Amendment Number 209, dated July 26, 2019, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.*
j. *Deed of Amendment Number 52, dated November 13, 2020, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.*

1. UMUM (Lanjutan)

1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

k. Akta Perubahan Nomor 397, tanggal 22 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.

Akta perubahan terakhir berdasarkan keputusan para pemegang saham Nomor 255 tanggal 22 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036933.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 28 Juni 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0122074.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 28 Juni 2023, menyetujui dan memutuskan sebagai berikut:

- Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambah Kegiatan Usaha Perseroan.
- Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan Perubahan Bidang Usaha Perseroan.
- Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman laporan keuangan Perseroan.
- Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan Perubahan Bidang Usaha Perseroan.

1. *GENERAL (Continued)*

1. a. *Establishment and General Information (Continued)*

j. Deed of Amendment Number 52, dated July 22, 2022, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.

The latest amendment deed based on the shareholders resolution Number 255 dated June 22, 2023, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036933.AH.01.02 TAHUN 2023 dated June 28, 2023 and has been registered in Company Register No. AHU-0122074.AH.01.11. Tahun 2023 dated June 28, 2023, have agreed and decided as follows:

- *Receive and approve the feasibility study on the Company's Business Activity Addition Plan.*
- *Approve the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in connection with the Change of the Company's Line of Business.*
- *Approved the amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the announcement of the Company's financial statements.*
- *Approve the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in connection with the Change of the Company's Line of Business.*

1. UMUM (Lanjutan)

1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan perizinan dari Lembaga setempat yang terdiri dari:

a. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan No. 01.385.934-3-007.000
b. Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120006722343 tanggal 24 Juli 2018.
c. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak dengan No. S-08PKP/WPJ.20/KP.0703/2022 tanggal 1 September 2022 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
d. Surat Izin Distributor Alat Kesehatan dengan No. 81200067223430003.

Lokasi utama kegiatan usaha Perusahaan terletak di Jalan Otto Iskandardinata Raya No. 390, Kota Jakarta Timur. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kantor di ITS Tower, Lantai 21 Nifarro Park, Jl. KH. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 22 Juli 2002.

PT Global Dinamika Kencana merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan dan juga merupakan Perusahaan Induk Terakhir.

1. b. Tujuan dan Aktivitas Bisnis

Berdasarkan Akta Perubahan terakhir, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran.

1. *GENERAL (Continued)*

1. a. *Establishment and General Information (Continued)*

The Company has been getting permission from local institutions that consist of:

a. Taxpayer Identification Number (NPWP) with No. 01.385.934.3-007.000
b. Business Identification Number (NIB) 8120006722343 dated July 24, 2018.
c. Entrepreneur Confirmation Letter taxable with No. S-08PKP/WPJ.20/KP.0703/2022 dated September 1, 2022 issued by the Directorate General of Taxes.
d. Medical Device Distributor License with No. 81200067223430003.

The main location of the Company's business activities is located at Jalan Otto Iskandardinata Raya No. 390, East Jakarta City. In addition, the Company also has an office at ITS Tower, 21st Floor Nifarro Park, Jl. KH. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, South Jakarta 12510. The Company started its commercial operations on July 22, 2002.

PT Global Dinamika Kencana is the majority shareholder of the Company and also the Ultimate Parent Company.

1. b. *Purpose, Objectives and Business Activities*

Based the latest Amendment Deed, the purpose of the Company is do business in the wholesale of laboratory equipments, pharmaceuticals and medicines.

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Tujuan dan Aktivitas Bisnis (Lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan:

i. Kegiatan Usaha Utama
   - Dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran.

ii. Kegiatan Usaha Penunjang
   - Segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perusahaan.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah beroperasi di bidang perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia. Selain menjalankan kegiatan usaha utamanya, Perusahaan juga menyewakan ruang kantor kepada PT Neumedik Jaya yang nilai pendapatannya diakui sebagai Pendapatan Lain-lain.

1. c. Penawaran Umum

Pada tanggal 30 Juli 2019, melalui Surat Pernyataan Pendaftaran No. 234/IRR-Adm/Jkt/VI/2019, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp374,- per saham. Pada tanggal 30 September 2019, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-145/D.04/2019, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

1. GENERAL *(Continued)*

1. b. *Purpose, Objectives and Business Activities* *(Continued)*

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may perform:

i. Main Business Activities
   - *In the wholesale of laboratory, pharmaceutical, and medical equipments.*

ii. Supporting Business Activities
   - *All necessary activities, to support the implementation of the Company's main business activities.*

Currently, the Company's main activity is to operate in the field of wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical devices for humans. In addition to carrying out its main business activities, the Company also leases office space to PT Neumedik Jaya whose revenue is recognized as Other Income.

1. c. *Initial Public Offering*

On July 30, 2019, in the Registration Statement No. 234/IRR-Adm/Jkt/VI/2019, the Company has offered its shares to the public through the capital market a total of 400,000,000 shares with a nominal value Rp50,- per share at an offering price of Rp374,- per share. On September 30, 2019, based on the Decree of The Board of Commissioners of The Financial Services Authority, Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-145/D.04/2019, the Company has obtained an Effective Notification of Registration Statement.

1. UMUM (Lanjutan)

1. c. Penawaran Umum (Lanjutan)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp120.934.734.721 dicatat dalam akun "Agio Saham" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp8.665.265.279 (Catatan 22).

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tentang pengunduran diri dan pengangkatan Direktur PT Itama Ranoraya Tbk No. 395 tanggal 29 Juli 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., menerima baik pengunduran diri Tuan Pratoto Satno Raharjo sebagai Direktur dan mengangkat Tuan Nanan Meinanta Lasahido sebagai Direktur.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tentang pengangkatan Komisaris dan Komisaris Independen PT Itama Ranoraya Tbk No. 395 tanggal 29 Juli 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., mengangkat Tuan Roy Edison Maningkas sebagai Komisaris Independen dan Tuan Doktorandus Haji Wirdhan Denny sebagai Komisaris.

1. GENERAL *(Continued)*

1. c. Initial Public Offering *(Continued)*

The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting Rp120.934.734.721 was recorded in the account "Paid in Capital In-Excess if Par Value", net of stock issuance cost of Rp8,665,265,279 (Note 22).

Since the date of listing, all of the Company shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

1. d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed of Meeting Resolution on the resignation and appointment of Director of PT Itama Ranoraya Tbk No. 395 dated July 29, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn. July 29, 2022, Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn. accepted the resignation of Mr. Pratoto Satno Raharjo as Director and appointed Mr. Nanan Meinanta Lasahido as Director.

Based on the Deed of Meeting Resolution on the appointment of Commissioner and Independent Commissioner of PT Itama Ranoraya Tbk No. 395 dated July 29, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn. July 29, 2022, appointed Mr. Roy Edison Maningkas as Independent Commissioner and Mr. Doktorandus Haji Wirdhan Denny as Commissioner.

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

1. d. Boards of Commissioners, Directors and Employees *(Continued)*

The composition of the Company's Board of Commissioners and Direcotors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 dan/and 2022	
Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Doktor Tjandra Yoga Aditama	*President Commissioner*
Komisaris	Drs. H. Wirdhan Denny	*Commissioner*
Komisaris Independen	Roy Edison Maningkas	*Independent Commissioner*
Direksi		**Directors**
Direktur Utama	Heru Firdausi Syarif	*President Director*
Direktur	Nanan Meinanta Lasahido	*Director*
Direktur	Hendry Herman	*Director*
Direktur	Dodi Nurzaki	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 221 dan 179 orang.

The key management personnel of the Company comprises of the member of the Boards of Commissioners and Directors.

The number of employees of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are 221 and 179, respectively.

1. e. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/IRR/Kom/Jkt/IX/2022 tanggal 5 September 2022, susunan komite audit per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. e. Audit Committee

Based on Decision Letter No. 002/IRR/Kom/Jkt/IX/2022 dated September 5, 2022, the composition of the audit committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023 dan/and 2022	
Komite Audit		**Audit Committee**
Ketua	Roy Edison Maningkas	*Chairman*
Anggota	Sudarmono	*Members*
Anggota	Venentius Agung Passinoraga	*Members*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK–IAI").

2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2. a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("FAS")

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("FASB–IAI").

2. b. Basis of Preparation of Financial Statements

The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants Indonesia ("FASB IAI"), as well as applicable Capital Market Regulations, among others, the Regulation of the Financial Services Authority Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in full Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* (Continued)

2. b. *The Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements* (Continued)

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2. c. *Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards*

Effective January 1, 2023, the Company adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are follows:

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" regarding proceeds before intended use;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.

  DSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', untuk mengharuskan Perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi yang signifikan.

  "Informasi kebijakan akuntansi adalah material, jika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut."

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. c. *Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards* *(Continued)*

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are follows: (Continued)

- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates; and*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*

Impact of adoption to these new accounting standards are follows:

- *Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statements.*

  The FASB-IAI amended SFAS 1, 'Presentation of Financial Statements', to require Company to disclose their material accounting policy information rather than their significant accounting policies.

  Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general-purpose financial statements make on the basis of those financial statements."

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

  Amendemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan.

  Lebih lanjut, amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

- Amendemen PSAK 16 Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

  PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. c. *Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards* *(Continued)*

Impact of adoption to these new accounting standards are follows: (Continued)

- *Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statements (Continued)*

  The amendment also clarifies that accounting policy information is expected to be material if, without it, the users of the financial statements would be unable to understand other material information in the financial statements.

  Further, the amendment to SFAS 1 clarifies that immaterial accounting policy information need not be disclosed. However, if it is disclosed, it should not obscure material accounting policy information.

- *Amendment to SFAS 16: Fixed Assets – Regarding Proceeds before Intended Use*

  SFAS 16, 'Fixed Assets', requires the proceeds received from selling output produced before the asset is ready for its intended use to be recognized as income in profit or loss. The related cost of producing the output is measured using the guidance in SFAS 14, 'Inventories', and it is recognised as an expense in profit or loss when sold.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan (Lanjutan)

  Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas normal entitas, maka amendemen PSAK 16 mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

  Amendemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

Impact of adoption to these new accounting standards are follows: (Continued)

- *Amendment to SFAS 16: Fixed Assets – Regarding Proceeds Before Intended Use (Continued)*

  If the items sold are the output of an entity's ordinary activities, the income and cost are disclosed in accordance with the requirements of SFAS 72, 'Revenue from Contracts with Customers', and SFAS 14. If the items sold are not part of an entity's ordinary activities, the amendment to SFAS 16 requires the disclosure of the amount and line item(s) in the statement of comprehensive income in which such proceeds and cost have been included.

  The amendment to SFAS 16 also clarifies that an entity is 'testing whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset. The financial performance of the asset is not relevant to this assessment. An asset might therefore be capable of operating as intended by management and subject to depreciation before it has achieved the level of operating performance expected by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait - Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen PSAK 25, 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan', mengklarifikasi bagaimana Perusahaan harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Pembedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. c. *Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards* *(Continued)*

Impact of adoption to these new accounting standards are follows: (Continued)

- *Amendment of SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

  The amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors', clarifies how Company should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. Accounting estimates are defined as monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events but changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Atas Transaksi Tunggal

  DSAK-IAI telah mengamendemen PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amendemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian operasi.

  Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamendemen untuk memasukkan kondisi tambahan di mana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamandemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, didiskusikan di Catatan 35.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. c. *Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards* *(Continued)*

Impact of adoption to these new accounting standards are follows: (Continued)

- *Amendment of SFAS 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

  The FASB-IAI has amended SFAS 46, 'Income Taxes', to require Company to recognise deferred tax on particular transactions that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. The amendments will typically apply to transactions such as leases for the lessee and decommissioning obligations.

  Paragraphs 15 and 24 of SFAS 46 were amended to include an additional condition where the initial recognition exemption is not applied. According to the amended guidance, a temporary difference that arises on initial recognition of an asset or liability is not subject to the initial recognition exemption if that transaction gave rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2023 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 35.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2023	2022	Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	US Dollar (USD)

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. *d. Foreign Currency Translation*

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional of the Company and the presentation currency of the Company.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss.

The exchange rates used were as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. *d. Transaction with Related Parties*

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

1) Person or immediate family member who is related to a reporting entity if that person:
   a) Has control or joint control over the reporting entity;
   b) Has significant influence over the reporting entity; or
   b) Has significant influence over the reporting entity; or

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
   a) Entity and the reporting entity is a member of the same Company (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   b) An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company, which the other entity is a member).
   c) Both entities are joint ventures of the same third party.
   d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berelasi dengan entitas pelapor.

f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

g) Orang yang diidentifikasi dalam butir 1) huruf a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan Keuangan Catatan 30.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. *d. Transaction with Related Parties* *(Continued)*

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (Continued)

e) The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the reporting entity is also related to the reporting entity.

f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a).

g) The person identified in item 1) letter a has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity).

h) The entity, or any member of a the Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or the normal price, terms and conditions with third parties, are disclosed in the financial statements Note 30.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Berikut ini penjelasan dengan pihak-pihak berelasi dalam laporan keuangan:

1) Entitas anak dan yang dibawahinya;
2) Perusahaan Asosiasi/Terafiliasi;
3) Ventura Bersama;
4) Manajemen Kunci;
5) Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia;
6) Institusi keuangan yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan
7) Anggota keluarga dekat dari individu.

2. f. Aset Keuangan

a) Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. d. *Transaction with Related Parties* *(Continued)*

The following is an explanation on the related parties in the financial statements:

1) Subsidiaries and subordinate;
2) Associates/Affiliated Companies;
3) Joint Venture Companies;
4) Key Management;
5) Other entities that are controlled by the Government of Republic Indonesia;
6) Financial institutions that are controlled by the Government of Republic Indonesia; and
7) Immediate family members of individuals.

2. e. *Financial Assets*

a) *Classification*

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Klasifikasi (Lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

b) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. e. *Financial Assets* *(Continued)*

a) Classification *(Continued)*

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

b) Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Aset Keuangan (Lanjutan)

b) Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Aset keuangan Perusahaan termasuk dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. e. *Financial Assets* *(Continued)*

b) Measurement *(Continued)*

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Company's financial assets include in amortized cost category.

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

2. f. *Cash and Cash Equivalents*

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. i. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. h. *Trade and Other Receivables*

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. i. *Offsetting Financial Instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Definisi Gagal Bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. j. Impairment of Financial Assets

The Company applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Company applies general model to ensure ECL.

Definition of Default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan Penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. *j. Impairment of Financial Assets* *(Continued)*

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off Policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. k. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVTOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. k. Derecognition of Financial Asset

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Pengeluaran barang ditentukan dengan metode *First Expired First Out (FEFO)*.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. m. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. *l. Inventories*

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The release of goods is determined using First Expired First Out (FEFO) method.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. *m. Prepaid Expenses and Advances*

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. n. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. *n. Fixed Assets*

Effective January 1, 2016, the Company applied SFAS 16 (Revised 2015), "Fixed Assets". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, but only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and is not amortized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. n. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap, kecuali bangunan, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat Umur Ekonomis Useful Life	Persentase Percentage
Bangunan	20 tahun/year	5%
Peralatan Kantor	4 dan/and 8 tahun/year	50% dan/and 25%
Kendaraan	4 dan/and 8 tahun/year	50% dan/and 25%
Alat Komunikasi	4 tahun/year	50%
Inventaris Lapangan	4 dan/and 8 tahun/year	50% dan/and 25%
Peralatan Bangunan	8 tahun/year	15%

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. n. Fixed Assets (Continued)

Depreciation of fixed assets, except buildings, is calculated using the double declining method based on the estimated useful life of the assets.

Type of Fixed Assets
Building
Office Equipment
Vehicle
Communication tools
Field Inventory
Building Equipment

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company makes a regular review of the useful life, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. o. *Impairment of Non-Financial Assets*

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. p. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai *FVTPL*, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. o. *Impairment of Non-Financial Assets* *(Continued)*

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2. p. *Financial Liabilities*

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. p. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. p. Financial Liabilities (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. q. Accounts Payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Accounts payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan Perusahaan mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. r. *Borrowings*

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the Company issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. r. Pinjaman (Lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. s. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mempertimbangkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurang setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. r. Borrowings (Continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. s. Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. t. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. *t. Provision*

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Program Imbalan Pasti

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengistribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. u. *Employee Benefits*

Defined Benefit Plans

In April 2022, FASB IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. u. *Employee Benefits* (Continued)

Defined Benefit Plans (Continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil obligasi Pemerintah berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. u. Employee Benefits *(Continued)*

Defined Benefit Plans *(Continued)*

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality Government bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. u. Imbalan Kerja

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. u. *Employee Benefits* *(Continued)*

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

2. v. *Current and Deferred Income Tax*

Current Tax

The tax current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. v. *Current and Deferred Income Tax* *(Continued)*

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. v. *Current and Deferred Income Tax* *(Continued)*

Deferred Tax (Continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan berdasarkan nilai kontrak. Berdasarkan PSAK 46, pajak penghasilan final di luar cakupan PSAK 46. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui. Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan kavling, rumah, bangunan komersial, apartemen dan pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pendapatan sewa ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016, efektif tanggal 8 September 2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

Pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka dikenakan pajak final sebesar 20%.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. v. Current and Deferred Income Tax (Continued)

Final Income Tax

Tax regulations in Indonesia regulate that several types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even if the transaction actor experiences a loss on the transaction. Final income tax is calculated on the total invoice amount based on the contract value. Based on SFAS 46, final income tax is outside the scope of SFAS 46. Therefore, no deferred tax assets/liabilities are recognized. The Company decided to present the final tax expense in connection with the sale of plots, houses, commercial buildings, apartments and interest income from banks and time deposits as separate items.

In accordance with Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, rental income from office space and retail centers is subject to final tax of 10% of the value of the income in question. Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016, effective September 8, 2016, income from the transfer of rights to land and/or buildings is subject to final tax of 2.5% of the sale or transfer value.

Interest income from banks and time deposits is subject to final tax of 20%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 mengikuti model 5 langkah:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;
4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin;
5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. w. *Revenues and Expenses Recognition*

Revenue recognition under SFAS 72 follows the 5-step model:

1) *Identify the contract(s) with a customer;*
2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
5) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:
a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan Barang

Perusahaan menjual berbagai macam obat-obatan dan alat kesehatan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. w. Revenues and Expenses Recognition** (Continued)*

A performance obligation may be satisfied at the following:
a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

a. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sales of Goods

The Company sells a range of medicines, and medical devices.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Barang Umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

a. Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan;
e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. w. *Revenues and Expenses Recognition* *(Continued)*

For General Goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtains control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

a. The Company has a present right to payment of the asset;
b. The Customer has legal title to the asset;
c. The Company has transferred physical ownership of the assets;
d. The Company has transferred physical ownership of the assets;
e. The Customer has accepted the asset.

Interest Income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penghasilan Bunga (Lanjutan)

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2. x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tetap berupa bangunan. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dan 4 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat dimana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. w. *Revenues and Expenses Recognition* *(Continued)*

Interest Income *(Continued)*

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2. x. *Lease*

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfilment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

The Company leases fixed assets in the form of buildings. Lease contracts are usually made for a fixed period of 4 to 5 years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa Operasi - Penyewa

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. x. *Lease* *(Continued)*

Operating Lease - Lessee

Leases are recognized as right of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Rights of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. *Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;*
2. *Variable lease payments, which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;*
3. *The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;*
4. *The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and*
5. *Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. x. Sewa (Lanjutan)

Sewa Operasi – Penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variable berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berbasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. x. *Lease* *(Continued)*

Operating Lease – Lessee (Continued)

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Company:

1. *Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
2. *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and*
3. *Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.*

The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or tariff, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. x. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Perusahaan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Masa manfaat Aset Hak Guna tersebut adalah 4 sampai 5 tahun.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. *x. Lease* *(Continued)*

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. *The amount of the initial measurement of the lease liability;*
2. *Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
3. *Initial direct costs, and*
4. *Restoration costs.*

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Company is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Company reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Company chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Company.

The useful life of the Right-of-Use Assets is 4 to 5 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. y. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit Saham Treasuri, selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

2. z. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. aa. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. y. *Treasury Stocks*

Treasury stocks is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

2. z. *Shares Issuance Costs*

Shares issuance costs are presented as an additional paid in capital and are not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

2. aa. *Dividend Distribution*

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2. ac. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. ad. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

2. ab. *Earnings per Share*

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

2. ac. *Contingencies*

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. ad. *Events After the Reporting Period*

Post year-end events that provide additional information about the Company's positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan dengan asumsi bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dan peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Perusahaan mempertimbangkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS*

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below:

a. *The Use of Going Concern Assumption*

In the process of applying the Company accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the financial statements on the assumption that the Company will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Company management considers that the Company has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

b. Ketidakpastian Eksposur Perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak yang belum diakui harus diakui.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memperganuhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. *SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS* (Continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions *(Continued)*

b. *Uncertain Tax Exposures*

Based on the tax regulations currently enacted, management assessed whether the amounts recorded underestimated claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized taxes should be recognized.

c. *Employee Benefits*

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

c. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

3. *SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS* *(Continued)*

Critical Accounting Estimates and Assumptions *(Continued)*

c. Employee Benefits (Continued)

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

3. **SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

d. Estimasi Masa Manfaat Aset Non-Keuangan

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset non-keuangan berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset non-keuangan adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset non-keuangan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. *SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS* *(Continued)*

Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

d. Estimating Useful Lives of Non-Financial Assets

The Company estimates the useful lives of its non-financial assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of non-financial assets are based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

The Company estimates the useful lives of its non-financial assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

e. Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai lessee atau lessor. Perusahaan mengevaluasi pihak yang memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. *SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS* *(Continued)*

Critical Accounting Estimates and Assumptions *(Continued)*

e. *Lease*

The Company has entered into lease arrangements in which the Company is a lessee or lessor. The Company evaluates which parties have the right to control the use of leased asset based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether the Company has the right to control the use of leased asset based on SFAS 73: Lease, which requires the Company to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are some number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

3. **SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

e. Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

f. Pengakuan Pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp696.303.792.495 atas penjualan selama periode berjalan (Catatan 24).

Pertimbangan Penting Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang memperngaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

3. *SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS* *(Continued)*

Critical Accounting Estimates and Assumptions *(Continued)*

e. *Lease (Continued)*

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

f. *Revenue Recognition*

The Company has recognized revenue amounting to Rp696,303,792,495 during the period (Note 24).

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies

a. *Functional Currency*

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

a. Mata Uang Fungsional (Lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

b. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Saat mengukur KKE, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur KKE. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebesar Rp5.294.126.149 (Catatan 5).

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS* *(Continued)*

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies *(Continued)*

a. *Functional Currency (Continued)*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

b. *Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables*

When measuring ECL, the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

As of December 31, 2023, allowance for impairment on the Company's receivables are amounting to Rp5,294,126,149, respectively (Notes 5).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

c. Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Nihil. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

d. Penurunan Nilai atas Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, kerusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)*

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

c. *Allowance for Decline in Value of Inventories*

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company operations.

The carrying amount of the Company's allowance for decline in value inventories as of December 31, 2023 amounted Nil. Further details are disclosed in Note 7.

d. *Impairment of Property, Plant and Equipment*

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

d. Penurunan Nilai atas Aset Tetap (Lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

e. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS* *(Continued)*

Critical Judgements in Applying the Entity's Accounting Policies *(Continued)*

d. Impairment of Property, Plant and Equipment (Continued)

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 11.

e. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

g. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan menurunkan nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari laba/rugi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS* (Continued)

Critical Judgements in Applying the Entity's Accounting Policies (Continued)

f. *Income Tax*

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during the normal course of business. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

g. *Realization of Deferred Tax Assets*

The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Company's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

g. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

h. Provisi dan Kontijensi

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS* (Continued)

Critical Judgements in Applying the Entity's Accounting Policies (Continued)

g. *Realization of Deferred Tax Assets* (Continued)

The estimation is based on the achievement of the Company in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

h. *Provisions and Contingencies*

The Company, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

4. KAS DAN BANK / 4. *CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2023	2022	
Kas	**200.939.452**	**97.660.326**	**Cash on Hand**
Bank			**Cash in Bank**
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.881.139.274	94.446.236.308	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.355.676.193	8.883.327.771	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.585.004.008	13.226.490.155	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	7.196.885	85.740.532	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank Panin Tbk	-	47.939.593	PT Bank Panin Tbk
Sub Jumlah	**91.829.216.360**	**116.686.734.359**	**Sub Total**
Jumlah	**92.029.755.812**	**116.784.394.685**	**Total**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 32.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLES

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	**286.296.718.397**	**7.028.732.862**	***Related Parties (Note 30)***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(752.440.061)	(170.011.483)	*Allowance for Impairment Losses*
Sub Jumlah	**285.543.279.336**	**6.867.920.519**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Medigarat Mitra Indonesia	62.514.818.491	99.229.420.701	*PT Medigarat Mitra Indonesia*
PT Medika Digital Solusindo	59.003.209.231	–	*PT Medika Digital Solusindo*
PMI DKI Jakarta	10.214.541.800	10.010.734.800	*PMI DKI Jakarta*
PT Diorama Products Indonesia	8.431.991.444	5.940.542.456	*PT Diorama Products Indonesia*
PT Dharma Mitra Abadi	7.947.888.310	7.719.130.331	*PT Dharma Mitra Abadi*
PT Aayu Waras Semesta	7.101.660.000	6.999.540.000	*PT Aayu Waras Semesta*
PT Cakramas Sumber Makmur	6.821.055.000	7.335.300.000	*PT Cakramas Sumber Makmur*
PT Wego Medika Indonesia	5.517.231.000	8.517.231.000	*PT Wego Medika Indonesia*
PT Anugerah Rezeki Bersama Indonesia	5.434.218.110	4.710.591.359	*PT Anugerah Rezeki Bersama Indonesia*
PT Sinergi Utama Sejahtera	5.019.000.000	6.200.000.000	*PT Sinergi Utama Sejahtera*
PT Wanbess Timur Persada	2.969.088.886	2.045.076.989	*PT Wanbess Timur Persada*
PT Jayakarta Medika Bhakti	2.906.185.000	3.416.185.000	*PT Jayakarta Medika Bhakti*
PT Zana Mandiri Group	2.777.062.186	2.706.352.160	*PT Zana Mandiri Group*
PT Putra Karya Sentosa	2.622.176.000	3.322.176.000	*PT Putra Karya Sentosa*
PT Sarta Tiga Medika	2.472.932.712	2.522.932.712	*PT Sarta Tiga Medika*
PT Semesta Medika Indonesia	1.969.978.126	1.969.978.126	*PT Semesta Medika Indonesia*
PT Tirta Medical Indonesia	1.775.009.881	1.664.419.480	*PT Tirta Medical Indonesia*
Mas Multi Mandiri	706.560.000	1.440.000.000	*Mas Multi Mandiri*
PMI Lampung	780.000.000	1.340.400.000	*PMI Lampung*
PMI Kota Bandung	–	4.251.425.430	*PMI Kota Bandung*
PT Neomed Universal Solusi	–	4.153.500.000	*PT Neomed Universal Solusi*
PMI Kota Surabaya	–	2.286.302.611	*PMI Kota Surabaya*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	45.887.970.475	16.788.736.255	*Other (each below Rp1,000,000,000)*
Sub Jumlah	**243.572.996.432**	**206.507.977.409**	***Sub Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.541.680.080)	(5.567.060.062)	*Allowance for Impairment Losses*
Sub Jumlah	**239.031.316.344**	**200.990.916.347**	***Sub Total***
Jumlah	**524.574.580.680**	**207.857.936.866**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / 5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan Umur / b. By Aging Categories

	2023	2022	
Belum Jatuh	467.837.714.526	136.964.669.838	Not Overdue
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue:
1 - 30 Hari	9.423.201.517	21.421.732.632	1- 30 Days
31 - 60 Hari	1.380.148.154	11.591.178.219	31- 60 Days
61 - 90 Hari	2.054.150.450	5.813.693.875	61- 90 Days
Lebih dari 90 hari	50.165.492.183	37.805.434.757	Over 90 days
Sub Jumlah	**529.860.706.829**	**213.596.709.411**	**Sub Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.294.126.149)	(5.738.769.545)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**524.574.580.680**	**207.857.939.866**	**Total Accounts Receivables - Net**

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / c. Movements in Allowance for Impairment Losses

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal	5.738.769.545	2.813.292.438	Beginning Balance
Penambahan	–	2.925.477.107	Provision
Pemulihan	(444.643.396)	–	Recovery
Saldo Akhir	**5.294.126.149**	**5.738.769.545**	**Ending Balance**

Jangka waktu rata-rata pemberian kredit penjualan adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan atas keterlambatan pembayaran piutang.

Average credit terms of sales are 30 days. There is no interest for the late payment of receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses on accounts receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang disajikan pada Catatan 32.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of accounts receivable is disclosed in Note 32.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 38)	–	**20.961.826.625**	***Related Parties (Note 38)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Employee Stock Allocation Program	397.075.800	397.075.800	*Employee Stock Allocation Program*
Pinjaman Karyawan	345.000.002	157.740.002	*Employee Loan*
Lain-lain	160.953.537	75.237.998	*Others*
Sub Jumlah	**903.029.339**	**630.053.800**	**Sub Total**
Jumlah	**903.029.339**	**21.591.880.425**	**Total**

Piutang karyawan (Program ESA) sebesar Rp397.075.800 merupakan piutang karyawan atas program *Employee Stock Allocation* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 256a/IRR-DIR/JKT/VIII/2019 dengan alokasi saham sebesar 2,5% dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau 10.000.000 lembar saham.

Employee receivables (ESA Program) amounting to Rp397,075,800 represent employees receivables from the Employee Stock Allocation program based on Directors Decree No.256a/IRR-DIR/JKT/VIII/2019 with a stock allocation of 2.5% of the number of shares offered in Public Offering or 10,000,000 shares.

Seluruh transaksi telah dilakukan dengan wajar dan telah diikat dengan surat perjanjian yang sah antara kedua belah pihak.

All transactions have been done fairly and have been bound by a letter of agreement between the two parties.

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan piutang masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai.

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the management of the Company believes that all other receivables are collectible, so the Company does not make impairment on financial assets.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang disajikan pada Catatan 32.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other receivable is disclosed in Note 32.

7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

	2023	2022	
Produk Diagnostik In Vitro	61.116.129.866	62.811.688.815	*In Vitro Diagnostic Product*
Alat Kesehatan Non-Elektromedik Steril	34.720.999.990	34.205.739.014	*Sterile Non-Electromedical Medical Equipment*
Alat Kesehatan Elektromedik Steril	34.171.322.671	–	*Sterile Electromedical Medical Equipment*
Lainnya	2.977.262.972	5.743.828.090	*Others*
Jumlah Persediaan	**132.985.715.499**	**103.761.255.920**	***Total Inventory***

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk No. 020123000760 dan No. 020123000841 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp21.449.565.010 dan Rp100.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dikemudian hari.

As of December 31, 2023, inventory are insured against fire and other risks under a policy package from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk No. 020123000760 and No. 020123000841 with a total sum insured of Rp21,449,565,010 and Rp100,000,000,000 for inventories. Management believes that the sum insured is adequate to cover losses that may arise in the future.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelahaan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of a review of market conditions and the physical conditions of management.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / 8. PREPAID EXPENSES

	2023	2022	
Pemasaran	9.363.186.703	21.220.333.033	*Marketing Fee*
Jasa Konsultan	4.279.500.491	132.256.333	*Consultant Fee*
Software	1.355.411.093	167.512.592	*Software*
Sewa	125.917.918	216.556.081	*Rent*
Asuransi	83.379.735	196.668.515	*Insurance*
Provisi Bank	–	731.250.000	*Bank Provision*
Jumlah	**15.207.394.938**	**22.654.578.554**	***Total***

9. UANG MUKA PEMBELIAN / 9. ADVANCES TO SUPPLIERS

	2023	2022	
PT Mega Artha Makro	275.000.000	–	PT Mega Artha Makro
Bard Shannon Limited	–	562.920.400	Bard Shannon Limited
Jumlah	**275.000.000**	**562.920.400**	**Total**

Uang muka pembelian kepada PT Mega Artha Makro merupakan uang muka atas pembelian persediaan *Hospital Kitchen Set*.

Advances payment to PT Mega Artha Makro represent advances for the purchase of Hospital Kitchen Set inventory.

10. UANG MUKA INVESTASI / 10. INVESTMENT ADVANCE

	2023	2022	
PT Oneject Indonesia (Catatan 38)	198.000.000.000	198.000.000.000	PT Oneject Indonesia (Catatan 38)
Jumlah	**198.000.000.000**	**198.000.000.000**	**Total**

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat PT Oneject Indonesia pada tanggal 30 September 2021 antara PT Global Dinamika Kencana, PT Tri Mitra Sehati, Jahja Tear Tjahjana dan PT Itama Ranoraya, Tbk, Perusahaan melakukan jual beli saham PT Oneject Indonesia.

Ketentuan yang harus dipenuhi yaitu:

a. Para penjual dapat menunjukkan bukti kepemilikan atas sahamnya di OJI sesuai ketentuan yang berlaku.
b. Para penjual telah mendapatkan segala persetujuan yang diperlukan untuk mengalihkan saham kepada pembeli sesuai anggaran dasar masing-masing.
c. Pembeli telah mendapatkan segala persetujuan yang diperlukan untuk membeli saham yang dijual sesuai anggaran dasar pembeli dan regulasi yang berlaku.
d. Waiver dari pemegang saham existing OJI yang menyatakan tidak menggunakan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu terhadap saham yang dijual.
e. Telah diperoleh persetujuan RUPS OJI untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor OJI.
f. Telah diperoleh hasil valuasi berdasarkan Laporan Keuangan Audited OJI untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Based on the Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement PT Oneject Indonesia on September 30, 2021 of between PT Global Dinamika Kencana, PT Tri Mitra Sehati, Jahja Tear Tjahjana and PT Itama Ranoraya, Tbk, the Company made a sale and purchase of shares of PT Oneject Indonesia.

Conditions that must be fulfilled are:

a. *Sellers may show proof of ownership of their shares in OJI as applicable.*
b. *The Sellers have obtained all necessary approvals to transfer the shares to the buyer in accordance with their respective articles of association.*
c. *The purchaser has obtained all necessary approvals to purchase the sold shares in accordance with the purchaser's articles of association and applicable regulations.*
d. *Waiver from OJI's existing shareholders stating that they will not exercise their rights to subscribe for the shares sold.*
e. *Approval was obtained from OJI's GMS to increase OJI's authorized capital and issued and paid-up capital.*
f. *Valuation results have been obtained based on OJI's Audited Financial Statements for the period ended December 31, 2021.*

10. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

Perusahaan telah membayarkan uang muka sebesar Rp198.800.000.000 pada saat penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli, dan pelunasan pembayaran dilakukan sesuai kesepakatan kedua pihak.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan masih mencatat sebagai uang muka investasi.

10. INVESTMENT ADVANCES (Continued)

The Company has paid an advance of Rp198,800,000,000 at the time of signing the Sale and Purchase Agreement, and settlement of payments is made according to the agreement of both parties.

At reporting date, the Company still accounted for this transactions as advance for investment.

11. ASET TETAP - BERSIH

11. FIXED ASSETS – NET

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Pemilikan Langsung:					***Direct Acquisitions:***
Tanah	–	20.000.000.000	–	20.000.000.000	*Land*
Bangunan	20.960.961.737	–	–	20.960.961.737	*Buildings*
Peralatan Kantor	9.072.997.313	5.417.244.371	–	10.490.241.684	*Office Equipments*
Kendaraan	7.553.070.251	–	–	7.553.070.251	*Vehicles*
Alat Komunikasi	232.040.000	166.670.000	–	398.334.000	*Communication Tools*
Inventaris Lapangan	18.770.191.339	735.263.855	–	19.505.454.540	*Field Inventory*
Peralatan Bangunan	193.415.796	–	–	193.415.796	*Building Equipment*
Aset Hak Guna:					*Right of Use Assets:*
Bangunan	3.743.073.672	2.113.134.000	–	4.856.207.672	*Building*
Sub Jumlah	**53.931.776.108**	**26.516.480.802**	**–**	**80.448.277.030**	**Sub Total**
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	(3.950.340.535)	(1.049.060.987)	–	(4.999.639.522)	*Buildings*
Peralatan Kantor	(3.133.802.774)	(1.833.035.304)	–	(5.067.187.078)	*Office Equipments*
Kendaraan	(3.889.956.841)	(949.056.233)	–	(4.839.413.074)	*Vehicles*
Alat Komunikasi	(162.627.339)	(69.158.641)	–	(231.785.777)	*Communication Tools*
Inventaris Lapangan	(5.157.804.378)	(2.841.053.836)	–	(10.998.858.212)	*Field Inventory*
Peralatan Bangunan	(181.415.795)	–	–	(193.415.795)	*Building Equipment*
Aset Hak Guna:					*Right of Use Assets:*
Bangunan	(1.121.271.996)	(1.032.972.756)	–	(2.156.244.752)	*Building*
Sub Jumlah	**(25.609.938.658)**	**(8.748.522.957)**	**–**	**(29.355.441.110)**	**Sub Total**
Nilai Buku - Bersih	**32.941.840.475**			**51.112.835.920**	**Book Value - Net**

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:						***Acquisition Cost:***
Pemilikan Langsung:						***Direct Acquisitions:***
Bangunan	18.960.961.737	600.000.000	–	1.560.000.000	20.960.961.737	*Buildings*
Peralatan Kantor	4.855.575.183	1.617.422.130	–	–	6.472.997.313	*Office Equipments*
Kendaraan	7.313.894.043	394.865.208	(69.000.000)	–	7.553.070.251	*Vehicles*
Alat Komunikasi	209.040.000	23.000.000	–	–	232.040.000	*Communication Tools*
Inventaris Lapangan	14.213.961.109	2.982.780.000	–	–	18.770.191.109	*Field Inventory*
Peralatan Bangunan	193.415.796	–	–	–	193.415.796	*Building Equipment*
Aset Hak Guna:						*Right of Use Assets:*
Bangunan	2.743.073.672	–	–	–	2.743.073.672	*Building*
Sub Jumlah	**47.979.173.540**	**6.437.667.338**	**(69.000.000)**	**1.560.000.000**	**53.931.776.108**	**Sub Total**
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	(2.890.340.535)	(1.059.999.999)	–	–	(3.950.340.535)	*Buildings*
Peralatan Kantor	(1.941.970.959)	(1.190.831.815)	–	–	(3.133.802.774)	*Office Equipments*
Kendaraan	(2.932.957.979)	(1.953.031.033)	41.951.147	–	(3.889.956.841)	*Vehicles*
Alat Komunikasi	(124.995.271)	(64.191.860)	–	–	(189.187.131)	*Communication Tools*
Inventaris Lapangan	(4.687.356.767)	(2.989.999.999)	–	–	(7.677.356.766)	*Field Inventory*
Peralatan Bangunan	(165.415.796)	–	–	–	(193.415.796)	*Building Equipment*
Aset Hak Guna:					–	*Right of Use Assets:*
Bangunan	(574.627.360)	(546.644.636)	–	–	(1.121.271.996)	*Building*
Sub Jumlah	**(13.393.195.969)**	**(7.994.773.075)**	**41.951.147**	**–**	**(25.609.938.658)**	**Sub Total**
Nilai Buku - Bersih	**34.585.977.571**				**32.941.840.475**	**Book Value - Net**

11. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap dikarenakan adanya penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Hasil Penjualan	–	29.459.459	Sales Proceeds
Jumlah Tercatat Aset Tetap yang Dijual	–	(17.006.833)	Net Book Value of Fixed Asset Sold
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	–	**12.452.626**	**Gain on Sale of Property and Equipment**

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2023	2022	
Pemilikan Langsung:			**Direct Acquisitions:**
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	(7.712.650.101)	(7.056.157.356)	General and Administrative Expenses (Note 26)
Aset Hak Guna:			**Right of Use Assets:**
Beban Umum and Administrasi (Catatan 26)	(1.032.872.750)	(548.614.714)	General and Administrative Expenses (Note 26)
Jumlah	**(8.745.522.851)**	**(7.604.772.070)**	**Total**

Bangunan berada dalam satu gedung perkantoran dengan status kepemilikan strata title, sehingga Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp10.495.272.905. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dikemudian hari.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunanan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan keuangan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. FIXED ASSETS – NET (Continued)

The deduction in fixed assets is due to the sale of fixed assets with the following details:

Depreciation expense was allocated to the following:

Buildings are in one office building with strata title ownership status, so the Company does not have land ownership.

As of December 31, 2023, fixed assets are insured against fire and other risks under a policy package from PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) with a total sum insured of Rp10,495,272,905. Management believes that the sum insured is adequate to cover losses that may arise in the future.

Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of fixed assets presented on the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 12. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

	2023	2022	
PT Kencana Pilar Mandiri (Catatan 30)	1.183.152.098	–	PT Kencana Pilar Mandiri (Catatan 30)
Jumlah	**1.183.152.098**	–	**Total**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kencana Pilar Mandiri No. 46, tanggal 6 Juni 2023 menyetujui untuk mengalihkan kepemilikan saham kepada PT Itama Ranoraya Tbk sebanyak 15.000 lembar saham seharga Rp100.000 per lembar saham dengan total Rp1.500.000.000.

Based on the Decree of the Shareholders of PT Kencana Pilar Mandiri No. 46, dated June 6, 2023 agreed to transfer share ownership to PT Itama Ranoraya Tbk as many as 15,000 shares at Rp100,000 per share for a total of Rp1,500,000,000.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan menjual kepemilikan saham KPM sebanyak 7.000 lembar saham seri A dengan total nilai Rp735.000.000. Jumlah kepemilikan saham pada PT Kencana Pilar Mandiri menjadi 8.000 dengan persentase kepemilikan 40%.

On December 28, 2023, the Company sold 7,000 shares series A of KPM with a total value of Rp735,000,000. Total share ownership in PT Kencana Pilar Mandiri became 8,000 with 40% ownership percentage.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Kencana Pilar Mandiri Per 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised financial information for PT Kencana Pilar Mandiri as of December 31, 2023 and 2022, which are accounted for using the equity method.

	2023	2022	
Aset			**Assets**
Aset Lancar	24.479.577.218	–	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	91.444.807.346	–	*Non-Current Assets*
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas Lancar	(113.352.944.475)	–	*Current Liabilities*
Aset Bersih	**2.571.540.087**	–	**Net Assets**

	2023	2022	
Pendapatan	10.928.570.638	–	*Revenue*
Harga Pokok Pendapatan	(7.555.574.724)	–	*Cost of Revenue*
Laba Kotor	**3.372.995.914**	–	**Gross profit**
Beban Usaha	(2.327.540.670)	–	*Operating Expenses*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**1.045.455.244**	–	**Profit Before Tax**
Manfaat Pajak Penghasilan	–	–	*Income Tax Benefit*
Laba Tahun/Periode Berjalan	**1.045.455.244**	–	**Profit for the Year/Period**
Pendapatan Komprehensif Lain	–	–	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	**1.045.455.244**	–	**Total Comprehensive Income for the Year**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) / 12. INVESTMENTS IN ASSOCIATE (Continued)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Movements on investment in associates in the current year are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal	–	–	*Beginning Balance*
Penambahan	1.500.000.000	–	*Addition*
Pengurangan	(735.000.000)	–	*Deduction*
Bagian Laba	418.182.096	–	*Share in Profit*
Saldo Akhir	**1.183.182.096**	**–**	***Ending Balance***

13. ASET LAIN-LAIN / 13. OTHER ASSETS

	2023	2022	
Deposit Sewa Gedung Gudang Cakung II	35.000.000	35.000.000	*Security Deposit Cakung Ware House II*
Deposit Sewa Gedung Gudang Cakung I	20.000.000	20.000.000	*Security Deposit Cakung Ware House I*
Deposit Sewa Ruko Semarang	10.000.000	10.000.000	*Security Deposit Semarang Shophouse*
Jumlah	**65.000.000**	**65.000.000**	***Total***

Uang muka jaminan merupakan uang jaminan atas sewa gudang dan ruko yang jumlahnya sesuai dengan kesepakatan antara pemilik sewa dan Perusahaan.

Security deposit is a security deposit for warehouse and shophouse rental, the amount of which is in accordance between owner of lease and the Company.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas aset lain-lain sebagaimana yang disajikan pada Catatan 32.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other assets is disclosed in Note 32.

14. PERPAJAKAN / 14. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka / a. Prepaid Taxes

	2023	2022	
PPN Lebih Bayar 2022	16.949.772.576	15.643.600.569	*Overpayment VAT 2022*
PPN Lebih Bayar 2018	–	456.649.148	*Overpayment VAT 2018*
PPN Belum Difakturkan	2.149.460.307	3.743.717.478	*VAT Non Factured*
Pajak Penghasilan			*Income tax*
Pasal 28A 2022	7.560.458.270	7.560.458.270	*Income Tax Article 28A 2022*
Pasal 28A 2023	3.640.376.781	–	*Income Tax Article 28A 2023*
Jumlah	**30.300.068.934**	**27.404.425.465**	***Total***

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Januari 2020 sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp13.423.396.531 dan Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) No KEP-00003-00008/SKPPKP/WPJ.20/KP.0703/2022 tanggal 13 Januari 2022 – 18 Januari 2022.

Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Januari 2021 sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp33.153.996.223 dan Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) No KEP-00064-SKPPKP-KPP.200703-2022 tanggal 28 November 2022 – 1 Desember 2022.

14. *TAXATION (Continued)*

a. *Prepaid Taxes (Continued)*

The Company filed for the restitution of Net Value Added Tax for period January 2020 to December 2020 amounting to Rp13,423,396,531 and an Letter of Refund of Preliminary Overpayment of Tax (SKPPKP) No. KEP-00003-00008/SKPPKP/WPJ.20/KP.0703/2022 dated January 13, 2022 – January 18, 2022.

The Company filed for the restitution of Net Value Added Tax for period January 2020 to December 2020 amounting to Rp33,153,996,223. and an Letter of Refund of Preliminary Overpayment of Tax (SKPPKP) No. KEP-00064-SKPPKP-KPP.200703-2022 dated November 28, 2022 – December 1, 2022.

b. Utang Pajak / *Taxes Payable*

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	1.330.323.835	1.075.888	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	14.582.160	22.829.615	*Article 4 (2)*
Pasal 21	268.022.801	66.971.018	*Article 21*
Pasal 23	102.497.450	159.578.156	*Article 23*
Jumlah	**1.715.426.246**	**250.454.677**	***Total***

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / 14. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini / c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	7.890.453.788	62.434.134.928	*Profit Before Tax*
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences:***
Penyisihan Liabilitas Imbalan Kerja	267.590.000	(101.118.000)	*Provision for Post-Employment Benefit Liabilities*
Penyisihan (Pemulihan) Piutang Usaha	(444.643.396)	2.925.477.107	*(Impairment) Losses on Accounts Receivable*
	(157.053.396)	**2.824.359.107**	
Perbedaan Tetap:			***Permanent Differences:***
Biaya Pajak	2.080.912.071	25.706.553	*Tax Expenses*
Biaya Miscellaneous	1.580.064.906	2.762.385.404	*Miscellaneous Expense*
Biaya Marketing Lain-lain	725.477.664	561.414.760	*Others Marketing Expense*
Beban Pemeliharaan Kendaraan	54.932.893	–	*Vehicle Maintenance Expense*
Beban Komunikasi	4.161.232	–	*Communications Expense*
Bagian atas Keuntungan Bersih Entitas Asosiasi	416.182.086	–	*Share in Net Profit of Associate*
Biaya Legal	–	20.540.000	*Legal Expenses*
Pendapatan Sewa	–	(81.000.000)	*Rent Income*
Pendapatan Bunga Bank dan Jasa Giro	(517.011.733)	(404.029.775)	*Bank Interest Income*
	4.346.058.561	**2.916.016.942**	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	**12.079.458.953**	**68.173.510.977**	***Estimated Taxable Income for The Year***
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan (Dibulatkan)	**12.079.458.000**	**68.173.510.000**	***Estimated Taxable Income for The Year (Rounded-Off)***
Beban Pajak Tahun Berjalan	**2.657.480.760**	**14.998.172.200**	***Current Tax Expense for The Year***
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			*Prepaid Corporate Income Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 22	(5.897.595.113)	(3.077.479.746)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor	(15.416.000)	(27.727.000)	*Income Tax Article 22 Import*
Pajak Penghasilan Pasal 23	–	(11.103.776)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(384.946.431)	(18.842.310.946)	*Income Tax Article 25*
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	**(3.648.378.781)**	**(7.560.458.270)**	***Over Payment of Income Tax***

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (Continued)

c. Current Tax (Continued)

The reconciliation between tax expense and the product of commercial profit before income tax with the applicable income tax rate is as follows:

	2023	2022	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	7.880.453.788	62.434.134.928	*Profit Before Tax as Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Bagian Laba yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(517.811.733)	(485.029.775)	*Portion of Income Subject to Final Income Tax*
	7.372.642.055	61.949.105.153	
Tarif Pajak Berlaku 22%	1.622.025.000	13.628.803.000	*Enacted Effective Tax Rate 22%*
Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	1.035.455.760	1.369.369.200	*Tax Effect of Tax Adjustments*
Beban Pajak Tahun Berjalan:			*Current Tax Expenses for The Year:*
Pajak Kini	2.657.480.760	14.998.172.200	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	34.551.747	(568.559.004)	*Deferred Tax*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**2.692.032.507**	**14.429.613.196**	***Total Income Tax Expense***

d. Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

	2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	2023	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:					***Deferred Tax Assets (Liabilities):***
Imbalan Kerja	238.828.557	63.266.800	(15.106.520)	286.991.837	*Employee Benefits*
Penyisihan Piutang Usaha	1.262.529.300	(97.821.547)	–	1.164.707.753	*Allowance of Impairment Losses of Accounts Receivable*
Jumlah	**1.501.357.857**	**(34.551.747)**	**(15.106.520)**	**1.451.699.590**	***Total***

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *c. Deferred Tax (Continued)*

	2021	Dibebankan (Dibebankan) ke Laba Rugi / *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya/ *Adjustment for Changes in Income Tax Rate and Others*	2022	
Aset (Liabilitas)						*Deferred Tax Assets (Liabilities):*
Pajak Tangguhan:						
Imbalan Kerja	199.000.057	(22.245.000)	51.485.100		228.000.057	*Employee Benefits*
Penyisihan						*Allowance of Impairment*
Pasang Usaha	671.724.336	543.004.984	–	(52.800.000)	1.162.529.300	*Listen of Accounts*
Jumlah	871.313.693	621.159.984	51.485.100	(52.800.000)	1.391.357.857	*Total*

e. Administrasi Perpajakan / *e. Tax Administration*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / 15. SHORT-TERM BANK LOANS

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,104,441,016	98,575,005,914	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	83,110,946,158	81,632,309,818	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	**233,215,387,174**	**180,207,315,732**	**Total**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. *Omnibus Trade Finance* 1 dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp130.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 19 Juni 2024.

2. *Omnibus Trade Finance* 2 dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp125.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 19 Juni 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 68 tanggal 28 April 2021, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum No. PP/311/2023 tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance (OTF)* dengan jumlah plafond Rp130.000.000.000 yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa fasilitas *Open Account Financing (OAF)* dan Fasilitas Bank Garansi. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp150.104.441.016 dan Rp98.575.005.914.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. *Omnibus Trade Finance 1 with a maximum available facility amount of Rp130,000,000,000 with a facility period of 12 months. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on June 19, 2024.*

2. *Omnibus Trade Finance 2 with a maximum available facility amount of Rp125,000,000,000 with a facility period of 12 months. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on June 19, 2024.*

Based on the Credit Agreement No. 68 dated April 28, 2021, which has been amended several times, most recently based on the Addendum No. PP/311/2023 on August 18, 2023, the Company obtained a Omnibus Trade Finance (OTF) facility with a total plafond of Rp130,000,000,000 which limit can be used for sub-banking facilities in the form Open Account Financing (OAF) and Bank Guarantee Facilities. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on June 19, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp150,104,441,016 and Rp98,575,005,914 respectively.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Leverage Ratio Max* 1,40
- *AR + Stok + Kas – AP lebih besar dari STBL.*

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit Bangunan Perkantoran Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 39/Bidara Cina seluas 69,47M2 yang terletak di Jatinegara, Jakarta Timur.
2. 1 (satu) unit Bangunan Perkantoran Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 42/Bidara Cina seluas 78,55M2 yang terletak di Jatinegara, Jakarta Timur.
3. 1 (satu) unit Bangunan Perkantoran Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 49/Bidara Cina seluas 156,06M2 yang terletak di Jatinegara, Jakarta Timur.
4. 1 (satu) unit Bangunan Perkantoran Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 57/Bidara Cina seluas 57,78M^2 yang terletak di Jatinegara, Jakarta Timur.
5. 1 (satu) unit Bangunan Perkantoran Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 69/Bidara Cina seluas 165,36M^2 yang terletak di Jatinegara, Jakarta Timur.

15. *SHORT TERM BANK LOANS* *(Continued)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk *(Continued)*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Leverage Ratio Max 1.40*
- *AR + Stock + Cash – AP is greater than STBL.*

As of December 31, 2023, the Company has met all the financial covenants.

All facilities are guaranteed by:

1. *1 (one) unit of Office Building Freehold on Flat Unit, certificate No. 39/Bidara Cina covering an area of 69,47M2 located in Jatinegara, East Jakarta.*
2. *1 (one) unit of Office Building Freehold on Flat Unit, certificate No. 42/Bidara Cina covering an area of 78,55M2 located in Jatinegara, East Jakarta.*
3. *1 (one) unit of Office Building Freehold on Flat Unit, certificate No. 49/Bidara Cina covering an area of 156,06M2 located in Jatinegara, East Jakarta.*
4. *1 (one) unit of Office Building Freehold on Flat Unit, certificate No. 57/Bidara Cina covering an area of 57,78M2 located in Jatinegara, East Jakarta.*
5. *1 (one) unit of Office Building Freehold on Flat Unit, certificate No. 69/Bidara Cina covering an area of 165,36M2 located in Jatinegara, East Jakarta.*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. *Letter of Credit (LC)* dan/atau Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp110.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 3 Oktober 2024.

2. *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp110.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 30 November 2024.

3. *Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp110.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 30 November 2024.

4. Bank Garansi dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp50.000.000.000. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 30 November 2024.

5. *Term Loan (TL)* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp30.000.000.000 dengan tenor maksimum 5 tahun. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 30 November 2024.

6. *Revolving Credit Facility (RCF)* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp10.000.000.000 dengan tenor maksimum 90 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 30 November 2024.

15. *SHORT TERM BANK LOANS* *(Continued)*

PT Bank UOB Indonesia

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. *Letter of Credit (LC) and/or Domestic Letter of Credit Facility (SKBDN) with a maximum available facility of Rp110,000,000,000 with a maximum tenor of 3 months. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on October 3, 2024.*

2. *Trust Receipt (TR) with a maximum available facility amount of Rp110,000,000,000 with a maximum tenor of 3 months. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on November 30, 2024.*

3. *Clean Trust Receipt (CTR) with maximum available facility amount of Rp110,000,000,000 with maximum tenor of 3 months. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on November 30, 2024.*

4. *Bank Guarantee with maximum available facility amount of Rp50,000,000,000. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on November 30, 2024.*

5. *Term Loan (TL) with a maximum available facility amount of Rp30,000,000,000 with a maximum tenor of 5 years. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on November 30, 2024.*

6. *Revolving Credit Facility (RCF) with a maximum available facility amount of Rp10,000,000,000 with a maximum tenor of 90 days. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on November 30, 2024.*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

7. *Foreign Exchange (FX)* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum USD2,000,000 dengan tenor maksimum 6 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 30 November 2024.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp83.110.946.158 dan Rp61.632.309.818.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti *Tangible Net Worth (TNW)* minimum sebesar Rp500.000.000.000, *Total Bank Borrowing (TBB)* dibagi *EBITDA* maksimum 1,5 kali dan maksimum *TBB* dibagi *TNW* adalah 0,5 kali. Perusahaan belum memenuhi ketiga persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Hak atas 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 52 Bidara Cina, Jakarta Timur dengan tipe 121,46M^2.

2. Sebidang hak atas tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 275 Nagasari, Jawa Barat seluas 9.952M^2.

3. Uang yang terdapat di rekening debitur atas nama debitur dalam bentuk *cash collateral* sebesar 20% dari setiap pencairan.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, laporan keuangan internal per semester dan informasi atau dokumen yang dibutuhkan oleh bank sewaktu-waktu apabila diminta oleh bank.

15. *SHORT TERM BANK LOANS* *(Continued)*

PT Bank UOB Indonesia *(Continued)*

7. *Foreign Exchange (FX) with a maximum available facility amount of USD2,000,000 with a maximum tenor of 6 months. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will expire on November 30, 2024.*

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has used these facility amounting to Rp83,110,946,158 and Rp61,632,309,818, respectively.

For the credit facilities received above, the Company is required to maintain financial ratios, such as a minimum Tangible Net Worth (TNW) of Rp500,000,000,000. Total Bank Borrowing (TBB) divided by EBITDA maximum 1.5 times and maximum TBB divided by TNW is 0.5 times. The Company has not fulfilled all the three covenant requirements specified in the agreement.

All facilities are guaranteed by:

1. *Right to 1 (one) unit of Flat Unit with Certificate of Title to Flat Unit No. 52 Bidara Cina, East Jakarta with type 121,46M2.*

2. *A piece of land with Building Rights Title Certificate No. 275 Nagasari, West Java covering an area of 9,952M2.*

3. *Money contained in the debtor's account in the name of the debtor in the form of cash collateral amounting to 20% of each disbursement.*

Based on the terms of the loan agreement, the Company is required to fulfill certain restrictions, among others, to submit audited annual financial statements, internal financial statements per semester and information or documents required by the bank at any time if requested by the bank.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka pendek sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 32.

15. *SHORT TERM BANK LOANS (Continued)*

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of short-term bank loan and is disclosed in Note 32.

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

16. *ACCOUNTS PAYABLE*

a. *By Suppliers*

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 29)	**290.097.705.224**	**39.330.669.844**	***Related Parties (Note 29)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bataraja Metalindo	21.154.279.000	–	*PT Bataraja Metalindo*
PT Abbott Product Indonesia	19.765.037.400	10.654.909.362	*PT Abbott Product Indonesia*
PT Terumo Indonesia	11.509.991.500	1.531.936.441	*PT Terumo Indonesia*
PT Medtronic Indonesia	4.097.669.839	1.962.602.468	*PT Medtronic Indonesia*
PT Intersalula Medika Indonesia	1.117.794.710	–	*PT Intersalula Medika Indonesia*
KMD ENGINEERING Co., Ltd	768.574.481	768.574.481	*KMD ENGINEERING Co., Ltd*
PT Rajawali Perkasa Logistics	700.000.000	–	*PT Rajawali Perkasa Logistics*
PT Arkamindoptasi Utama	693.466.063	–	*PT Arkamindoptasi Utama*
PT Elemen Propanca Sebesi	158.260.068	265.184.755	*PT Elemen Propanca Sebesi*
PT Dos Ni Roha	154.840.016	–	*PT Dos Ni Roha*
PT Dharma Bandar Mandala	110.489.157	–	*PT Dharma Bandar Mandala*
Lain-lain	174.443.161	33.674.993.939	*Others*
Sub Jumlah	**62.014.895.618**	**48.958.212.267**	**Sub Total**
Jumlah	**352.912.600.842**	**87.194.882.111**	**Total**

b. Berdasarkan Umur

b. *By Aging Categories*

	2023	2022	
Belum Jatuh Tempo	348.597.409.529	86.043.272.686	*Not Overdue*
Lewat Jatuh Tempo			*Over due*
1 - 30 Hari	3.227.870.768	383.034.941	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	986.192.156	–	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	6.732.000	–	*61 - 90 Days*
Lebih dari 90 hari	115.286.389	768.574.482	*Over 90 days*
Jumlah	**352.912.600.842**	**87.194.882.111**	**Total**

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 32.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of account payable and is disclosed in Note 32.

17. UTANG LAIN-LAIN / 17. OTHER PAYABLE

	2023	2022	
Pihak Ketiga:			***Third Parties:***
Lain-lain	–	92.357.652	*Others*
Jumlah	**–**	**92.357.652**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 32.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payable and is disclosed in Note 32.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 18. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Biaya Bunga	2.106.427.429	369.135.598	*Interest Expense*
Biaya Jasa Profesional	170.000.000	170.000.000	*Professional Fee*
Biaya Transportasi	243.040.135	151.738.333	*Transportation Expenses*
Perjalanan Dinas & Konsumsi	61.904.814	93.528.968	*Office Traveling & Food Beverage*
Biaya Pemasaran	17.374.539	–	*Marketing Expense*
Lain-lain	25.114.028	52.423.840	*Others*
Jumlah	**2.623.860.945**	**836.826.739**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban yang masih harus dibayar sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 32.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expense and is disclosed in Note 32.

19. LIABILITAS SEWA / 19. LEASE LIABILITIES

	2023	2022	
Liabilitas Sewa			***Lease Liabilities***
Jangka Pendek	1.143.175.033	–	*Short-Term*
Jangka Panjang	502.939.832	–	*Long-Term*
Jumlah	**1.646.114.865**	**–**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas liabilitas sewa sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 32.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of lease liabilities and is disclosed in Note 32.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Provisi imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh KKA Hery Al Hariry dan Rekan dengan laporan No. 555/HAH/II/24 tanggal 12 Januari 2024.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company calculated and recorded the employee benefits expenses based on Manpower Regulations No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

Provision for post employment benefits on December 31, 2023 are calculated by KKA Hery Al Hariry dan Rekan with its report No. 055/HAH/II/24 dated January 12, 2024.

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tingkat Diskonto	5.18% - 7.44%	3.07% - 7.55%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Upah	5.00%	5.00%	*Salary Increment Rate*
Tingkat Cacat	10% TMI 4	10% TMI 4	*Disability Rate*
Tingkat Perputaran Pekerja	0% per tahun/years (linear)	0% per tahun/years (linear)	*Resignation Rate*
Rata-rata Masa Kerja	2.75 tahun/years	6.01 tahun/years	*Average Remaining Service Lives in Years*

Provisi yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The provision of employee benefits presented in statements of financial position are:

	2023	2022	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	1.394.508.348	1.085.584.348	*Present Value of Obligation*
Jumlah	**1.394.508.348**	**1.085.584.348**	***Total***

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses in the current year are as follows:

	2023	2022	
Biaya Jasa Kini	207.800.000	108.513.000	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	79.700.000	66.590.000	*Interest Cost*
Dampak atas Perubahan Metode Pengalokasian Imbalan Pasti (IFRIC)	–	(274.221.000)	*Impact of Changes in Attribution Method (IFRIC)*
Jumlah	**287.500.000**	**(101.118.000)**	***Total***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / 20. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liabilities is as follows:

	2023	2022	
Nilai Kewajiban Kini - Awal Periode	1.085.584.348	907.224.348	*Present Value Obligations - Beginning*
Beban Tahun Berjalan (Catatan 26)	287.590.000	(101.118.000)	*Current Year Expense (Note 26)*
Pembayaran Manfaat	–	–	*Benefit Payments*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(68.668.000)	279.478.000	*Other Comprehensive Income*
Jumlah	**1.304.506.348**	**1.085.584.348**	**Total**

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi dan risiko tingkat bunga.

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risks, such as investment risk and interest rate risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban manfaat pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2023	2022	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			*Sensitivity Analysis of Discount Rate*
Jika Tingkat +1%	995.299.000	821.460.000	*If Rate +1%*
Jika Tingkat -1%	1.190.559.000	1.008.852.000	*If Rate -1%*

	2023	2022	
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			*Sensitivity Analysis of Salary Increase*
Jika Tingkat +1%	1.191.291.000	1.009.739.000	*If Rate +1%*
Jika Tingkat -1%	993.278.000	819.459.000	*If Rate -1%*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:

Jangka Waktu	2023 Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	2022 Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Time Period
- < 1	–	–	- < 1
- < 1 - 2	501.956.000	–	- < 1 - 2
- < 2 - 5	–	527.053.000	- < 2 - 5
- > 5	56.365.906.000	53.405.913.000	- > 5

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	2023 Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Global Dinamika Kencana	1.255.633.800	78,48%	62.781.690.000	PT Global Dinamika Kencana
PT Neumedik Jaya	42.950.000	2,68%	2.147.500.000	PT Neumedik Jaya
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	209.233.600	13,08%	10.461.680.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Sub Jumlah	**1.507.817.400**	**94,24%**	**75.390.870.000**	**Sub Total**
Saham Treasuri	92.182.600	5,76%	4.609.130.000	Treasury Stock
Jumlah	**1.600.000.000**	**100,00%**	**80.000.000.000**	**Total**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan) / 21. *SHARE CAPITAL (Continued)*

	2023			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	
Pemegang Saham				**Shareholders**
PT Global Dinamika Konsorsi	1.214.583.000	75,91%	60.729.150.000	PT Global Dinamika Konsorsi
PT Nusmadi Jaya	84.000.000	5,25%	4.200.000.000	PT Nusmadi Jaya
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	283.417.000	17,84%	14.170.850.000	*Public (each with ownership below 5%)*
Sub Jumlah	**1.582.001.000**	**97,99%**	**79.129.870.000**	**Sub Total**
Saham Treasuri	17.999.000	2,95%	1.079.930.000	Treasury Stock
Jumlah	**1.600.000.000**	**100,00%**	**80.000.800.000**	**Total**

Susunan Pemegang Saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada Akta No. 312 tanggal 31 Oktober 2019, Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp240.000.000.000 yang terbagi atas 4.800.000.000 lembar saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp50. Dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 33,33% atau sejumlah 1.600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya berjumlah Rp80.000.000.000.

The Composition of Shareholders of the Company for the years ended December 31 2023, and 2022 based on Deed No. 312 dated October 31, 2019, the authorized Capital of the Company amounts to Rp240.000.000.000 divided into 4,800,000,000 shares each with par value of Rp50. Of these authorized capital stock has been placed and paid up to 33.33% or 1,600,000,000 shares with total nominal value of Rp80.000.000.000.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0226681.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 25 November 2019.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Nomor AHU-0226681.AH.01.11.Tahun 2019 dated November 25, 2019.

Pada tanggal 24 Juli 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 190, modal dasar perseroan ditingkatkan dari Rp62.000.000.000 menjadi Rp240.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.500.000.000 menjadi Rp60.000.000.000 yang terbagi atas 1.200.000.000 lembar saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp50. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republic Indonesia Nomor AHU-0119447.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 25 Juli 2019.

On July 24, 2019, based on the Deed of Decision of the Company's Shareholder Decree No. 190, the authorized capital of the company was increased from Rp62,000,000,000 to Rp240,000,000,000 with an issued and paid-up capital from Rp20,500,000,000 to Rp60,000,000,000 divided into 1,200,000,000 shares each with par value of Rp50. The deed was approved by the Ministry Rights Republic of Indonesia with Nomor AHU-0119447.AH.01.11.Year 2019 dated July 25, 2019.

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Tujuan utama dari peningkatan modal Perusahaan adalah untuk pengembangan bisnis dan memperkuat modal kerja.

Saham Treasuri

Mengacu kepada situasi kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian Kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan public dan peraturan OJK No. 2/POJK 4/2013 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan public.

Manajemen Perusahaan melakukan pembelian kembali saham yang disampaikan ke public melalui keterbukaan informasi No. 087/IRR-Adm/Jkt/III/2020 tanggal 11 Maret 2020.

Pada tanggal 1 Oktober 2021 sesuai dengan Surat Instruksi Transaksi Negosiasi Nasabah kepada PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Perusahaan menjual kembali saham treasuri Perusahaan (IRRA) kepada PT Global Dinamika Kencana senilai Rp198.800.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 lembar dengan harga Rp1.988 per lembar.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham senilai Rp33.458.960.131 yang terdiri dari 17.040.500 lembar saham serta telah melakukan pengalihan saham treasuri kepada Perusahaan Induk yaitu PT Global Dinamika Kencana senilai Rp52.730.888.276 yang terdiri dari 100.000.000 lembar saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham pada tahun 2023 dan 2022 senilai Rp30.094.092.091 yang terdiri dari 54.584.000 lembar saham dan Rp36.499.924.172 yang terdiri dari 20.558.100 lembar saham.

21. *SHARE CAPITAL* *(Continued)*

The main objective of increasing the Company's capital is to develop business and strengthen working capital.

Treasury Share

Referring to the situation in market conditions that fluctuate significantly and OJK circular letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding other conditions as market conditions that fluctuate significantly in the implementation of share buybacks issued by issuers or public companies and OJK regulation No. 2/POJK 4/2013 regarding the buyback of shares issued by the issuer or public company.

The management of the Company repurchase the shares submitted to the public through disclosure of information No. 087/IRR-Adm/Jkt/III/2020 dated March 11, 2020.

On October 1, 2021, in accordance with the Instruction Letter of Client's Negotiation to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, the Company resold the Company's treasury shares (IRRA) to PT Global Dinamika Kencana in the amount of IDR 198,800,000,000 consisting of 100,000,000 shares at a price of Rp1,988 per share.

During 2021, the Company bought back shares amounting to Rp33,458,960,131 consisting of 17,040,500 shares and transferred treasury shares to the Parent Company, namely PT Global Dinamika Kencana shares amounting Rp52,730,888,276 consisting of 100,000,000 shares.

The Company has repurchased shares in 2023 and 2022 amounting to Rp30,094,092,091 consisting of 54,584,000 shares and Rp36,499,924,172 consisting of 20,558,100 shares.

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham Treasuri (Lanjutan)

Rincian saham treasuri per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Treasury Share (Continued)

Details of treasury shares as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
Perolehan Tahun 2020	113.622.400	7,10%	99.914.100.800	Repurchase in 2020
Pelepasan Tahun 2020	(13.622.400)	-0,85%	(7.183.212.524)	Release in 2020
Perolehan Tahun 2021	17.040.500	1,07%	33.458.960.131	Repurchase in 2021
Pelepasan Tahun 2021	(100.000.000)	-6,25%	(52.730.888.276)	Release in 2021
Perolehan Tahun 2022	20.558.100	1,28%	36.499.924.172	Repurchase in 2022
Perolehan Tahun 2023	54.584.000	3,41%	90.094.892.081	Repurchase in 2023
Jumlah	**92.182.600**	**5,76%**	**180.002.976.384**	**Total**

	2022			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
Perolehan Tahun 2020	113.622.400	7,10%	99.914.100.800	Repurchase in 2020
Pelepasan Tahun 2020	(13.622.400)	-0,85%	(7.183.212.524)	Release in 2020
Perolehan Tahun 2021	17.040.500	1,07%	33.458.960.131	Repurchase in 2021
Pelepasan Tahun 2021	(100.000.000)	-6,25%	(52.730.888.276)	Release in 2021
Perolehan Tahun 2022	20.558.100	1,28%	36.499.924.172	Repurchase in 2022
Jumlah	**37.598.600**	**2,35%**	**99.958.884.303**	**Total**

22. AGIO SAHAM

Berdasarkan kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham atau Emisi Saham kepada masyarakat (*Go Public*), Perusahaan mencatat adanya kelebihan penerimaan diatas nominal saham sebagai berikut:

22. PAID IN CAPITAL IN-EXCESS OF PAR VALUE

Based on the activities of the Initial Public Offering or Issuance of Shares to the public (Go Public), the Company recorded an excess of revenue over nominal shares as follows:

	2023	2022	
Agio atas Penerbitan Saham Sebanyak 400.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp50 Dengan Harga Penawaran Rp375 per Saham	129.600.000.000	129.600.000.000	Additional Paid-in Capital from Issuance of 400,000,000 Shares with Par Value of Rp50 per Share and Offer Price of Rp375 per Share
Biaya Emisi Saham	(8.665.265.779)	(8.665.265.779)	Stock Issuance Costs
Agio atas Penjualan Saham Treasuri	191.068.901.664	191.068.901.664	Agio Shares from Sale of Treasury Shares
Agio Saham Bersih	**292.002.736.385**	**292.002.736.385**	**Net Paid-in Capital**

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Itama Ranoraya Tbk No. 38 Tanggal 29 Juli 2022, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp29.295.026.250 atau Rp18,75 per saham sesuai dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki, sedangkan sisa saldo laba Perusahaan disisihkan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan.

23. *DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Itama Ranoraya Tbk No. 38 On July 29, 2022, the stockholders approved to distribute cash dividends for the 2021 financial year amounting to Rp29,295,026,250 or Rp18.75 per share in accordance with the proportion of share ownership owned, while the remaining retained earnings of the Company are set aside and recorded as a Reserve Fund.

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan Perusahaan berdasarkan kelompok produk utama untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

24. *NET SALES*

Details of the Company sales by main product Companys for the periods ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Linac	227.324.844.075	-	*Linac*
Abbott	171.302.302.550	155.712.810.700	*Abbott*
Antiretroviral	89.512.082.703	-	*Antiretroviral*
Auto Disable Syringe (ADS)	64.602.974.530	139.504.407.016	*Auto Disable Syringe (ADS)*
Hemodialisa	52.104.742.851	-	*Hemodialisa*
Terumo	41.510.645.189	28.066.861.541	*Terumo*
Rapid Tes covid	35.697.870.196	272.566.985.709	*Covid Rapid test*
Medtronic	32.008.146.259	3.886.954.406	*Medtronic*
Rapid Tes Penyakit Menular	7.770.414.043	48.414.902.500	*Infectious Disease Rapid Test*
Zicare	5.915.032.680	-	*Zicare*
Quantum	5.696.717.538	-	*Quantum*
Refrigerator	4.510.238.368	-	*Refrigerator*
Mesin USG	-	39.088.298.398	*USG Machine*
Disinfektan	-	58.054.054.054	*Disinfectant*
Lain-lain	3.930.647.536	8.171.193.100	*Others*
Sub Jumlah	**741.536.678.502**	**754.166.377.503**	**Sub Total**
Retur Penjualan	(45.232.786.007)	(676.835.997)	*Sales Return*
Jumlah	**696.303.792.495**	**753.571.541.506**	**Total**

Rincian Pendapatan menurut pelanggan:

The details of sales based on customers:

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	254.783.379.784	7.823.727.258	*Related Parties (Note 30)*
Pihak Ketiga	441.520.412.791	745.747.814.398	*Third Parties*
Jumlah	**696.303.792.495**	**753.571.541.656**	**Total**

24. PENJUALAN NETO (Lanjutan) / 24. NET SALES (Continued)

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 5% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 2023 dan 2022:

The following is the breakdown of revenue that exceeds 5% of total revenue for the year ended 2023 and 2022, respectively:

	2023	2022	
PT. Tri Mitra Sehat	144.023.082.790	–	PT. Tri Mitra Sehat
PT. Kencana Pilar Mandiri	97.940.506.619	–	PT. Kencana Pilar Mandiri
Sekretariat Ditjen Kesehatan Masyarakat			Sekretariat Ditjen Kesehatan Masyarakat
Ditjen Kesehatan Masyarakat			Ditjen Kesehatan Masyarakat
Kementerian Kesehatan	89.444.272.973	36.663.763.784	Kementerian Kesehatan
PT. Medika Digital Solusindo	53.876.019.127	–	PT. Medika Digital Solusindo
Sekretariat Ditjen Kefarmasian dan			Sekretariat Ditjen Kefarmasian dan
Alat Kesehatan	46.266.253.662		Alat Kesehatan
PMI DKI Jakarta	40.666.807.535	39.218.281.783	PMI DKI Jakarta
PT. Dharma Mitra Abadi	31.891.166.574	–	PT. Dharma Mitra Abadi
Jumlah	**504.068.908.280**	**77.902.065.567**	**Total**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / 25. COST OF GOODS SOLD

	2023	2022	
Persediaan Awal	103.761.255.920	190.765.628.719	Beginning Balance
Pembelian Bersih	579.701.801.847	498.247.185.319	Net Purchase
Persediaan Akhir	(132.985.715.469)	(103.761.255.920)	Ending Balance
Jumlah Barang Terjual	**550.477.342.298**	**585.271.558.118**	***Total Sold Items***
Beban Overhead			*Overhead Expenses*
Beban Service Mesin Abbott	7.132.500.000	7.085.000.000	*Abbott MachAve Service Expenses*
Beban Packing & Overhead	2.887.751.813	2.002.903.379	*Packing and Overhead*
Jumlah Beban Overhead	**10.020.251.813**	**9.087.903.379**	***Total Overhead Expenses***
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**560.497.594.111**	**594.359.461.497**	***Total Cost of Goods Sold***

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			***Related Parties (Note 30)***
PT Oneject Indonesia	296.236.569.339	143.250.406.350	PT Oneject Indonesia
Sub Jumlah	**296.236.569.339**	**143.250.406.350**	**Sub Total**
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Abbott Products Indonesia	123.817.419.000	118.840.909.444	PT Abbott Products Indonesia
PT Bakrieja Metalindo	92.152.533.334	–	PT Bakrieja Metalindo
PT Alere Health	759.112.546	119.686.937.923	PT Alere Health
Sub Jumlah	**216.729.064.880**	**238.532.847.367**	**Sub Total**
Jumlah	**512.965.434.219**	**381.783.253.717**	**Total**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan) / 25. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Persentase pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

The percentage of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	2023	2022	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Oneject Indonesia	51,10%	0,00%	*PT Oneject Indonesia*
Sub Jumlah	**51,10%**	**0,00%**	**Sub Total**
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Abbott Products Indonesia	11,36%	23,85%	*PT Abbott Products Indonesia*
PT Balairaja Metalindo	15,90%	0,00%	*PT Balairaja Metalindo*
PT Alere Health	0,13%	24,02%	*PT Alere Health*
Sub Jumlah	**37,39%**	**47,87%**	**Sub Total**
Jumlah	**88,49%**	**47,87%**	**Total**

26. BEBAN USAHA / 26. OPERATING EXPENSES

a. Beban Penjualan / a. Selling Expenses

	2023	2022	
Beban Pemasaran	32.049.565.995	11.679.773.794	*Marketing Expenses*
Beban Pengiriman	9.580.593.599	10.019.015.905	*Shipping Expense*
Beban Perjalanan Dinas	4.558.319.980	2.961.585.041	*Official Travel Expenses*
Beban Ekspedisi	193.541.746	129.654.035	*Expeditions Expense*
Jumlah	**46.382.121.320**	**24.789.028.775**	**Total**

b. Beban Umum & Administrasi / b. General & Administrative Expenses

	2023	2022	
Beban Gaji	30.862.788.676	32.442.509.257	*Salaries Expense*
Beban Manajemen Konsultan	10.747.843.666	7.897.204.908	*Management/Consultants Expense*
Beban Penyusutan (Catatan 11)	8.745.522.857	7.804.772.070	*Depreciation Expenses (Note 11)*
Beban Perijinan	3.506.568.663	1.098.998.727	*Legal Expenses*
Beban Rumah Tangga Kantor	2.186.556.628	1.800.497.893	*Office Supplies Expense*
Beban Software	1.730.862.008	323.785.575	*Software Expenses*
Beban Transportasi	1.174.879.686	2.281.423.746	*Transportation Expenses*
Beban Sewa Bangunan	940.925.715	534.623.352	*Building Rent Expenses*
Beban Komunikasi	699.016.464	504.864.857	*Communications Expense*
Beban Asuransi	685.147.110	639.164.859	*Insurance Expenses*
Beban Pemeliharaan	586.022.905	959.679.889	*Maintenance Expenses*
Beban Personalia	456.622.323	453.235.934	*HRD Expenses*
Beban Imbalan Kerja (Catatan 20)	287.560.000	(101.118.000)	*Post-Employment Benefit Expense (Note 20)*
Beban Penyisihan Kerugian Piutang (Catatan 5)	–	2.925.477.107	*Allowance for Impairment Losses Expense (Note 5)*
Jumlah	**62.670.540.630**	**59.365.116.774**	**Total**

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / 27. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2023	2022	
Pendapatan Lain-lain			**Other Income**
Pendapatan Bunga Bank dan Jasa Giro	517.611.733	404.029.775	*Bank Interest Income and Current Account Services*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	418.182.098	–	*Share Profit of Associates*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(2.463.684)	6.182.821	*Foreign Exchange Gain (Loss)*
Pendapatan Sewa	–	81.000.000	*Rent Income*
Laba Penjualan Aset Tetap	–	12.452.826	*Gain on Disposal of Fixed Assets*
Pendapatan Lain-lain	634.950.276	1.299.785.269	*Others Income*
Jumlah Pendapatan Lain-lain	**1.568.280.423**	**1.803.470.491**	***Total Others Income***
Beban Lain-lain			**Other Expenses**
Beban Administrasi Bank	(1.857.773.219)	–	*Bank Administration Expenses*
Beban Denda	(2.080.912.071)	(1.737.772.521)	*Penalty Expense*
Beban Lain-lain	(1.892.524.844)	(3.757.874.374)	*Other Expense*
Jumlah Beban Lain-lain	**(5.831.210.134)**	**(5.495.646.895)**	***Total Other Expenses***
Jumlah	**(4.262.929.710)**	**(3.692.176.404)**	***Total***

28. LABA PER SAHAM DASAR / 28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

Earning per share is calculated by dividing profit during the year by the weighted average number of shares outstanding during the respective periods.

	2023	2022	
Laba Bersih Tahun Berjalan	6.106.421.261	48.004.521.732	*Net Income For The Years*
Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	1.544.210.133	1.564.750.456	*Weighted Average Number of Outstanding Shares*
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	**3,37**	**30,68**	***Net Income (Loss) Per Share***

29. INFORMASI SEGMEN / 29. SEGMENT INFORMATION

	2023					
	Produk Diagnostik In Vitro	Alat Kesehatan Non Elektromedik Dan Elektromedik Medical Equipment	Alat Kesehatan Elektromedik Elektromedical Medical Equipment	Lain-lain Others	Total Total	
Penjualan	(15.784.970.751)	(4.382.733.423)	(2.012.108.787)	1.129.785.536	(20.300.707.425)	Sales
Beban Pokok Penjualan	(230.905.073.210)	(55.081.990.285)	(345.120.934.473)	(2.656.014.275)	(633.764.012.243)	Cost of Goods Sold
Total Laba Kotor	**(6.695.466.041)**	**5.279.361.209**	**(60.053.655.228)**	**533.781.251**	**(25.004.296.264**	**Gross Profit**
Beban Operasional	(45.764.966.108)	(3.374.471.599)	(56.597.564.004)	(552.514.278)	(105.111.461.992)	Operating Expense
Pendapatan Non (Beban) Lain-lain	(2.906.758.048)	(1.747.980.190)	(11.372.966.000)	(95.000.185)	(16.804.852.506)	Other Income and (Expense)
Laba Sebelum Pajak	**(55.367.190.197)**	**149.909.320**	**(128.024.185.232)**	**(114.064.205)**	**(146.920.610.762)**	**Income Before Tax**

29. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2022				
	Produk Diagnostik In Vitro	Alat Kesehatan Non Elektromedik Serta Alat Elektromedik Medical Equipment	Alat Kesehatan Elektromedik Electromedical Medical Equipment	Lain-lain Others	Total Total
Penjualan	328.613.152.746	183.134.407.534	10.075.110.000	30.141.780.190	552.071.343.990
Beban Pokok Penjualan	(281.412.558.085)	(111.979.187.046)	(9.149.222.079)	(29.429.980.110)	(431.970.947.320)
Total Laba Kotor	**47.200.594.661**	**71.155.220.488**	**925.887.921**	**711.800.080**	**120.100.396.670**
Beban Operasional	(32.438.971.127)	(34.004.236.248)	(2.124.827.758)	(1.430.053.978)	(69.998.089.111)
Pendapatan dan (Beban) Lain-lain	(2.514.227.226)	(3.033.174.588)	(219.543.933)	(148.734.441)	(5.915.680.188)
Laba Sebelum Pajak	**12.247.396.308**	**34.117.809.652**	**(1.418.483.770)**	**(867.988.339)**	**44.178.627.351**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

No	Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
1.	PT Oneject Indonesia	Perusahaan dibawah Entitas Pengendali/ *Entities Under Common Control*	Pembelian Persediaan dan Penjualan/ *Purchases and Sales of Inventories*
2.	PT Organisasi Yudha Artha	Perusahaan dibawah Entitas Pengendali/ *Entities Under Common Control*	Penjualan/ *Sales*
3.	PT Global Dinamika Kencana	Entitas Induk/ *Parent Entity*	Piutang Lain-lain/ *Other Receivable*
4.	PT Neumedik Jaya	Entitas Induk/ *Parent Entity*	Piutang Lain-lain/ *Other Receivable*
5.	PT Tri Mitra Sehati	Perusahaan dibawah Entitas Pengendali/ *Entities Under Common Control*	Penjualan dan Piutang Usaha/ *Sales and Account Receivable*
6.	PT Kencana Pilar Mandiri	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Penjualan dan Piutang Usaha/ *Sales and Account Receivable*

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

Piutang Usaha (Catatan 5) / **Account Receivables (Note 5)**

	2023	2022	
PT Tri Mitra Sehati	159.965.621.897	-	*PT Tri Mitra Sehati*
PT Kencana Pilar Mandiri	106.295.536.441	-	*PT Kencana Pilar Mandiri*
PT Neumedik Jaya	15.428.999.000	7.021.880.000	*PT Neumedik Jaya*
PT Oneject Indonesia	2.707.553.059	252.275	*PT Oneject Indonesia*
PT Organisasi Yudha Artha	-	16.619.727	*PT Organisasi Yudha Artha*
Sub Jumlah	**286.395.710.397**	**7.038.732.002**	**Sub Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(752.440.061)	(170.811.483)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**285.543.270.336**	**6.867.920.519**	**Total**

Piutang Lain-lain (Catatan 6) / **Other Receivables (Note 6)**

	2023	2022	
PT Global Dinamika Kencana	-	20.961.826.625	*PT Global Dinamika Kencana*
Jumlah	**-**	**20.961.826.625**	**Total**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

Uang Muka Investasi (Catatan 10)

	2023	2022	
PT Oniject Indonesia	198.000.000.000	198.000.000.000	PT Oniject Indonesia
Jumlah	**198.000.000.000**	**198.000.000.000**	**Total**

Advance Investment (Note 10)

Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 12)

	2023	2022	
PT Kencana Pilar Mandiri	1.163.182.068	–	PT Kencana Pilar Mandiri
Jumlah	**1.163.182.068**	**–**	**Total**

Investment in Associate (Note 12)

Utang Usaha (Catatan 18)

	2023	2022	
PT Oniject Indonesia	289.331.805.224	38.292.289.844	PT Oniject Indonesia
PT Nusa Konstruksi Enjining Tbk	765.900.000	–	PT Nusa Konstruksi Enjining Tbk
PT Neuredik Indonesia	–	44.400.000	PT Neuredik Indonesia
Jumlah	**290.097.705.224**	**38.336.689.844**	**Total**

Accounts Payable (Note 18)

Penjualan (Catatan 28)

	2023	2022	
PT Tri Mitra Sehati	144.023.082.700	–	PT Tri Mitra Sehati
PT Kencana Pilar Mandiri	97.040.565.615	–	PT Kencana Pilar Mandiri
PT Neuredik Jaya	10.940.927.000	7.886.700.000	PT Neuredik Jaya
PT Oniject Indonesia	2.457.973.365	136.327.298	PT Oniject Indonesia
PT Organisasi Yudha Artha	21.280.000	200.000.000	PT Organisasi Yudha Artha
Jumlah	**254.783.278.704**	**7.823.727.298**	**Total**

Sales (Note 28)

Pembelian (Catatan 29)

	2023	2022	
PT Oniject Indonesia	296.236.569.339	143.266.406.350	PT Oniject Indonesia
Jumlah	**296.236.569.339**	**143.266.406.350**	**Total**

Purchase (Note 29)

Kompensasi Manajemen Kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1d.

Imbalan berupa gaji yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp9.907.052.367 dan Rp6.756.428.810. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan dan manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2023 dan 2022.

Key Management Compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as detailed in Note 1d.

Compensation representing salary was given to the Company's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp9.907.052.367 and Rp6.756.428.810, respectively. No contribution to retirement benefits, entitlement benefits and any other special benefits were given during the year 2023 and 2022.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2023		2022	
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset				**Assets**
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
USD	-	-	3.047	47.000.000
Aset Bersih Dalam Mata Uang Asing	-	-	3.047	47.000.000	**Net Assets in Foreign Currencies**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

a. Financial Risk Management Policies

In running its operating, investing, and financing activities, the Company is faced by financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Company.*
- *Liquidity risk: Liquidity risk the Company sets the collectibility of accounts receivable as described above, thus have difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*

In running its operating, investing, and financing activities, the Company is faced by financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define risks as follows:

- *Market risk: now there is no market risk, in addition to interest rate risk and exchange rate risk because the Company does not invest in financial instruments in their activity.*

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan. Pedoman utama Perusahaan dan kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank. Perusahaan menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

32. *FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

a. *Financial Risk Management Policies (Continued)*

To manage these risks effectively, the Boards of Directors has approved several strategies for financial risk management, which is in line with the Company's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken to manage financial risks facing by the Company. The Company's main guidelines of this policy is all the financial risk management activities performed and monitored by Director.

The Company does not have derivative instruments to anticipate the risk.

Credit Risk

The Company controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Company put only on the banks with a good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one bank, so that the Company had cash and cash equivalents in the various financial institutions. Account's receivable is conducted with a trusted third party and related party.

The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:



32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Credit Risk (Continued)

	2023				
	0 - 90 hari / days	91 - 365 hari / days	> 365 hari / days	Jumlah / Total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:					Loans and Receivables:
Kas dan Setara Kas	114.764.364.685	-	-	114.764.364.685	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	165.252.828.454	5.348.510.000	30.839.062.329	201.440.400.783	Account Receivables
Piutang Lain-lain	22.556.885.425	-	-	22.556.885.425	Other Receivables
Uang Jaminan	-	-	10.000.034	10.000.034	Security Deposit
Jumlah	**302.574.078.564**	**5.348.510.000**	**30.839.062.329**	**338.761.250.893**	**Total**

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

On the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category are presented in the statement of financial position.

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dan tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:

32. *FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT* (Continued)

a. *Financial Risk Management Policies* (Continued)

Credit Risk *(Continued)*

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2022 and 2021 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2023 and 2022 (on adoption of SFAS 71) was determined as follows for account receivables:

	2023		2022		
	Tingkat Kerugian Diapdekasi/ Expected Loss Rate	Cadangan atas Penurunan Dan Kerugian Kredit Diapdekasi/ Provision for Diminishing Value Expected Credit Loss	Tingkat Kerugian Diapdekasi/ Expected Loss Rate	Cadangan atas Penurunan Dan Kerugian Kredit Diapdekasi/ Provision for Expected Credit Loss	
Lancar	[illegible]	–	[illegible]	[illegible]	Current
1-30 hari	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1-30 days
31-60 hari	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	31-60 days
61-90 hari	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	61-90 days
91-120 hari	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	91-120 days
121-360 hari	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	121-360 days
Lebih dari 360 hari	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	More than 360 days
Gabungan		[illegible]		[illegible]	Total

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan Perusahaan, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Account receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongs others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the Company, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

32. *FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT* (Continued)

a. *Financial Risk Management Policies* (Continued)

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

	2023				
	Tidak Ditentukan/ *Not Defined*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year*	Total	
Utang Bank	–	208.315.367.174	–	208.315.367.174	*Bank Loan*
Utang Usaha	–	352.312.669.842	–	352.312.669.842	*Accounts Payable*
Beban Akrual	–	2.623.880.045	–	2.623.880.045	*Accrued Expenses*
Jumlah	–	**564.751.646.861**	–	**564.751.646.861**	**Total**

	2022				
	Tidak Ditentukan/ *Not Defined*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year*	Total	
Utang Bank	–	160.297.335.752	–	160.297.335.752	*Bank Loan*
Utang Usaha	–	87.194.882.111	–	87.194.882.111	*Accounts Payable*
Utang Lain-lain	–	92.357.552	–	92.357.552	*Other Payables*
Beban Akrual	–	836.826.739	–	836.826.739	*Accrued Expenses*
Jumlah	–	**248.331.382.154**	–	**248.331.382.154**	**Total**

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas.

Interest Rate Risk on Cash Flow

Interest Rate Risk on Cash Flow is a risk of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company affected by the risk of changes in market interest rates are mainly related to cash and cash equivalents.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing dalam hal penjualan jasa dan kas yang dimiliki. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pendapatan sebagian besar sudah menggunakan tarif dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

32. *FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT* (Continued)

a. *Financial Risk Management Policies* (Continued)

Foreign Exchange Risk

The Company conduct transactions using foreign currency in terms of sales of services and cash held. The Company is not exposed to the effect of exchange rate fluctuations of foreign currency transactions due to the revenues mostly been using the rates in local currency. The Company manages currency risk by monitoring fluctuations in currency exchange rates continuously.

b. *Fair Value of Financial Instruments*

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Kas dan Setara Kas	50.035.716.810	50.035.716.810	113.794.356.005	113.794.356.005	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	534.571.180.180	534.571.180.180	207.207.326.005	207.207.326.005	Account Receivables
Piutang Lain-lain	950.309.308	950.309.308	11.301.380.025	11.301.380.025	Other Receivables
Uang Jaminan	65.000.000	65.000.000	65.000.000	65.000.000	Deposit
Jumlah Aset Keuangan	**637.987.386.892**	**637.987.386.892**	**386.256.114.035**	**386.256.114.035**	**Total Financial Assets**
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang Bank	196.211.187.179	196.211.187.179	193.207.102.130	193.207.102.130	Bank Loan
Utang Usaha	352.912.980.940	352.912.980.940	97.194.882.141	97.194.882.141	Account Payables
Utang Lain-lain	-	-	97.877.052	97.877.052	Other Payables
Beban Akrual	287.121.324	287.121.324	11.115.972	11.115.972	Account Expenses
Liabilitas Sewa	1.946.114.985	1.946.114.985	-	-	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	**551.357.404.428**	**551.357.404.428**	**290.511.092.297**	**290.511.092.297**	**Total Financial Liabilities**

33. KOMITMEN

a. Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Unit Transfusi Darah DKI Jakarta Palang Merah Indonesia No. 610/RR-LGL/PKS/X/2018 dengan UTD PMI DKI Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 8 Oktober 2018 sampai dengan 7 Oktober 2024.

Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan menjadi penyedia dan penjual *Architect Reagen* dan *Accessories* serta penyedia dan peminjaman *Architect i2000*, *Architect Printer* dan *Architect Accessories* dengan total transaksi pembelian sekitar Rp54.756.790.000 per tahun.

b. Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Unit Transfusi Darah DKI Jakarta Palang Merah Indonesia No. 662/RR-LGL/PKS/X/2018 dengan UTD PMI DKI Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 8 Oktober 2018 sampai dengan 7 Oktober 2024. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan menjadi penyedia dan penjual Reveos 3-C serta penyedia dan peminjaman Reveos, Thermo-Chiller SMC Chiller, Chiller Hose Kit, Reveos Country Kit dan 1 Set Server dengan total transaksi pembelian sekitar Rp1.980.000.000,untuk tahun pertama, Rp2.640.000.000,- untuk tahun kedua, dan Rp3.300.000.000,- untuk tahun ketiga.

c. Pada tanggal 19 Juli 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 294/Dir/VII/2021 dengan PT Oneject Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 19 Juli 2021 sampai dengan 18 Juli 2026. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menjadi Distributor atas produk - produk PT Oneject Indonesia di Indonesia selama masa berlaku perjanjian.

33. *COMMITMENTS*

a. *On October 8, 2018, the Company has entered into a Collaboration Agreement of DKI Jakarta Blood Transfusion Unit, Indonesian Red Cross No. 610/RR-LGL/PKS/X/2018 with UTD PMI DKI Jakarta. The agreement is valid from October 8, 2018 until October 7, 2024.*

The agreement states that the Company became the provider and seller of Architect Reagen and Accessories and a provider and borrower of Architect i2000, Architect Printer and Architect Accessories with a total purchase transaction of around Rp54,756,790,000 per year.

b. *On October 8, 2018, the Company has entered into a Collaboration Agreement of DKI Jakarta Blood Transfusion Unit, Indonesian Red Cross No. 662/RR-LGL/PKS/X/2018 with UTD PMI DKI Jakarta. The agreement is valid from October 8, 2018 until October 7, 2024. The agreement states that the Company became the provider and seller of Reveos 3-C and a provider and borrower of Reveos, Thermo-Chiller SMC Chiller, Chiller Hose Kit, Reveos Country Kit and 1 Set Server with a total purchase transaction is around Rp1,980,000,000, for the first year,Rp 2,640,000,000 for the second year, and Rp3,300,000,000 for the third year.*

c. *On July 19, 2021, the Company signed a Distribution Cooperation Agreement No. 294/Dir/VII/2021 with PT Oneject Indonesia. The agreement is valid from July 19, 2021 until July 18, 2026. In the agreement it is stated that the Company as a Supplier Wholesaler of medical devices intends to become a Distributor of PT Oneject Indonesia's products in Indonesia for the duration of the agreement.*

33. KOMITMEN (Lanjutan)

d. Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Unit Transfusi Darah DKI Jakarta Palang Merah Indonesia No. 610/RR-LGL/PKS/X/2018 dengan UTD PMI DKI Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 8 Oktober 2018 sampai dengan 7 Oktober 2024.

e. Pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Reagen Skrinning Darah No. BJ.02.02/E.IV.10/3179-PK/2023 dengan Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 18 Oktober 2023 sampai dengan 15 Desember 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bekerja sama dengan Abbott bermaksud untuk menyediakan reagen skrinning darah kepada pihak Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

f. Pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Reagen Skrinning Darah No. BJ.02.02/E.IV.10/3525-PK/2023 dengan Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 14 November 2023 sampai dengan 30 Desember 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bekerjasama dengan Abbott bermaksud untuk menyediakan reagen skrinning darah kepada pihak Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

33. *COMMITMENTS* *(Continued)*

d. On October 8, 2018, the Company has entered into a Collaboration Agreement of DKI Jakarta Blood Transfusion Unit, Indonesian Red Cross No. 610/RR-LGL/PKS/X/2018 with UTD PMI DKI Jakarta. The agreement is valid from October 8, 2018 until October 7, 2024.

e. On October 18, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for the Supply of Blood Screening Reagents No. BJ.02.02/E.IV.10/3179-PK/2023 with the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices. The agreement is valid from October 18, 2023 to December 15, 2023. The agreement states that the Company as a Wholesaler Supplier of medical devices in collaboration with Abbott intends to provide blood screening reagents to the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices.

f. On November 14, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for the Supply of Blood Screening Reagents No. BJ.02.02/E.IV.10/3525-PK/2023 with the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices. The agreement is valid from November 14, 2023 until December 30, 2023. The agreement states that the Company as a Wholesaler Supplier of medical devices in collaboration with Abbott intends to provide blood screening reagents to the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices.

33. KOMITMEN (Lanjutan)

g. Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Logistik Penunjang Vaksinasi (*Auto Disable Syringe 0.05Ml*) No. BJ.02.02/E.IV.10/1344-PK/2023 dengan Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 18 April 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menyediakan logistik penunjang vaksinasi (*auto disable syringe 0,05ml*) kepada pihak Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

h. Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Logistik Penunjang Vaksinasi (*Auto Disable Syringe 5Ml*) No. BJ.02.02/E.IV.10/1885-PK/2023 dengan Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 17 Oktober 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menyediakan logistik penunjang vaksinasi (*auto disable syringe 5ml*) kepada pihak Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

i. Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Logistik Penunjang Vaksinasi (*Auto Disable Syringe 0.5Ml*) No. BJ.02.02/E.IV.10/3161-PK/2023 dengan Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 14 Desember 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menyediakan logistik penunjang vaksinasi (*auto disable syringe 0,5ml*) kepada pihak Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

33. *COMMITMENTS* (*Continued*)

g. *On April 18, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for the Provision of Vaccination Support Logistics (Auto Disable Syringe 0.05Ml) No. BJ.02.02/E.IV.10/1344-PK/2023 with Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices. The agreement is valid from April 18, 2023 until August 31, 2023. The agreement states that the Company as a Supplier Wholesaler of medical devices intends to provide vaccination support logistics (auto disable syringe 0.05ml) to the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices.*

h. *On June 19, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for the Provision of Vaccination Support Logistics (Auto Disable Syringe 0.05Ml) No. BJ.02.02/E.IV.10/1885-PK/2023 with Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices. The agreement is valid from June 19, 2023 until October 17, 2023. The agreement states that the Company as a Supplier Wholesaler of medical devices intends to provide vaccination support logistics (auto disable syringe 0.05ml) to the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices.*

i. *On October 16, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for the Provision of Vaccination Support Logistics (Auto Disable Syringe 0.05Ml) No. BJ.02.02/E.IV.10/3161-PK/2023 with Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices. The agreement is valid from October 16, 2023 until December 14, 2023. The agreement states that the Company as a Supplier Wholesaler of medical devices intends to provide vaccination support logistics (auto disable syringe 0.05ml) to the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices.*

33. KOMITMEN (Lanjutan)

j. Pada tanggal 30 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Vaksin IPV, *ADS (Auto Disable Syringe)*, dan *Safety Box* Bersumber Dana Hibah GAVI Tahun Anggaran 2023 No. BJ.01.03/C.VII.20/1593/2023 dengan Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan 28 November 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menyediakan vaksin IPV, *ADS* dan *Safety Box* kepada pihak Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Kewajiban Kontinjensi

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Auditor Independen, Perusahaan tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan di Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial di pengadilan di tempat kedudukan Perusahaan maupun di tempat lainnya.

33. *COMMITMENTS* *(Continued)*

j. *On August 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for the Supply of IPV Vaccines, ADS (Auto Disable Syringe), and Safety Boxes Sourced from GAVI Grant Funds for Fiscal Year 2023 No. BJ.01.03/C.VII.20/1593/2023 with the Ministry of Health, Directorate General of Disease Prevention and Control. The agreement is valid from August 30, 2023 to November 28, 2023. The agreement states that the Company as a Wholesaler Supplier of medical devices intends to provide IPV vaccines, ADS and Safety Boxes to the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices.*

Contingent Liabilities

As of the date of the issuance of the Independent Auditor's Report, the Company is not involved in criminal, civil, tax disputes, and disputes in the judiciary in the State Administration, the Indonesian Arbitration Agency, Commerce, and Industrial Relations in the court of residence Company or elsewhere.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Informasi transaksi non kas yang signifikan yang tidak mempengaruhi aktivitas arus kas sebagai berikut:

34. *SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Significant noncash transactions that do not affect the cash flows activities are as follows:

	2023	2022	
Aktivitas Pendanaan			**Financing Activities**
Penambahan Aset yang Berasal dari:			*Additions of Assets Through:*
Perolehan Aset Tetap melalui Sewa	2.123.126.000	–	*Acquisition of Fixed Assets through Lease*
Kenaikan Investasi Saham melalui Laba Entitas Asosiasi	406.152.998	–	*Increase in Share Investment through Assets Profit of Associates*
Jumlah	**2.123.126.000**	–	**Total**

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities



34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik;

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak asuransi; dan
- Amandemen PSAK 74: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan.

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendments to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2024:

- *Amendments to SFAS 1: Presentation of financial statements related to non-current liabilities with covenants;*
- *Amendments to SFAS 73: Lease liability in a sale and leaseback;*

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 74: Insurance contract; and*
- *Amendments to SFAS 74: Insurance contract regarding initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative information.*

As of authorization date of these financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its financial statements.

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized by Director for issuance on March 28, 2024.



Itama Ranoraya

PT Itama Ranoraya Tbk by TDC Indonesia

ITS Tower Lt.21 Nifarro Park
Jl. KH. Guru Amin No. 18
Pasar Minggu
Jakarta Selatan, 12510
Indonesia

Phone : +62 21 2906 7207
Fax : +62 21 2906 7208
Whatsapp : 0812222226501
Email : info@itama.co.id